



KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI PAPUA BARAT

# RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENELITIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019

# LAPORAN PROVINSI PAPUA BARAT

# **RISKEDAS 2018**

**Penyusun :**

Tim Riskedas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan  
**2019**

Laporan Provinsi Papua Barat Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin  
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad                      Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I                         Laporan Provinsi Papua Barat Riskesdas 2018/Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

ISBN 978-602-373-127-5

xxii, 445p. : ilus.; 29 cm.

1. JUDUL

I. RESEARCH

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN .....	1
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SAMBUTAN.....	6
BAB 1 PENDAHULUAN .....	7
1.1. Latar Belakang .....	7
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	8
1.2.1 Manfaat Penelitian .....	8
1.2.2 Luaran Penelitian .....	9
1.3. Tujuan Riskesdas .....	9
1.4. Pertanyaan Penelitian .....	9
1.5. Ruang Lingkup .....	10
BAB 2 METODOLOGI.....	12
2.1 Kerangka Konsep.....	12
2.2 Disain, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	12
2.3 Populasi Dan Sampel.....	12
2.4 Respon Rate .....	14
2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018.....	15
2.6 Indikator.....	16
2.7 Pengumpulan Data.....	17
2.8 Manajemen Data dan Analisis Data .....	19
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	21
3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan .....	21
3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan .....	22
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN .....	26
4.1 Air.....	26
4.2 Sanitasi.....	30
4.3 Kondisi Rumah .....	47
BAB 5 PENYAKIT MENULAR .....	51
5.1 ISPA.....	51
5.2 Pneumonia .....	56

5.3	Tuberculosis Paru.....	59
5.4	Hepatitis .....	65
5.5	Diare.....	67
5.6	Malaria.....	74
5.7	Filariasis .....	77
<b>BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR.....</b>		<b>81</b>
6.1	Asma .....	81
6.2	Kanker.....	84
6.3	Diabetes .....	87
6.4	Penyakit Jantung.....	99
6.5	Hipertensi .....	102
6.6	Stroke .....	111
6.7	Penyakit Gagal Ginjal Kronis.....	114
6.8	Penyakit Sendi .....	117
<b>BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT .....</b>		<b>119</b>
7.1	Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara .....	119
7.2	Cakupan Layanan Gigi dan Mulut .....	134
7.3	Perilaku Menyikat .....	136
<b>BAB 8 KESEHATAN JIWA.....</b>		<b>138</b>
8.1	Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis Dalam Keluarga .....	138
8.2	Depresi.....	140
8.3	Gangguan Mental Emosional .....	142
8.4	Cakupan Pengobatan.....	144
<b>BAB 9 DISABILITAS.....</b>		<b>146</b>
9.1	Disabilitas Anak (5-17 Tahun) .....	146
9.2	Disabilitas Dewasa ( 18-59 Tahun).....	148
9.3	Disabilitas Lansia (>60 Tahun) .....	153
<b>BAB 10 CEDERA .....</b>		<b>156</b>
10.1	Gambaran Umum Cedera .....	156
10.2	Penggunaan Helm.....	170
<b>BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL .....</b>		<b>175</b>
11.1	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	177
11.2	Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) .....	183
<b>BAB 12 PERILAKU KESEHATAN .....</b>		<b>185</b>
12.1	Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk .....	185
12.2	Konsumsi Makanan Berisiko .....	188
12.3	Konsumsi Buah dan Sayur .....	209
12.4	Kebiasaan Buang Air Besar .....	212

12.5	Perilaku Mencuci Tangan .....	214
12.6	Konsumsi Rokok dan Tembakau.....	216
12.7	Aktivitas Fisik.....	232
12.8	Konsumsi Minuman Beralkohol .....	234
<b>BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS .....</b>		<b>239</b>
13.1	Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS.....	239
13.2	Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS.....	244
<b>BAB 14 KESEHATAN IBU.....</b>		<b>246</b>
14.1	Masa Reproduksi.....	246
14.2	Masa Kehamilan.....	249
14.3	Masa Persalinan.....	260
14.4	Masa Nifas .....	269
14.5	Penggunaan KB Setelah Melahirkan.....	276
14.6	Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil .....	279
<b>BAB 15 KESEHATAN BALITA .....</b>		<b>281</b>
15.1	Riwayat Bayi Baru Lahir .....	281
15.2	Perawatan Bayi Baru Lahir.....	291
15.3	Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....	302
15.4	Imunisasi dan Vitamin A .....	306
15.5	Pemantauan Pertumbuhan.....	313
15.6	Perkembangan Anak.....	317
<b>BAB 16 STATUS GIZI .....</b>		<b>319</b>
16.1	Tablet Tambah Darah Remaja Putri.....	319
16.2	Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri.....	321
16.3	Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil .....	325
16.4	Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil .....	332
16.5	Gizi Pada Ibu Hamil (LILA) .....	337
16.6	Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak .....	341
16.7	Pemberian Makanan Tambahan Balita .....	351
16.8	Gizi pada Anak Baduta.....	357
16.9	Gizi pada Balita .....	360
16.10	Gizi pada Anak dan Remaja.....	366
16.11	Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral) .....	374
Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga .....		380
Lampiran 2 Kuesioner Individu .....		388
Lampiran 3 Tim Penyusun.....		412



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1. Alokasi jumlah BS, Rumah Tangga dan Individu Prov. Papua Barat....	14
Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	15
Tabel 3.2.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	22
Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	23
Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	23
Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	24
Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	24
Tabel 3.2.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	25
Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	37
Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	37
Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	38
Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	38
Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	39
Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	39
Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	40

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	40
Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	41
Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	41
Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.2.13. Proporsi kualitas pengelolaan sampah di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	43
Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	43
Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	44
Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	44
Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	45
Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	45
Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	46
Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	46
Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	49
Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	49
Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	49
Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	50
Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	53

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat , Riskedas 2018.....	54
Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	55
Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	55
Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	56
Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	57
Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	58
Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	58
Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	59
Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	60
Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	65
Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	66
Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	68
Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	69
Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	70
Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	71
Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	72
Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	72
Tabel 5.5.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	73
Tabel 5.6.1. Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018 .....	75
Tabel 5.6.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	76
Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Filariasi Di Daerah Endemis Selama Periode POPM Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018.....	78

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Filariasis di Daerah Endemis pada Periode POPM Filariasis oleh Petugas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	79
Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	81
Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	82
Tabel 6.2.1. Prevalensi Kanker yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018..	85
Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	86
Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	90
Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	91
Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun ke atas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	92
Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	93
Tabel 6.3.5. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur Dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	94
Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	101
Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	103
Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	104
Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	105
Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	106
Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	112

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	115
Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun dengan Gagal Ginjal berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	116
Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	117
Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	118
Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Kesehatan Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	122
Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Kesehatan Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	123
Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	124
Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	125
Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	126
Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Mulut pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	127
Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah dan Mulut Menurut Karakteristik (Bagian 1), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	128
Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah dan Mulut Menurut Karakteristik (Bagian 2), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	129
Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	130
Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan dan Mulut Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	131
Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	132
Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	133
Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada penduduk umur $\geq 3$ tahun menurut Kabupaten/Kota, Riskesdas 2018 .....	134
Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada penduduk umur $\geq 3$ tahun menurut Kabupaten/Kota, Riskesdas 2018 .....	135

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	136
Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	137
Tabel 8.1.1. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Psikosis/ Skizofrenia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	139
Tabel 8.1.2. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan psikosis/ skizofrenia menurut Tempat Tinggal, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	139
Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur $\geq$ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	140
Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur $\geq$ 15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	141
Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur $\geq$ 15 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	142
Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	143
Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	147
Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	147
Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu Menurut Kabupaten/Kota, Riskesdas 2018 .....	159
Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	160
Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	161
Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	162
Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera(Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	163
Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera(Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ dalam, Luka Bakar, Lainnya) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	164
Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	165
Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	166
Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	167

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	168
Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	169
Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur $\geq$ 5 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	171
Tabel 10.2.2. . Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur $\geq$ 5 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	172
Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	173
Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	174
Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	177
Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	178
Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	179
Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	180
Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	181
Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	182
Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	183
Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018 .....	184
Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	186
Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	187
Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis <sup>1</sup> pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	189
Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis <sup>1</sup> pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	190

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	191
Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2017 .....	192
Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	193
Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	194
Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	195
Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	196
Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	197
Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	198
Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	199
Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	200
Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	201
Tabel 12.2.14. Proporsi Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	202
Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Minuman Berkarbonasi pada penduduk umur $\geq 3$ tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	203
Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	204
Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	205

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	206
Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	207
Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	208
Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu Pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	210
Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	211
Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur $\geq 3$ tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	212
Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk umur $\geq 3$ tahun Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	213
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	214
Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	215
Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	217
Tabel 12.6.2. Prevalensi Merokok Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	218
Tabel 12.6.3. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	226
Tabel 12.6.4. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	227
Tabel 12.6.5. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	228
Tabel 12.6.6. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	229
Tabel 12.6.7. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	230

Tabel 12.6.8. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	231
Tabel 12.7.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	232
Tabel 12.7.2. . Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	233
Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	235
Tabel 12.8.2. Prevalensi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur $\geq$ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	236
Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	237
Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	238
Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	244
Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	245
Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	247
Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	248
Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	251
Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	263
Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	264
Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	265
Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	266

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	267
Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	268
Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	270
Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	272
Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	274
Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	275
Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	277
Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	278
Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	303
Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	304
Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	307
Tabel 15.4.2. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	311
Tabel 15.4.3. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	312
Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	318
Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	320
Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	321

Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	321
Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	322
Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Layanan Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	322
Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	323
Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	323
Tabel 16.2.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	324
Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	328
Tabel 16.3.2. Proporsi Perolehan PMT Program Ibu Hamil dan Alasan Utama tidak Menghabiskan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	329
Tabel 16.3.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	330
Tabel 16.3.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	331
Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	334
Tabel 16.4.2. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	335
Tabel 16.4.3. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	336
Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Menurut Umur, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	337

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota ,Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	338
Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	339
Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	340
Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada anak 0-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.	342
Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu Pada Anak 0-23 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	343
Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi 0-11 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	345
Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018	347
Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0 – 5 Bulan Menurut Kelompok Umur (tahun), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	348
Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	350
Tabel 16.7.1 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program Menurut Karakteristik Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	353
Tabel 16.7.2 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	354
Tabel 16.7.3 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 bulan.....	355
Tabel 16.7.4 Proporsi Alasan Anak umur 6-59 bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	356
Tabel 16.8.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	357
Tabel 16.8.2 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	358
Tabel 16.8.3 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	359
Tabel 16.9.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	360
Tabel 16.9.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	361
Tabel 16.9.3 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	362

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	363
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	364
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018 .....	365
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat , Riskesdas 2018.....	366
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat , Riskesdas 2018.....	366
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	367
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	367
Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	368
Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	369
Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	370
Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	371
Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	372
Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	373
Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018....	374
Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	375
Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	376
Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	377
Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Provinsi, Riskesdas 2018 .....	378
Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018.....	379

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018.....	12
---	----

## DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin –Based Combination Therapy</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu - 12 minggu kehamilan (1 - 3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan per Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan per Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
Dentulous	: kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, (M-T < 28).
DM	: Diabetes melitus
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
G	: Gejala
g/dl	: gram / desiliter
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat Sehat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: Hemoglobin
HDL	: <i>High-Density Lipoprotein</i>
Hib	: Hemophilus Influenza tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>

HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International classification of functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/</i> Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>Low - Density Lipoprotein</i>
LILA	: Lingkar Lengan Atas
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>point of care test</i>

Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RDT	: <i>Rapid Diagnosis Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: <i>Skrining Hipotiroid Kongenital</i>
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB/PB	: Tinggi Badan per Panjang Badan
TB/U	: Tinggi Badan per Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga.....	380
Lampiran 2 Kuesioner Individu .....	388
Lampiran 3 Tim Penyusun.....	412

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya Buku Laporan Provinsi Papua Barat Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat Indonesia, termasuk indikator pada Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Jangka Panjang bidang kesehatan untuk provinsi Papua Barat.

Pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas 2018 pada bulan April-Mei 2018, di tujuh kabupaten/kota. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan 152 enumerator, peneliti Balitbangkes, jajaran Pemerintah Daerah di tingkat Provinsi Papua Barat dan Kabupaten/Kota serta Perguruan Tinggi.

Hasil Riskesdas 2018 tingkat Propinsi Papua Barat disajikan dalam bentuk *softfile* dan dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [www.litbangkes.depkes.go.id](http://www.litbangkes.depkes.go.id).

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran dan kerja cerdas, maka perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang tinggi serta terimakasih untuk semua kerja yang penuh dedikasi dari seluruh peneliti, litkayasa dan staf Balitbangkes, rekan sekerja dari BPS, para pakar dari Perguruan Tinggi, para Dosen Poltekkes, Penanggung Jawab Operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi mensukseskan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya.

Tak ada gading yang tak retak. Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Untuk itu kami mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan Riskesdas dimasa yang akan datang

*Bilahlitaufig walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Salatiga, Desember 2018  
Kepala Balai Besar Penelitian dan  
Pengembangan Vektor dan Reservoir  
Penyakit,

Joko Waluyo, ST, M.Sc.Ph.

## SAMBUTAN

*Salam Sehat!*



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

*Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan*

Jakarta, Desember 2018  
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI

  
dr. Siswanto, MHP, DTM

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan untuk menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma 3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam

Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Provinsi Papua Barat mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

## **1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018**

### **1.2.1 Manfaat Penelitian**

#### **1. Pemegang Program**

##### **a. Pusat**

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

##### **b. Provinsi**

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

##### **c. Kabupaten/Kota**

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kabupaten/kota
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kabupaten/kota
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kabupaten/kota

#### **2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**

- i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

#### **3. Akademisi/Institusi Pendidikan**

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

### 1.2.2 Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

### 1.3. Tujuan Riskesdas

#### Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

#### Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada propinsi Papua Barat.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Propinsi Papua Barat.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat nasional berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium pada Propinsi Papua Barat.

### 1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada propinsi Papua Barat?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada propinsi Papua Barat?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada propinsi Papua Barat?

## **1.5 Ruang Lingkup**

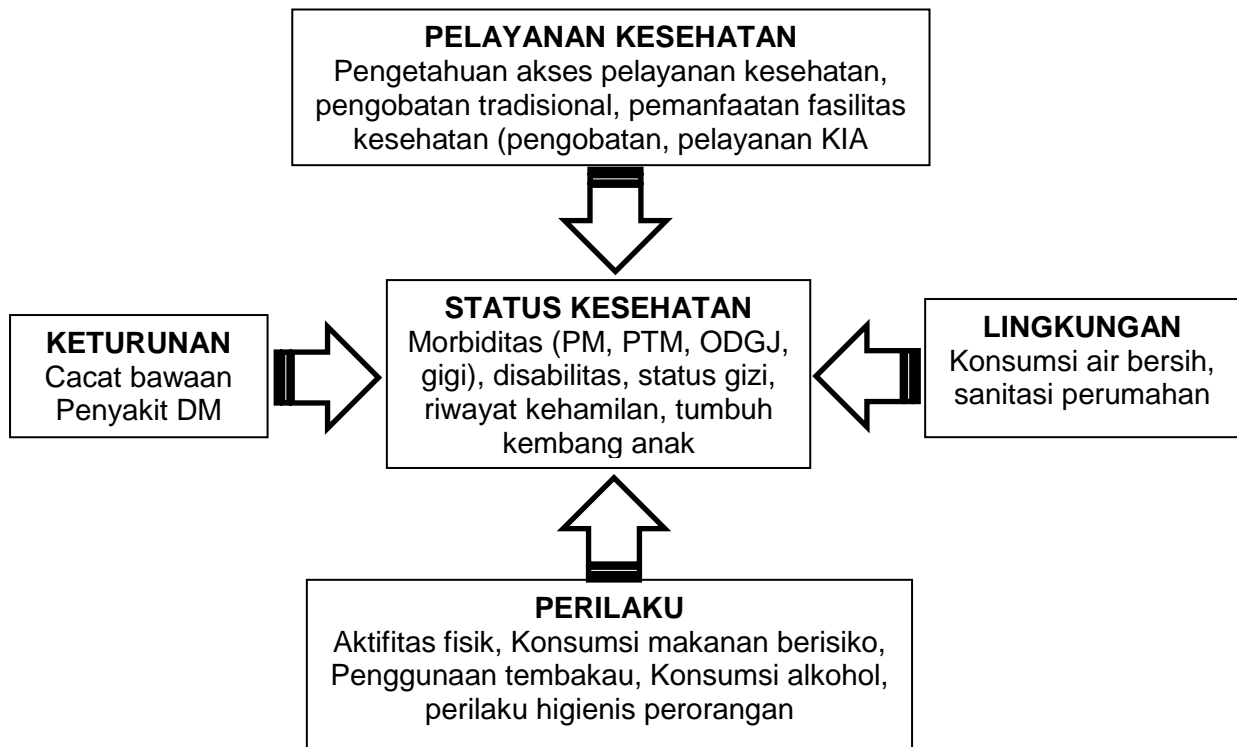
Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengukuran dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.



## BAB 2 METODOLOGI

### 2.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum (1981). Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018

### 2.2 Disain, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan disain potong lintang (cross-sectional), non-intervensi atau observasi. Survei dilaksanakan di 34 provinsi, 514 Kabupaten/Kota di Indonesia. Kegiatan persiapan sampai dengan pelaporan dilakukan mulai Januari 2017 hingga Desember 2018.

### 2.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel Riskesdas 2018 adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas Maret 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu merujuk pada 300.000 rumah tangga dari 30.000 BS dari sampel Susenas tersebut.

Blum, Henrik L. Planning for Health. Human science Press, New York. 1981

Pemilihan sampel dilakukan dengan tahapan:

**Tahap 1:** Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari master frame 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25) secara *Proportion to Size* (PPS) untuk menjadi sampling frame pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara *systematic* sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

**Tahap 2:** Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KEPALA KELUARGA (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancara adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional.

## 2.4 Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Papua Barat:

Tabel 2.4.1. Alokasi jumlah BS, Rumah Tangga dan Individu Prov. Papua Barat

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUNJUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUNJUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUNJUNGI	WAWANCARA	RESPON RATE
	n	n	%	n	%	n	n	%	n	%	n	n	%
Fakfak	36	36	100	36	100	360	356	98,89	315	88,48	1478	1235	83,56
Kaimana	32	32	100	32	100	320	320	100,00	272	85,00	1202	1018	84,69
Teluk Wondama	28	28	100	28	100	280	280	100,00	249	88,93	1171	1068	91,20
Teluk Bintuni	40	40	100	40	100	400	389	97,25	345	88,69	1526	1235	80,93
Manokwari	44	44	100	44	100	440	435	98,86	372	85,52	1798	1467	81,59
Sorong Selatan	24	24	100	24	100	240	240	100,00	226	94,17	1058	1041	98,39
Kab. Sorong	40	40	100	40	100	400	400	100,00	364	91,00	1613	1406	87,17
Raja Ampat	28	28	100	28	100	280	280	100,00	256	91,43	1236	1016	82,20
Tambrauw	20	19	95	19	100	200	189	94,50	173	91,53	820	724	88,29
Maybrat	24	24	100	24	100	240	240	100,00	202	84,17	897	678	75,59
Manokwari Selatan	24	24	100	24	100	240	234	97,50	214	91,45	1039	931	89,61
Pegunungan Arfak	24	24	100	24	100	240	224	93,33	145	64,73	687	463	67,39
Kota Sorong	48	48	100	48	100	480	477	99,38	372	77,99	1633	1374	84,14
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>412</b>	<b>411</b>	<b>99,76</b>	<b>411</b>	<b>100</b>	<b>4120</b>	<b>4064</b>	<b>98,64</b>	<b>3505</b>	<b>86,25</b>	<b>16158</b>	<b>13656</b>	<b>84,52</b>

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan karakteristik pada Provinsi Papua Barat:

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 Bulan	0-23 Bulan	12-23 Bulan	≥ 10 Tahun	≥ 15 Tahun	HAMIL
Fakfak	139	54	22	890	730	9
Kaimana	132	55	31	749	595	8
Teluk Wondama	172	63	33	736	590	7
Teluk Bintuni	167	55	30	905	757	12
Manokwari	189	72	41	1.107	941	17
Sorong Selatan	143	51	24	780	637	4
Kab. Sorong	143	55	29	1.077	921	14
Raja Ampat	118	43	22	755	594	11
Tambrauw	121	48	20	501	419	10
Maybrat	77	28	13	518	438	2
Manokwari Selatan	135	55	25	691	591	9
Pegunungan Arfak	82	41	16	315	266	5
Kota Sorong	156	63	30	1.056	895	17
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>1774</b>	<b>683</b>	<b>336</b>	<b>10.080</b>	<b>8.374</b>	<b>125</b>

## 2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan *World Bank*).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
  - a. Alur pertanyaan
  - b. Materi pertanyaan
  - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih

nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskesdas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/ Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), dan pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.

5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang pendidikan :
  - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
  - b. Dokter gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
  - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
  - a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
  - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
  - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
  - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
  - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

## 2.6 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular

6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

## 2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. Satu BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

**Instrumen Rumah Tangga** terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
  - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur > 5 tahun.
  - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART Umur  $\geq$  10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

**Instrumen Individu** terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
  - a. Blok A Penyakit menular
  - b. Blok B Penyakit tidak menular
  - c. Blok C Kesehatan Jiwa
  - d. Blok D Disabilitas
  - e. Blok E Cedera
  - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
  - g. Blok G Perilaku
  - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
  - i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
  - j. Blok J Kesehatan Ibu
  - k. Blok K Kesehatan Balita
  - l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatis perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accucheck Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatis dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

## **2.8 Manajemen Data dan Analisis Data**

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan cleaning data. Cleaning data melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. Raw data diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. Raw data yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan raw data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan principal component analysis (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel multistage random sampling. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang

yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (\*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

## BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

### 3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

### FORMULA

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

### 3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.2.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	30,64	20,02	43,82	33,16	17,91	53,01	36,20	20,51	55,51	268
Kaimana	29,22	19,75	40,91	26,71	15,99	41,12	44,07	31,26	57,71	206
Teluk Wondama	36,74	18,27	60,14	23,23	11,30	41,82	40,03	22,51	60,53	102
Teluk Bintuni	12,26	5,77	24,18	34,70	23,27	48,22	53,03	39,46	66,17	188
Manokwari	43,02	33,01	53,64	22,08	14,15	32,75	34,90	21,73	50,87	569
Sorong Selatan	15,37	7,66	28,47	61,09	46,62	73,84	23,53	11,77	41,52	120
Kab. Sorong	6,06	3,51	10,25	34,00	25,38	43,82	59,95	48,87	70,09	245
Raja Ampat	55,31	35,57	73,51	5,95	1,23	24,32	38,74	20,10	61,38	105
Tambrauw	24,73	7,99	55,42	14,16	5,42	32,18	61,11	37,48	80,46	12*
Maybrat	0,49	0,10	2,27	0,61	0,14	2,53	98,91	96,88	99,62	130
Manokwari Selatan	0,59	0,08	4,52	2,41	0,66	8,32	97,00	91,50	98,98	32*
Pegunungan Arfak							100,00	100,00	100,00	78
Kota Sorong	54,95	44,93	64,59	26,85	19,32	36,00	18,20	11,29	28,01	818
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>34,54</b>	<b>30,29</b>	<b>39,05</b>	<b>25,90</b>	<b>22,18</b>	<b>30,01</b>	<b>39,56</b>	<b>34,79</b>	<b>44,53</b>	<b>2.872</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	56,23	28,94	14,83	1.236
Perdesaan	18,16	23,61	58,24	1.636
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	14,85	20,63	64,52	111
Tidak tamat SD/MI	21,09	16,04	62,87	285
Tamat SD/MI	18,94	26,17	54,89	519
Tamat SLTP/MTS	31,55	25,70	42,75	482
Tamat SLTA/MA	43,08	28,65	28,27	988
Tamat D1/D2/D3/PT	49,13	27,19	23,69	488
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	39,77	21,03	39,20	234
Sekolah	44,45	50,64	4,91	28*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,03	34,14	19,83	487
Pegawai swasta	42,37	23,29	34,35	289
Wiraswasta	44,39	27,56	28,05	654
Petani/buruh tani	5,45	14,73	79,82	526
Nelayan	21,38	29,07	49,55	186
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,69	31,04	32,27	239
Lainnya	40,72	26,58	32,70	230
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>34,54</b>	<b>25,90</b>	<b>39,56</b>	<b>2.872</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa								N Tertimbang	
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit					
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
Fakfak	14,35	8,98	22,16	33,66	22,24	47,37	51,98	38,72	64,97	296
Kaimana	26,59	18,08	37,29	41,64	29,69	54,66	31,77	19,77	46,81	226
Teluk Wondama	24,07	12,48	41,34	35,77	27,17	45,41	40,16	26,31	55,77	112
Teluk Bintuni	31,89	21,93	43,84	33,56	23,99	44,71	34,54	24,02	46,82	240
Manokwari	42,82	32,40	53,91	38,37	28,85	48,87	18,81	11,86	28,52	619
Sorong Selatan	46,47	31,31	62,32	35,19	24,06	48,19	18,34	9,07	33,59	136
Kab. Sorong	37,77	27,38	49,41	33,20	25,34	42,11	29,04	20,49	39,38	308
Raja Ampat	18,38	8,25	36,04	28,33	17,80	41,90	53,30	33,35	72,25	177
Tambrau	4,98	2,21	10,83	26,89	15,72	42,02	68,13	53,28	80,04	46*
Maybrat	5,73	2,23	13,94	19,36	10,54	32,87	74,91	60,98	85,08	164
Manokwari Selatan	48,80	37,46	60,28	16,56	11,64	23,03	34,63	24,12	46,89	77
Pegunungan Arfak				5,03	1,07	20,60	94,97	79,40	98,93	136
Kota Sorong	42,69	33,47	52,44	29,66	21,92	38,76	27,66	19,76	37,25	906
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>32,51</b>	<b>28,72</b>	<b>36,54</b>	<b>31,50</b>	<b>28,08</b>	<b>35,13</b>	<b>35,99</b>	<b>32,25</b>	<b>39,90</b>	<b>3.443</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	43,85	30,58	25,57	1.374
Perdesaan	24,98	32,11	42,91	2.069
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	15,20	23,43	61,37	165
Tidak tamat SD/MI	24,91	29,93	45,16	359
Tamat SD/MI	23,13	37,05	39,81	643
Tamat SLTP/MTS	35,37	31,85	32,78	564
Tamat SLTA/MA	37,02	29,47	33,52	1.136
Tamat D1/D2/D3/PT	40,99	32,25	26,75	575
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	28,95	25,77	45,28	278
Sekolah	55,76	31,39	12,84	31
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,84	32,92	27,24	560
Pegawai swasta	40,06	38,52	21,43	325
Wiraswasta	42,37	31,09	26,54	750
Petani/buruh tani	18,06	29,01	52,93	705
Nelayan	9,14	39,29	51,57	236
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,93	28,99	29,08	281
Lainnya	30,20	29,50	40,30	276

Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Klinik/Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Ter timbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	17,51	10,59	27,56	33,99	20,14	51,26	48,49	33,37	63,89	134
Kaimana	24,60	13,49	40,58	22,41	13,63	34,58	52,99	41,59	64,09	140
Teluk Wondama										
Teluk Bintuni	16,57	7,97	31,27	31,08	19,57	45,51	52,36	35,73	68,48	102
Manokwari	31,79	22,17	43,25	43,05	33,43	53,23	25,16	16,43	36,51	353
Sorong Selatan	51,05	30,05	71,69	27,15	11,77	51,01	21,80	8,82	44,56	28*
Kab. Sorong	24,58	15,43	36,80	42,52	31,15	54,74	32,90	22,31	45,57	144
Raja Ampat	47,44	23,42	72,71	22,82	12,49	37,99	29,74	6,71	71,36	53
Tambrau				2,40	0,46	11,49	97,60	88,51	99,54	1*
Maybrat							100,00	100,00	100,00	11*
Manokwari Selatan	43,25	29,09	58,61	26,13	14,34	42,76	30,62	18,28	46,54	17*
Pegunungan Arfak							100,00	100,00	100,00	17*
Kota Sorong	28,23	18,15	41,12	41,36	31,42	52,06	30,41	21,49	41,09	569
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>27,41</b>	<b>22,37</b>	<b>33,09</b>	<b>37,04</b>	<b>32,21</b>	<b>42,14</b>	<b>35,55</b>	<b>30,52</b>	<b>40,92</b>	<b>1.569</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 3.2.6.

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	31,30	41,06	27,64	891
Perdesaan	22,28	31,76	45,95	678
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	16,42	24,37	59,21	40*
Tidak tamat SD/MI	25,78	33,41	40,81	121
Tamat SD/MI	21,44	43,07	35,48	241
Tamat SLTP/MTS	33,56	30,51	35,93	272
Tamat SLTA/MA	29,38	34,62	36,00	575
Tamat D1/D2/D3/PT	25,13	45,37	29,49	319
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	30,50	34,12	35,38	122
Sekolah	29,81	67,55	2,64	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,33	38,63	37,04	339
Pegawai swasta	30,35	38,68	30,97	174
Wiraswasta	31,85	39,10	29,06	400
Petani/buruh tani	20,43	25,50	54,07	180
Nelayan	14,35	40,91	44,74	72
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,36	33,00	32,64	149
Lainnya	23,51	43,99	32,50	125

\* N Tertimbang < 50

## BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

### 4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kualitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quality service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

#### Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.1.1  
Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Fakfak		1,54	35,77	48,94	13,74	278
Kaimana	0,07	11,79	51,02	32,39	4,73	214
Teluk Wondama		1,18	28,12	64,85	5,85	89
Teluk Bintuni		2,11	25,37	37,08	35,44	198
Manokwari		0,62	9,13	34,47	55,78	593
Sorong Selatan		5,20	49,89	28,87	16,04	60
Kab. Sorong		0,68	43,54	37,21	18,57	294
Raja Ampat		4,32	57,48	25,09	13,10	168
Tambrau		6,71	47,27	39,00	7,03	39*
Maybrat		2,46	90,30	7,24		113
Manokwari Selatan		5,88	39,13	39,58	15,41	61
Pegunungan Arfak	13,74	73,58	9,51	3,17		89
Kota Sorong		0,25	14,10	60,90	24,75	891
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>0,40</b>	<b>4,13</b>	<b>28,22</b>	<b>42,20</b>	<b>25,05</b>	<b>3.086</b>

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.1.2  
Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	> 100	
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan		1,36	19,5	52,3	26,78	1.334
Perdesaan	0,71	6,24	34,8	34,5	23,72	1.752
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	2,75	14,85	27,28	28,97	26,15	135
Tidak tamat SD/MI	1,33	5,65	34,37	37,57	21,07	307
Tamat SD/MI	0,17	4,39	33,39	42,27	19,78	560
Tamat SLTP/MTS	0,16	3,22	28,09	47,31	21,23	519
Tamat SLTA/MA	0,04	2,83	24,40	46,51	26,22	1.049
Tamat D1/D2/D3/PT	0,47	3,71	27,12	34,43	34,26	517
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>						
Tidak bekerja		0,96	31,15	43,80	24,09	256
Sekolah		2,05	4,73	52,42	40,81	28*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,48	3,47	30,65	35,24	30,16	507
Pegawai swasta		1,58	20,14	55,28	23,00	300
Wiraswasta		1,75	21,71	47,15	29,40	707
Petani/buruh tani	1,69	12,53	33,36	32,45	19,96	570
Nelayan	0,07	4,33	38,73	42,88	13,99	211
Buruh/sopir/pembantu ruta		1,33	22,02	57,14	19,52	257
Lainnya	0,07	2,35	36,80	30,17	30,60	251

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.1.3  
Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	< 20 liter			≥ 20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	1,54	0,51	4,60	98,46	95,40	99,49	278
Kaimana	11,86	6,56	20,50	88,14	79,50	93,44	214
Teluk Wondama	1,18	0,25	5,46	98,82	94,54	99,75	89
Teluk Bintuni	2,11	0,98	4,50	97,89	95,50	99,02	198
Manokwari	0,62	0,21	1,81	99,38	98,19	99,79	593
Sorong Selatan	5,20	1,95	13,17	94,80	86,83	98,05	60
Kab. Sorong	0,68	0,19	2,42	99,32	97,58	99,81	294
Raja Ampat	4,32	2,01	9,05	95,68	90,95	97,99	168
Tambrau	6,71	2,71	15,66	93,29	84,34	97,29	39*
Maybrat	2,46	0,32	16,71	97,54	83,29	99,68	113
Manokwari Selatan	5,88	2,53	13,07	94,12	86,93	97,47	61
Pegunungan Arfak	87,33	69,78	95,36	12,67	4,64	30,22	89
Kota Sorong	0,25	0,03	1,78	99,75	98,22	99,97	891
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>4,53</b>	<b>3,52</b>	<b>5,82</b>	<b>95,47</b>	<b>94,18</b>	<b>96,48</b>	<b>3.086</b>

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	< 20 liter			≥ 20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	1,36	0,75	2,46	98,64	97,54	99,25	1.334
Perdesaan	6,95	5,10	9,50	93,05	90,50	94,90	1.752
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	17,60	9,21	32,45	82,40	67,55	90,79	135
Tidak tamat SD/MI	6,98	3,78	14,37	93,02	85,63	96,22	307
Tamat SD/MI	4,56	2,76	7,82	95,44	92,18	97,24	560
Tamat SLTP/MTS	3,37	1,84	6,33	96,63	93,67	98,16	519
Tamat SLTA/MA	2,87	1,74	4,79	97,13	95,21	98,26	1.049
Tamat D1/D2/D3/PT	4,18	2,17	8,51	95,82	91,49	97,83	517
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	0,96	0,33	2,73	99,04	97,27	99,67	256
Sekolah	2,05	0,36	10,82	97,95	89,18	99,64	28*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,95	1,66	9,51	96,05	90,49	98,34	507
Pegawai swasta	1,58	0,66	3,73	98,42	96,27	99,34	300
Wiraswasta	1,75	0,84	3,59	98,25	96,41	99,16	707
Petani/buruh tani	14,22	9,44	21,37	85,78	78,63	90,56	570
Nelayan	4,40	2,08	9,31	95,60	90,69	97,92	211
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,33	0,53	3,25	98,67	96,75	99,47	257
Lainnya	2,42	1,12	5,40	97,58	94,60	98,88	251

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. *Domestic Water Quantity, Service Level and Health*. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

\* N Tertimbang < 50



## 4.2 Sanitasi

### Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban : balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban : tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah) : tinja dari popok/ celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat : balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam. Disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi ruta penanganan tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

### Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut :

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka : sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah) : tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai : air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/sungai menggunakan pipa/paralon.

**Formula :**

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

**Penanganan Sampah Rumah Tangga****1. Jenis tempat penampungan sampah organik**

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

**Formula:**

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

**2. Pengelolaan sampah rumah tangga**

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut : jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos : jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah : jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau Anggota Rumah Tangga), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

**Formula :**

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/ parit/ selokan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/sendiri, ditimbun atau dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

### 3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu : jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu : jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan : jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

#### Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 - 3 kali sebulan} = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras 1 - 3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

### 4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya),

merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprotkan ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dan lain-lain) : memusnahkan barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

**Formula :**

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta yang memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yang menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang memusnahkan barang bekas, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg memusnahkan barang bekas} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang memusnahkan barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3 M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M Plus} = \\ & \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Fakfak	29,20	22,88	8,90	34,60	3,53	0,90	110
Kaimana	21,03	7,03	4,41	46,28	18,46	2,79	99
Teluk Wondama	14,60	35,09	3,99	46,33			54
Teluk Bintuni	34,63	7,41	2,21	45,85	9,90		110
Manokwari	39,30	7,66	4,77	42,19	5,27	0,80	251
Sorong Selatan	29,96	32,81	1,26	23,81	12,16		62
Kab. Sorong	31,04	12,59	6,73	45,15	2,09	2,40	127
Raja Ampat	23,85	26,34	1,60	42,77	2,73	2,70	88
Tambrauw	8,64	26,63	13,80	39,10	11,82		24*
Maybrat	5,48	4,74	1,77	53,92	34,09		60
Manokwari Selatan	49,90	4,38	1,10	35,14	8,12	1,35	40*
Pegunungan Arfak	16,74	20,79	1,19	50,05	11,15	0,09	81
Kota Sorong	16,58	29,49	3,07	50,13	0,35	0,38	351
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>25,64</b>	<b>18,49</b>	<b>3,98</b>	<b>44,42</b>	<b>6,57</b>	<b>0,90</b>	<b>1.457</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita (%)							N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya		
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	20,81	21,99	2,73	51,68	1,89	0,90	560	
Perdesaan	28,65	16,31	4,76	39,90	9,48	0,90	897	
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/ belum pernah sekolah	14,90	15,48	0,30	47,10	21,88	0,34	57	
Tidak tamat SD/MI	17,20	16,61	6,30	43,10	15,47	1,33	120	
Tamat SD/MI	23,50	20,84	2,90	44,70	6,62	1,57	244	
Tamat SLTP/MTS	25,30	18,70	0,60	46,50	8,92	0,03	250	
Tamat SLTA/MA	26,80	19,51	5,70	44,60	2,93	0,49	550	
Tamat D1/D2/D3/PT	32,50	15,17	4,50	41,50	4,27	1,99	237	
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	15,40	0,07	46,47		17,40	0,24	81	
Sekolah	12,61		70,06				2*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,87	10,99	8,66	44,66	4,30	1,53	241	
Pegawai swasta	29,69	20,49	4,12	39,37	4,50	1,79	176	
Wiraswasta	24,39	19,24	3,79	50,17	1,50	0,89	287	
Petani/buruh tani	24,94	13,79	4,68	43,73	12,20	0,68	284	
Nelayan	18,40	22,79	2,33	46,37	10,10		125	
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,26	29,54	1,27	30,55	3,40		136	
Lainnya	19,93	21,55	0,80	50,81	5,60	1,29	124	

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	60,98	46,50	73,74	39,02	26,26	53,50	110
Kaimana	32,47	20,72	46,93	67,53	53,07	79,28	99
Teluk Wondama	53,67	36,03	70,43	46,33	29,57	63,97	54
Teluk Bintuni	44,25	30,82	58,58	55,75	41,42	69,18	110
Manokwari	51,73	39,12	64,13	48,27	35,87	60,88	251
Sorong Selatan	64,03	40,37	82,40	35,97	17,60	59,63	62
Kab. Sorong	50,36	37,33	63,35	49,64	36,65	62,67	127
Raja Ampat	51,79	29,67	73,24	48,21	26,76	70,33	88
Tambrauw	49,07	32,30	66,06	50,93	33,94	67,70	24*
Maybrat	11,98	4,57	27,91	88,02	72,09	95,43	60
Manokwari Selatan	55,39	41,88	68,15	44,61	31,85	58,12	40
Pegunungan Arfak	38,72	20,52	60,72	61,28	39,28	79,48	81
Kota Sorong	49,14	36,87	61,52	50,86	38,48	63,13	351
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>48,11</b>	<b>43,23</b>	<b>53,02</b>	<b>51,89</b>	<b>46,98</b>	<b>56,77</b>	<b>1.457</b>

Catatan : Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam ditanah. Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat, atau dibersihkan di sembarang tempat lainnya.

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	45,53	36,97	54,36	54,47	45,64	63,03	560
Perdesaan	49,72	43,99	55,45	50,28	44,55	56,01	897
<b>Pendidikan KEPALA KELUARGA</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	30,68	15,80	51,07	69,32	48,93	84,20	57
Tidak tamat SD/MI	40,07	28,97	52,29	59,93	47,71	71,03	120
Tamat SD/MI	47,14	37,05	57,47	52,86	42,53	62,95	244
Tamat SLTP/MTS	44,52	35,10	54,36	55,48	45,64	64,90	250
Tamat SLTA/MA	51,95	43,71	60,07	48,05	39,93	56,29	550
Tamat D1/D2/D3/PT	52,24	42,66	61,66	47,76	38,34	57,34	237
<b>Pekerjaan KEPALA KELUARGA</b>							
Tidak bekerja	35,92	21,49	53,45	64,08	46,55	78,51	81
Sekolah	29,94	6,32	73,02	70,06	26,98	93,68	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,52	39,27	59,80	50,48	40,20	60,73	241
Pegawai swasta	54,30	41,75	66,34	45,70	33,66	58,25	176
Wiraswasta	47,42	37,01	58,06	52,58	41,94	62,99	287
Petani/buruh tani	43,41	35,23	51,97	56,59	48,03	64,77	284
Nelayan	43,52	30,57	57,43	56,48	42,57	69,43	125
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,06	52,95	77,10	33,94	22,90	47,05	136
Lainnya	42,28	26,84	59,39	57,72	40,61	73,16	124

Catatan : Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam ditanah. Tidak aman jika dibuang di sembarang tempat, dibersihkan ke sembarang tempat atau lainnya

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup (%)	Penampungan terbuka (%)	Tanpa Penampungan (di tanah) (%)	Langsung ke got/ kali/ sungai (%)	N Tertimbang
Fakfak	8,88	0,87	53,55	36,70	296
Kaimana	41,48	0,54	36,89	21,10	229
Teluk Wondama	8,48	7,24	29,95	54,32	111
Teluk Bintuni	6,62	9,64	14,77	68,97	241
Manokwari	14,33	7,65	18,79	59,23	634
Sorong Selatan	1,99	5,13	56,33	36,55	136
Kab. Sorong	2,44	4,57	20,53	72,47	314
Raja Ampat	2,09	7,18	46,69	44,04	177
Tambrau	8,04	7,83	62,36	21,77	47*
Maybrat	5,19	24,46	50,60	19,75	163
Manokwari Selatan	18,66	16,63	32,04	32,68	77
Pegunungan Arfak	1,90	8,02	45,95	44,13	140
Kota Sorong	2,48	1,81	4,59	91,12	938
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>8,68</b>	<b>5,77</b>	<b>25,66</b>	<b>59,89</b>	<b>3.505</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci (%)				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	9,08	2,19	8,80	79,93	1.409
Perdesaan	8,41	8,19	36,99	46,41	2.096
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/ belum pernah sekolah	3,18	11,94	33,92	50,95	173
Tidak tamat SD/MI	8,65	5,49	38,84	47,01	364
Tamat SD/MI	6,64	8,78	34,77	49,81	651
Tamat SLTP/MTS	7,15	5,84	23,91	63,10	578
Tamat SLTA/MA	8,17	3,45	18,94	69,44	1.160
Tamat D1/D2/D3/PT	15,17	5,31	19,85	59,66	579
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	9,38	8,63	23,47	58,52	284
Sekolah	1,12	3,91	21,57	73,39	33*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,22	4,41	21,98	59,39	560
Pegawai swasta	4,86	2,99	12,78	79,37	340
Wiraswasta	6,88	4,64	17,99	70,50	769
Petani/buruh tani	7,98	8,33	43,82	39,86	719
Nelayan	7,51	3,31	32,97	56,20	239
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,10	6,24	20,31	69,35	281
Lainnya	14,79	7,37	24,87	52,97	278

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup (%)	Penampungan terbuka (%)	Tanpa Penampungan (di tanah) (%)	Langsung ke got/ kali/ sungai (%)	N Tertimbang
Fakfak	4,52	0,14	56,08	39,26	296
Kaimana	3,05	2,46	57,43	37,06	229
Teluk Wondama	1,58	7,61	38,66	52,15	111
Teluk Bintuni	3,27	10,44	15,74	70,55	241
Manokwari	8,84	6,96	20,32	63,88	634
Sorong Selatan	0,55	5,51	66,01	27,92	136
Kab. Sorong	1,22	4,82	19,66	74,29	314
Raja Ampat	1,10	4,95	48,46	45,48	177
Tambrau	5,13	9,95	63,28	21,63	47*
Maybrat	4,89	20,40	59,34	15,37	163
Manokwari Selatan	2,96	28,25	41,42	27,36	77
Pegunungan Arfak		11,52	55,16	33,31	140
Kota Sorong	1,68	1,54	4,36	92,42	938
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>3,45</b>	<b>5,87</b>	<b>29,15</b>	<b>61,53</b>	<b>3.505</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup (%)	Penampungan terbuka (%)	Tanpa Penampungan (di tanah) (%)	Langsung ke got/ kali/ sungai (%)	
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	3,72	2,38	10,46	83,43	1.409
Perdesaan	3,27	8,21	41,72	46,79	2.096
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/ belum pernah sekolah	1,58	12,50	39,07	46,85	173
Tidak tamat SD/MI	3,10	6,88	44,05	45,97	364
Tamat SD/MI	1,81	6,40	39,85	51,95	651
Tamat SLTP/MTS	0,83	6,43	26,82	65,92	578
Tamat SLTA/MA	3,51	3,67	21,28	71,53	1.160
Tamat D1/D2/D3/PT	8,59	6,49	22,91	62,02	579
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	4,49	7,24	27,37	60,90	284
Sekolah		5,03	22,50	72,47	33*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,20	4,60	24,23	62,98	560
Pegawai swasta	1,43	4,17	15,03	79,38	340
Wiraswasta	3,00	4,84	18,07	74,08	769
Petani/buruh tani	1,83	8,07	50,74	39,36	719
Nelayan	0,97	3,88	37,87	57,29	239
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,24	4,62	24,71	69,43	281
Lainnya	5,54	9,28	30,81	54,37	278

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat sampah organik (%)		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup (%)	Tempat sampah terbuka (%)	
Fakfak	15,35	68,88	296
Kaimana	17,41	91,68	229
Teluk Wondama	16,71	71,26	111
Teluk Bintuni	16,20	84,26	241
Manokwari	7,12	84,64	634
Sorong Selatan	6,76	80,17	136
Kab. Sorong	15,11	90,39	314
Raja Ampat	10,52	72,14	177
Tambrauw	12,34	73,72	47*
Maybrat	9,72	77,20	163
Manokwari Selatan	1,42	91,91	77
Pegunungan Arfak	2,13	27,94	140
Kota Sorong	19,12	60,11	938
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>13,37</b>	<b>73,87</b>	<b>3.505</b>

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik (%)		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	17,35	66,37	1.409
Perdesaan	10,70	78,91	2.096
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>			
Tidak/ belum pernah sekolah	7,70	67,86	173
Tidak tamat SD/MI	4,06	63,03	364
Tamat SD/MI	9,15	74,13	651
Tamat SLTP/MTS	8,86	78,87	578
Tamat SLTA/MA	17,48	74,28	1.160
Tamat D1/D2/D3/PT	21,93	76,38	579
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>			
Tidak bekerja	17,09	62,35	284
Sekolah		93,25	33*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUKD	22,24	79,47	560
Pegawai swasta	19,90	68,38	340
Wiraswasta	16,33	73,70	769
Petani/buruh tani	4,78	76,73	719
Nelayan	4,66	67,06	239
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,56	68,77	281
Lainnya	11,66	82,84	278

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diangkut <sup>1</sup> (%)	Ditanam (%)	Dibuat kompos(%)	Dibakar (%)	Dibuang sembarang tempat (%)	Dibuang ke kali/selokan (%)	N Tertimbang
Fakfak	28,26	0,71	0,52	28,90	17,94	23,66	296
Kaimana	33,31	4,22	0,15	34,76	2,48	25,07	229
Teluk Wondama	19,49	3,29		50,92	6,25	20,05	111
Teluk Bintuni	7,10	0,52	0,28	71,38	4,73	15,99	241
Manokwari	26,42	1,78	0,73	49,60	4,88	16,59	634
Sorong Selatan	24,03	7,41		54,41	2,63	11,52	136
Kab. Sorong	6,47	5,19	0,33	74,42	3,63	9,96	314
Raja Ampat	30,82	1,68	0,20	38,83	1,05	27,42	177
Tambrau	21,62	6,75		51,82	10,85	8,96	47*
Maybrat	12,85	3,12	0,94	80,23	0,91	1,95	163
Manokwari Selatan	3,90	0,54		81,54	4,21	9,81	77
Pegunungan Arfak	3,19	4,31		56,87	16,02	19,61	140
Kota Sorong	77,42	0,65		12,13	1,66	8,15	938
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>35,34</b>	<b>2,23</b>	<b>0,29</b>	<b>42,72</b>	<b>4,93</b>	<b>14,49</b>	<b>3.505</b>

Catatan :

<sup>1</sup> Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut <sup>1</sup> (%)	Ditanam (%)	Dibuat kompos (%)	Dibakar (%)	Dibuang ke kali/selokan/ laut (%)	Dibuang sembarang tempat (%)	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	65,36	0,23		20,75	10,99	2,25	1.409
Perdesaan	15,15	2,15	0,48	57,49	16,85	6,73	2.096
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	12,96	2,80	0,12	57,41	17,89	8,81	173
Tidak tamat SD/MI	20,87	3,89		48,05	21,03	6,16	364
Tamat SD/MI	19,78	2,66	0,47	48,94	21,09	7,05	651
Tamat SLTP/MTS	29,91	2,74	0,12	44,73	18,42	4,08	578
Tamat SLTA/MA	49,92	1,54	0,53	34,97	10,21	2,82	1.160
Tamat D1/D2/D3/PT	44,81	1,40		41,48	6,61	5,70	579
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	46,63	1,27		30,87	14,48	6,75	284
Sekolah	29,01	21,70		36,69	10,86	1,74	33*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	46,98	0,92	1,10	38,74	6,05	6,20	560
Pegawai swasta	51,96	1,63		35,18	8,81	2,42	340
Wiraswasta	48,28	0,88	0,22	36,30	12,84	1,49	769
Petani/buruh tani	4,89	4,10	0,26	64,59	16,90	9,26	719
Nelayan	14,92	2,96		35,90	42,72	3,50	239
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,48	2,26		43,32	12,77	5,17	281
Lainnya	40,12	2,56	0,13	39,17	14,74	3,29	278

Catatan:

<sup>1</sup> Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.13. Proporsi kualitas pengelolaan sampah di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik <sup>1</sup>			Tidak Baik <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	29,49	18,07	44,23	70,51	55,77	81,93	296
Kaimana	37,69	28,64	47,69	62,31	52,31	71,36	229
Teluk Wondama	22,77	13,56	35,67	77,23	64,33	86,44	111
Teluk Bintuni	7,90	5,09	12,07	92,10	87,93	94,91	241
Manokwari	28,94	19,86	40,08	71,06	59,92	80,14	634
Sorong Selatan	31,44	18,98	47,30	68,56	52,70	81,02	136
Kab. Sorong	11,99	8,15	17,30	88,01	82,70	91,85	314
Raja Ampat	32,70	17,31	52,99	67,30	47,01	82,69	177
Tambrau	28,37	13,23	50,70	71,63	49,30	86,77	47*
Maybrat	16,91	10,78	25,52	83,09	74,48	89,22	163
Manokwari Selatan	4,44	2,25	8,56	95,56	91,44	97,75	77
Pegunungan Arfak	7,49	2,32	21,66	92,51	78,34	97,68	140
Kota Sorong	78,07	68,15	85,55	21,93	14,45	31,85	938
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>37,86</b>	<b>34,16</b>	<b>41,70</b>	<b>62,14</b>	<b>58,30</b>	<b>65,84</b>	<b>3.505</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

<sup>2</sup> Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	66,01	59,45	72,01	33,99	27,99	40,55	1.409
Perdesaan	18,93	14,96	23,66	81,07	76,34	85,04	2.096
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	15,89	9,70	24,93	84,11	75,07	90,30	173
Tidak tamat SD/MI	24,76	16,85	34,83	75,24	65,17	83,15	364
Tamat SD/MI	22,91	17,62	29,23	77,09	70,77	82,38	651
Tamat SLTP/MTS	32,77	26,01	40,33	67,23	59,67	73,99	578
Tamat SLTA/MA	52,00	46,60	57,35	48,00	42,65	53,40	1.160
Tamat D1/D2/D3/PT	46,21	39,22	53,34	53,79	46,66	60,78	579
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	47,90	37,33	58,66	52,10	41,34	62,67	284
Sekolah	50,72	29,72	71,47	49,28	28,53	70,28	33*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,00	42,33	55,71	51,00	44,29	57,67	560
Pegawai swasta	53,59	45,42	61,58	46,41	38,42	54,58	340
Wiraswasta	49,38	42,02	56,76	50,62	43,24	57,98	769
Petani/buruh tani	9,24	6,38	13,21	90,76	86,79	93,62	719
Nelayan	17,88	10,65	28,44	82,12	71,56	89,35	239
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,74	28,43	50,17	61,26	49,83	71,57	281
Lainnya	42,81	32,14	54,19	57,19	45,81	67,86	278

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 kali dalam seminggu(%)	1x dalam seminggu (%)	1-3 kali dalam sebulan (%)	N Tertimbang
Fakfak	11,74	29,50	58,77	213
Kaimana	43,22	23,90	32,88	193
Teluk Wondama	42,77	36,19	21,04	76
Teluk Bintuni	55,83	19,75	24,43	171
Manokwari	38,11	37,96	23,93	468
Sorong Selatan	14,70	68,20	17,11	73
Kab. Sorong	58,26	30,77	10,97	259
Raja Ampat	45,09	38,93	15,97	138
Tambrauw	25,96	28,16	45,87	28*
Maybrat	11,57	23,91	64,51	69
Manokwari Selatan	26,23	36,32	37,46	56
Pegunungan Arfak	42,07	3,24	54,69	25*
Kota Sorong	52,46	31,91	15,62	814
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>42,83</b>	<b>32,39</b>	<b>24,79</b>	<b>2.583</b>

Catatan:

Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam seminggu (%)	1x dalam seminggu (%)	1-3 kali dalam sebulan (%)	N Tertimbang
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	48,58	30,28	21,13	1.186
Perdesaan	37,94	34,18	27,89	1.397

Catatan :

Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik) (%)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air (%)	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk (%)	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum (%)	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga (%)	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll) (%)	N Tertimbang
Fakfak	34,05	30,93	19,86	78,06	64,22	65,54	296
Kaimana	48,99	7,33	13,58	90,49	78,57	83,23	229
Teluk Wondama	29,88	0,29	14,62	73,90	65,91	43,82	111
Teluk Bintuni	61,47	9,18	19,60	78,34	33,49	52,25	241
Manokwari	44,32	11,67	35,06	78,89	24,55	45,84	634
Sorong Selatan	13,09	0,96	13,91	57,38	24,44	8,64	136
Kab. Sorong	61,73	10,04	25,03	89,73	57,12	69,30	314
Raja Ampat	50,73	8,92	33,26	87,17	51,79	41,69	177
Tambrauw	25,11	2,06	16,58	64,39	57,06	52,67	47*
Maybrat	11,20	3,99	14,62	47,28	20,76	37,52	163
Manokwari Selatan	44,91	3,04	21,49	78,08	25,26	66,78	77
Pegunungan Arfak	4,74	0,36	0,36	18,96	10,63	29,76	140
Kota Sorong	55,20	5,50	49,88	92,84	67,70	71,52	938
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>44,69</b>	<b>9,00</b>	<b>29,93</b>	<b>79,59</b>	<b>48,91</b>	<b>57,16</b>	<b>3.505</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik) (%)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air (%)	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk (%)	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum (%)	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga (%)	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll) (%)	N Tertimbang
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	55,03	8,96	45,19	90,11	64,16	67,30	1.409
Perdesaan	37,74	9,03	19,66	72,52	38,66	50,35	2.096

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M <sup>1</sup>			3M plus <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	43,49	35,22	52,14	33,71	25,80	42,70	296
Kaimana	68,42	58,72	76,75	42,06	33,80	50,80	229
Teluk Wondama	36,28	27,13	46,55	14,00	8,30	22,70	111
Teluk Bintuni	21,13	14,81	29,23	16,72	11,20	24,20	241
Manokwari	11,18	7,12	17,13	8,73	5,40	13,80	634
Sorong Selatan	5,64	2,15	13,96	1,05	0,40	2,80	136
Kab. Sorong	46,50	36,38	56,92	36,00	27,90	45,00	314
Raja Ampat	37,50	26,85	49,51	24,22	15,80	35,20	177
Tambrau	43,15	28,60	58,98	23,32	14,50	35,40	47*
Maybrat	16,49	9,85	26,29	5,18	2,10	12,20	163
Manokwari Selatan	17,84	11,20	27,22	16,25	9,80	25,70	77
Pegunungan Arfak	6,23	1,42	23,38	0,36	0,00	2,60	140
Kota Sorong	57,61	48,53	66,21	45,12	37,10	53,40	938
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>36,46</b>	<b>32,99</b>	<b>40,08</b>	<b>26,26</b>	<b>23,30</b>	<b>29,50</b>	<b>3.505</b>

Catatan:

<sup>1</sup> 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup> 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	52,31	45,70	58,80	40,41	34,60	46,60	1.409
Perdesaan	25,80	22,70	29,20	16,75	14,30	19,50	2.096
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	21,12	13,60	31,20	11,68	5,90	21,90	173
Tidak tamat SD/MI	28,22	20,50	37,40	17,08	11,20	25,10	364
Tamat SD/MI	30,72	25,30	36,70	19,48	15,00	24,90	651
Tamat SLTP/MTS	39,12	32,30	46,40	25,64	20,20	32,00	578
Tamat SLTA/MA	42,64	37,30	48,10	33,19	28,20	38,60	1.160
Tamat D1/D2/D3/PT	37,62	30,80	44,90	30,76	24,70	37,50	579
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	39,71	28,60	52,00	24,51	15,99	35,70	284
Sekolah							33*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,84	34,90	49,20	35,87	29,56	42,70	560
Pegawai swasta	38,95	29,60	49,10	32,28	23,61	42,40	340
Wiraswasta	39,40	33,00	46,20	27,64	22,43	33,50	769
Petani/buruh tani	24,50	20,30	29,20	15,45	12,04	19,60	719
Nelayan	32,88	24,40	42,70	15,86	9,84	24,60	239
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,67	33,30	52,60	32,26	23,00	43,20	281
Lainnya	43,14	33,30	53,50	31,46	21,78	43,10	278

Catatan:

<sup>1</sup> 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup> 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

\* N Tertimbang <50

### 4.3 Kondisi Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat obyek kecil di ruangan.

#### 1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

#### 2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}}$$

### 3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Keadaan Kamar Tidur Utama (%)				
Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Fakfak	81,04	41,79	76,10	294
Kaimana	85,42	59,69	93,38	229
Teluk Wondama	76,20	67,35	82,54	108
Teluk Bintuni	79,53	74,10	89,33	242
Manokwari	60,46	64,37	68,99	622
Sorong Selatan	81,11	18,46	76,29	136
Kab. Sorong	78,30	72,25	80,09	314
Raja Ampat	55,21	35,01	64,96	177
Tambrau	93,45	84,94	96,84	47*
Maybrat	44,94	50,64	63,86	163
Manokwari Selatan	55,85	34,66	49,17	76
Pegunungan Arfak	48,42	40,51	60,96	132
Kota Sorong	79,24	74,82	84,08	935
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>72,02</b>	<b>61,22</b>	<b>77,57</b>	<b>3.476</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Keadaan Kamar Tidur Utama (%)				
Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	75,70	67,70	79,70	1.405
Perdesaan	69,50	56,80	76,10	2.071

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Keadaan Ruang Masak/Dapur (%)				
Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Fakfak	76,20	36,32	74,17	279
Kaimana	82,50	51,94	92,39	225
Teluk Wondama	70,00	69,67	80,19	107
Teluk Bintuni	72,60	63,25	80,81	242
Manokwari	53,00	62,27	72,47	611
Sorong Selatan	88,50	25,94	89,21	136
Kab. Sorong	77,60	67,51	79,68	314
Raja Ampat	49,80	25,36	64,15	177
Tambrau	92,30	86,37	96,88	47*
Maybrat	35,30	45,79	58,50	163
Manokwari Selatan	40,60	25,61	38,17	75
Pegunungan Arfak	27,70	28,36	50,69	131
Kota Sorong	74,70	69,07	81,97	935
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>66,60</b>	<b>56,25</b>	<b>76,30</b>	<b>3.442</b>

\* N Tertimbang <50

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

<b>Keadaan Ruang Masak/Dapur (%)</b>				
<b>Karakteristik</b>	<b>Jendela dibuka tiap hari</b>	<b>Ventilasi cukup</b>	<b>Pencahayaan cukup</b>	<b>N Tertimbang</b>
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	71,29	62,51	79,53	1.394
Perdesaan	63,35	51,98	74,11	2.048

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

<b>Keadaan ruang keluarga (%)</b>				
<b>Kabupaten/ Kota</b>	<b>Jendela dibuka tiap hari</b>	<b>Ventilasi cukup</b>	<b>Pencahayaan cukup</b>	<b>N Tertimbang</b>
Fakfak	82,96	53,14	82,09	289
Kaimana	86,79	61,20	95,56	213
Teluk Wondama	81,31	68,82	81,12	107
Teluk Bintuni	82,50	76,85	88,69	239
Manokwari	60,81	69,87	75,88	595
Sorong Selatan	87,55	42,56	91,67	133
Kab. Sorong	84,72	76,05	86,49	312
Raja Ampat	62,82	33,53	76,41	174
Tambrau	91,02	88,62	96,41	47*
Maybrat	52,85	55,98	72,05	132
Manokwari Selatan	59,09	36,86	49,48	63
Pegunungan Arfak	56,31	50,77	81,87	133
Kota Sorong	80,32	79,51	84,06	924
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>75,20</b>	<b>66,94</b>	<b>82,50</b>	<b>3.361</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

<b>Keadaan ruang keluarga (%)</b>				
<b>Karakteristik</b>	<b>Jendela dibuka tiap hari</b>	<b>Ventilasi cukup</b>	<b>Pencahayaan cukup</b>	<b>N Tertimbang</b>
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	77,58	71,90	81,40	1.373
Perdesaan	73,56	63,50	83,30	1.988

## **BAB 5**

### **PENYAKIT MENULAR**

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas, yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menular menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah TB Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada responden semua umur.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, dan Tetanus sesuai prioritas Kelompok Umur (tahun) (pemeriksaan akan dilakukan pada tahun 2019).

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu provinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal di perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakteristik penduduk.

#### **5.1 ISPA**

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum pengumpulan data. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah

mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi ISPA BALITA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG) Pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	1,27	0,74	2,17	10,96	8,37	14,24	1.129
Kaimana	6,64	4,03	10,75	10,67	7,77	14,50	850
Teluk Wondama	8,50	6,43	11,17	9,01	7,03	11,49	463
Teluk Bintuni	7,11	5,00	10,01	11	8,69	13,84	920
Manokwari	6,88	4,90	9,56	11,73	9,20	14,84	2.489
Sorong Selatan	3,99	2,39	6,59	10,98	8,68	13,79	671
Kab. Sorong	12,88	8,06	19,95	14,87	10,02	21,52	1.267
Raja Ampat	14,78	10,59	20,25	17,24	12,87	22,70	700
Tambrauw	5,19	3,10	8,56	8,89	5,59	13,87	202
Maybrat	35,58	27,19	44,96	37,97	29,40	47,36	584
Manokwari Selatan	16,43	12,41	21,44	22,51	18,25	27,42	344
Pegunungan Arfak	6,42	2,96	13,37	30,13	23,50	37,72	443
Kota Sorong	2,25	1,37	3,66	5,37	4,10	7,00	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>7,50</b>	<b>6,52</b>	<b>8,61</b>	<b>12,27</b>	<b>11,13</b>	<b>13,51</b>	<b>13.656</b>

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat , Riskesdas 2018

Provinsi	ISPA						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	6,55	3,95	10,68	8,62	5,64	12,95	314
1-4	9,91	7,84	12,45	14,41	11,55	17,84	1.229
5-14	7,70	6,29	9,39	11,62	9,91	13,58	2.746
15-24	7,12	5,43	9,26	12,01	9,83	14,60	2.319
25-34	7,12	5,65	8,92	11,52	9,52	13,86	2.500
35-44	6,09	4,69	7,87	12,29	10,23	14,70	2.075
45-54	7,53	5,60	10,04	12,97	10,38	16,08	1.401
54-64	8,72	6,26	12,02	14,77	11,51	18,76	731
65-74	10,85	7,21	16,01	14,39	10,18	19,95	273
75+	3,24	1,04	9,63	3,24	1,04	9,63	68
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	7,53	6,43	8,79	12,12	10,74	13,65	7.158
Perempuan	7,47	6,34	8,78	12,43	11,06	13,95	6.498
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	8,76	6,54	11,63	16,78	13,56	20,58	844
Tidak tamat SD/MI	8,02	6,32	10,12	12,46	10,45	14,80	2.166
Tamat SD/MI	8,33	6,65	10,38	14,50	12,44	16,83	2.098
Tamat SMP/MTS	5,78	4,15	8,01	9,73	7,66	12,28	1.894
Tamat SMA/MA	6,33	4,98	8,00	11,44	9,68	13,48	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	7,01	5,15	9,48	9,13	7,03	11,78	1.280
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	7,75	6,31	9,50	13,21	11,32	15,36	2.913
Sekolah	7,03	5,28	9,29	9,71	7,76	12,10	1.852
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	8,21	5,66	11,76	10,02	7,33	13,54	811
Pegawai Swasta	4,42	2,51	7,67	8,97	6,07	13,07	717
Wiraswasta	5,24	3,46	7,87	9,83	7,46	12,85	1.335
Petani/buruh tani/buruhtani	10,27	7,90	13,24	20,73	17,31	24,64	1.207
Nelayan	5,85	3,55	9,49	8,26	5,48	12,27	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,86	3,51	12,99	9,99	5,93	16,36	395
Lainnya	4,08	2,60	6,37	9,46	6,51	13,55	558
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	4,05	3,18	5,16	7,45	6,36	8,71	5.591
Perdesaan	9,89	8,39	11,62	15,62	13,92	17,48	8.065

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	1,67	0,57	4,81	16,95	5,55	41,46	142
Kaimana	9,78	4,76	19,02	14,02	8,06	23,27	129
Teluk Wondama	13,40	7,99	21,61	13,40	7,99	21,61	76
Teluk Bintuni	11,28	5,46	21,86	16,72	10,29	26,00	135
Manokwari	5,32	2,58	10,63	8,51	4,44	15,69	297
Sorong Selatan	4,13	1,57	10,43	11,48	6,26	20,11	97
Kab. Sorong	20,38	10,95	34,75	21,67	12,02	35,91	152
Raja Ampat	19,36	10,04	34,05	19,38	10,07	34,05	102
Tambrau	11,24	5,28	22,36	14,01	7,46	24,75	31*
Maybrat	48,91	31,02	67,08	51,71	33,46	69,51	48*
Manokwari Selatan	23,34	16,98	31,19	25,33	18,47	33,70	57
Pegunungan Arfak	1,14	0,14	8,59	10,77	4,79	22,44	80
Kota Sorong	2,68	0,99	7,06	4,29	1,95	9,17	428
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>9,23</b>	<b>7,43</b>	<b>11,40</b>	<b>13,23</b>	<b>10,82</b>	<b>16,08</b>	<b>1.774</b>

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

\* N Tertimbang < 50

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	6,55	3,95	10,68	8,62	5,64	12,95	361
12-23	10,63	6,82	16,20	14,25	9,77	20,31	356
24-35	12,11	8,40	17,16	15,19	11,00	20,60	356
36-47	10,42	6,49	16,29	14,83	9,70	22,00	338
48-59	6,56	4,24	10,03	13,41	8,62	20,27	363
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki	9,88	7,50	12,91	15,10	11,57	19,46	926
Perempuan	8,51	6,29	11,41	11,19	8,52	14,56	848
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	6,29	4,14	9,44	8,62	6,09	12,07	687
Perdesaan	11,08	8,62	14,14	16,14	12,71	20,28	1.087

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

## 5.2 Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumonia diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumoni} = \frac{\sum \text{Kasus pneumonia (riwayat diagnosis dan/atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi Pneumoni Balita} = \frac{\sum \text{Kasus pneumonia (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	1,80	0,87	3,70	2,83	1,68	4,71	1.129
Kaimana	2,21	1,32	3,69	3,48	2,06	5,82	850
Teluk Wondama	2,51	1,52	4,13	3,35	2,41	4,63	463
Teluk Bintuni	5,14	3,62	7,25	9,15	6,33	13,05	920
Manokwari	1,40	0,78	2,48	4,08	2,77	5,95	2.489
Sorong Selatan	2,08	1,31	3,29	3,28	1,92	5,52	671
Kab. Sorong	1,43	0,85	2,41	2,43	1,58	3,73	1.267
Raja Ampat	2,46	1,40	4,28	14,93	9,61	22,46	700
Tambrau	5,96	4,19	8,41	10,17	7,29	14,01	202
Maybrat	10,33	6,65	15,68	14,64	10,78	19,56	584
Manokwari Selatan	4,12	2,50	6,73	8,30	5,88	11,58	344
Pegunungan Arfak	3,87	2,03	7,28	22,78	16,90	29,97	443
Kota Sorong	2,94	1,74	4,92	4,99	3,49	7,10	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>2,87</b>	<b>2,38</b>	<b>3,46</b>	<b>6,11</b>	<b>5,35</b>	<b>6,98</b>	<b>13.656</b>

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b> (tahun)							
< 1	2,23	0,80	6,09	4,39	2,37	8,01	314
1-4	2,20	1,18	4,04	6,29	4,34	9,03	1.229
5-14	2,36	1,67	3,31	5,07	3,96	6,47	2.746
15-24	2,18	1,38	3,44	5,57	4,22	7,32	2.319
25-34	3,60	2,46	5,22	6,28	4,86	8,09	2.500
35-44	2,70	1,86	3,90	5,79	4,43	7,51	2.075
45-54	3,65	2,23	5,92	7,89	5,71	10,80	1.401
54-64	3,93	2,37	6,45	7,98	5,73	11,02	731
65-74	5,81	3,26	10,14	10,30	6,23	16,57	273
75+	0,75	0,19	2,97	1,92	0,67	5,38	68
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	2,96	2,33	3,76	6,14	5,18	7,27	7.158
Perempuan	2,76	2,14	3,56	6,08	5,16	7,15	6.498
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	5,62	3,75	8,35	12,30	9,57	15,69	844
Tidak tamat SD/MI	2,91	2,00	4,21	6,19	4,87	7,83	2.166
Tamat SD/MI	2,28	1,53	3,38	6,13	4,86	7,70	2.098
Tamat SMP/MTS	3,02	1,89	4,77	5,85	4,36	7,82	1.894
Tamat SMA/MA	2,74	1,96	3,82	5,39	4,26	6,80	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	3,02	1,83	4,96	4,70	3,19	6,89	1.280
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	2,84	2,05	3,91	5,70	4,61	7,03	2.913
Sekolah	2,43	1,53	3,83	4,77	3,53	6,41	1.852
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	3,99	2,41	6,54	5,01	3,23	7,69	811
Pegawai Swasta	1,99	0,67	5,78	4,08	2,12	7,68	717
Wiraswasta	3,69	2,33	5,78	7,36	5,53	9,74	1.335
Petani/buruh tani/buruhtani	4,81	3,22	7,12	12,57	10,05	15,62	1.207
Nelayan	1,74	0,86	3,48	4,64	3,03	7,05	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,45	0,11	1,81	1,40	0,38	5,10	395
Lainnya	3,00	1,78	5,01	6,09	4,17	8,83	558
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,66	1,80	3,90	4,80	3,72	6,17	5.591
Perdesaan	3,01	2,50	3,63	7,03	6,01	8,19	8.065

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	0,52	0,07	3,72	0,53	0,08	3,61	1.129
Kaimana	3,20	1,20	8,27	5,9	2,26	14,51	850
Teluk Wondama	3,12	0,75	12,04	3,93	1,18	12,32	463
Teluk Bintuni	5,13	2,40	10,65	8,24	4,11	15,82	920
Manokwari	0,45	0,07	2,95	2,63	0,97	6,91	2.489
Sorong Selatan	5,00	1,28	17,64	8,68	3,06	22,23	671
Kab. Sorong	0,09	0,01	0,64	0,65	0,11	3,65	1.267
Raja Ampat	0,93	0,13	6,26	24,79	11,02	46,74	700
Tambrauw	7,45	3,32	15,86	11,03	5,94	19,57	202
Maybrat	5,22	0,98	23,50	5,27	1,00	23,41	584
Manokwari Selatan	2,97	0,98	8,64	5,90	2,87	11,72	344
Pegunungan Arfak	3,07	0,40	19,98	18,59	7,98	37,56	443
Kota Sorong	2,03	0,29	12,80	3,63	1,01	12,19	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>2,20</b>	<b>1,29</b>	<b>3,75</b>	<b>5,90</b>	<b>4,25</b>	<b>8,16</b>	<b>13.656</b>

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	2,23	0,80	6,09	4,39	2,37	8,01	361
12-23	3,80	1,68	8,39	7,73	4,34	13,41	356
24-35	2,19	1,06	4,49	4,96	2,88	8,41	356
36-47	2,19	0,78	6,00	6,49	3,53	11,65	338
48-59	0,62	0,10	3,72	5,99	3,09	11,30	363
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	3,28	1,69	6,26	8,61	5,89	12,43	926
Perempuan	1,03	0,54	1,96	2,95	1,94	4,47	848
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,04	0,59	6,86	4,18	1,93	8,82	687
Perdesaan	2,31	1,44	3,68	6,99	4,93	9,83	1.087

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

### 5.3 Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda jika dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi TB Paru} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			N Tertimbang
	%	95% CI		
Fakfak	0,25	0,08	0,80	1.129
Kaimana	0,19	0,05	0,74	850
Teluk Wondama	0,04	0,01	0,33	463
Teluk Bintuni	0,58	0,26	1,31	920
Manokwari	0,47	0,22	1,01	2.489
Sorong Selatan	0,57	0,25	1,30	671
Kab. Sorong	0,68	0,35	1,34	1.267
Raja Ampat	0,33	0,06	1,73	700
Tambrau	0,73	0,28	1,90	202
Maybrat	1,79	0,67	4,67	584
Manokwari Selatan	1,16	0,62	2,15	344
Pegunungan Arfak	0,67	0,22	2,07	443
Kota Sorong	0,46	0,14	1,55	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>0,53</b>	<b>0,36</b>	<b>0,76</b>	<b>13.656</b>

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,36	0,05	2,57	314
1-4	0,48	0,11	1,99	1.229
5-14	0,50	0,26	0,96	2.746
15-24	0,50	0,17	1,46	2.319
25-34	0,25	0,09	0,69	2.500
35-44	0,81	0,37	1,77	2.075
45-54	0,30	0,15	0,62	1.401
55-64	1,10	0,55	2,19	731
65-74	1,32	0,42	4,08	273
75+	1,45	0,30	6,70	68
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,48	0,32	0,72	7.158
Perempuan	0,57	0,31	1,06	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/ belum pernah sekolah	1,13	0,44	2,87	844
Tidak tamat SD/MI	0,60	0,31	1,18	2166
Tamat SD/MI	0,93	0,52	1,65	2098
Tamat SLTP/MTS	0,31	0,14	0,72	1894
Tamat SLTA/MA	0,41	0,15	1,07	3260
Tamat D1/D2/D3/PT				1280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,62	0,34	1,16	2.913
Sekolah	0,39	0,16	0,95	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,15	0,04	0,63	811
Pegawai swasta	1,30	0,37	4,54	717
Wiraswasta	0,57	0,17	1,86	1.335
Petani/buruh tani	0,61	0,31	1,21	1.207
Nelayan	1,12	0,37	3,35	292
Buruh/sopir/pembantu ruta				395
Lainnya	0,48	0,16	1,45	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,55	0,27	1,12	5.591
Perdesaan	0,51	0,35	0,74	8.065

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratorium Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler (TCM), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, panduan Obat Anti TB (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Panduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga,

tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal untuk mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.3. Proporsi Cara Diagnosis, Terapi TB yang Diberikan dan Keberadaan Pengawas Minum Obat Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara penegakan diagnosis(%)			Therapi (%)		Memiliki PMO (%)	N Tertimbang
	Dahak	Mantoux	Rontgen dada	KDT	Iepasan		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	100,00	100,00	100,00			100,00	1*
1-4	9,89	9,89	78,73	9,89	82,44	100,00	7*
5-9	73,28		63,52	67,15	21,77	83,61	16*
10-14	95,40		36,66	75,65	82,19	75,77	14*
15-24	99,65		95,14	100,00	11,11	91,93	7*
25-34	93,59		87,86	73,09	45,52	30,11	20*
35-44	79,97		80,80	86,93	56,66	61,69	5*
45-54	64,49		45,96	49,48	37,43	44,87	9*
55-64	99,41		78,05	58,34	99,41	43,53	4*
65-74	73,31		26,69	100,00	100,00	73,31	1*
75+	100,00		100,00	9,89	82,44	100,00	1*
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	83,28	34,72	68,39	70,88	53,83	50,98	41*
Perempuan	76,58	0,16	69,00	61,80	45,26	76,87	44*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	83,79	47,88	79,55	36,94	29,53	45,33	12*
Tidak tamat SD/MI	71,38	1,27	57,69	59,57	37,16	68,42	16*
Tamat SD/MI	96,04	14,10	79,78	76,59	56,17	45,64	24*
Tamat SLTP/MTS	75,52		86,34	97,16	43,09	60,14	7*
Tamat SLTA/MA	98,12		35,83	88,94	66,22	79,69	17*
Tamat D1/D2/D3/PT							
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	81,52	0,62	76,46	43,21	43,21	57,66	23*
Sekolah	93,15	7,12	78,10	74,59	48,21	63,56	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,49		40,70	98,49	59,30	40,70	2*
Pegawai swasta	100,00		22,15	100,00	62,93	82,27	12*
Wiraswasta	93,88		99,74	100,00	52,57	41,58	10*
Petani/buruh tani	69,75		82,49	93,36	42,17	35,65	9*
Nelayan	79,64		51,01	55,32	70,98	39,31	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta							
Lainnya	92,12		19,53	37,69	40,03	92,12	3*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	82,03	1,50	70,35	61,02	52,79	79,03	36*
Perdesaan	78,15	22,25	67,49	69,99	46,86	53,56	49*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>79,80</b>	<b>68,71</b>	<b>12,47</b>	<b>66,17</b>	<b>49,38</b>	<b>64,41</b>	<b>85</b>

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 5.3.4. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
< 1				
1-4	87,39	49,70	97,98	5*
5-9				
10-14				
15-24	88,35	26,76	99,37	7*
25-34	3,05	0,31	24,26	1*
35-44	38,51	9,36	79,15	10*
45-54	43,01	14,46	77,11	2*
55-64	55,19	1,66	98,90	2*
65-74	77,92	23,74	97,56	4*
75+				
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	67,83	42,99	85,50	13*
Perempuan	63,79	30,37	87,68	22*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/ belum pernah sekolah	9,26	9,26	9,26	6*
Tidak tamat SD/MI	79,16	79,16	79,16	4*
Tamat SD/MI	59,29	59,29	59,29	7*
Tamat SLTP/MTS	79,18	79,18	79,18	4*
Tamat SLTA/MA	79,18	79,18	79,18	11*
Tamat D1/D2/D3/PT				
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	39,06	7,41	83,69	9*
Sekolah	61,02	10,78	95,30	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				1*
Pegawai swasta	96,40	61,90	99,77	8*
Wiraswasta	87,65	41,81	98,59	4*
Petani/buruh tani	18,74	7,50	39,61	3*
Nelayan				
Buruh/sopir/pembantu ruta				
Lainnya	64,19	17,12	93,96	1*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	74,26	74,26	74,26	22*
Perdesaan	50,14	50,14	50,14	13*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>65,32</b>	<b>41,74</b>	<b>83,19</b>	<b>35*</b>

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 5.4 Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Fakfak	0,37	0,10	1,29	1.129
Kaimana	0,36	0,12	1,12	850
Teluk Wondama	0,25	0,06	0,99	463
Teluk Bintuni	0,61	0,21	1,73	920
Manokwari	0,25	0,11	0,56	2.489
Sorong Selatan	0,32	0,12	0,86	671
Kab. Sorong	0,21	0,08	0,61	1.267
Raja Ampat	0,65	0,30	1,44	700
Tambrauw	0,92	0,38	2,19	202
Maybrat	1,32	0,59	2,93	584
Manokwari Selatan	0,39	0,16	0,96	344
Pegunungan Arfak	1,69	0,37	7,26	443
Kota Sorong	0,27	0,11	0,69	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>0,42</b>	<b>0,30</b>	<b>0,60</b>	<b>1.129</b>

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
< 1	0,46	0,46	0,46	314
1-4	0,17	0,17	0,17	1.229
5-14	0,47	0,47	0,47	2.746
15-24	0,33	0,33	0,33	2.319
25-34	0,23	0,23	0,23	2.500
35-44	0,63	0,63	0,63	2.075
45-54	0,48	0,48	0,48	1.401
55-64	0,99	0,99	0,99	731
65-74	0,27	0,27	0,27	273
75+	0,39	0,39	0,39	68
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,45	0,27	0,77	7.158
Perempuan	0,39	0,25	0,62	6.498
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,35	0,20	0,61	5.591
Perdesaan	0,47	0,30	0,75	8.065
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,38	0,17	0,83	844
Tidak tamat SD	0,47	0,24	0,91	2.166
Tamat SD	0,72	0,39	1,31	2.098
Tamat SLTP	0,44	0,15	1,31	1.894
Tamat SLTA	0,30	0,14	0,65	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	0,36	0,07	1,90	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,40	0,21	0,77	2.913
Sekolah	0,30	0,13	0,68	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,11	0,03	0,41	811
Pegawai Swasta	0,74	0,18	3,03	717
Wiraswasta	0,56	0,20	1,60	1.335
Petani/buruh tani	0,79	0,36	1,70	1.207
Nelayan	1,13	0,25	5,04	292
Buruh/sopir/pembantu ruta				395
Lainnya	0,17	0,03	0,84	558

## 5.5 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari atau BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair. Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bulan terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bulan terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	8,79	5,15	14,58	9,70	5,94	15,45	1.129
Kaimana	0,74	0,33	1,65	1,00	0,50	1,96	850
Teluk Wondama	1,01	0,46	2,18	1,32	0,65	2,65	463
Teluk Bintuni	7,11	4,83	10,34	8,24	5,83	11,52	920
Manokwari	4,85	3,54	6,60	6,05	4,49	8,09	2.489
Sorong Selatan	7,01	4,22	11,43	9,14	6,42	12,86	671
Sorong	4,94	3,82	6,36	5,51	4,29	7,04	1.267
Raja Ampat	9,41	5,98	14,51	9,90	6,38	15,05	700
Tambrau	6,32	3,61	10,86	9,01	5,20	15,18	202
Maybrat	13,03	7,93	20,67	14,24	8,60	22,68	584
Manokwari Selatan	7,74	5,61	10,59	9,20	6,60	12,69	344
Pegunungan Arfak	19,00	13,82	25,55	22,90	17,18	29,83	443
Kota Sorong	6,82	4,93	9,36	7,69	5,74	10,22	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>6,71</b>	<b>5,84</b>	<b>7,69</b>	<b>7,77</b>	<b>6,85</b>	<b>8,80</b>	<b>13.656</b>

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	8,19	5,00	13,14	9,28	5,96	14,17	314
1-4	8,92	6,70	11,79	9,78	7,51	12,63	1.229
5-14	5,99	4,76	7,51	6,69	5,42	8,22	2.746
15-24	6,15	4,53	8,29	7,09	5,36	9,33	2.319
25-34	5,71	4,25	7,64	6,75	5,18	8,75	2.500
35-44	8,07	6,14	10,53	9,80	7,70	12,40	2.075
45-54	6,14	4,55	8,25	7,73	5,86	10,12	1.401
55-64	6,65	4,05	10,74	7,37	4,68	11,40	731
65-74	9,71	5,13	17,61	9,95	5,34	17,79	273
75+	3,72	1,12	11,63	4,05	1,32	11,76	68
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	6,63	5,61	7,81	7,76	6,64	9,06	7.158
Perempuan	6,80	5,75	8,02	7,79	6,68	9,06	6.498
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	9,41	6,29	13,86	11,18	7,89	15,60	844
Tidak tamat SD/MI	5,89	4,23	8,15	6,48	4,78	8,74	2.166
Tamat SD/MI	6,59	5,12	8,44	7,59	6,04	9,50	2.098
Tamat SLTP/MTS	6,88	5,21	9,04	8,02	6,12	10,44	1.894
Tamat SLTA/MA	6,40	4,99	8,18	7,78	6,24	9,66	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	4,54	3,14	6,52	5,16	3,70	7,14	1.280
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	7,41	5,60	9,76	8,25	6,34	10,66	2.913
Sekolah	5,58	4,26	7,26	6,31	4,92	8,05	1.852
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,73	3,08	7,20	5,85	4,06	8,35	811
Pegawai swasta	3,28	1,97	5,42	3,56	2,21	5,67	717
Wiraswasta	7,77	5,63	10,64	8,93	6,57	12,04	1.335
Petani/buruh tani	8,50	6,26	11,44	10,80	8,14	14,21	1.207
Nelayan	6,54	3,60	11,58	7,52	4,42	12,52	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,93	3,70	12,63	9,67	5,66	16,03	395
Lainnya	4,73	2,68	8,20	5,96	3,64	9,61	558
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	6,25	4,95	7,88	7,16	5,81	8,80	5.591
Perdesaan	7,03	5,93	8,31	8,20	7,01	9,57	8.065

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare (%)				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Fakfak	16,69	43,21	18,92	38,11	99
Kaimana	20,57	22,46	22,10	0,34	6*
Teluk Wondama	25,10	23,68	23,68	35,45	5*
Teluk Bintuni	51,12	45,19	19,14	18,51	65
Manokwari	19,90	50,67	36,97	12,91	121
Sorong Selatan	37,52	38,75	39,22	11,89	47*
Sorong	13,21	48,11	26,95	15,86	63
Raja Ampat	9,80	61,19	44,32	18,71	66
Tambrau	4,61	33,58	19,80	46,41	13*
Maybrat	6,93	43,55	19,42	22,97	76
Manokwari Selatan	35,50	46,82	28,81	37,64	27*
Pegunungan Arfak	10,02	10,03	6,66	35,21	84
Kota Sorong	19,13	52,51	33,29	17,37	245
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>19,58</b>	<b>44,92</b>	<b>27,83</b>	<b>21,90</b>	<b>916</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
<b>Umur</b>					
< 1 th	16,34	18,03	32,38	19,53	26*
1-4 th	28,09	43,16	13,22	14,30	110
5-14 th	28,20	33,72	21,99	21,24	164
15-24 th	13,16	49,80	27,13	20,17	143
25-34 th	24,18	35,81	27,10	26,47	143
35-44 th	10,17	54,60	36,30	19,10	167
45-54 th	17,03	55,03	30,23	29,67	86
55-64 th	19,88	52,53	38,00	19,14	49*
65-74 th	12,92	59,91	47,63	43,31	27*
>=75 th		74,88	29,15	5,41	3*
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	18,94	45,97	24,90	23,29	474
Perempuan	20,27	43,80	30,98	20,40	442
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	14,56	33,03	33,16	26,62	77
Tidak tamat SD/MI	19,31	37,74	23,38	22,22	123
Tamat SD/MI	27,03	47,74	24,33	19,45	134
Tamat SLTP/MTS	11,69	49,40	32,23	21,24	126
Tamat SLTA/MA	16,67	54,97	34,83	27,48	201
Tamat D1/D2/D3/PT	15,12	39,13	33,79	18,05	56
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	19,71	42,51	35,13	25,56	206
Sekolah	21,94	49,52	29,99	16,36	98
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,34	53,64	35,28	20,30	37*
Pegawai swasta	32,43	30,33	41,91	19,42	22*
Wiraswasta	8,44	60,05	41,74	16,52	99
Petani/buruh tani	17,79	34,32	20,17	38,80	98
Nelayan	36,33	55,07	16,11	25,89	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta		55,39	2,98	6,67	26*
Lainnya	2,85	56,22	13,36	16,94	25*
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	20,57	50,52	30,87	17,28	349
Perdesaan	18,98	41,47	25,95	24,74	567

\* N Tertimbang < 50

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalens Diare pada BALita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	13,19	5,29	29,22	13,92	5,90	29,43	142
Kaimana	0,70	0,21	2,28	0,70	0,21	2,28	129
Teluk Wondama	1,67	0,50	5,41	1,70	0,51	5,52	76
Teluk Bintuni	9,31	3,53	22,36	9,90	3,94	22,78	135
Manokwari	6,96	3,05	15,09	7,61	3,57	15,48	297
Sorong Selatan	11,90	5,31	24,55	16,55	9,29	27,76	97
Sorong	14,12	9,06	21,34	14,76	9,50	22,22	152
Raja Ampat	3,90	1,59	9,23	3,90	1,59	9,23	102
Tambrau	7,91	3,12	18,64	8,35	3,46	18,81	31*
Maybrat	7,50	2,35	21,48	9,00	3,10	23,43	48*
Manokwari Selatan	11,98	7,59	18,43	12,41	7,76	19,26	57
Pegunungan Arfak	33,95	23,52	46,21	40,89	30,99	51,58	80
Kota Sorong	5,74	2,47	12,80	5,77	2,49	12,81	428
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>8,77</b>	<b>6,83</b>	<b>11,20</b>	<b>9,68</b>	<b>7,66</b>	<b>12,16</b>	<b>1.774</b>

Catatan:

<sup>1</sup>D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

\* N Tertimbang < 50

Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada Balita						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	8,19	5,01	13,13	9,28	5,97	14,16	361
12-23	11,86	7,28	18,76	12,03	7,43	18,90	356
24-35	7,06	3,94	12,34	9,19	5,61	14,70	356
36-47	10,61	6,68	16,44	11,29	7,29	17,09	338
48-59	6,29	3,13	12,24	6,73	3,46	12,68	363
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	10,18	7,23	14,16	11,08	8,07	15,03	926
Perempuan	7,24	5,27	9,87	8,14	6,10	10,79	848
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	5,71	3,25	9,86	5,97	3,46	10,10	687
Perdesaan	10,71	8,16	13,94	12,02	9,35	15,33	1.087

Tabel 5.5.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare (%)					N Tertimbang <sup>2</sup>
	Oralit/LGG	Obat Zinc <sup>1</sup>	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/tradisional	
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>						
0-11	16,34	15,01	18,03	32,38	19,53	33
12-23	31,88	28,20	28,83	15,34	7,43	47
24-35	43,97	34,52	32,24	12,68	8,12	28
36-47	17,44	28,48	55,73	8,02	15,78	40
48-59	20,31	2,54	62,02	18,08	31,53	25
<b>Jenis kelamin</b>						
Laki-laki	29,81	24,51	44,55	14,75	14,54	105
Perempuan	19,80	20,73	28,94	20,10	16,45	68
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	26,15	30,61	37,91	14,00	16,04	44
Perdesaan	25,77	20,46	38,56	17,82	15,04	129
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>25,86</b>	<b>23,02</b>	<b>38,39</b>	<b>16,86</b>	<b>15,29</b>	<b>173</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Ditanyakan khusus untuk Balita

<sup>2</sup>N Tertimbang tidak untuk Zinc

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representative untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 5.6 Malaria

### A. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splénomegali).

*Artemisinin Combination Treatment (ACT)* adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*. Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1. Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
< 1	2,84	2,84	2,84	314
1-4	10,16	10,16	10,16	1.229
5-14	7,78	7,78	7,78	2.746
15-24	8,72	8,72	8,72	2.319
25-34	9,55	9,55	9,55	2.500
35-44	7,90	7,90	7,90	2.075
45-54	9,33	9,33	9,33	1.401
55-64	9,03	9,03	9,03	731
65-74	10,61	10,61	10,61	273
75+	2,88	2,88	2,88	68
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	9,40	8,04	10,96	7.158
Perempuan	7,81	6,68	9,10	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	8,93	8,93	8,93	844
Tidak tamat SD/MI	8,49	8,49	8,49	2.166
Tamat SD/MI	7,93	7,93	7,93	2.098
Tamat SLTP/MTS	8,32	8,32	8,32	1.894
Tamat SLTA/MA	9,30	9,30	9,30	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	9,19	9,19	9,19	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	8,05	8,05	8,05	2.913
Sekolah	8,41	8,41	8,41	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,61	6,61	6,61	811
Pegawai swasta	9,86	9,86	9,86	717
Wiraswasta	10,31	10,31	10,31	1.335
Petani/buruh tani	8,58	8,58	8,58	1.207
Nelayan	8,82	8,82	8,82	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,43	9,43	9,43	395
Lainnya	8,20	8,20	8,20	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	7,85	7,85	7,85	5.591
Perdesaan	9,19	9,19	9,19	8.065
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>8,64</b>	<b>7,60</b>	<b>9,82</b>	<b>13.656</b>

Tabel 5.6.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan (%)			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	3,66	25,19	19,21	7*
1-4	34,86	50,87	22,53	102
5-14	34,92	57,45	15,46	175
15-24	48,92	49,42	15,24	166
25-34	32,39	56,01	20,05	196
35-44	43,34	50,09	26,18	135
45-54	40,46	48,51	22,18	107
55-64	48,40	54,93	9,36	54
65-74	30,98	68,83	21,63	24*
75+	23,46	76,54		2*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	40,38	50,20	17,35	553
Perempuan	37,14	56,72	21,53	416
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	40,04	54,78	16,30	62
Tidak tamat SD/MI	34,08	58,71	12,68	151
Tamat SD/MI	40,91	52,81	17,15	137
Tamat SLTP/MTS	50,24	51,42	11,69	130
Tamat SLTA/MA	38,08	50,70	23,34	250
Tamat D1/D2/D3/PT	38,65	52,09	30,01	97
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	42,10	55,76	17,74	194
Sekolah	43,21	49,01	18,25	129
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	41,46	48,62	24,59	44*
Pegawai swasta	47,66	40,97	25,28	59
Wiraswasta	32,92	58,73	17,94	114
Petani/buruh tani	40,67	62,50	6,75	86
Nelayan	27,09	62,10	51,72	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,56	55,83	4,91	31*
Lainnya	52,16	31,18	37,03	38*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	40,98	50,18	14,28	360
Perdesaan	37,80	54,67	22,03	609
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>38,99</b>	<b>53,00</b>	<b>19,15</b>	<b>969</b>

\* N Tertimbang < 50

## 5.7 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/ vagina yang pembengkakannya (edema) bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga tanpa menunjukkan gejala (asintomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, penancangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendazol*) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Filariasi Di Daerah Endemis Selama Periode POPM Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	72,26	63,79	79,39	1.077
Kaimana	66,44	59,85	72,43	798
Teluk Wondama	81,70	74,59	87,17	436
Teluk Bintuni	56,47	48,93	63,73	875
Manokwari	53,90	47,94	59,74	2.379
Sorong Selatan	70,00	59,66	78,63	636
Sorong	63,64	57,81	69,09	1.209
Raja Ampat	67,06	60,27	73,21	658
Tambrau	53,52	44,95	61,89	190
Maybrat	52,81	42,33	63,04	562
Manokwari Selatan	65,93	58,30	72,81	322
Kota Sorong	54,32	48,58	59,94	3.409
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>60,23</b>	<b>57,87</b>	<b>62,54</b>	<b>12.551</b>

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Filariasis di Daerah Endemis pada Periode POPM Filariasis oleh Petugas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			
	%	95%CI		N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
(tahun)				
1-4	43,38	38,12	48,79	872
5-14	71,99	69,04	74,75	2.640
15-24	61,51	57,36	65,51	2.230
25-34	53,20	49,40	56,97	2.392
35-44	63,57	59,83	67,16	2.008
45-54	61,90	57,38	66,22	1.361
55-64	56,15	50,10	62,03	716
65-74	38,80	30,46	47,84	264
75+	18,08	8,50	34,39	67
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	57,35	54,68	59,97	6.626
Perempuan	63,45	60,67	66,14	5.925
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	54,25	48,78	59,63	744
Tidak tamat SD/MI	69,76	66,41	72,91	2.080
Tamat SD/MI	62,88	58,57	66,99	2.031
Tamat SLTP/MTS	63,81	59,57	67,85	1.859
Tamat SLTA/MA	57,39	53,92	60,79	3.206
Tamat D1/D2/D3/PT	56,02	50,71	61,20	1.259
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	59,51	55,92	63,00	2.894
Sekolah	74,14	70,25	77,69	1.805
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,23	58,05	68,13	797
Pegawai swasta	53,18	46,37	59,87	706
Wiraswasta	51,09	45,90	56,25	1.329
Petani/buruh tani	60,76	55,99	65,33	1.006
Nelayan	60,67	50,38	70,10	291
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,21	43,84	60,46	389
Lainnya	55,89	48,55	62,97	547
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	54,45	50,31	58,52	5.308
Perdesaan	64,46	61,66	67,17	7.243

Tabel 5.7.3. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis				Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>								
< 1	1,38	0,23	7,77	314				4*
1-4	0,87	0,35	2,15	1.229	30,98	11,77	60,15	10*
5-14	1,39	0,85	2,27	2.746	77,23	56,21	89,97	35*
15-24	1,57	0,88	2,81	2.319	75,95	48,15	91,48	33*
25-34	1,06	0,54	2,10	2.500	39,62	13,74	72,99	24*
35-44	1,95	0,94	4,02	2.075	43,79	20,98	69,57	37*
45-54	1,46	0,62	3,40	1.401	29,95	9,97	62,26	19*
55-64	1,73	0,85	3,46	731	15,43	4,97	38,92	11*
65-74	1,34	0,37	4,73	273	47,27	6,44	92,11	3*
75+								
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	1,04	0,73	1,50	7.158	56,51	38,63	72,85	68
Perempuan	1,83	1,27	2,63	6.498	47,47	30,13	65,44	108
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	1,52	0,57	3,97	844	68,39	20,65	94,73	12*
Tidak tamat SD/MI	1,08	0,59	1,98	2.166	61,98	33,57	84,02	22*
Tamat SD/MI	1,04	0,52	2,07	2.098	26,49	9,68	54,79	20*
Tamat SLTP/MTS	1,86	1,13	3,04	1.894	53,50	29,41	76,06	33*
Tamat SLTA/MA	1,41	0,84	2,35	3.260	48,48	23,77	73,95	43*
Tamat D1/D2/D3/PT	2,06	0,74	5,61	1.280	62,31	41,41	79,45	24*
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	1,88	1,13	3,11	2.913	40,91	19,34	66,66	49*
Sekolah	1,53	0,89	2,59	1.852	65,00	38,19	84,80	25*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	2,39	0,96	5,79	811	66,71	27,57	91,34	17*
Pegawai swasta	1,58	0,47	5,23	717	49,62	6,69	93,12	10*
Wiraswasta	1,00	0,38	2,59	1.335	48,40	10,32	88,43	12*
Petani/buruh tani	0,66	0,29	1,49	1.207	41,53	11,05	80,24	7*
Nelayan	1,03	0,38	2,75	292	27,36	5,20	72,13	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,39	0,09	1,78	395	72,82	13,69	97,84	1*
Lainnya	1,02	0,40	2,57	558	26,06	7,75	59,65	5*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	2,00	1,28	3,13	5.591	54,58	35,96	72,00	102
Perdesaan	1,01	0,74	1,38	8.065	45,99	31,01	61,73	74

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

### 6.1 Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	3,91	2,12	7,10	1.129
Kaimana	1,75	0,90	3,36	850
Teluk Wondama	0,61	0,16	2,24	463
Teluk Bintuni	2,94	2,05	4,20	920
Manokwari	2,91	2,04	4,13	2.489
Sorong Selatan	0,61	0,27	1,39	671
Kab. Sorong	1,05	0,62	1,77	1.267
Raja Ampat	2,47	1,25	4,82	700
Tambrauw	0,89	0,33	2,40	202
Maybrat	0,57	0,19	1,74	584
Manokwari Selatan	2,49	1,41	4,36	344
Pegunungan Arfak	0,62	0,21	1,87	443
Kota Sorong	2,99	1,52	5,78	3.594
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>2,34</b>	<b>1,79</b>	<b>3,05</b>	<b>13.656</b>

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	2,00	0,91	4,34	314
1-4	1,66	1,07	2,56	1.229
5-14	3,14	1,86	5,23	2.746
15-24	1,71	1,00	2,92	2.319
25-34	2,83	1,88	4,24	2.500
35-44	1,38	0,88	2,16	2.075
45-54	6,13	3,52	10,46	1.401
55-64	3,67	1,72	7,68	731
65-74	1,43	0,29	6,67	273
75+	2,34	1,79	3,05	68
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	2,15	1,64	2,80	7.158
Perempuan	2,56	1,77	3,68	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,53	0,90	2,58	844
Tidak tamat SD/MI	2,11	1,35	3,28	2.166
Tamat SD/MI	3,18	2,02	4,99	2.098
Tamat SLTP/MTS	2,02	1,20	3,36	1.894
Tamat SLTA/MA	2,71	1,93	3,79	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	2,56	1,15	5,58	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,91	1,90	4,43	2.913
Sekolah	2,28	1,29	3,99	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,72	0,98	7,33	811
Pegawai swasta	1,11	0,33	3,69	717
Wiraswasta	3,17	2,00	5,00	1.335
Petani/buruh tani	2,75	1,61	4,65	1.207
Nelayan	2,04	0,93	4,42	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,11	0,24	5,02	395
Lainnya	3,24	1,62	6,36	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,89	1,82	4,54	5.591
Perdesaan	1,96	1,51	2,55	8.065
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>2,30</b>	<b>1,80</b>	<b>3,10</b>	<b>13.656</b>

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	67,85	31,59	90,61	21*
1-4	58,42	35,84	77,95	39*
5-14	44,78	26,69	64,36	63
15-24	62,31	31,92	85,36	37*
25-34	68,51	46,20	84,64	51
35-44	73,32	53,67	86,70	17*
45-54	34,39	14,45	61,94	39*
55-64	87,40	44,78	98,34	9*
65-74	74,28	15,03	97,92	1*
75+	67,85	31,59	90,61	276
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	43,51	31,27	56,60	133
Perempuan	69,30	54,32	81,08	143
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	76,62	48,51	91,93	12*
Tidak tamat SD/MI	64,21	40,65	82,45	41*
Tamat SD/MI	40,30	20,74	63,51	60
Tamat SLTP/MTS	42,27	21,38	66,34	34*
Tamat SLTA/MA	74,90	58,41	86,38	79
Tamat D1/D2/D3/PT	29,56	9,10	63,78	29*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	69,43	48,75	84,42	77
Sekolah	42,06	18,20	70,31	39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,84	2,72	43,68	20*
Pegawai swasta	22,51	4,39	64,75	7*
Wiraswasta	76,77	50,03	91,60	39*
Petani/buruh tani	52,88	23,64	80,27	30*
Nelayan	66,38	26,02	91,73	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,68	1,80	65,30	4*
Lainnya	44,60	16,67	76,42	16*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	57,90	45,92	69,01	139
Perdesaan	55,91	40,53	70,23	137
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>56,90</b>	<b>47,20</b>	<b>66,10</b>	<b>276</b>

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Jenis pengobatan kanker} = \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi Kanker yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	%	95% CI (%)		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1				314
1-4				1.229
5-14				2.746
15-24	0,09	0,01	0,66	2.319
25-34	1,55	0,45	5,38	2.500
35-44	0,47	0,07	3,38	2.075
45-54	2,75	0,73	10,29	1.401
55-64	4,18	0,78	22,13	731
65-74	22,02	3,09	140,65	273
75+	0,00	0,00	0,00	68
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,22	0,29	5,17	7.158
Perempuan	1,43	0,61	3,31	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				844
Tidak tamat SD/MI				2.166
Tamat SD/MI	0,07	0,02	0,24	2.098
Tamat SLTP/MTS	1,55	0,30	7,93	1.894
Tamat SLTA/MA	3,34	1,04	10,65	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	2,80	0,65	12,00	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,13	0,01	0,12	2.913
Sekolah				1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,03	0,00	0,21	811
Pegawai swasta	0,04	0,01	0,18	717
Wiraswasta	0,01	0,00	0,05	1.335
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,02	1.207
Nelayan	0,00	0,00	0,03	292
Buruh/sopir/pembantu ruta				395
Lainnya	0,02	0,00	0,08	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,31	0,79	6,69	5.591
Perdesaan	0,63	0,21	1,90	8.065
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>1,32</b>	<b>0,58</b>	<b>3,00</b>	<b>13.656</b>

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan								N Tertimbang				
	Pembedahan/operasi		Radiasi/penyinaran		Kemoterapi		Lainnya						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI					
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>													
< 1													
1-4													
5-14													
15-24	100,00	100,00	100,00							0*			
25-34	22,10	1,20	87,10						56,10	6,70	95,80	4*	
35-44									100,00	0,00	100,00	1*	
45-54	18,40	2,80	63,80	4,30	0,30	44,20	0,50	0,10	2,70	64,10	11,90	95,90	4*
55-64	100,00	100,00	100,00				2,60	0,20	26,40	84,60	38,30	98,00	3*
65-74	100,00	0,00	100,00										6*
75+													
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki-laki	75,00	8,40	99,00	1,70	0,10	29,70				25,00	1,00	91,60	8*
Perempuan	46,30	16,30	79,20	0,20	0,10	0,50	1,10	0,10	11,10	65,10	32,70	87,80	9*
<b>Pendidikan</b>													
Tidak/belum pernah sekolah													
Tamat tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00				56,40	5,00	96,90				
Tamat SD/MI	17,90	0,80	84,90	4,90	0,20	60,90							0*
Tamat SLTP/MTS	58,30	8,50	95,50							82,10	15,10	99,20	3*
Tamat SLTA/MA	99,50	99,00	99,70	0,50	0,30	1,00				28,30	2,50	85,90	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	4,90	0,20	60,90	0,50	0,30	1,00	70,20	23,80	94,70	3*
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	65,80	8,10	97,70				0,80	0,00	15,60	25,50	1,20	90,70	9*
Sekolah													2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,20	99,20	99,20	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	99,20	99,20	99,20	3*
Pegawai swasta	28,30	1,00	93,70							71,70	6,30	99,00	1*
Wiraswasta										100,00	0,00	100,00	0*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00										0*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							1*
Buruh/sopir/pembantu ruta													9*
Lainnya	43,30	43,30	43,30										2*
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	51,30	8,90	91,80				0,60	0,00	11,30	43,70	8,10	87,20	12*
Perdesaan	83,10	78,60	86,80	3,30	0,30	25,10	0,40	0,30	0,50	50,60	38,60	62,60	5*
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>60,30</b>	<b>25,70</b>	<b>86,90</b>	<b>0,90</b>	<b>0,10</b>	<b>9,60</b>	<b>0,60</b>	<b>0,10</b>	<b>5,60</b>	<b>45,60</b>	<b>14,30</b>	<b>80,90</b>	<b>17*</b>

\* N Tertimbang < 50

### 6.3 Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus (DM) semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur  $\geq 15$  tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART } \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dan konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetic Assosiation (ADA). Pada laporan ini terdapat dua versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP)  $\geq 126$  mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)  $\geq 200$  mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS)  $\geq 200$  mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur  $\geq 15$  tahun.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkeni 2015)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus Perkeni 2011, DM ditegakkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkeni 2011)} \\ & \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

*Proporsi GDP terganggu*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ 100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}$$

*Proporsi GDP terganggu*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

*Proporsi TGT*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA dan Perkeni 2015, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP < 100 mg/dl

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan DM = masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes mellitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

*Jenis pengobatan DM*

$$= \frac{\text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ (\text{obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati}) (B08)}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat anti diabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi anti diabetes

*Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter*

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter, mendapat obat/suntik anti diabetes tapi tidak minum atau suntik anti diabetes secara rutin.

*Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin*

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian DM adalah masing-masing jenis pengendalian DM (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter.

*Proporsi jenis pengendalian DM (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)*

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis DM oleh dokter)

*Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah*

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	1,06	0,57	1,98	1.129
Kaimana	1,46	0,69	3,07	850
Teluk Wondama				463
Teluk Bintuni	0,51	0,19	1,36	920
Manokwari	1,79	1,05	3,05	2.489
Sorong Selatan	0,46	0,12	1,80	671
Sorong	0,83	0,45	1,52	1.267
Raja Ampat	0,38	0,08	1,68	700
Tambrau	0,63	0,20	1,91	202
Maybrat	1,40	0,57	3,36	584
Manokwari Selatan	1,34	0,74	2,39	344
Pegunungan Arfak	1,01	0,27	3,62	443
Sorong	2,00	1,27	3,16	3.594
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>1,32</b>	<b>1,03</b>	<b>1,69</b>	<b>13.656</b>

Catatan:

<sup>1</sup>semua umur

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	95%CI			
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
< 1				314
1-4				1229
5-14				2746
15-24	0,02	0,00	0,11	2319
25-34	0,31	0,12	0,78	2500
35-44	1,11	0,62	1,99	2075
45-54	5,56	3,76	8,14	1401
55-64	6,79	4,56	10,00	731
65-74	6,21	3,36	11,21	273
75+	6,84	1,66	24,25	68
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,10	0,76	1,58	7.158
Perempuan	1,57	1,13	2,17	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,07	0,41	2,76	844
Tidak tamat SD/MI	0,97	0,46	2,05	2166
Tamat SD/MI	1,07	0,64	1,79	2098
Tamat SLTP/MTS	1,61	0,94	2,75	1894
Tamat SLTA/MA	1,44	0,89	2,30	3260
Tamat D1/D2/D3/PT	3,58	2,24	5,69	1280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,72	1,13	2,59	2.913
Sekolah				1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,58	2,71	7,62	811
Pegawai swasta	1,05	0,27	4,04	717
Wiraswasta	2,22	1,20	4,09	1.335
Petani/buruh tani	1,07	0,53	2,13	1.207
Nelayan	2,03	0,57	6,99	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,72	0,16	3,26	395
Lainnya	4,24	2,33	7,60	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,14	1,56	2,93	5.591
Perdesaan	0,75	0,50	1,13	8.065

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun ke atas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter		N Tertimbang
	%	95%CI	
Fakfak	1,60	0,86 2,93	671
Kaimana	2,28	1,09 4,70	486
Teluk Wondama			266
Teluk Bintuni	0,77	0,29 2,02	550
Manokwari	2,52	1,47 4,28	1.583
Sorong Selatan	0,71	0,18 2,70	388
Kab. Sorong	1,19	0,65 2,18	783
Raja Ampat	0,57	0,13 2,56	413
Tambrauw	1,01	0,33 3,02	112
Maybrat	1,90	0,77 4,64	384
Manokwari Selatan	2,02	1,15 3,55	203
Pegunungan Arfak	1,59	0,41 6,00	251
Kota Sorong	2,82	1,79 4,40	2.284
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>1,93</b>	<b>1,51 2,45</b>	<b>8.374</b>

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
15-24	0,02	0,00	0,11	2.073
25-34	0,31	0,12	0,78	2.235
35-44	1,11	0,62	1,99	1.855
45-54	5,56	3,76	8,14	1.253
55-64	6,79	4,56	10,00	653
65-74	6,21	3,36	11,21	244
75+	6,84	1,66	24,25	60
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,58	1,09	2,29	4.428
Perempuan	2,31	1,67	3,19	3.946
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	2,08	0,80	5,25	399
Tidak tamat SD/MI	2,82	1,34	5,84	686
Tamat SD/MI	1,43	0,85	2,40	1.443
Tamat SLTP/MTS	1,66	0,97	2,83	1.682
Tamat SLTA/MA	1,44	0,89	2,30	2.990
Tamat D1/D2/D3/PT	3,58	2,24	5,69	1.174
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,89	1,25	2,85	2.518
Sekolah				808
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,58	2,71	7,62	771
Pegawai swasta	1,05	0,27	4,04	681
Wiraswasta	2,22	1,20	4,09	1.269
Petani/buruh tani	1,07	0,53	2,13	1.146
Nelayan	2,03	0,57	6,99	278
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,72	0,16	3,27	376
Lainnya	4,25	2,34	7,62	529
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,05	2,23	4,14	3.509
Perdesaan	1,12	0,74	1,67	4.865

Tabel 6.3.5. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur Dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95 CI		%	95 CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>							
< 1							
1-4							
5-14							
15-24							
25-34	39,98	5,16	89,08	60,02	10,92	94,84	3*
35-44	83,69	38,27	97,70	16,31	2,30	61,73	15*
45-54	90,00	69,23	97,29	10,00	2,71	30,77	49*
55-64	98,34	93,09	99,62	1,66	0,38	6,91	33*
65-74	100,00	100,00	100,00				12*
75+	100,00	100,00	100,00				3*
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	85,98	65,51	95,19	14,02	4,81	34,49	53
Perempuan	96,36	84,08	99,25	3,64	0,75	15,92	63
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	95,42	68,97	99,49	4,58	0,51	31,03	7*
Tidak tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00				15*
Tamat SD/MI	97,83	85,22	99,72	2,17	0,28	14,78	15*
Tamat SLTP/MTS	88,16	55,48	97,80	11,84	2,20	44,52	18*
Tamat SLTA/MA	84,01	52,41	96,16	15,99	3,84	47,59	28*
Tamat D1/D2/D3/PT	92,44	60,79	98,97	7,56	1,03	39,21	33*
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	99,32	94,93	99,91	0,68	0,09	5,07	35*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	81,01	46,05	95,52	18,99	4,48	53,95	23*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00				6*
Wiraswasta	97,15	86,71	99,44	2,85	0,56	13,29	18*
Petani/buruh tani	76,68	29,49	96,27	23,32	3,73	70,51	9*
Nelayan	100,00	100,00	100,00				4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00				2*
Lainnya	86,29	44,01	98,05	13,71	1,95	55,99	18*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	94,02	80,05	98,40	5,98	1,60	19,95	81
Perdesaan	85,92	62,58	95,70	14,08	4,30	37,42	35*
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>91,58</b>	<b>80,88</b>	<b>96,55</b>	<b>8,42</b>	<b>3,45</b>	<b>19,12</b>	<b>116</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.6. Proporsi Upaya Pengendalian pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>										
< 1										
1-4										
5-14										
15-24	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00				0*
25-34	48,54	12,89	85,74				4,67	0,55	30,13	6*
35-44	67,09	35,28	88,41	36,48	14,56	65,94	71,65	45,27	88,54	17*
45-54	75,86	56,00	88,59	52,63	32,64	71,80	64,62	44,20	80,82	58
55-64	75,34	47,78	91,07	40,24	22,40	61,10	63,98	44,05	80,03	37*
65-74	92,61	69,70	98,55	40,92	16,07	71,48	29,37	10,28	60,15	13*
75+	84,40	23,57	98,96				15,60	1,04	76,43	3*
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	81,21	64,62	91,10	49,19	33,41	65,13	57,88	38,30	75,26	59
Perempuan	70,68	53,69	83,37	37,40	23,88	53,22	58,20	40,83	73,75	76
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/ belum pernah sekolah	89,86	62,52	97,92	19,01	4,48	54,05	79,06	43,56	94,87	7*
Tidak tamat SD/MI	66,84	22,47	93,34	18,13	4,72	49,74	64,23	28,39	89,05	16*
Tamat SD/MI	90,84	71,80	97,48	45,77	22,61	70,91	44,03	21,69	69,09	17*
Tamat SLTP/MTS	61,05	34,34	82,44	46,05	20,73	73,59	63,05	36,97	83,23	23*
Tamat SLTA/MA	75,18	48,20	90,79	49,22	28,62	70,09	68,17	44,25	85,25	36*
Tamat D1/D2/D3/PT	78,17	55,07	91,27	47,61	25,10	71,14	44,31	22,85	68,12	35*
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	85,65	67,31	94,54	46,45	27,19	66,83	61,66	39,13	80,09	40*
Sekolah										
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,04	37,42	85,27	41,76	19,19	68,41	52,78	27,31	76,89	30*
Pegawai swasta	95,30	63,41	99,58	86,76	43,19	98,26	74,50	24,75	96,29	6*
Wiraswasta	61,39	28,47	86,40	30,48	12,96	56,34	67,48	37,49	87,77	24*
Petani/buruh tani	61,18	25,74	87,75	6,68	1,79	21,98	38,06	10,27	76,74	10*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	73,11	16,34	97,43	89,98	39,95	99,18	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,10	12,89	97,62	71,10	12,89	97,62				2*
Lainnya	82,28	45,79	96,23	44,81	19,37	73,29	51,56	24,28	77,93	19*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	85,05	68,17	93,80	50,11	35,10	65,10	56,72	40,19	71,87	90
Perdesaan	55,99	40,34	70,53	27,59	15,72	43,78	60,71	40,49	77,82	45*
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>75,26</b>	<b>63,64</b>	<b>84,09</b>	<b>42,52</b>	<b>31,17</b>	<b>54,72</b>	<b>58,06</b>	<b>45,06</b>	<b>70,03</b>	<b>135</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.7. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
Fakfak	1,55	0,85	2,84	13,15	8,88	19,04	85,29	78,74	90,08	1.129
Kaimana	1,72	0,87	3,39	12,08	9,13	15,81	86,20	82,16	89,45	850
Teluk Wondama	0,00	0,00	0,03	11,04	7,21	16,55	88,95	83,45	92,79	463
Teluk Bintuni	1,62	0,86	3,04	12,65	10,03	15,82	85,74	82,08	88,75	920
Manokwari	1,27	0,68	2,37	8,88	6,97	11,25	89,84	87,10	92,06	2.489
Sorong Selatan	1,09	0,53	2,24	9,05	5,53	14,47	89,86	83,92	93,77	671
Kab. Sorong	0,71	0,30	1,70	5,80	4,20	7,97	93,49	91,00	95,32	1.267
Raja Ampat	0,64	0,28	1,45	11,03	8,12	14,83	88,33	84,34	91,41	700
Tambrau	1,23	0,41	3,63	9,05	5,87	13,70	89,72	84,34	93,40	202
Maybrat	0,01	0,00	0,05	8,58	5,73	12,65	91,41	87,34	94,26	584
Manokwari Selatan	0,48	0,15	1,51	11,68	7,44	17,86	87,84	81,39	92,27	344
Pegunungan Arfak				7,77	4,84	12,25	92,23	87,75	95,16	443
Kota Sorong	2,23	1,34	3,71	11,44	9,22	14,11	86,33	83,43	88,79	3.594
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>1,35</b>	<b>1,03</b>	<b>1,76</b>	<b>10,29</b>	<b>9,32</b>	<b>11,34</b>	<b>88,36</b>	<b>87,20</b>	<b>89,43</b>	<b>13.656</b>

Tabel 6.3.8. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
< 1				4,40	1,93	9,71	95,60	90,29	98,07	314
1-4				5,08	2,91	8,74	94,92	91,26	97,09	1.229
5-14	0,00	0,00	0,01	4,16	3,11	5,54	95,84	94,46	96,89	2.746
15-24	0,15	0,03	0,84	3,96	2,92	5,34	95,89	94,49	96,95	2.319
25-34	0,86	0,37	1,97	9,76	8,07	11,77	89,38	87,17	91,24	2.500
35-44	1,69	1,01	2,79	15,85	13,33	18,75	82,46	79,38	85,17	2.075
45-54	4,34	2,77	6,73	23,00	19,26	27,21	72,67	68,40	76,56	1.401
55-64	5,32	3,06	9,11	21,20	17,38	25,60	73,47	68,27	78,09	731
65-74	7,48	3,64	14,78	25,04	17,97	33,75	67,47	58,39	75,41	273
75+	5,77	1,12	24,91	6,47	3,11	12,99	87,76	73,43	94,89	68
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	1,10	0,75	1,62	9,38	8,10	10,84	89,52	88,02	90,85	7.158
Perempuan	1,62	1,16	2,26	11,29	10,06	12,65	87,09	85,58	88,46	6.498
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	0,99	0,33	2,92	8,33	5,81	11,80	90,68	87,07	93,36	844
Tidak tamat SD/MI	0,78	0,33	1,84	7,97	6,19	10,20	91,26	89,01	93,08	2166
Tamat SD/MI	1,18	0,74	1,89	9,53	7,64	11,84	89,28	86,91	91,27	2098
Tamat SLTP/MTS	1,05	0,51	2,14	9,10	7,45	11,08	89,85	87,81	91,57	1894
Tamat SLTA/MA	2,04	1,26	3,30	13,44	11,37	15,82	84,52	81,95	86,77	3260
Tamat D1/D2/D3/PT	3,36	2,25	4,99	17,88	14,53	21,81	78,76	74,85	82,21	1280
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	2,37	1,55	3,60	11,74	9,87	13,92	85,89	83,23	88,18	2.913
Sekolah	0,02	0,01	0,08	3,46	2,46	4,83	96,52	95,15	97,52	1.852
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,16	2,02	4,92	24,50	19,51	30,29	72,33	66,39	77,58	811
Pegawai swasta	0,94	0,39	2,28	11,87	8,15	16,96	87,19	82,04	91,03	717
Wiraswasta	2,24	1,04	4,77	15,22	12,66	18,20	82,54	79,11	85,51	1.335
Petani/buruh tani	0,68	0,34	1,34	11,01	8,61	13,98	88,32	85,38	90,73	1.207
Nelayan	2,43	0,76	7,46	10,35	6,56	15,95	87,22	81,46	91,38	292
Buruh/sopir/pembantu				11,75	6,50	20,33	88,25	79,67	93,50	395
ruta										
Lainnya	4,68	2,23	9,56	15,89	11,68	21,25	79,43	73,35	84,41	558
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	2,21	1,54	3,16	11,90	10,27	13,76	85,89	83,87	87,68	5.591
Perdesaan	0,75	0,51	1,10	9,17	8,01	10,48	90,08	88,60	91,38	8.065
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>1,35</b>	<b>1,03</b>	<b>1,76</b>	<b>10,29</b>	<b>9,32</b>	<b>11,34</b>	<b>88,36</b>	<b>87,20</b>	<b>89,43</b>	<b>13.656</b>

Tabel 6.3.9. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter (%)							
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
< 1								
1-4								
5-14								
15-24								
25-34								100,00
35-44	100,00						100,00	
45-54	50,48		100,00	3,91		57,01	45,61	50,48
55-64	100,00		100,00	43,19		43,19	100,00	100,00
65-74								
75+								
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	74,26		66,31	3,16		36,41	66,76	33,25
Perempuan			22,65	8,49		14,16	14,16	77,35
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	100,00		100,00				100,00	
Tamat SD/MI			100,00			100,00	100,00	
Tamat SLTP/MTS	10,83		19,70	19,65		10,83	10,83	80,35
Tamat SLTA/MA	56,69		43,30				100,00	
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00		100,00			100,00	100,00	100,00
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	100,00		100,00	100,00		100,00	100,00	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,36		100,00			56,36	43,64	56,36
Wiraswasta			100,00	37,47		62,53	62,53	
Petani/buruh tani	15,07		15,07				15,07	84,93
Lainnya	100,00						100,00	
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	56,25		100,00	8,87		56,25	44,66	51,37
Perdesaan	57,69		12,89			6,55	64,21	35,76
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>56,98</b>	<b>0,00</b>	<b>56,15</b>	<b>4,40</b>	<b>0,00</b>	<b>31,23</b>	<b>54,51</b>	<b>43,51</b>

Catatan:

\* *select* data hanya untuk usia 17 tahun keatas

## 6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III)* 2001.

*Proporsi Kolesterol Total Borderline*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

*Proporsi Kolesterol Total Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi HDL Rendah} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi HDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi LDL Near Optimal*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Borderline} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya serum}}$$

$$\begin{aligned} \text{Proporsi LDL Sangat Tinggi} \\ = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL} \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Trigliserida Borderline Tinggi} \\ = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Trigliserida Tinggi} \\ = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Trigliserida Sangat Tinggi} \\ = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida Total} \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}} \end{aligned}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
< 1	0,06	0,01	0,25	314
1-4	0,36	0,16	0,83	1229
5-14	0,51	0,27	0,96	2746
15-24	1,30	0,69	2,43	2319
25-34	0,81	0,33	2,00	2500
35-44	1,24	0,53	2,84	2075
45-54	1,47	0,88	2,43	1401
55-64	4,42	2,52	7,65	731
65-74	5,15	1,96	12,87	273
75+				68
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	1,37	0,97	1,93	7.158
Perempuan	0,98	0,67	1,44	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,23	0,65	2,30	844
Tidak tamat SD/MI	1,02	0,50	2,06	2.166
Tamat SD/MI	1,18	0,65	2,11	2.098
Tamat SLTP/MTS	0,95	0,51	1,74	1.894
Tamat SLTA/MA	1,90	1,18	3,07	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	1,20	0,68	2,10	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,08	1,33	3,23	2.913
Sekolah	0,82	0,37	1,84	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUKD	1,42	0,79	2,54	811
Pegawai swasta	0,51	0,12	2,22	717
Wiraswasta	2,21	1,09	4,44	1.335
Petani/buruh tani	0,63	0,34	1,17	1.207
Nelayan	0,72	0,24	2,19	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,23	0,04	1,28	395
Lainnya	1,50	0,76	2,95	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,36	0,92	2,01	5.591
Perdesaan	1,07	0,76	1,50	8.065
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>1,19</b>	<b>0,92</b>	<b>1,53</b>	<b>13.656</b>

## 6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & \textit{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & = \frac{\textit{rutin setiap hari}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & \textit{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah} \\ & = \frac{\textit{sistolik} \geq 140 \textit{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \textit{ mmHg}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} \\ & \textit{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum} \\ & \textit{obat antihipertensi setiap hari} \\ & \textit{(inisiatif sendiri)} \\ & = \frac{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} \\ & = \frac{\textit{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah  
Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

*Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah*

$$= \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi					N Tertimbang	
	Diagnosis dokter (D)		Diagnosis / Obat (DO) <sup>1</sup>				
	%	95%CI	%	95%CI			
Fakfak	9,43	5,18	16,58	11,30	5,80	20,87	340
Kaimana	6,24	4,18	9,22	7,28	5,13	10,24	238
Teluk Wondama	1,67	0,82	3,40	1,67	0,82	3,40	62
Teluk Bintuni	7,04	5,24	9,40	7,74	5,76	10,34	306
Manokwari	8,80	6,62	11,62	8,88	6,66	11,75	844
Sorong Selatan	4,20	2,71	6,44	4,20	2,71	6,44	171
Kab. Sorong	8,18	6,16	10,78	8,18	6,16	10,78	361
Raja Ampat	5,57	3,08	9,86	7,60	4,40	12,82	167
Tambrauw	5,18	3,44	7,73	5,60	3,89	7,99	37*
Maybrat	7,53	5,00	11,21	7,55	5,01	11,21	194
Manokwari Selatan	5,78	4,20	7,92	5,78	4,20	7,92	98
Pegunungan Arfak	5,62	3,26	9,53	5,62	3,26	9,53	76
Kota Sorong	8,06	6,12	10,55	8,06	6,12	10,55	1.070
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>7,45</b>	<b>6,54</b>	<b>8,48</b>	<b>7,83</b>	<b>6,83</b>	<b>8,96</b>	<b>3.965</b>

Catatan:

<sup>1</sup>minum obat bagi penduduk yang diwawancara

\*N Tertimbang < 50

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO) <sup>1</sup>			
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
18-24	1,00	0,46	2,17	1,12	0,55	2,26	503
25-34	3,06	2,15	4,34	3,25	2,30	4,57	1.026
35-44	5,68	4,27	7,51	6,44	4,70	8,78	1.007
45-54	16,20	13,27	19,63	16,55	13,61	19,99	800
55-64	18,88	15,03	23,44	19,56	15,71	24,08	420
65-74	19,61	13,05	28,39	19,67	13,11	28,44	168
75+	21,14	9,79	39,84	21,14	9,79	39,84	41*
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	5,52	4,48	6,79	5,68	4,63	6,94	1.853
Perempuan	9,62	8,31	11,12	10,25	8,78	11,94	2.112
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	11,55	7,71	16,94	12,06	8,15	17,49	168
Tidak tamat SD/MI	10,82	7,88	14,69	10,95	8,00	14,81	327
Tamat SD/MI	9,54	7,22	12,51	10,12	7,58	13,39	674
Tamat SLTP/MTS	7,44	5,67	9,70	8,07	6,14	10,53	695
Tamat SLTA/MA	5,31	4,23	6,66	5,50	4,41	6,84	1.380
Tamat D1/D2/D3/PT	7,42	5,29	10,32	7,86	5,64	10,86	721
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	9,20	7,53	11,20	9,92	8,01	12,23	1.301
Sekolah	0,32	0,04	2,29	0,32	0,04	2,29	114
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,97	7,21	13,63	10,26	7,47	13,94	483
Pegawai swasta	3,55	2,01	6,18	3,74	2,17	6,38	324
Wiraswasta	6,91	4,85	9,75	7,16	5,09	10,00	692
Petani/buruh tani	7,68	5,89	9,95	7,74	5,95	10,01	528
Nelayan	3,74	1,95	7,03	4,21	2,32	7,51	116
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,77	2,79	11,55	5,77	2,79	11,55	138
Lainnya	9,18	6,52	12,78	9,77	6,98	13,50	268
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	8,05	6,63	9,73	8,11	6,69	9,80	1.657
Perdesaan	7,03	5,88	8,38	7,63	6,29	9,21	2.308
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>7,45</b>	<b>6,54</b>	<b>8,48</b>	<b>7,83</b>	<b>6,83</b>	<b>8,96</b>	<b>3.965</b>

Catatan:

<sup>1</sup>minum obat bagi penduduk yang diwawancara

\* N Tertimbang < 50

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	26,33	19,87	34,00	596
Kaimana	25,97	19,38	33,86	449
Teluk Wondama	14,22	10,46	19,04	244
Teluk Bintuni	26,69	22,48	31,38	501
Manokwari	28,60	24,01	33,67	1.426
Sorong Selatan	13,93	10,34	18,50	349
Kab. Sorong	25,16	20,46	30,53	715
Raja Ampat	21,14	16,54	26,61	368
Tambrau	18,02	14,27	22,49	100
Maybrat	26,79	19,96	34,94	336
Manokwari Selatan	23,65	19,09	28,91	184
Pegunungan Arfak	33,45	26,89	40,71	237
Kota Sorong	27,79	22,66	33,57	2.048
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>25,90</b>	<b>23,90</b>	<b>28,00</b>	<b>7.552</b>

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
18-24	10,44	7,92	13,64	1.394
25-34	16,15	13,78	18,84	2.183
35-44	25,46	22,45	28,72	1.821
45-54	43,78	39,61	48,05	1.218
55-64	50,37	44,04	56,68	642
65-74	43,44	34,58	52,74	234
75+	59,72	40,42	76,41	60
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	26,25	23,81	28,83	3.997
Perempuan	25,50	23,10	28,07	3.555
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	34,09	27,68	41,15	371
Tidak tamat SD/MI	29,75	23,85	36,41	642
Tamat SD/MI	32,09	27,70	36,82	1.211
Tamat SLTP/MTS	23,94	20,41	27,87	1.299
Tamat SLTA/MA	21,83	19,47	24,38	2.886
Tamat D1/D2/D3/PT	27,02	23,39	30,99	1.143
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	26,42	23,37	29,71	2.314
Sekolah	12,63	7,80	19,79	320
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,31	28,70	38,28	747
Pegawai swasta	19,66	15,46	24,68	665
Wiraswasta	25,91	21,90	30,37	1.238
Petani/buruh tani	26,86	22,57	31,63	1.119
Nelayan	19,79	15,15	25,42	269
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,55	19,95	41,37	362
Lainnya	27,58	22,15	33,78	517
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	26,71	23,16	30,58	3.140
Perdesaan	25,32	23,07	27,72	4.412
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>25,90</b>	<b>23,90</b>	<b>28,00</b>	<b>7.552</b>

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan minum obat anti hipertensi						N Tertimbang			
	Rutin		Tidak rutin		Tidak minum obat					
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
(tahun)										
18-24	73,26	41,08	91,50	7,14	1,51	27,77	19,61	5,19	52,10	14*
25-34	48,51	31,10	66,28	31,83	16,32	52,78	19,67	9,45	36,49	67
35-44	54,50	39,95	68,33	19,97	11,52	32,34	25,53	15,52	39,02	104
45-54	55,25	43,63	66,32	32,21	21,67	44,93	12,54	7,58	20,06	200
55-64	60,46	47,29	72,28	27,32	17,04	40,76	12,21	6,68	21,28	121
65-74	49,04	29,14	69,24	28,00	11,57	53,60	22,96	8,22	49,80	47*
75+	37,56	11,45	73,68	37,12	10,51	74,80	25,32	4,25	72,15	13*
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	52,09	41,39	62,61	31,13	21,63	42,54	16,78	11,28	24,22	222
Perempuan	56,82	49,37	63,97	25,99	19,72	33,43	17,19	12,20	23,66	344
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	42,64	24,70	62,75	31,87	13,55	58,27	25,49	12,99	43,95	43*
Tidak tamat SD/MI	47,54	29,60	66,15	38,02	21,04	58,54	14,44	7,17	26,95	71
Tamat SD/MI	60,24	46,41	72,61	22,49	14,17	33,77	17,27	8,07	33,15	116
Tamat SLTP/MTS	61,48	48,31	73,16	22,00	13,15	34,43	16,52	8,75	29,00	96
Tamat SLTA/MA	55,89	42,99	68,03	32,77	21,70	46,16	11,34	6,67	18,63	154
Tamat D1/D2/D3/PT	51,17	36,31	65,82	23,47	13,27	38,08	25,36	14,01	41,46	86
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	63,69	53,62	72,68	21,89	14,51	31,64	14,42	9,46	21,37	215
Sekolah	100,00	100,00	100,00							1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,86	41,40	72,74	21,05	10,84	36,90	21,09	9,77	39,76	76
Pegawai swasta	40,40	18,12	67,48	42,24	16,60	72,88	17,36	5,88	41,42	24*
Wiraswasta	38,07	25,11	52,98	38,94	24,07	56,20	22,99	11,56	40,55	86
Petani/buruh tani	52,94	39,09	66,35	31,63	20,24	45,76	15,43	8,94	25,33	86
Nelayan	48,47	18,90	79,15	23,16	6,33	57,36	28,37	6,26	70,13	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,52	9,67	75,54	58,50	21,96	87,59	4,99	0,95	22,28	21*
Lainnya	60,86	41,91	77,02	21,48	10,17	39,81	17,66	7,14	37,42	48*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	53,52	43,46	63,30	34,81	25,03	46,07	11,67	7,10	18,59	256
Perdesaan	56,15	48,15	63,84	22,41	16,27	30,03	21,44	15,84	28,36	310
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>54,96</b>	<b>48,60</b>	<b>61,17</b>	<b>28,01</b>	<b>22,10</b>	<b>34,79</b>	<b>17,03</b>	<b>13,10</b>	<b>21,84</b>	<b>566</b>

Catatan:

\* N Tertimbang <50

N= responden hipertensi menurut wawancara : hiper\_w18

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun dengan Hipertensi Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)							Lainnya	N Tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>									
< 1									
1-4									
5-9									
10-14									
18-24	9,95		16,49		16,49	43,83	86,18		4*
25-34	10,27	0,05	26,75	8,56	12,60	42,42	47,61	20,30	34*
35-44	27,08	5,49	16,54	4,93	5,44	19,39	48,78	6,28	46*
45-54	15,77	2,89	13,15	2,14	3,17	21,12	59,02	13,01	87
55-64	22,18	2,52	28,51	11,80	9,27	18,35	56,12	14,72	47*
65-74	6,20	2,61	58,64	4,91	8,59	21,22	21,32	7,12	23*
75+	43,73	7,98	19,47	7,98		72,78	2,94	7,74	8*
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki	19,04	4,94	18,31	8,60	1,04	29,65	52,48	12,71	103
Perempuan	17,60	1,62	26,45	3,72	10,63	21,85	48,47	11,79	144
<b>Pendidikan</b>									
Tidak/ belum pernah sekolah	11,79		33,77	8,81	0,08	20,23	51,85	12,52	24*
Tidak tamat SD/MI	21,71	7,61	17,04	7,98	7,43	19,77	65,23	1,80	36*
Tamat SD/MI	17,99	4,25	29,76	6,28	2,98	22,90	37,62	13,22	45*
Tamat SLTP/MTS	20,61	1,57	29,90	5,81	10,79	19,65	35,89	13,96	36*
Tamat SLTA/MA	14,41	1,10	24,28	4,76	12,86	35,54	52,35	8,78	66
Tamat D1/D2/D3/PT	23,14	3,70	6,59	2,99		23,03	58,58	23,91	41*
<b>Pekerjaan</b>									
Tidak bekerja	8,31	2,98	31,62	7,34	11,13	18,36	47,99	12,92	76
PNS/TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17,84	4,86	12,96			13,31	63,37	34,23	31*
Pegawai swasta	18,17		7,33		17,09	67,98	28,03	4,96	14*
Wiraswasta	20,67		24,35	2,36	8,50	13,02	55,00	12,13	51
Petani/buruh tani	33,36	4,74	30,12	7,90	2,44	41,84	33,17	3,77	39*
Nelayan		36,20	17,51	60,65		17,51	58,04		5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,79	4,86	5,28			23,57	81,63	2,58	13*
Lainnya	23,60		11,67	7,38	1,62	42,66	51,11	5,34	18*
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	15,72	1,89	18,57	5,55	6,65	24,67	50,63	6,40	115
Perdesaan	20,37	3,97	26,96	5,94	6,61	25,49	49,71	17,21	132
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>18,20</b>	<b>3,00</b>	<b>23,05</b>	<b>5,76</b>	<b>6,63</b>	<b>25,11</b>	<b>50,14</b>	<b>12,17</b>	<b>247</b>

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 6.5.8. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	12,49	9,46	16,32	46,44	39,16	53,88	41,07	32,73	49,95	602
Kaimana	10,91	7,40	15,80	44,34	38,31	50,55	44,75	39,03	50,61	450
Teluk Wondama	2,75	1,25	5,94	23,83	16,77	32,69	73,42	63,92	81,16	243
Teluk Bintuni	12,08	8,99	16,05	51,47	45,82	57,09	36,45	29,98	43,44	503
Manokwari	8,15	6,07	10,86	52,96	46,39	59,43	38,89	32,32	45,89	1.441
Sorong Selatan	4,46	2,49	7,88	46,59	38,80	54,56	48,94	40,59	57,36	349
Kab. Sorong	8,82	6,33	12,18	43,87	35,94	52,14	47,30	39,33	55,41	714
Raja Ampat	7,65	4,42	12,92	39,56	32,20	47,44	52,79	43,86	61,54	369
Tambrau	3,88	1,94	7,61	35,11	23,35	49,01	61,01	46,65	73,69	100
Maybrat	7,81	4,99	12,03	52,12	43,79	60,33	40,07	33,01	47,57	338
Manokwari Selatan	6,38	3,72	10,73	48,48	42,73	54,26	45,14	37,70	52,81	185
Pegunungan Arfak	1,49	0,39	5,46	32,14	21,22	45,43	66,38	53,46	77,23	236
Kota Sorong	11,44	8,51	15,20	42,08	37,57	46,72	46,48	41,13	51,92	2.085
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>9,19</b>	<b>8,07</b>	<b>10,45</b>	<b>45,11</b>	<b>42,83</b>	<b>47,41</b>	<b>45,70</b>	<b>43,20</b>	<b>48,22</b>	<b>7.615</b>

Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur  $\geq$  18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
(tahun)										
18-24	3,93	2,36	6,48	33,72	29,31	38,43	62,35	57,46	67,00	1.394
25-34	7,32	5,53	9,64	41,17	37,42	45,03	51,51	47,62	55,37	2.207
35-44	8,02	6,41	9,99	49,31	45,36	53,27	42,67	38,74	46,69	1.832
45-54	13,90	11,02	17,40	53,51	49,50	57,48	32,58	28,83	36,57	1.237
55-64	16,53	12,13	22,13	51,41	45,09	57,69	32,06	27,32	37,20	645
65-74	19,10	12,94	27,28	53,46	44,58	62,13	27,44	20,78	35,29	241
75+	20,42	6,38	49,15	51,62	31,83	70,92	27,96	14,29	47,46	60
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	6,71	5,43	8,27	41,20	38,44	44,01	52,09	49,17	54,99	4.033
Perempuan	11,98	10,48	13,68	49,51	46,66	52,37	38,50	35,54	41,55	3.582
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	6,05	3,20	11,14	40,78	33,23	48,79	53,17	45,17	61,02	375
Tidak tamat SD/MI	8,66	5,80	12,75	43,51	37,67	49,53	47,83	41,83	53,90	654
Tamat SD/MI	8,53	6,40	11,29	49,30	44,74	53,87	42,17	37,87	46,59	1.215
Tamat SLTP/MTS	9,30	6,98	12,29	46,40	42,03	50,84	44,30	40,04	48,64	1.301
Tamat SLTA/MA	8,87	7,43	10,55	40,56	37,21	43,99	50,57	46,78	54,37	2.911
Tamat D1/D2/D3/PT	11,90	8,96	15,63	53,00	48,37	57,58	35,10	30,79	39,66	1.159
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak kerja	12,17	10,13	14,55	45,73	42,15	49,36	42,10	38,38	45,92	2.344
Sekolah	1,82	0,59	5,50	35,55	25,89	46,56	62,62	52,22	71,97	319
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,85	10,40	18,22	52,37	46,71	57,97	33,77	28,43	39,57	761
Pegawai swasta	6,49	4,03	10,28	44,14	37,80	50,68	49,37	42,84	55,92	667
Wiraswasta	7,78	5,54	10,82	50,19	45,42	54,96	42,03	37,11	47,11	1.245
Petani/buruh tani	5,53	3,97	7,66	43,67	38,59	48,88	50,80	45,48	56,10	1.119
Nelayan	1,87	0,48	7,07	43,30	34,95	52,05	54,83	46,20	63,17	268
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,41	3,42	11,70	32,54	25,97	39,88	61,05	52,83	68,68	370
Lainnya	13,97	9,20	20,66	39,59	32,78	46,83	46,43	39,47	53,54	521
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	11,18	9,05	13,72	43,06	39,83	46,35	45,76	42,02	49,56	3.187
Perdesaan	7,77	6,68	9,01	46,58	43,47	49,72	45,65	42,32	49,03	4.428

## 6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} = \\ & \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \\ & \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	%	95%CI (%)		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
15-24	2,70	0,40	18,60	2.073
25-34	1,50	0,40	5,30	2.235
35-44	3,90	0,90	17,50	1.855
45-54	15,30	7,50	30,80	1.253
55-64	18,20	10,30	32,20	653
65-74	25,40	12,10	52,40	244
75+	0,30	0,00	2,10	60
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	7,90	4,60	13,70	4.428
Perempuan	4,70	2,70	8,00	3.946
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	7,10	2,60	19,00	399
Tidak tamat SD/MI	13,50	3,90	45,10	686
Tamat SD/MI	2,60	1,10	6,00	1443
Tamat SLTP/MTS	5,40	1,60	17,70	1682
Tamat SLTA/MA	6,80	3,50	13,30	2990
Tamat D1/D2/D3/PT	7,10	2,50	20,30	1174
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	6,30	3,00	13,20	2.518
Sekolah				808
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,00	2,80	17,50	771
Pegawai swasta	9,60	1,80	50,40	681
Wiraswasta	10,90	4,50	26,10	1.269
Petani/buruh tani	3,90	1,80	8,60	1.146
Nelayan	2,70	0,40	19,40	278
Buruh/sopir/pembantu ruta				376
Lainnya	12,60	3,50	44,50	529
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	12,00	7,30	19,60	3.509
Perdesaan	2,40	1,40	4,10	4.865
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>6,40</b>	<b>4,30</b>	<b>9,60</b>	<b>8.374</b>

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang (kontrol) <i>stroke</i> ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang/tidak rutin		Tidak memeriksakan ulang					
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
15-24	98,16	75,16	99,89	1,84	0,11	24,84				6*
25-34	53,07	4,25	96,64	46,93	3,36	95,75				4*
35-44	5,15	0,37	43,96	8,38	0,68	55,19	86,47	38,27	98,50	8*
45-54	27,13	8,75	59,11	53,61	21,70	82,82	19,26	6,38	45,51	21*
55-64	12,81	3,39	38,06	47,39	19,97	76,48	39,81	15,67	70,18	13*
65-74	29,80	6,91	70,83	19,00	4,05	56,60	51,19	18,19	83,19	7*
75+	100,00	100,00	100,00							0*
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	33,56	11,87	65,45	34,12	12,49	65,25	32,33	11,10	64,63	39*
Perempuan	24,34	8,11	53,98	40,06	16,95	68,64	35,60	16,87	60,09	21*
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	33,14	9,49	70,08	21,86	1,30	85,63	45,00	5,47	92,04	3*
Tidak tamat SD/MI				11,46	1,31	55,79	88,54	44,21	98,69	10*
Tamat SD/MI	12,77	5,50	26,92	36,72	9,11	77,07	50,51	16,96	83,61	4*
Tamat SLTP/MTS	1,02	0,30	3,47	87,24	49,74	97,93	11,74	1,76	49,64	10*
Tamat SLTA/MA	61,45	29,18	86,05	24,65	8,18	54,59	13,90	2,86	47,00	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	27,66	17,97	40,02	40,59	14,97	72,61	31,76	6,89	74,53	9*
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	11,73	2,98	36,49	59,64	26,22	86,01	28,62	8,91	62,18	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,05	16,50	84,62	24,25	8,97	50,96	24,70	3,46	75,05	7*
Pegawai swasta	87,13	34,64	98,86	12,87	1,14	65,36				15*
Wiraswasta	28,34	5,82	71,66	16,29	2,80	56,77	55,37	15,57	89,30	5*
Petani/buruh tani	8,43	1,09	43,42	48,70	11,30	87,61	42,88	8,84	85,32	1*
Nelayan							100,00	0,00	100,00	7*
Lainnya	25,05	13,18	42,39	49,50	18,70	80,69	25,45	2,47	82,13	6*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	30,49	11,99	58,54	37,06	16,37	63,90	32,45	13,05	60,59	47*
Perdesaan	30,01	8,90	65,31	32,94	11,80	64,32	37,05	15,59	65,23	13*
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>30,39</b>	<b>14,19</b>	<b>53,54</b>	<b>36,16</b>	<b>18,55</b>	<b>58,49</b>	<b>33,45</b>	<b>16,49</b>	<b>56,13</b>	<b>60</b>

\*N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut International Federation of Clinical Chemistry (IFCC), Mauro Panteghini 2008.

$$\text{Proporsi Kreatinin Serum Abnormal} \\ = \frac{\text{ART Pria} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \text{ mg per dl dan} \\ \text{ART Wanita} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%		95%CI	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
15-24	0,22	0,05	0,92	2.073
25-34	0,23	0,05	1,09	2.235
35-44	0,14	0,04	0,52	1.855
45-54	0,54	0,23	1,24	1.253
55-64	0,96	0,34	2,66	653
65-74	0,81	0,24	2,74	244
75+	0,03	0,00	0,24	60
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	0,38	0,20	0,72	4.428
Perempuan	0,27	0,11	0,70	3.946
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	0,51	0,18	1,49	399
Tidak tamat SD/MI	0,05	0,01	0,33	686
Tamat SD/MI	0,54	0,21	1,34	1.443
Tamat SLTP/MTS	0,02	0,00	0,10	1.682
Tamat SLTA/MA	0,40	0,17	0,98	2.990
Tamat D1/D2/D3/PT	0,43	0,16	1,18	1.174
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,49	0,21	1,15	2.518
Sekolah	0,37	0,05	2,55	808
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,52	0,16	1,68	771
Pegawai swasta	0,28	0,06	1,23	681
Wiraswasta	0,07	0,02	0,33	1.269
Petani/buruh tani	0,37	0,14	0,94	1.146
Nelayan				278
Buruh/sopir/pembantu ruta				376
Lainnya	0,24	0,06	1,00	529
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,52	0,25	1,08	3.509
Perdesaan	0,19	0,10	0,38	4.865
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>0,33</b>	<b>0,19</b>	<b>0,56</b>	<b>8.374</b>

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun dengan Gagal Ginjal berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
15-24				5*
25-34	0,92	0,06	12,23	6*
35-44				3*
45-54	30,80	16,47	50,11	7*
55-64				7*
65-74				2*
75+				0*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	12,44	7,54	19,83	18*
Perempuan	0,44	0,05	4,09	12*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				2*
Tidak tamat SD/MI				0*
Tamat SD/MI				8*
Tamat SLTP/MTS	14,04	0,91	74,39	0*
Tamat SLTA/MA				13*
Tamat D1/D2/D3/PT	40,93	19,15	66,97	6*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,39	0,04	3,62	13*
Sekolah				3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,77	24,38	78,14	4*
Pegawai swasta				2*
Wiraswasta				1*
Petani/buruh tani				5*
Lainnya				1*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan				20*
Perdesaan	22,77	15,79	31,68	10*
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>7,73</b>	<b>5,13</b>	<b>11,50</b>	<b>30*</b>

\* N Tertimbang < 50

## 6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/ kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	7,28	4,97	10,54	671
Kaimana	6,91	4,45	10,58	486
Teluk Wondama	4,28	2,51	7,22	266
Teluk Bintuni	5,73	3,90	8,36	550
Manokwari	7,78	5,90	10,20	1583
Sorong Selatan	5,69	3,95	8,13	388
Kab. Sorong	7,04	5,07	9,69	783
Raja Ampat	12,22	7,25	19,86	413
Tambrau	13,32	8,04	21,25	112
Maybrat	16,32	12,30	21,34	384
Manokwari Selatan	11,68	8,34	16,13	203
Pegunungan Arfak	21,84	13,62	33,10	251
Kota Sorong	6,58	4,87	8,82	2284
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>8,15</b>	<b>7,28</b>	<b>9,11</b>	<b>8374</b>

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
15-24	2,20	1,26	3,81	2.073
25-34	4,65	3,58	6,03	2.235
35-44	7,17	5,74	8,92	1.855
45-54	14,95	12,25	18,11	1.253
55-64	21,41	17,32	26,17	653
65-74	22,95	16,72	30,65	244
75+	27,71	14,27	46,89	60
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	7,15	6,08	8,40	4.428
Perempuan	9,27	8,05	10,65	3.946
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	18,20	13,48	24,12	399
Tidak tamat SD/MI	16,99	12,46	22,75	686
Tamat SD/MI	10,34	8,38	12,69	1.443
Tamat SLTP/MTS	6,43	4,82	8,53	1.682
Tamat SLTA/MA	4,87	3,91	6,07	2.990
Tamat D1/D2/D3/PT	7,69	5,42	10,79	1.174
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	7,77	6,39	9,42	2.518
Sekolah	1,86	1,04	3,30	808
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,81	5,25	11,47	771
Pegawai swasta	3,94	2,45	6,30	681
Wiraswasta	6,38	4,36	9,24	1.269
Petani/buruh tani	15,22	12,23	18,78	1.146
Nelayan	8,74	4,63	15,90	278
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,95	4,70	13,14	376
Lainnya	14,26	9,79	20,31	529
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	7,69	6,40	9,23	3.509
Perdesaan	8,48	7,36	9,76	4.865
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>8,15</b>	<b>7,28</b>	<b>9,11</b>	<b>8.374</b>

## **BAB 7**

### **KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

#### **7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara**

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

**Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah** rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

**Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah** hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

**Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah** bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

**Gigi goyah** adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

**Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah** benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan peneranan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

**Gusi mudah berdarah** adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

**Sariawan berulang minimal 4 kali** adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa

terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

**Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan** adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar dan muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

**Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi**, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

**Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir.** Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional.**
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.

- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

**Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut** adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Kesehatan Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	56,38	51,15	61,47	24,56	19,84	30,00	5,83	4,00	8,43	10,99	8,08	14,79	1.054
Kaimana	49,69	44,39	55,00	22,33	18,64	26,52	5,69	3,67	8,70	14,21	10,23	19,41	771
TelukWondama	27,10	21,92	32,99	6,74	4,44	10,10	1,68	0,74	3,77	8,53	4,33	16,12	417
TelukBintuni	57,95	52,82	62,92	22,82	18,22	28,18	5,64	3,79	8,31	14,74	12,15	17,76	838
Manokwari	49,58	45,39	53,78	23,34	19,84	27,26	3,00	1,97	4,56	15,21	12,55	18,30	2.315
SorongSelatan	40,02	35,23	45,01	13,23	9,37	18,36	1,47	0,69	3,10	3,60	2,11	6,06	612
Kab. Sorong	52,64	46,99	58,22	15,32	12,03	19,31	5,29	3,76	7,41	7,98	6,20	10,22	1.169
RajaAmpat	37,69	31,14	44,72	17,88	13,80	22,84	2,55	1,52	4,25	21,02	14,30	29,79	641
Tambrauw	48,72	43,58	53,89	15,40	11,74	19,94	0,78	0,31	1,94	9,58	7,81	11,71	183
Maybrat	51,10	44,23	57,94	15,90	10,87	22,66	2,61	1,30	5,18	11,88	8,91	15,68	550
ManokwariSelatan	39,17	33,64	45,00	15,06	11,42	19,60	2,69	1,45	4,92	12,84	9,71	16,80	310
PegununganArfak	65,99	61,52	70,19	55,47	48,10	62,62	5,02	1,84	12,99	25,56	17,20	36,20	399
Kota Sorong	65,39	60,00	70,42	24,29	20,24	28,86	3,77	2,41	5,85	11,62	8,90	15,03	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>53,68</b>	<b>51,65</b>	<b>55,71</b>	<b>21,91</b>	<b>20,30</b>	<b>23,60</b>	<b>3,86</b>	<b>3,27</b>	<b>4,56</b>	<b>12,69</b>	<b>11,49</b>	<b>14,00</b>	<b>12.588</b>

Tabel 1.1.2. Proporsi Masalah Kesehatan Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambah atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>													
3 - 4	36,09	30,33	42,29	10,22	7,02	14,66	0,18	0,03	1,22	6,12	3,70	9,97	603
5 - 9	57,11	52,86	61,26	32,59	27,68	37,91	3,23	2,12	4,89	21,79	18,25	25,79	1.383
10 -14	50,72	46,67	54,76	23,29	19,52	27,55	3,07	1,90	4,94	13,21	10,74	16,13	1.334
15 - 24	52,54	49,23	55,83	13,17	10,76	16,03	4,02	2,87	5,61	8,34	6,55	10,56	2.295
25 - 34	51,50	47,66	55,33	15,48	12,96	18,40	4,12	2,81	5,99	7,39	5,69	9,54	2.474
35 - 44	56,91	53,55	60,21	24,15	21,13	27,45	4,89	3,69	6,46	13,47	11,21	16,10	2.053
45 - 54	59,19	54,90	63,34	24,01	20,72	27,65	3,63	2,55	5,12	14,95	12,27	18,10	1.387
55 - 64	56,35	50,63	61,91	35,99	30,64	41,71	5,12	3,10	8,36	20,47	16,13	25,62	723
65 +	58,57	49,56	67,03	47,56	40,36	54,86	5,18	2,76	9,51	23,04	16,85	30,67	337
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun) (WHO)</b>													
5	50,39	42,14	58,63	50,39	16,37	11,61	3,50	1,49	8,01	9,04	5,49	14,52	272
12	42,66	33,67	52,15	42,66	20,65	13,39	6,71	2,49	16,84	8,12	4,85	13,31	248
15	52,87	43,58	61,98	52,87	7,82	4,05	5,25	2,61	10,26	5,59	2,69	11,28	266
35-44	56,91	53,55	60,21	56,91	24,15	21,13	4,89	3,69	6,46	13,47	11,21	16,10	2.071
≥65	58,57	49,56	67,03	58,57	47,56	40,36	5,18	2,76	9,51	23,04	16,85	30,67	340
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki – laki	54,34	51,88	56,78	22,52	20,62	24,55	3,70	2,99	4,57	13,36	11,88	14,99	6.630
Perempuan	52,95	50,30	55,59	21,22	19,20	23,39	4,05	3,23	5,05	11,96	10,59	13,47	5.958
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	60,46	55,50	65,21	35,76	30,85	41,00	3,14	1,70	5,73	17,08	14,14	20,50	844
Tidak tamat SD/MI	53,56	49,93	57,15	30,69	27,32	34,27	2,82	2,01	3,96	19,56	16,73	22,75	2.166
Tamat SD/MI	53,40	49,42	57,33	21,82	19,16	24,73	3,58	2,37	5,37	12,07	10,09	14,37	2.098
Tamat SMP/MTS	55,86	52,41	59,26	19,05	16,22	22,23	3,90	2,77	5,47	10,72	8,51	13,42	1.894
Tamat SMA/MA	54,70	51,61	57,76	17,49	15,26	19,96	4,25	3,22	5,59	10,47	8,66	12,61	3.260
Tamat D1-D3/PT	52,93	48,34	57,47	20,13	16,25	24,67	7,31	5,28	10,03	11,59	8,97	14,84	1.280
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	51,88	48,49	55,24	18,82	16,49	21,40	3,98	2,97	5,30	9,58	7,99	11,44	2.913
Sekolah	50,97	47,53	54,41	18,45	15,41	21,93	3,61	2,36	5,48	10,52	8,69	12,68	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	51,48	46,08	56,85	19,96	16,02	24,60	6,06	4,24	8,61	13,04	9,61	17,46	811
Pegawai swasta	61,53	54,67	67,96	15,38	11,68	19,99	5,73	3,59	9,01	10,21	6,96	14,73	717
Wiraswasta	60,22	54,95	65,26	25,94	21,76	30,60	4,61	3,17	6,64	14,48	11,38	18,23	1.335
Petani/buruh tani	55,75	52,21	59,22	30,65	26,28	35,39	3,14	1,92	5,08	17,24	13,87	21,22	1.207
nelayan	47,42	38,69	56,31	18,70	13,73	24,97	1,57	0,55	4,38	12,14	7,53	19,00	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,70	54,44	73,75	24,95	18,49	32,77	4,09	1,55	10,40	7,90	4,71	12,95	395
Lainnya	50,61	43,87	57,32	18,52	13,79	24,40	4,59	2,84	7,31	13,80	10,18	18,44	558
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	60,83	60,83	60,83	22,52	20,62	24,55	4,62	3,53	6,01	12,32	10,39	14,55	5.179
Pedesaan	48,69	48,69	48,69	21,22	19,20	23,39	3,34	2,71	4,09	12,96	11,48	14,60	7.409

Tabel 1.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Pada Penduduk Umur  $\geq$  3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	20,95	17,28	25,16	29,00	24,80	33,59	12,35	8,84	16,99	0,93	0,34	2,55	1.054
Kaimana	12,05	9,64	14,97	20,57	15,58	26,66	2,18	1,06	4,43	0,50	0,13	1,96	771
Teluk Wondama	7,06	4,55	10,79	11,19	7,88	15,65	4,52	2,40	8,36	0	0	0	417
Teluk Bintuni	15,84	11,69	21,10	22,04	16,64	28,59	7,11	4,65	10,75	0,50	0,15	1,66	838
Manokwari	16,71	13,42	20,62	24,67	21,09	28,64	5,96	4,32	8,16	0,52	0,25	1,06	2.315
Sorong Selatan	10,22	7,51	13,75	12,16	8,82	16,52	2,10	0,92	4,68	0,12	0,03	0,55	612
Sorong	15,44	12,12	19,48	12,70	9,40	16,93	9,33	5,93	14,39	0,50	0,23	1,07	1.169
RajaAmpat	16,97	12,47	22,68	31,73	22,30	42,94	15,02	9,09	23,80	1,56	0,76	3,16	641
Tambrau	12,77	7,57	20,76	20,55	13,00	30,92	1,40	0,22	8,30	0,59	0,10	3,52	183
Maybrat	18,93	14,96	23,67	22,23	17,52	27,78	7,19	4,19	12,07	1,04	0,38	2,81	550
Manokwari Selatan	10,30	7,43	14,13	9,17	6,77	12,30	4,59	3,31	6,33	1,76	1,04	2,94	310
Pegunungan Arfak	19,65	14,13	26,67	37,92	32,96	43,15	18,71	12,81	26,49	1,04	0,32	3,30	399
KotaSorong	16,16	13,90	18,71	27,18	23,71	30,95	6,66	3,99	10,90	0,91	0,43	1,92	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>15,81</b>	<b>14,67</b>	<b>17,03</b>	<b>23,33</b>	<b>21,80</b>	<b>24,94</b>	<b>7,42</b>	<b>6,28</b>	<b>8,75</b>	<b>0,74</b>	<b>0,54</b>	<b>1,02</b>	<b>12.588</b>

Tabel 1.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
(tahun)													
3 - 4	5,95	3,59	9,72	4,99	3,07	8,01	2,14	1,14	3,98	0,58	0,30	1,10	603
5 - 9	9,23	7,30	11,60	14,48	11,95	17,45	6,15	3,80	9,81	0,60	0,26	1,36	1.383
10 -14	13,29	10,84	16,20	24,70	21,40	28,34	6,69	4,77	9,32	1,10	0,51	2,35	1.334
15 - 24	20,93	18,42	23,69	33,42	29,89	37,16	9,10	7,21	11,42	0,73	0,33	1,57	2.295
25 - 34	16,50	13,93	19,44	25,25	22,34	28,40	8,23	6,44	10,47	0,42	0,18	0,95	2.474
35 - 44	17,98	15,28	21,04	25,69	22,91	28,68	9,68	7,53	12,36	0,82	0,40	1,68	2.053
45 - 54	17,31	14,35	20,73	20,76	17,62	24,29	5,75	4,22	7,77	1,93	0,74	4,89	1.387
55 - 64	14,60	11,26	18,73	17,27	13,48	21,85	6,08	3,83	9,53	0,02	0,00	0,14	723
65 +	13,69	8,52	21,28	13,57	8,57	20,83	3,59	1,53	8,18	0,58	0,30	1,10	337
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
(tahun) (WHO)													
5	7,11	3,77	13,00	6,96	3,75	12,56	5,31	2,45	11,13	0,34	0,05	2,26	272
12	11,57	7,04	18,43	27,06	19,63	36,03	7,18	3,40	14,54	0,17	0,03	1,05	248
15	19,12	13,18	26,90	32,15	24,79	40,53	6,02	3,21	11,02	0,42	0,18	0,95	266
35-44	17,98	15,28	21,04	25,69	22,91	28,68	9,68	7,53	12,36	0,02	0,00	0,14	2.071
≥65	13,69	8,52	21,28	13,57	8,57	20,83	3,59	1,53	8,18	0,34	0,05	2,26	340
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki – laki	15,17	13,69	16,78	22,71	20,93	24,59	6,91	5,68	8,39	0,81	0,54	1,22	6.630
Perempuan	16,53	14,89	18,31	24,03	21,85	26,36	7,99	6,54	9,72	0,66	0,39	1,10	5.958
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	11,74	8,62	15,80	18,21	14,01	23,32	5,37	3,33	8,55	0,44	0,17	1,14	844
Tidak tamat SD/MI	13,23	11,39	15,32	19,38	17,01	22,00	6,43	4,64	8,85	0,79	0,46	1,36	2.166
Tamat SD/MI	16,69	14,10	19,64	23,86	20,75	27,27	7,24	5,48	9,49	0,61	0,32	1,15	2.098
Tamat SMP/MTS	18,36	16,00	20,99	26,81	23,34	30,59	9,35	7,36	11,80	1,02	0,47	2,19	1.894
Tamat SMA/MA	19,29	16,88	21,95	29,10	26,48	31,88	8,73	6,82	11,12	0,85	0,40	1,80	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	15,18	12,36	18,50	24,62	19,97	29,93	7,43	5,38	10,20	0,86	0,37	2,02	1.280
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	17,49	15,47	19,72	24,46	21,67	27,47	8,7	6,7	11,2	0,9	0,4	1,9	2.913
Sekolah	16,27	13,83	19,04	29,15	26,36	32,11	7,1	5,2	9,6	0,5	0,3	1,0	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	16,70	12,79	21,50	22,23	18,03	27,08	7,2	4,9	10,5	1,0	0,4	2,6	811
Pegawai swasta	14,34	10,57	19,16	28,23	22,31	35,01	9,8	6,3	14,9	0,6	0,2	2,3	717
Wiraswasta	18,93	15,40	23,06	25,73	21,66	30,27	8,1	6,0	10,8	1,5	0,7	3,0	1.335
Petani/buruh tani	19,25	15,86	23,16	22,96	19,30	27,08	7,1	5,0	9,8	0,6	0,3	1,3	1.207
nelayan	14,60	10,06	20,71	24,23	17,45	32,61	4,8	1,8	12,0	0,8	0,3	2,5	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,93	14,14	27,33	28,65	21,18	37,51	8,5	5,0	8,5	0,2	0,0	1,6	395
Lainnya	14,59	10,86	19,31	24,05	18,36	30,84	7,2	4,8	7,2	0,5	0,1	1,9	558
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	16,21	14,54	18,03	25,26	22,81	27,88	7,2	5,2	9,8	0,90	0,53	1,52	5.179
Pedesaan	15,54	14,01	17,20	21,99	20,06	24,05	7,6	6,3	9,1	0,62	0,43	0,90	7.409

Tabel 1.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Mulut pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah dan mulut															N Ter- timbangan
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	52,07	44,96	59,09	2,80	1,30	5,93	5,66	3,66	8,66	13,80	9,00	20,60	0,09	0,01	0,68	678
Kaimana	49,83	40,18	59,49	5,56	3,15	9,62	1,72	0,77	3,79	7,12	3,21	15,07	1,03	0,21	4,88	431
Teluk Wondama	55,50	45,94	64,67	4,65	1,72	11,96	2,09	0,55	7,57	1,96	0,93	4,07				130
Teluk Bintuni	55,33	47,06	63,31	1,78	0,94	3,32	1,44	0,61	3,40	7,38	4,78	11,25	0,63	0,12	3,19	534
Manokwari	41,47	35,10	48,14	4,98	3,46	7,13	1,58	0,85	2,92	6,09	3,95	9,30				1.392
Sorong Selatan	72,09	64,55	78,55	3,78	1,77	7,86	2,59	0,85	7,62	6,60	3,63	11,73				247
Kab. Sorong	60,49	52,32	68,12	2,07	1,06	3,99	1,40	0,79	2,48	4,26	3,01	6,01				661
Raja Ampat	54,38	47,58	61,03	2,60	1,30	5,13	1,43	0,32	6,12	2,47	1,30	4,64				338
Tambrauw	50,48	42,85	58,09	0,25	0,04	1,59				2,85	0,97	8,07				95
Maybrat	48,35	41,21	55,56	7,67	3,54	15,83				2,38	0,66	8,15	0,22	0,03	1,59	299
Manokwari Selatan	52,00	42,73	61,13	4,57	2,53	8,12	2,34	0,98	5,52	4,86	2,93	7,95				136
Pegunungan Arfak	45,76	36,47	55,35	0,23	0,03	1,75	0,72	0,15	3,40	5,93	3,12	10,98				293
Kota Sorong	49,89	43,83	55,95	4,88	2,85	8,25	3,11	1,82	5,26	7,52	5,37	10,43	0,34	0,08	1,38	2.304
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>50,69</b>	<b>48,06</b>	<b>53,32</b>	<b>4,01</b>	<b>3,15</b>	<b>5,08</b>	<b>2,33</b>	<b>1,78</b>	<b>3,04</b>	<b>6,78</b>	<b>5,67</b>	<b>8,08</b>	<b>0,23</b>	<b>0,10</b>	<b>0,53</b>	<b>7.540</b>

Tabel 1.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Mulut pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah dan mulut															N Ter- timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi )			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	0,90	0,37	2,18	0,55	0,15	2,01	0,00	0,00	0,02	1,95	0,56	6,58				678
Kaimana	1,41	0,49	3,97	0,58	0,08	3,88	1,03	0,27	3,91	2,69	0,82	8,47	0,86	0,21	3,45	431
Teluk Wondama	0,09	0,01	0,64							0,27	0,04	1,92				130
Teluk Bintuni	0,75	0,26	2,16	0,12	0,02	0,66	0,11	0,02	0,59	0,24	0,06	0,95	0,54	0,12	2,33	534
Manokwari	0,68	0,27	1,70	0,04	0,01	0,30				0,47	0,11	1,96	0,58	0,18	1,88	1.392
Sorong Selatan										0,82	0,26	2,60	0,19	0,02	1,43	247
Kab. Sorong	0,43	0,13	1,42							0,14	0,03	0,60	0,10	0,01	0,73	661
Raja Ampat	1,57	0,70	3,47							1,24	0,35	4,29	1,65	0,64	4,20	338
Tambrauw																95
Maybrat	0,93	0,23	3,64							0,42	0,06	3,08				299
Manokwari Selatan	0,78	0,27	2,19	0,25	0,04	1,65				0,55	0,15	1,98	0,88	0,23	3,39	136
Pegunungan Arfak	3,36	0,97	10,98													293
Kota Sorong	1,42	0,67	3,00	0,13	0,03	0,56	0,09	0,01	0,62	0,67	0,30	1,52	0,55	0,16	1,89	2.304
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>1,06</b>	<b>0,73</b>	<b>1,56</b>	<b>0,14</b>	<b>0,06</b>	<b>0,32</b>	<b>0,09</b>	<b>0,03</b>	<b>0,27</b>	<b>0,76</b>	<b>0,47</b>	<b>1,25</b>	<b>0,47</b>	<b>0,26</b>	<b>0,84</b>	<b>7.540</b>

Tabel 1.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah dan Mulut Menurut Karakteristik (Bagian 1), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah dan mulut														N Ter- timba ng		
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan		Bedah mulut					
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI	%	95%CI				
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>																	
3 – 4	38,33	29,98	47,44	5,58	2,02	14,49					0,71	0,15	3,32				678
5 – 9	47,77	42,65	52,95	3,98	2,42	6,47	0,29	0,07	1,19	5,47	3,68	8,06					431
10 -14	47,75	42,60	52,95	2,76	1,49	5,06	1,58	0,60	4,12	4,69	2,80	7,75	0,08	0,01	0,57		130
15 – 24	49,21	44,38	54,06	3,32	2,03	5,38	1,76	0,96	3,21	4,05	2,69	6,04	0,06	0,01	0,43		534
25 – 34	54,62	49,59	59,56	4,12	2,63	6,39	3,65	2,26	5,85	7,71	5,59	10,54	0,51	0,12	2,11		1.392
35 – 44	52,39	47,66	57,08	5,03	3,05	8,20	3,19	2,01	5,04	9,10	6,79	12,10	0,36	0,10	1,21		247
45 – 54	52,06	46,42	57,65	5,10	3,14	8,18	2,98	1,60	5,50	7,34	5,12	10,41	0,18	0,03	1,25		661
55 – 64	52,89	44,81	60,82	3,70	1,89	7,14	2,97	0,99	8,53	11,12	6,87	17,50	0,11	0,02	0,82		338
65 +	48,60	37,23	60,11	0,89	0,18	4,26	1,20	0,35	4,01	11,28	5,85	20,63	0,62	0,08	4,34		95
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun) (WHO)</b>																	
5	37,84	27,71	49,15	5,56	2,28	12,94				1,52	0,40	5,54					149
12	48,72	37,27	60,31	3,89	0,78	17,28	0,06	0,02	0,20	0,90	0,30	2,70					152
15	40,48	29,26	52,80	1,76	0,56	5,38	0,01	0,00	0,05	3,16	1,01	9,41					154
35-44	52,39	47,66	57,08	5,03	3,05	8,20	0,03	0,02	0,05	9,10	6,79	12,10	0,4	0,1	1,2		1.311
65 +	48,60	37,23	60,11	0,89	0,18	4,26	0,01	0,00	0,04	11,28	5,85	20,63	0,6	0,1	4,3		233
<b>Jenis kelamin</b>																	
Laki – laki	49,46	46,52	52,41	3,82	2,79	5,21	2,53	1,80	3,55	7,48	6,01	9,26	0,37	0,15	0,91		3.993
Perempuan	52,08	48,84	55,31	4,22	3,16	5,61	2,10	1,48	2,98	5,99	4,81	7,45	0,06	0,01	0,26		3.547
<b>Pendidikan</b>																	
Tidak sekolah	44,89	38,71	51,22	2,41	1,09	5,26	0,28	0,07	1,07	3,43	2,00	5,82	0,09	0,02	0,37		550
Tidak tamat SD/MI	52,74	48,24	57,19	3,39	2,27	5,04	0,56	0,26	1,18	7,13	5,13	9,83	0,12	0,02	0,87		1.313
Tamat SD/MI	48,72	44,52	52,94	3,22	1,98	5,21	2,17	1,20	3,88	4,18	2,82	6,13	0,50	0,17	1,44		1.265
Tamat SMP/MTS	54,85	50,09	59,52	2,18	1,29	3,64	1,62	0,93	2,80	5,83	4,04	8,36	0,51	0,13	2,01		1.157
Tamat SMA/MA	52,22	47,95	56,47	4,51	3,07	6,57	3,29	2,07	5,20	8,68	6,84	10,97	0,09	0,02	0,37		2.057
Tamat D1/D2/D3/PT	50,23	43,31	57,14	8,18	5,38	12,24	6,70	4,31	10,28	11,93	8,01	17,42	0,12	0,02	0,87		767
<b>Pekerjaan</b>																	
Tidak bekerja	51,11	46,97	55,24	2,63	1,62	4,25	2,30	1,32	3,96	5,69	4,21	7,65	0,08	0,01	0,56		1.743
Sekolah	46,12	40,86	51,48	3,59	2,21	5,76	1,22	0,76	1,96	4,97	3,29	7,45	0,13	0,03	0,52		1.105
PNS/TNI/Polri/BU MN/BUMD	44,39	37,31	51,70	6,13	3,65	10,12	5,94	3,54	9,82	11,91	7,66	18,06	0,44	0,10	1,95		492
Pegawai swasta	51,30	43,64	58,90	8,51	4,16	16,62	2,88	1,28	6,33	10,61	6,82	16,16	1,70	0,51	5,50		480
Wiraswasta	56,39	50,34	62,25	5,62	3,37	9,23	4,82	2,87	7,98	8,77	5,90	12,83	0,31	0,04	2,18		880
Petani/buruh tani	56,86	51,21	62,34	3,02	1,70	5,31	0,96	0,44	2,08	6,80	4,50	10,16	0,07	0,01	0,47		755
nelayan	46,65	35,13	58,54	1,04	0,18	5,77	1,28	0,22	7,09	7,31	3,46	14,78					160
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,83	41,44	63,94	2,03	0,65	6,15	3,28	0,89	11,41	5,87	2,40	13,66					274
Lainnya	58,77	52,54	64,74	3,05	1,10	8,18	2,85	1,33	6,00	7,66	4,54	12,66					314
<b>Tempat tinggal</b>																	
Perkotaan	48,63	44,22	53,07	4,77	3,24	6,97	3,2	2,2	4,6	8,02	6,36	10,09	0,28	0,08	0,91		3.411
Pedesaan	52,39	49,32	55,46	3,38	2,59	4,38	1,6	1,1	2,3	5,75	4,37	7,53	0,18	0,06	0,60		4.129

Tabel 1.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah dan Mulut Menurut Karakteristik (Bagian 2), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah dan mulut															N ter-timbang
	Pemasangan palsu			Pemasangan tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat )			Pembersihan karang (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI			
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>																
3 – 4																221
5 – 9	0,01	0,00	0,10							0,00	0,00	0,01	0,37	0,08	1,63	857
10 -14																783
15 – 24	0,55	0,19	1,58	0,07	0,01	0,52	0,00	0,00	0,01	1,19	0,46	3,03	1,35	0,53	3,38	1.375
25 – 34	1,43	0,59	3,40	0,21	0,04	1,07	0,21	0,04	1,08	1,22	0,60	2,45	0,25	0,06	1,05	1.436
35 – 44	0,87	0,44	1,71	0,21	0,05	0,94	0,31	0,08	1,21	1,38	0,72	2,62	0,44	0,13	1,42	1.296
45 – 54	1,73	0,62	4,79	0,00	0,00	0,02				0,45	0,14	1,49	0,28	0,07	1,12	888
55 – 64	4,62	2,29	9,11	0,80	0,18	3,43				0,03	0,00	0,23				454
65 +	1,97	0,58	6,48	0,15	0,02	1,05				0,15	0,02	1,05	0,15	0,02	1,05	230
<b>Kelompok Umur (tahun) (WHO)</b>																
5																149
12																152
15	0,66	0,09	4,52	0,66	0,09	4,52				0,25	0,03	1,78				154
35-44	0,87	0,44	1,71	0,21	0,05	0,94	0,31	0,08	1,21	1,38	0,72	2,62	0,44	0,13	1,42	1.311
65 +	1,97	0,58	6,48	0,15	0,02	1,05				0,15	0,02	1,05	0,15	0,02	1,05	233
<b>Jenis kelamin</b>																
Laki – laki	1,01	0,58	1,75	0,24	0,10	0,58	0,16	0,05	0,50	0,92	0,48	1,77	0,34	0,15	0,80	3.993
Perempuan	1,13	0,71	1,77	0,03	0,00	0,19	0,02	0,00	0,08	0,59	0,32	1,06	0,60	0,27	1,34	3.547
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	0,33	0,09	1,16							0,00	0,00	0,02				550
Tidak tamat SD/MI	0,85	0,27	2,68	0,20	0,03	1,40				0,03	0,00	0,18	0,24	0,05	1,07	1.313
Tamat SD/MI	1,11	0,50	2,44	0,12	0,03	0,51				0,42	0,12	1,51	0,22	0,06	0,80	1.265
Tamat SMP/MTS	0,51	0,19	1,34							0,58	0,24	1,41	0,04	0,01	0,28	1.157
Tamat SMA/MA	1,45	0,67	3,10	0,07	0,02	0,22	0,01	0,00	0,03	1,03	0,51	2,09	0,80	0,30	2,11	2.057
Tamat D1/D2/D3/PT	2,21	1,20	4,04	0,65	0,19	2,26	0,89	0,31	2,57	3,05	1,58	5,83	1,57	0,63	3,84	767
<b>Pekerjaan</b>																
Tidak bekerja	1,35	0,65	2,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,25	0,10	0,62	0,80	0,28	2,28	1.743
Sekolah	0,20	0,06	0,71	0,09	0,01	0,09	0,00	0,00	0,01	1,08	0,37	3,08	0,20	0,05	0,82	1.105
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,74	0,23	2,34	0,00	0,00	0,00	0,10	0,01	0,66	0,80	0,23	2,69	0,58	0,15	2,27	492
Pegawai swasta	3,13	1,10	8,60	0,39	0,06	0,39	0,79	0,20	3,09	3,11	1,24	7,57	1,61	0,42	5,95	480
Wiraswasta	1,74	0,76	3,95	0,11	0,03	0,11				1,29	0,59	2,82	0,04	0,01	0,28	880
Petani/buruh tani	1,43	0,58	3,53	0,41	0,08	0,41				0,23	0,04	1,20	0,02	0,00	0,17	755
nelayan	0,13	0,02	0,92													160
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,23	0,03	1,62	0,23	0,03	0,23				0,14	0,02	1,04	0,14	0,02	1,04	274
Lainnya	1,75	0,62	4,85	0,85	0,15	0,85	0,75	0,11	5,10	2,10	0,76	5,66	0,99	0,21	4,56	314
<b>Tempat tinggal</b>																
Perkotaan	1,35	0,76	2,39	0,21	0,08	0,54	0,15	0,04	0,52	0,77	0,43	1,36	0,63	0,28	1,41	3.411
Pedesaan	0,83	0,52	1,33	0,09	0,02	0,38	0,05	0,01	0,34	0,76	0,35	1,64	0,33	0,15	0,75	4.129

Tabel 1.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan																		N Ter-timbang
	Dokter spesialis		Dokter		Perawat gigi		Dokter umum/ paramedik lain		Tukang gigi		Pengobatan sendiri								
	%	CI	%	CI	%	CI	%	CI	%	CI	%	CI	%	CI					
Fakfak	2,19	0,93	5,06	11,55	6,93	18,65	6,58	4,18	10,23	5,13	3,12	8,32	0,66	0,21	2,05	50,56	43,78	57,31	678
Kaimana	3,77	2,00	6,98	15,20	8,95	24,63	1,73	0,59	4,92	13,54	8,87	20,13	0,24	0,08	0,72	35,16	28,26	42,74	431
Teluk Wondama	1,88	0,32	10,16	7,12	4,40	11,33	3,56	1,65	7,51	16,87	9,97	27,12				37,17	24,11	52,43	130
Teluk Bintuni	1,79	0,72	4,39	9,82	6,14	15,37	2,37	1,36	4,11	14,07	7,62	24,56	0,48	0,11	2,18	43,70	36,58	51,08	534
Manokwari	1,72	0,93	3,14	9,17	7,06	11,85	2,52	1,15	5,42	4,57	2,64	7,81	0,38	0,11	1,30	33,03	27,67	38,86	1.392
Sorong Selatan	0,81	0,24	2,64	11,94	8,12	17,23	1,98	0,80	4,81	23,99	17,99	31,24	0,16	0,02	1,18	47,99	36,78	59,40	247
Kab. Sorong	1,11	0,51	2,42	6,15	4,32	8,69	0,77	0,22	2,61	5,06	3,34	7,60	0,61	0,17	2,14	63,94	56,35	70,90	661
Raja Ampat	2,15	1,05	4,36	4,13	1,80	9,18	0,65	0,17	2,42	15,89	9,48	25,42	0,39	0,08	2,00	49,26	36,82	61,79	338
Tambrau	0,31	0,07	1,33	3,97	1,41	10,62	1,04	0,30	3,59	2,55	0,83	7,58				52,10	42,36	61,70	95
Maybrat	0,25	0,06	1,01	3,74	1,73	7,87	5,64	2,03	14,66	19,25	13,05	27,48	0,51	0,07	3,50	38,93	28,46	50,53	299
Manokwari Selatan	0,89	0,36	2,18	4,98	2,99	8,17	0,64	0,22	1,84	20,31	14,95	26,99	0,47	0,12	1,90	61,92	54,51	68,82	136
Pegunungan Arfak	0,97	0,27	3,43	1,65	0,55	4,81	0,38	0,08	1,74	12,88	8,23	19,60	3,50	1,02	11,29	68,93	53,92	80,79	293
Kota Sorong	3,74	1,82	7,52	11,91	9,47	14,89	2,05	1,14	3,68	2,13	1,23	3,66	1,55	0,77	3,09	39,05	33,07	45,37	2.304
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>2,32</b>	<b>1,57</b>	<b>3,41</b>	<b>9,53</b>	<b>8,35</b>	<b>10,85</b>	<b>2,44</b>	<b>1,85</b>	<b>3,21</b>	<b>7,63</b>	<b>6,52</b>	<b>8,90</b>	<b>0,89</b>	<b>0,57</b>	<b>1,39</b>	<b>43,72</b>	<b>41,00</b>	<b>46,47</b>	<b>7.540</b>

Tabel 1.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan dan Mulut Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan						N ter-timbang
	Dokter spesialis	Dokter	Perawat	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang	Pengobatan sendiri	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
(tahun)							
3 – 4	0,67	6,35	4,11	6,22		34,85	221
5 – 9	2,01	7,24	3,31	9,12	0,14	39,22	857
10 -14	0,98	6,24	2,81	6,45	0,14	39,71	783
15 – 24	1,74	7,25	2,05	6,32	0,33	45,37	1.375
25 – 34	3,05	10,36	2,26	8,32	2,23	46,77	1.436
35 – 44	3,36	12,34	2,31	7,89	0,51	45,83	1.296
45 – 54	2,70	10,23	1,82	8,18	0,69	45,15	888
55 – 64	2,79	15,17	2,96	8,58	3,33	40,86	454
65+	0,24	11,15	1,81	5,45	0,30	41,90	230
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
(tahun) (WHO)							
5	0,32	1,41	0,33	11,12	5,67	20,68	149
12	3,21	3,31	5,47	4,02	1,83	8,61	152
15	0,66	4,53	0,87	4,27	2,14	8,32	154
35-44	3,36	12,34	2,31	7,89	5,89	10,51	1.311
65 +	0,24	11,15	1,81	5,45	2,95	9,83	233
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki – laki	2,25	9,48	2,18	7,7	1,14	42,79	3.993
Perempuan	2,39	9,58	2,72	7,5	0,61	44,76	3.547
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	1,06	7,98	1,49	8,36		40,85	550
Tidak tamat SD/MI	1,83	8,76	3,80	8,64	0,87	42,07	1.313
Tamat SD/MI	1,63	6,10	2,27	8,74	0,61	44,58	1.265
Tamat SMP/MTS	1,55	7,07	1,28	7,78	0,69	48,43	1.157
Tamat SMA/MA	2,12	11,58	2,28	5,42	1,46	45,63	2.057
Tamat D1/D2/D3/PT	7,76	18,27	3,17	8,94	1,26	39,59	767
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,54	9,23	1,91	5,04	0,78	45,31	1.743
Sekolah	2,01	6,90	1,96	6,76	0,10	40,41	1.105
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,61	17,84	2,14	9,07	1,20	37,85	492
Pegawai swasta	5,08	12,57	4,01	5,50	3,09	46,17	480
Wiraswasta	2,65	12,82	3,58	6,26	1,72	42,90	880
Petani/buruh tani	1,54	6,18	2,33	15,66	1,33	53,02	755
nelayan	0,91	3,71	0,20	12,27		41,26	160
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,99	6,50	1,82	2,78		46,74	274
Lainnya	3,08	15,32	0,40	9,44	0,97	48,28	314
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	3,38	13,02	2,30	3,2	1,29	38,12	3.411
Pedesaan	1,44	6,64	2,55	11,3	0,57	48,34	4.129
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>2,32</b>	<b>9,53</b>	<b>2,44</b>	<b>7,63</b>	<b>0,89</b>	<b>43,72</b>	<b>7.540</b>

Tabel 1.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi											N Ter-timbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	0,35	0,06	2,09	2,27	0,41	11,54	1,55	0,58	4,08	95,83	86,56	98,79	363
Kaimana	3,57	1,68	7,43	3,29	1,50	7,06	0,82	0,19	3,40	92,33	87,52	95,38	349
Teluk Wondama	0,13	0,02	0,99	3,48	1,54	7,67	1,22	0,42	3,54	95,16	90,74	97,53	319
Teluk Bintuni	2,37	0,90	6,07	6,08	3,64	10,00	0,87	0,26	2,84	90,68	86,92	93,44	296
Manokwari	0,56	0,08	3,98	0,89	0,20	3,83	0,36	0,09	1,43	98,19	95,34	99,31	922
Sorong Selatan	0,40	0,05	2,89	6,50	3,38	12,14	1,54	0,62	3,81	91,56	86,08	95,01	397
Kab. Sorong	0,54	0,11	2,70	2,36	1,02	5,37	0,44	0,10	1,99	96,66	92,80	98,49	518
Raja Ampat	0,81	0,20	3,29	1,45	0,46	4,42	1,19	0,32	4,28	96,55	92,96	98,34	315
Tambrau				2,24	1,02	4,86				97,76	95,14	98,98	91
Maybrat				5,77	2,42	13,11	0,94	0,29	2,98	93,29	86,50	96,80	259
Manokwari Selatan	0,47	0,07	3,30	4,17	1,34	12,24	0,38	0,09	1,60	94,97	86,99	98,16	188
Pegunungan Arfak	2,37	0,31	16,15							97,63	83,85	99,69	90
Kota Sorong	3,05	1,39	6,53	2,26	0,89	5,65	0,41	0,06	2,89	94,28	90,39	96,66	941
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>1,29</b>	<b>0,83</b>	<b>2,00</b>	<b>2,89</b>	<b>2,17</b>	<b>3,83</b>	<b>0,74</b>	<b>0,49</b>	<b>1,11</b>	<b>95,09</b>	<b>93,95</b>	<b>96,02</b>	<b>5.048</b>

Tabel 1.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering berobat ke tenaga medis gigi												N Ter- timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
3 – 4	0,25	0,25	0,25	2,76	2,76	2,76				96,99	96,99	96,99	420
5 – 9	0,67	0,67	0,67	2,79	2,79	2,79	0,14	0,14	0,14	96,40	96,40	96,40	518
10 -14	2,11	2,11	2,11	3,65	3,65	3,65	0,16	0,16	0,16	94,08	94,08	94,08	555
15 - 24	0,96	0,96	0,96	1,37	1,37	1,37	1,40	1,40	1,40	96,27	96,27	96,27	919
25 - 34	1,49	1,49	1,49	4,36	4,36	4,36	0,36	0,36	0,36	93,79	93,79	93,79	1.050
35 - 44	1,56	1,56	1,56	2,30	2,30	2,30	1,18	1,18	1,18	94,96	94,96	94,96	740
45 - 54	2,14	2,14	2,14	2,39	2,39	2,39	0,85	0,85	0,85	94,62	94,62	94,62	483
55 - 64	0,76	0,76	0,76	3,94	3,94	3,94	1,77	1,77	1,77	93,54	93,54	93,54	264
65+	0,35	0,35	0,35	2,09	2,09	2,09	1,64	1,64	1,64	95,92	95,92	95,92	100
<b>Kelompok Umur (tahun) (WHO)</b>													
5	0,01	0,00	0,10	2,66	0,78	8,66				97,33	91,35	99,21	128
12	2,11	0,63	6,79							97,89	93,21	99,37	96
15				1,98	0,60	6,32	0,63	0,16	2,48	97,38	93,25	99,01	116
35-44	1,56	0,62	3,85	2,30	1,31	4,01	1,18	0,43	3,21	94,96	92,26	96,75	755
65 +	0,35	0,05	2,51	2,09	0,69	6,15	1,64	0,23	10,67	95,92	89,54	98,48	102
<b>Jenis kelamin</b>													
Laki – laki	0,87	0,43	1,73	3,17	2,29	4,37	0,74	0,41	1,32	95,23	93,80	96,34	2.632
Perempuan	1,74	1,02	2,95	2,58	1,69	3,93	0,74	0,43	1,28	94,93	93,23	96,23	2.416
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	0,11	0,02	0,79	3,46	1,47	7,95	0,56	0,08	3,88	95,86	91,40	98,06	285
Tidak tamat SD/MI	0,73	0,23	2,33	2,59	1,43	4,64	0,73	0,31	1,72	95,95	93,67	97,44	858
Tamat SD/MI	2,35	1,03	5,27	3,68	1,75	7,56	0,56	0,26	1,20	93,40	89,27	96,02	840
Tamat SMP/MTS	1,44	0,58	3,52	1,65	0,71	3,81	0,95	0,42	2,18	95,95	93,41	97,54	739
Tamat SMA/MA	0,97	0,34	2,77	3,06	1,75	5,30	1,05	0,46	2,35	94,92	92,27	96,69	1.189
Tamat D1/D2/D3/PT	2,77	1,08	6,90	3,29	1,88	5,70	0,90	0,32	2,50	93,04	89,01	95,66	519
Tidak bekerja													
Sekolah	0,98	0,37	2,58	2,38	1,28	4,38	0,65	0,28	1,52	96,00	93,45	97,58	1.183
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,42	1,04	5,51	2,64	1,14	6,00	1,07	0,53	2,13	93,87	90,09	96,27	755
Pegawai swasta	1,23	0,47	3,23	2,72	1,37	5,34	1,84	0,72	4,63	94,20	90,15	96,65	322
Wiraswasta	3,11	0,75	11,92	3,39	1,29	8,61	2,22	0,52	8,97	91,28	83,30	95,64	227
Petani/buruh tani	2,29	0,72	7,02	3,95	1,98	7,72	0,35	0,05	2,47	93,41	88,49	96,31	440
Nelayan	1,23	0,41	3,62	4,15	2,06	8,18	0,82	0,23	2,81	93,81	89,69	96,35	448
Buruh/sopir/pembantu ruta				0,55	0,08	3,86				99,45	96,14	99,92	137
Lainnya				5,78	1,54	19,37				94,22	80,63	98,46	114
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	0,22	0,03	1,54	2,00	0,67	5,81	1,07	0,34	3,28	96,72	92,98	98,50	251
Pedesaan	2,59	1,48	4,52	2,52	1,44	4,37	0,70	0,31	1,61	94,19	91,88	95,87	1.684

## 7.2 Cakupan Layanan Gigi dan Mulut

**Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya** adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

**Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi)** atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk umur  $\geq 3$  tahun yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada penduduk umur  $\geq 3$  tahun menurut Kabupaten/Kota, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N ter-timbang
		95%CI			95%CI		
Fakfak	70,40	62,86	76,98	13,72	9,02	20,33	1.054
Kaimana	61,11	54,06	67,72	11,11	7,23	16,71	771
Teluk Wondama	34,24	27,91	41,19	4,26	2,18	8,15	417
Teluk Bintuni	69,68	64,51	74,38	8,03	5,02	12,62	838
Manokwari	65,76	61,94	69,39	8,28	6,60	10,35	2.315
Sorong Selatan	44,23	38,61	50,00	6,26	4,34	8,95	612
Kab. Sorong	61,88	56,84	66,67	4,58	3,12	6,68	1.169
Raja Ampat	57,74	49,26	65,79	3,17	1,66	5,96	641
Tambrauw	57,17	48,55	65,38	2,86	0,93	8,47	183
Maybrat	59,52	51,88	66,72	5,63	2,51	12,12	550
Manokwari Selatan	48,04	42,38	53,75	2,57	1,53	4,30	310
Pegunungan Arfak	80,54	74,71	85,29	2,21	1,04	4,64	399
Kota Sorong	75,69	70,86	79,95	11,80	9,65	14,36	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>65,53</b>	<b>63,58</b>	<b>67,43</b>	<b>8,46</b>	<b>7,48</b>	<b>9,57</b>	<b>12.588</b>

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada penduduk umur  $\geq 3$  tahun menurut Kabupaten/Kota, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
(tahun)							
3 – 4	40,09	34,37	46,10	4,46	2,47	7,93	603
5 – 9	67,79	63,53	71,77	7,78	5,51	10,88	1.383
10 -14	64,25	60,32	68,01	6,31	4,43	8,92	1.334
15 - 24	65,57	61,83	69,13	6,71	4,96	9,01	2.295
25 - 34	63,51	60,15	66,75	8,76	7,08	10,79	2.474
35 - 44	69,03	65,93	71,96	10,83	8,34	13,95	2.053
45 - 54	70,07	66,34	73,55	9,52	7,44	12,10	1.387
55 - 64	68,65	63,43	73,43	12,42	8,61	17,59	723
65+	74,56	66,68	81,09	9,48	5,17	16,75	337
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
(tahun) (WHO)							
5	59,88	51,71	67,53	1,23	0,43	3,49	272
12	67,06	59,21	74,06	7,76	3,25	17,40	248
15	63,04	54,81	70,58	2,99	1,29	6,77	266
35-44	69,03	65,93	71,96	10,83	8,34	13,95	2.071
65 +	74,56	66,68	81,09	9,48	5,17	16,75	340
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki – laki	65,88	63,54	68,13	8,36	7,09	9,83	6.630
Perempuan	65,14	62,48	67,71	8,58	7,42	9,90	5.958
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	70,89	66,39	75,02	7,33	4,64	11,38	844
Tidak tamat SD/MI	65,90	62,56	69,09	8,46	6,49	10,98	2.166
Tamat SD/MI	65,55	61,46	69,42	5,65	4,25	7,47	2.098
Tamat SMP/MTS	66,44	63,02	69,69	5,63	4,30	7,32	1.894
Tamat SMA/MA	68,60	65,82	71,25	10,30	8,45	12,51	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	65,12	60,33	69,62	16,69	13,26	20,80	1.280
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	64,82	61,64	67,87	7,72	6,16	9,64	2.913
Sekolah	64,66	61,26	67,93	6,49	4,75	8,80	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,66	60,36	70,60	15,49	11,19	21,03	811
Pegawai swasta	72,52	67,09	77,35	13,21	9,11	18,78	717
Wiraswasta	71,43	66,78	75,66	11,96	9,24	15,34	1.335
Petani/buruh tani	67,80	63,99	71,38	5,81	4,33	7,76	1.207
nelayan	59,49	52,01	66,56	2,21	0,73	6,50	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	75,10	65,86	82,50	6,08	3,03	11,82	395
Lainnya	61,07	54,05	67,66	10,62	6,95	15,90	558
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	72,05	68,70	75,17	12,06	10,41	13,93	5.179
Pedesaan	60,97	58,70	63,19	5,95	4,85	7,29	7.409

### 7.3 Perilaku Menyikat

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

**Menyikat gigi** adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

**Menyikat gigi setiap hari** adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yang tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

**Perilaku benar dalam menyikat gigi** mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar <sup>1</sup>			
	95%CI	95%CI	95%CI	N Tertimbang	95%CI	95%CI	95%CI	N Tertimbang
Fakfak	91,60	87,45	94,47	1.054	3,00	1,72	5,20	914
Kaimana	91,45	87,38	94,29	771	12,43	8,27	18,28	668
Teluk Wondama	91,56	87,32	94,48	417	3,47	1,96	6,08	361
Teluk Bintuni	90,89	85,47	94,42	838	3,87	2,17	6,81	721
Manokwari	89,98	84,30	93,76	2.315	4,51	3,11	6,50	1.972
Sorong Selatan	88,46	78,07	94,29	612	2,27	0,75	6,66	513
Kab. Sorong	94,09	90,75	96,27	1.169	2,02	1,27	3,20	1.041
Raja Ampat	80,57	71,36	87,35	641	2,40	1,45	3,94	489
Tambrauw	67,78	59,46	75,11	183	10,04	6,15	15,98	117
Maybrat	81,56	75,15	86,60	550	8,07	4,85	13,13	425
Manokwari Selatan	85,60	79,95	89,85	310	4,90	3,03	7,85	252
Pegunungan Arfak	47,58	39,51	55,78	399	9,99	4,81	19,62	180
Kota Sorong	98,68	97,89	99,18	3.330	5,41	3,64	7,97	3.111
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>90,31</b>	<b>88,91</b>	<b>91,55</b>	<b>12.588</b>	<b>4,91</b>	<b>4,13</b>	<b>5,85</b>	<b>10.763</b>

Catatan:

<sup>1</sup>menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku menyikat gigi							
	Sikat setiap hari			Waktu sikat yang benar <sup>1</sup>				
	%	95%CI	N ter timbang	%	95%CI	N ter timbang		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>								
3 - 4	76,51	70,98	81,26	603	3,58	1,51	8,25	437
5 - 9	86,38	83,13	89,09	1.383	2,17	1,33	3,51	1.131
10 -14	90,24	87,87	92,20	1.334	3,29	2,16	4,96	1.139
15 - 24	93,11	90,34	95,12	2.295	4,92	3,68	6,54	2.023
25 - 34	94,32	92,70	95,60	2.474	7,87	5,75	10,69	2.209
35 - 44	94,54	93,00	95,76	2.053	4,28	3,16	5,78	1.838
45 - 54	91,98	89,87	93,68	1.387	6,64	4,75	9,20	1.207
55 - 64	81,12	75,89	85,44	723	2,49	1,39	4,44	555
65+	69,92	62,39	76,52	337	2,38	0,78	7,01	223
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki – laki	88,35	86,51	89,96	6.630	5,03	4,10	6,14	5.546
Perempuan	92,49	91,09	93,68	5.958	4,80	3,80	6,04	5.217
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	20,19	16,21	24,85	844	3,18	1,55	6,43	612
Tidak tamat SD/MI	14,10	11,86	16,68	2.166	3,21	2,33	4,42	1.736
Tamat SD/MI	9,31	7,33	11,77	2.098	2,61	1,70	3,99	1.774
Tamat SMP/MTS	5,38	3,69	7,80	1.894	4,61	3,24	6,51	1.694
Tamat SMA/MA	2,91	2,11	4,01	3.260	6,20	4,72	8,11	3.001
Tamat D1/D2/D3/PT	1,55	0,94	2,53	1.280	9,88	7,33	13,19	1.198
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	92,99	90,96	94,59	2.913	4,95	3,59	6,79	2.584
Sekolah	92,37	90,49	93,90	1.852	3,60	2,56	5,04	1.632
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,12	96,81	98,90	811	10,31	7,43	14,11	759
Pegawai swasta	98,20	96,13	99,17	717	7,53	4,52	12,29	671
Wiraswasta	96,87	94,98	98,07	1.335	4,49	2,98	6,72	1.234
Petani/buruh tani	74,94	70,48	78,93	1.207	5,14	3,34	7,85	863
nelayan	72,01	61,15	80,79	292	4,48	1,53	12,42	201
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,35	91,12	97,62	395	5,11	2,15	11,65	360
Lainnya	94,95	91,71	96,96	558	5,09	3,10	8,23	505
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	97,20	96,32	97,88	5.179	5,96	4,62	7,66	4.766
Pedesaan	85,49	83,24	87,48	7.409	4,08	3,21	5,18	5.997

Catatan:

<sup>1</sup>setelah sarapan dan sebelum tidur

## BAB 8 KESEHATAN JIWA

### 8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

*Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis*

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

**Catatan :** Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung dihitung dengan formula:

*Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung*

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dihitung dengan formula:

*Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan*

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Psikosis/ Skizofrenia Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan skizofrenia/psikosis			N Tertimbang
	% <sub>00</sub>	95%CI		
Fakfak	4,86	0,70	32,99	296
Kaimana	0,00	0,00	0,00	229
Teluk Wondama	0,00	0,00	0,00	111
Teluk Bintuni	6,25	1,27	30,20	241
Manokwari	22,59	7,52	65,87	634
Sorong Selatan	0,00	0,00	0,00	136
Kab. Sorong	5,93	1,27	27,17	314
Raja Ampat	0,00	0,00	0,00	177
Tambrau	0,00	0,00	0,00	47*
Maybrat	0,00	0,00	0,00	163
Manokwari Selatan	0,00	0,00	0,00	77
Pegunungan Arfak	0,00	0,00	0,00	140
Kota Sorong	4,89	0,68	34,24	938
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>6,77</b>	<b>3,04</b>	<b>15,03</b>	<b>3.505</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 8.1.2. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan psikosis/ skizofrenia menurut Tempat Tinggal, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan psikosis/skizofrenia			N Tertimbang
	% <sub>00</sub>	95%CI		
Perkotaan	5,65	1,64	19,30	1.409
Perdesaan	7,52	2,68	20,92	2.096

## 8.2 Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100

$$\text{Prevalensi depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur  $\geq 15$  tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	14,80	9,21	22,93	665
Kaimana	4,74	3,25	6,88	484
Teluk Wondama	1,83	0,72	4,58	264
Teluk Bintuni	5,46	3,19	9,19	550
Manokwari	11,62	8,83	15,13	1.572
Sorong Selatan	1,65	0,60	4,51	385
Kab. Sorong	3,28	2,18	4,91	780
Raja Ampat	13,22	10,11	17,09	412
Tambrau	11,13	5,78	20,34	112
Maybrat	2,27	0,86	5,82	384
Manokwari Selatan	6,93	5,29	9,05	202
Pegunungan Arfak	6,08	3,37	10,72	251
Kota Sorong	6,26	4,25	9,13	2.255
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>7,42</b>	<b>6,34</b>	<b>8,66</b>	<b>8.316</b>

Catatan:

<sup>1</sup>berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur  $\geq 15$  tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi <sup>1</sup>			N Tertimbang
	95%CI			
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15 – 24	8,77	6,68	11,44	2.063
25 – 34	6,88	5,24	8,98	2.215
35 – 44	7,67	5,96	9,81	1.850
45 – 54	5,75	4,18	7,85	1.243
55 – 64	5,32	3,71	7,59	648
65 – 74	10,65	6,54	16,88	243
75+	18,21	7,22	38,93	54
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	6,62	5,33	8,18	4.389
Perempuan	8,31	6,85	10,05	3.927
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	8,69	6,05	12,34	392
Tidak tamat SD/MI	7,23	4,97	10,41	676
Tamat SD/MI	7,56	5,34	10,60	1.435
Tamat SLTP/MTS	7,95	5,97	10,52	1.673
Tamat SLTA/MA	7,89	6,12	10,12	2.973
Tamat D1/D2/D3/PT	4,95	3,33	7,29	1.167
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	8,85	7,22	10,80	2.475
Sekolah	11,46	7,54	17,05	806
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3,87	2,29	6,45	767
Pegawai swasta	5,44	3,34	8,72	679
Wiraswasta	7,82	5,34	11,33	1.265
Petani/buruh tani	5,80	3,76	8,84	1.146
Nelayan	4,98	2,91	8,41	278
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,72	2,46	8,86	374
Lainnya	7,97	4,97	12,53	527
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	6,98	5,46	8,88	3.472
Perdesaan	7,73	6,31	9,45	4.844

Catatan:

<sup>1</sup>Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

### 8.3 Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (Self Reporting Questionnaire) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100%

*Prevalensi gangguan mental emosional*

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur  $\geq 15$  tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	16,34	11,56	22,57	665
Kaimana	6,64	4,92	8,90	484
Teluk Wondama	5,19	3,35	7,95	264
Teluk Bintuni	9,11	5,81	14,00	550
Manokwari	17,94	14,64	21,79	1.572
Sorong Selatan	4,52	2,60	7,74	385
Kab. Sorong	4,74	3,28	6,81	780
Raja Ampat	24,83	17,69	33,69	412
Tambrau	17,31	10,62	26,94	112
Maybrat	7,31	3,82	13,54	384
Manokwari Selatan	14,20	10,78	18,48	202
Pegunungan Arfak	26,97	19,11	36,61	251
Kota Sorong	6,78	4,47	10,15	2.255
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>11,30</b>	<b>9,97</b>	<b>12,79</b>	<b>8.316</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai Batas Pisah (Cut off Point)  $\geq 6$

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional <sup>1</sup>			N terhitung
	(95%CI)			
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15 – 24	12,19	9,90	14,91	2.063
25 – 34	10,52	8,55	12,89	2.215
35 – 44	11,11	8,85	13,85	1.850
45 – 54	10,03	7,82	12,76	1.243
55 – 64	10,55	7,72	14,25	648
65 – 74	16,90	11,29	24,53	243
75+	29,58	11,96	56,49	54
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	9,38	7,77	11,29	4.389
Perempuan	13,45	11,66	15,47	3.927
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	19,40	7,67	13,33	392
Tidak tamat SD/MI	10,15	9,97	16,26	676
Tamat SD/MI	12,79	9,70	14,32	1.435
Tamat SLTP/MTS	11,81	9,70	13,90	1.673
Tamat SLTA/MA	11,64	3,96	8,51	2.973
Tamat D1/D2/D3/PT	5,83	7,67	13,33	1.167
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	13,76	11,56	16,30	2.475
Sekolah	11,80	8,58	16,02	806
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3,78	2,18	6,48	767
Pegawai swasta	8,36	5,48	12,54	679
Wiraswasta	10,78	7,52	15,21	1.265
Petani/buruh tani	12,66	9,54	16,61	1.146
Nelayan	11,39	7,78	16,37	278
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,61	6,77	19,19	374
Lainnya	11,81	8,25	16,63	527
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	8,42	6,55	10,75	3.472
Perdesaan	13,37	11,64	15,31	4.844

Catatan:

<sup>1</sup>Berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai Batas Pisah (Cut off Point)  $\geq 6$

#### 8.4 Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup)} \\ \text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur} \\ \text{pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)} \\ = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia} \\ \text{/ psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)} \\ \text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis} \\ \text{minum obat rutin 1 bulan terakhir} \\ = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis} \\ \text{dan pernah/seumur hidup berobat medis}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Cakupan pengobatan depresi} \\ \text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami} \\ \text{gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis} \\ = \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat} \\ = \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Gangguan Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	Ya (%)	CI		
Perkotaan	99,76	94,06	99,99	4*
Perdesaan	96,75	56,99	99,85	7*

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 8.4.2. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan pada Individu di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART minum obat Rutin (%)	N Tertimbang	95%CI	
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	99,76	4*	3,69	3,69
Perdesaan	96,75	7*	7,31	7,31

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## **BAB 9**

### **DISABILITAS**

Risikesdas 2018 seperti Risikesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Risikesdas sebelumnya, pada Risikesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia ( $\geq 60$  tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas

#### **9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)**

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disabilitas}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	6,24	2,70	13,60	396
Kaimana	0,78	0,40	1,70	279
Teluk Wondama	2,44	1,00	5,70	149
Teluk Bintuni	2,26	1,00	4,80	285
Manokwari	1,85	0,50	6,50	733
Sorong Selatan	1,80	0,70	4,30	234
Kab. Sorong	1,34	0,60	3,20	399
Raja Ampat	6,15	2,70	13,30	236
Tambrau	2,00	0,60	6,30	75
Maybrat	0,78	0,10	4,60	196
Manokwari Selatan	4,33	2,40	7,60	103
Pegunungan Arfak	18,30	12,10	26,70	131
Kota Sorong	0,73	0,30	1,70	1.052
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>2,66</b>	<b>1,90</b>	<b>3,70</b>	<b>4.267</b>

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
5- 9	2,88	1,81	4,57	1.711
10-14	2,41	1,57	3,67	1.650
15-17	2,72	1,65	4,47	906
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-Laki	2,76	1,82	4,17	2.183
Perempuan	2,56	1,64	3,97	2.084
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,42	0,90	2,23	1.694
Perdesaan	3,48	2,37	5,08	2.573

## 9.2 Disabilitas Dewasa ( 18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

**Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.**

*Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =*

$$\frac{\sum ART \text{ umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur 18-59 tahun}}$$

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ada Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	37,48	27,97	48,07	544
Kaimana	11,86	7,15	19,04	418
Teluk Wondama	37,22	31,19	43,68	221
Teluk Bintuni	15,09	9,80	22,51	469
Manokwari	19,12	13,66	26,11	1.292
Sorong Selatan	25,56	18,78	33,76	312
Kab. Sorong	13,55	9,41	19,13	624
Raja Ampat	33,56	24,52	43,98	334
Tambrau	9,11	5,12	15,69	91
Maybrat	11,00	5,50	20,77	305
Manokwari Selatan	23,77	18,45	30,06	169
Pegunungan Arfak	67,06	58,94	74,27	223
Kota Sorong	20,02	15,02	26,18	1.880
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>22,35</b>	<b>19,99</b>	<b>24,90</b>	<b>6.885</b>

Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	%	Ada disabilitas		N Tertimbang
			95%CI	
<b>Kelompok Umur (tahun) (th)</b>				
18 – 24	19,64	15,77	24,19	1.364
25 – 34	20,63	17,50	24,16	2.145
35 – 44	19,72	16,45	23,46	1.792
45 – 54	29,28	25,21	33,70	1.204
55 – 59	32,17	25,64	39,47	380
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	19,02	16,62	21,69	3.633
Perempuan	26,06	22,89	29,50	3.252
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	42,70	34,22	51,64	276
Tidak tamat SD/MI	29,55	23,80	36,02	521
Tamat SD/MI	26,93	22,55	31,81	1.026
Tamat SMP/MTS	17,59	14,51	21,17	1.206
Tamat SMA/MA	20,57	17,51	24,01	2.757
Tamat D1/D2/D3/PT	19,21	15,68	23,32	1.098
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	27,16	23,53	31,12	2.084
Sekolah	16,51	10,18	25,65	312
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,35	15,64	23,69	722
Pegawai swasta	15,99	11,59	21,65	638
Wiraswasta	18,63	14,59	23,48	1.137
Petani/buruh tani	27,98	22,75	33,89	952
Nelayan	21,65	15,60	29,23	243
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,24	8,73	22,37	354
Lainnya	22,16	16,42	29,21	443
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	18,98	15,41	23,15	2.084
Perdesaan	24,77	21,81	27,99	312

Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ketidakmampuan fisik dan mental												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat/tidak mampu						
	%	CI	%	CI	%	CI	%	CI					
Fakfak	56,43	45,87	66,44	30,55	23,00	39,31	11,17	7,02	17,33	1,84	0,78	4,28	544
Kaimana	86,12	79,04	91,08	12,94	8,13	19,99	0,94	0,38	2,32				418
Teluk Wondama	29,87	24,37	36,02	36,34	31,25	41,77	32,36	26,66	38,64	1,43	0,46	4,35	221
Teluk Bintuni	80,39	72,65	86,36	16,64	11,06	24,27	2,64	1,62	4,28	0,32	0,10	1,06	469
Manokwari	67,11	56,79	76,00	21,41	16,35	27,52	10,29	6,09	16,88	1,19	0,50	2,84	1.292
Sorong Selatan	45,32	36,41	54,54	28,91	21,36	37,84	22,89	19,02	27,29	2,88	1,20	6,71	312
Kab. Sorong	64,83	54,23	74,15	30,73	21,92	41,21	3,73	1,84	7,44	0,71	0,24	2,03	624
Raja Ampat	52,01	40,30	63,51	21,19	15,07	28,95	21,22	15,98	27,61	5,57	3,02	10,08	334
Tambrauw	86,46	78,17	91,93	11,95	6,75	20,29	1,44	0,64	3,20	0,15	0,02	1,09	91
Maybrat	76,97	63,00	86,77	9,38	5,40	15,82	13,16	6,20	25,77	0,49	0,12	2,02	305
Manokwari Selatan	63,55	54,68	71,59	20,36	16,32	25,08	13,37	9,32	18,82	2,72	1,44	5,10	169
Pegunungan Arfak	17,52	10,98	26,78	46,57	38,10	55,25	34,65	26,47	43,85	1,26	0,34	4,60	223
Kota Sorong	73,61	65,51	80,38	14,86	10,00	21,52	10,58	7,46	14,80	0,94	0,40	2,20	1.880
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>65,98</b>	<b>62,53</b>	<b>69,26</b>	<b>21,29</b>	<b>18,97</b>	<b>23,81</b>	<b>11,44</b>	<b>9,84</b>	<b>13,27</b>	<b>1,29</b>	<b>0,94</b>	<b>1,77</b>	<b>6.885</b>

Tabel 9.2.4. Proporsi ketidakmampuan fisik dan mental pada umur 18-59 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ketidakmampuan fisik dan mental												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat//tidak mampu						
	%	CI	%	CI	%	CI	%	CI					
<b>Kelompok Umur (tahun) (th)</b>													
18-24 tahun	68,82	62,92	74,17	20,96	16,82	25,79	9,56	7,09	12,78	0,66	0,29	1,50	1.364
25-34 tahun	67,51	63,24	71,51	21,61	18,55	25,02	10,17	8,08	12,73	0,70	0,29	1,72	2.145
35-44 tahun	68,18	63,79	72,28	19,75	16,80	23,06	10,37	8,31	12,87	1,70	0,92	3,12	1.792
45-54 tahun	60,22	55,54	64,71	22,55	19,25	26,23	15,51	12,60	18,94	1,72	1,02	2,88	1.204
55-59 tahun	54,92	46,76	62,82	23,99	18,34	30,73	17,50	12,87	23,35	3,59	2,04	6,25	380
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	69,44	65,88	72,78	19,29	16,79	22,06	10,09	8,40	12,09	1,18	0,74	1,87	3.633
Perempuan	62,11	57,95	66,09	23,53	20,73	26,57	12,95	10,74	15,54	1,42	0,92	2,19	3.252
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	44,86	35,53	54,56	28,78	22,84	35,55	22,95	16,27	31,34	3,42	1,60	7,15	276
Tidak tamat SD/MI	58,39	51,39	65,07	24,00	19,01	29,83	14,85	11,13	19,55	2,76	1,69	4,47	521
Tamat SD/MI	61,42	55,96	66,61	21,68	17,68	26,29	14,39	11,56	17,78	2,51	1,25	5,00	1.026
Tamat SMP/MTS	68,69	63,75	73,23	20,06	16,61	24,01	10,09	7,55	13,36	1,17	0,58	2,34	1.206
Tamat SMA/MA	67,89	63,27	72,19	20,91	17,99	24,17	10,39	8,24	13,01	0,81	0,45	1,48	2.757
Tamat D1/D2/D3/PT	71,36	66,58	75,72	20,06	16,38	24,32	8,32	6,10	11,23	0,26	0,10	0,69	1.098
<b>Status pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	61,18	56,58	65,58	23,41	20,18	26,99	13,65	11,22	16,50	1,76	1,09	2,83	2.084
Sekolah	70,88	61,01	79,11	19,29	13,26	27,20	9,74	4,67	19,19	0,09	0,01	0,63	312
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	71,66	66,95	75,94	20,97	17,08	25,46	7,07	4,93	10,04	0,30	0,09	1,04	722
Pegawai swasta	73,44	66,30	79,54	17,32	12,90	22,87	9,11	5,73	14,18	0,12	0,04	0,39	638
Wiraswasta	69,63	63,26	75,32	20,22	16,28	24,83	8,00	5,64	11,22	2,15	1,10	4,19	1.137
Petani/buruh tani	58,39	51,60	64,88	23,35	19,38	27,84	16,85	13,09	21,42	1,41	0,81	2,46	952
Nelayan	63,37	55,27	70,77	26,78	20,02	34,83	7,77	4,84	12,24	2,09	0,65	6,50	243
Buruh/sopir/pembantu ruta	77,55	68,67	84,49	10,07	6,53	15,22	12,25	7,23	20,00	0,13	0,02	0,91	354
Lainnya	64,19	56,56	71,17	23,24	18,09	29,33	11,33	7,59	16,58	1,24	0,45	3,33	443
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	72,95	67,42	77,86	17,93	14,07	22,56	8,37	6,27	11,09	0,75	0,36	1,53	2.881
Perdesaan	60,95	56,62	65,12	23,71	21,04	26,60	13,65	11,50	16,14	1,68	1,19	2,38	4.004

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0 - < 5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5 - < 25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25 - < 50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50 - 100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

### 9.3 Disabilitas Lansia (>60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur  $\geq 60$  tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur  $\geq 60$  tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur  $\geq 60$  tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. 20 : Mandiri (A)
2. 12 -19 : Ketergantungan ringan (B)
3. 9 -12 : Ketergantungan sedang (B)
4. 5 - 8 : Ketergantungan berat (C)
5. 0 - 4 : Ketergantungan total (C)

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Tingkat ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>																
60-69	75,06	68,93	80,33	22,50	17,34	28,66	0,84	0,26	2,64	0,33	0,08	1,28	1,27	0,52	3,05	526
70-79	68,00	56,42	77,72	29,61	20,32	40,98	0,50	0,11	2,20				1,88	0,41	8,16	149
80+	49,02	21,51	77,15	45,40	18,36	75,46	3,04	0,39	19,92	1,76	0,23	12,39	0,77	0,10	5,80	26*
<b>Jenis kelamin</b>																
Laki-laki	74,23	66,15	80,94	23,92	17,32	32,05				0,46	0,12	1,80	1,39	0,49	3,91	377
Perempuan	70,71	62,72	77,59	25,95	19,30	33,91	1,84	0,74	4,49	0,14	0,02	1,00	1,37	0,46	4,02	324
<b>Pendidikan</b>																
Tidak/belum pernah sekolah	63,23	51,48	73,59	33,76	23,35	46,03	0,72	0,10	5,18	1,29	0,30	5,47	1,00	0,14	6,83	110
Tidak tamat SD/MI	66,76	54,98	76,76	30,11	20,34	42,09	0,33	0,05	2,38	0,03	0,00	0,22	2,77	0,79	9,29	150
Tamat SD/MI	79,17	70,91	85,57	18,29	12,26	26,41	1,17	0,24	5,47	0,34	0,05	2,44	1,02	0,17	5,84	208
Tamat SLTP/MTS	63,37	45,41	78,25	35,27	20,59	53,37							1,36	0,29	6,18	87
Tamat SLTA/MA	86,01	73,31	93,23	11,32	5,30	22,56	1,60	0,22	10,75				1,07	0,15	7,48	106
Tamat D1/D2/D3/ PT	70,51	48,69	85,77	28,16	13,20	50,24	1,33	0,18	9,22							40*
<b>Tempat tinggal</b>																
Perkotaan	71,21	61,38	79,37	26,39	18,57	36,05	0,46	0,11	1,94	0,25	0,03	1,83	1,68	0,52	5,34	280
Perdesaan	73,53	66,94	79,21	23,83	18,19	30,58	1,11	0,37	3,25	0,35	0,08	1,42	1,18	0,45	3,06	421

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun Menurut Penyakit, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Penyakit <sup>1</sup>	Tingkat ketergantungan										N Tertimbang					
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI						
Jantung (B14)	71,09	33,04 92,45	28,91	7,55 66,96												35*
DM (B06)	67,51	46,37 83,31	27,76	13,34 48,97									4,72	1,03 19,04		59
Stroke (B25)	58,57	33,94 79,55	20,39	7,61 44,33	2,60	0,35 16,93	3,96	0,60 22,01	14,48	3,55 43,77						19*
Sendi (B30)	60,13	49,22 70,11	37,15	27,30 48,20	1,79	0,45 6,86	0,28	0,04 1,96	0,66	0,09 4,66						166
Cedera (E01)	50,85	32,13 69,33	47,03	28,66 66,23	0,84	0,11 5,98	1,28	0,19 8,02								59

Catatan :

<sup>1</sup> Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter

\* N Tertimbang < 50

## BAB 10 CEDERA

### 10.1 Gambaran Umum Cedera

#### Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ & \quad \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

#### Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & \quad \text{sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

## Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

## Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} \\ & = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

## Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/ area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dan lain-lain).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi tempat terjadinya cedera} \\ & = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \end{aligned}$$

## Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} \\ & = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dan lain-lain. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dan lain-lain. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} \\ & = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}} \end{aligned}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu Menurut Kabupaten/Kota, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	15,82	8,99	26,35	1.129
Kaimana	11,02	8,06	14,88	850
Teluk Wondama	4,60	2,95	7,11	463
Teluk Bintuni	11,88	9,28	15,09	920
Manokwari	13,29	9,81	17,75	2.489
Sorong Selatan	11,23	8,49	14,71	671
Sorong	7,63	6,03	9,61	1.267
Raja Ampat	13,44	9,73	18,28	700
Tambrauw	8,68	4,87	15,01	202
Maybrat	16,86	13,53	20,81	584
Manokwari Selatan	13,47	10,59	16,99	344
Pegunungan Arfak	21,68	15,62	29,28	443
Kota Sorong	12,95	10,30	16,17	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>12,62</b>	<b>11,30</b>	<b>14,08</b>	<b>13.656</b>

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
< 1				16*
1-4	8,60	6,54	11,22	1.527
5 – 14	16,37	14,03	19,01	2.746
15 – 24	16,69	13,91	19,89	2.319
25 – 34	10,93	8,90	13,34	2.500
35 – 44	12,07	9,90	14,64	2.075
45 – 54	10,21	7,81	13,23	1.401
55 – 64	7,18	4,78	10,64	731
65 – 74	11,21	6,69	18,20	273
75+	9,12	2,41	28,98	68
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	14,91	13,18	16,81	7.158
Perempuan	10,11	8,68	11,74	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	14,98	11,03	20,03	844
Tidak tamat SD/MI	13,84	11,63	16,39	2.166
Tamat SD/MI	12,51	10,42	14,93	2.098
Tamat SMP/MTS	14,46	11,87	17,49	1.894
Tamat SMA/MA	13,11	10,68	16,00	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	9,87	7,62	12,70	1.280
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	10,51	8,13	13,50	2.913
Sekolah	17,55	14,94	20,51	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,08	7,48	13,44	811
Pegawai swasta	12,38	9,00	16,80	717
Wiraswasta	13,69	10,65	17,42	1.335
Petani/buruh tani	11,64	8,53	15,68	1.207
Nelayan	12,11	7,26	19,51	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,36	10,73	24,14	395
Lainnya	11,99	8,43	16,79	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	13,17	11,27	15,32	5.591
Perdesaan	12,24	10,47	14,27	8.065

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang terkena cedera (%)						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Fakfak	14,99	1,45	4,75	3,81	37,01	78,39	165
Kaimana	9,88	0,11	10,79	1,80	32,73	56,67	87
Teluk Wondama	8,74		9,09	1,82	18,69	80,83	20*
Teluk Bintuni	8,50	0,18	4,34	1,91	28,20	66,24	101
Manokwari	13,58	5,47	6,15	1,40	36,26	58,40	306
Sorong Selatan	24,66	9,05	13,63	7,33	24,83	45,02	70
Sorong	16,79	4,79	6,33	5,12	40,17	66,11	89
Raja Ampat	7,07	2,70	15,00	3,68	26,06	61,34	87
Tambrau	24,71	16,00	16,63	17,65	41,78	59,90	16*
Maybrat	14,99	4,29	26,10	2,35	32,90	35,34	91
Manokwari Selatan	20,53	5,13	10,54	5,96	37,98	63,37	43
Pegunungan Arfak	24,81	5,84	9,45	5,21	29,09	81,73	89
Kota Sorong	6,54	2,35	4,65	1,10	32,27	71,39	430
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>12,56</b>	<b>3,53</b>	<b>8,14</b>	<b>2,77</b>	<b>33,01</b>	<b>64,80</b>	<b>1.593</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang terkena cedera%						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>							
1-4	25,46	2,77	2,60	2,93	23,48	63,46	121
5 – 14	10,35	4,45	3,34	3,24	24,97	69,10	415
15 – 24	13,23	1,51	7,28	2,12	44,19	65,73	358
25 – 34	11,26	2,41	10,68	1,62	33,55	65,25	252
35 – 44	11,88	6,45	11,20	1,49	35,50	61,02	232
45 – 54	14,34	2,78	13,94	5,26	34,24	55,95	132
55 – 64	1,28	5,61	19,92	3,50	31,15	67,85	48*
65 – 74	11,85	5,93	19,98	11,06	29,68	52,42	28*
75+	25,46		0,33	4,23		95,44	6*
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	12,71	3,51	8,14	2,69	37,35	63,20	986
Perempuan	12,31	3,58	8,14	2,91	25,98	67,39	607
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	15,40	8,56	6,99	2,96	29,7	77,70	117
Tidak tamat SD/MI	8,46	1,90	10,63	3,99	28,3	63,20	279
Tamat SD/MI	9,67	5,47	7,44	3,09	21,8	72,03	244
Tamat SMP/MTS	11,78	2,22	8,43	1,93	37,7	62,40	254
Tamat SMA/MA	13,83	3,76	7,29	2,27	42,8	64,32	397
Tamat	10,30	2,10	13,93	3,19	40,6	47,61	117
<b>D1/D2/D3/PT</b>							
<b>Status pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	13,46	3,86	7,75	1,41	30,85	66,76	288
Sekolah	8,28	3,01	5,27	3,68	31,55	69,60	306
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	14,14	1,30	9,79	3,00	39,50	50,17	77
Pegawai swasta	10,37	1,83	4,30	4,31	38,71	57,07	83
Wiraswasta	11,17	4,59	11,23	2,25	31,97	66,91	172
Petani/buruh tani	16,95	8,51	22,19	4,88	37,90	56,87	132
Nelayan	5,91	6,85	13,57	2,98	30,30	66,46	33*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	5,92		6,28	4,29	50,49	64,26	61
Lainnya	9,11	3,27	13,41		42,79	60,03	63
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	8,23	2,91	4,47	1,99	35,50	66,17	680
Perdesaan	15,79	4,00	10,88	3,36	31,16	63,77	913

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera(Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>						
1-4	80,00	13,73	10,38	0,28		121
5 – 14	64,59	17,35	21,84	2,30	0,32	415
15 – 24	67,36	21,55	32,05	4,67	0,24	358
25 – 34	49,64	25,94	29,38	7,24	1,58	252
35 – 44	53,35	26,94	37,75	9,03	0,46	232
45 – 54	54,31	18,41	31,55	5,84		132
55 – 64	65,73	19,22	27,96	8,88	1,33	48*
65 – 74	62,45	4,76	28,71	2,26		28*
75+	49,11	0,33	50,89			6*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	61,00	22,76	27,57	6,02	0,69	986
Perempuan	62,24	17,17	28,67	3,15	0,18	607
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	68,15	20,04	28,65	1,91		117
Tidak tamat SD/MI	64,33	21,13	19,91	5,22	0,38	279
Tamat SD/MI	62,49	24,86	31,50	0,23	0,36	244
Tamat SMP/MTS	56,63	17,44	34,68	6,14	0,53	254
Tamat SMA/MA	57,68	22,73	29,29	9,10	0,27	397
Tamat D1/D2/D3/PT	47,45	22,77	39,87	6,32	2,87	117
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	58,72	20,09	35,70	4,82	0,17	288
Sekolah	66,99	18,24	24,60	3,85	0,55	306
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,30	29,01	35,30	4,08	1,33	77
Pegawai swasta	53,43	17,64	39,80	7,33	1,25	83
Wiraswasta	47,76	24,78	36,50	11,28	1,32	172
Petani/buruh tani	63,28	26,44	18,00	4,53	0,47	132
Nelayan	52,17	35,74	24,90	3,74		33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,47	16,50	26,40	10,90		61
Lainnya	52,47	24,15	40,90	7,33		63
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	59,78	15,19	34,15	6,29	0,64	680
Perdesaan	62,73	24,69	23,39	3,91	0,39	913
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>61,47</b>	<b>20,63</b>	<b>27,99</b>	<b>4,92</b>	<b>0,50</b>	<b>1.593</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera(Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ dalam, Luka Bakar, Lainnya) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N Tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>						
< 1						
1-4	0,05		0,02	4,17	1,33	121
5 – 14	0,20	0,12	0,85	1,91	2,11	415
15 – 24	0,59	1,42	0,93	0,95	1,87	358
25 – 34	1,16	0,43	4,59	1,90	0,41	252
35 – 44	0,66	0,66	2,41	0,19	1,82	232
45 – 54		0,28	3,07		4,26	132
55 – 64			8,26		5,79	48*
65 – 74	4,15		3,41		5,01	28*
75+						
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	0,66	0,32	1,96	1,49	1,86	986
Perempuan	0,35	0,90	2,27	1,14	2,28	607
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	1,28	1,33	3,44	1,47	1,43	117
Tidak tamat SD/MI	0,30	0,16	2,46	0,82	3,17	279
Tamat SD/MI			0,01	0,19	3,47	244
Tamat SMP/MTS	0,82	0,82	2,27	0,95	0,53	254
Tamat SMA/MA	0,89	1,00	3,52	1,16	1,87	397
Tamat D1/D2/D3/PT	0,43	0,31	1,49	0,83	1,85	117
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	0,71	1,71	0,76	0,17	0,8	288
Sekolah	0,12		2,00	0,31	2,6	306
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,64	0,46	7,02	1,24	2,4	77
Pegawai swasta	1,25	1,25	12,13	3,85	1,1	83
Wiraswasta	0,65		2,28	1,50	2,0	172
Petani/buruh tani	2,08	1,11	2,69	0,33	6,0	132
Nelayan					4,5	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta					1,0	61
Lainnya			0,11	0,95	3,8	63
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	0,41	0,21	3,18	0,91	1,03	680
Perdesaan	0,64	0,78	1,26	1,69	2,75	913
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>0,54</b>	<b>0,54</b>	<b>2,08</b>	<b>1,36</b>	<b>2,02</b>	<b>1.593</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen (%)			N Tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan(jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
< 1				
1-4	0,37	0,65	6,99	121
5 – 14			7,59	415
15 – 24	0,59	1,62	15,46	358
25 – 34	0,20	0,73	13,42	252
35 – 44	2,64	3,73	16,61	232
45 – 54	0,29		15,25	132
55 – 64		3,38	11,72	48*
65 – 74	2,32	2,32	10,26	28*
75+				6*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,70	1,81	13,52	986
Perempuan	0,56	0,25	10,39	607
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah			4,18	117
Tidak tamat SD/MI	0,23	0,81	13,23	279
Tamat SD/MI		1,55	9,60	244
Tamat SMP/MTS	0,82	0,85	14,68	254
Tamat SMA/MA	1,13	2,17	15,48	397
Tamat D1/D2/D3/PT	2,03	1,23	17,00	117
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,71	0,81	12,95	288
Sekolah		1,47	11,55	306
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	3,03	1,83	23,72	77
Pegawai swasta			6,63	83
Wiraswasta		4,28	14,45	172
Petani/buruh tani	0,76	1,66	19,75	132
Nelayan			30,99	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,60		5,20	61
			8,14	63
Lainnya				
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	0,81	1,21	9,37	680
Perdesaan	0,52	1,22	14,53	913
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>0,64</b>	<b>1,22</b>	<b>12,33</b>	<b>1.593</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera (%)					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
< 1						
1-4	8,89	87,66			3,45	121
5 – 14	11,11	60,46	17,68		10,75	415
15 – 24	42,76	30,92	9,52	3,35	13,46	358
25 – 34	37,89	34,60	1,38	11,74	14,38	252
35 – 44	45,34	31,89	0,65	13,40	8,71	232
45 – 54	40,05	43,96	0,26	12,08	3,66	132
55 – 64	15,16	44,49		24,33	16,03	48*
65 – 74	7,60	76,93		6,77	8,69	28*
75+		100,00				6*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	32,65	40,96	7,04	8,05	11,29	986
Perempuan	24,88	54,78	7,15	3,77	9,42	607
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	11,79	57,84	4,48	5,63	20,26	117
Tidak tamat SD/MI	14,09	58,03	13,27	3,89	10,72	279
Tamat SD/MI	21,09	43,81	11,77	13,69	9,64	244
Tamat SMP/MTS	42,13	37,35	7,29	5,85	7,37	254
Tamat SMA/MA	47,00	29,06	3,57	7,41	12,96	397
Tamat D1/D2/D3/PT	45,90	35,92	2,92	4,35	10,91	117
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	32,23	51,40	5,38		10,99	288
Sekolah	31,22	35,24	20,59		12,96	306
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	49,94	33,63		7,19	9,24	77
Pegawai swasta	37,74	31,28	0,79	13,71	16,48	83
Wiraswasta	49,34	35,60		11,88	3,18	172
Petani/buruh tani	26,54	38,61	0,25	14,52	20,08	132
Nelayan	27,93	42,33		26,01	3,74	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,85	24,30		30,72	5,13	61
Lainnya	26,15	32,40	4,30	22,34	14,81	63
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	27,97	49,05	9,28	4,03	9,67	680
Perdesaan	30,97	44,12	5,45	8,20	11,26	913
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>29,69</b>	<b>46,23</b>	<b>7,08</b>	<b>6,42</b>	<b>10,58</b>	<b>1.593</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Fakfak	3,08	2,77	94,15	1.129
Kaimana	1,57	1,04	97,39	850
Teluk Wondama	0,72	0,18	99,10	463
Teluk Bintuni	2,27	1,10	96,63	920
Manokwari	3,44	1,52	95,04	2.489
Sorong Selatan	1,45	1,58	96,97	671
Kab. Sorong	2,02	0,80	97,18	1.267
Raja Ampat	0,64	2,10	97,25	700
Tambrauw	1,29	0,44	98,27	202
Maybrat	2,87	4,25	92,89	584
Manokwari Selatan	4,82	1,39	93,79	344
Pegunungan Arfak	3,16	1,52	95,32	443
Kota Sorong	1,73	1,12	97,15	3.594
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>2,27</b>	<b>1,48</b>	<b>96,25</b>	<b>13.656</b>

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
(tahun)				
< 1			100,00	16*
1-4	0,22	0,55	99,24	1.527
5 – 14	0,96	0,86	98,18	2.746
15 – 24	4,51	2,62	92,86	2.319
25 – 34	2,50	1,64	95,86	2.500
35 – 44	3,28	2,20	94,53	2.075
45 – 54	2,82	1,27	95,91	1.401
55 – 64	0,66	0,43	98,91	731
65 – 74	0,27	0,58	99,15	273
75+			100,00	68
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,21	1,66	95,13	7.158
Perempuan	1,23	1,28	97,49	6.498
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,29	0,47	98,23	844
Tidak tamat SD/MI	1,12	0,83	98,05	2.166
Tamat SD/MI	1,73	0,91	97,36	2.098
Tamat SMP/MTS	3,42	2,67	93,91	1.894
Tamat SMA/MA	3,79	2,37	93,84	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	3,04	1,49	95,47	1.280
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,80	1,59	96,61	2.913
Sekolah	3,06	2,42	94,52	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,35	0,68	94,97	811
Pegawai swasta	3,56	1,11	95,33	717
Wiraswasta	3,44	3,32	93,25	1.335
Petani/buruh tani	2,11	0,97	96,91	1.207
Nelayan	3,14	0,24	96,62	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,65	0,87	93,48	395
Lainnya	1,52	1,62	96,86	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,35	1,33	96,32	5.591
Perdesaan	2,21	1,58	96,21	8.065

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas (%)						N Tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/penumpang sepeda motor	Mengen dari mobil (sopir)	Menumpang/penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1		66,90				33,10	
1-4	39,66	43,93		4,88	14,11	0,95	3*
5 – 14	88,99	9,67		1,34		0,54	25*
15 – 24	89,94	6,92		2,42		1,15	99
25 – 34	72,49	18,13	0,56	8,12		1,99	59
35 – 44	64,27	40,21				2,95	65
45 – 54	25,00	75,45					38
55 – 64	100,00						5*
65 – 74		66,90				33,10	1*
75+							
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	83,82	12,46	0,17	2,73	1,17	0,70	218
Perempuan	54,74	39,25		4,29	1,29	4,40	76
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	56,03	34,46		6,45		9,51	11*
Tidak tamat SD/MI	36,39	41,86		5,14	14,86	1,75	24*
Tamat SD/MI	79,24	15,40		4,13		0,12	35*
Tamat SMP/MTS	86,08	14,48	0,58			0,31	63
Tamat SMA/MA	82,02	18,25		1,74		1,75	120
Tamat D1/D2/D3/PT	76,05	12,64		9,97		0,20	38
<b>Status pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	73,23	18,04		6,25		1,78	52
Sekolah	70,50	27,62			4,45	0,35	56
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,20	29,75		10,59		1,57	35*
Pegawai swasta	89,55	7,91		0,87			25*
Wiraswasta	92,58	7,42				2,77	45*
Petani/buruh tani	62,95	30,58	1,41	2,74		1,96	25*
Nelayan	90,00	10,00					9*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	100,00						22*
Lainnya	86,32	12,28				1,40	8*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	79,73	17,81		0,61		2,30	125
Perdesaan	73,78	20,55	0,21	5,00	2,08	1,19	169
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>76,30</b>	<b>19,38</b>	<b>0,12</b>	<b>3,14</b>	<b>1,20</b>	<b>1,66</b>	<b>294</b>

\* N Tertimbang < 50

## 10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada Penduduk Umur  $\geq 5$  tahun dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ & = \frac{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang – kadang menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm : sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur  $\geq 5$  tahun dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau} \\ & \text{membonceng sepeda motor} = \\ & = \frac{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang – kadang menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Fakfak	28,04	31,56	40,39	870
Kaimana	35,11	18,11	46,78	568
Teluk Wondama	25,65	38,34	36,01	273
Teluk Bintuni	30,22	30,59	39,19	706
Manokwari	36,10	37,90	26,00	1.929
Sorong Selatan	19,22	35,28	45,50	389
Kab. Sorong	47,93	28,29	23,78	894
Raja Ampat	58,84	26,61	14,54	231
Tambrau	4,42	8,40	87,18	136
Maybrat	9,95	29,23	60,81	383
Manokwari Selatan	9,62	38,53	51,85	242
Pegunungan Arfak	17,16	30,62	52,22	244
Kota Sorong	52,54	23,12	24,34	2.591
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>37,36</b>	<b>29,30</b>	<b>33,33</b>	<b>9.455</b>

Tabel 10.2.2. . Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
5 – 14	8,56	16,02	75,42	1.982
15 – 24	36,08	35,87	28,05	1.912
25 – 34	49,42	32,99	17,60	2.047
35 – 44	53,25	29,29	17,46	1.668
45 – 54	47,90	29,89	22,21	1.110
55 – 64	37,23	34,72	28,05	523
65 – 74	23,43	41,21	35,36	183
75+	13,38	49,65	36,97	29*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	44,85	28,44	26,71	5.034
Perempuan	28,84	30,29	40,87	4.421
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	13,94	20,94	65,12	574
Tidak tamat SD/MI	13,36	23,09	63,55	1585
Tamat SD/MI	26,62	32,92	40,46	1592
Tamat SMP/MTS	37,53	36,44	26,03	1566
Tamat SMA/MA	53,54	31,80	14,66	2781
Tamat D1/D2/D3/PT	63,61	25,22	11,18	1120
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	33,74	35,10	31,16	2.289
Sekolah	21,47	26,62	51,91	1.482
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	66,58	23,16	10,25	720
Pegawai swasta	63,07	27,65	9,28	640
Wiraswasta	59,91	30,16	9,93	1.197
Petani/buruh tani	19,46	39,35	41,19	868
Nelayan	29,17	36,13	34,70	184
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,39	35,59	10,03	331
Lainnya	53,52	30,13	16,35	464
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	49,13	25,27	25,59	4.146
Perdesaan	28,17	32,45	39,37	5.309

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Fakfak	74,41	25,20	0,39	429
Kaimana	95,06	4,91	0,03	250
Teluk Wondama	68,46	29,40	2,14	144
Teluk Bintuni	88,33	11,38	0,29	355
Manokwari	89,43	9,01	1,56	1181
Sorong Selatan	64,90	34,27	0,82	175
Sorong	92,17	7,07	0,76	563
Raja Ampat	95,89	3,61	0,51	163
Tambrauw	91,18	5,94	2,88	14*
Maybrat	81,51	15,21	3,29	124
Manokwari Selatan	95,72	2,89	1,39	96
Pegunungan Arfak	78,53	20,71	0,76	96
Kota Sorong	92,76	6,99	0,25	1621
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>88,25</b>	<b>10,96</b>	<b>0,79</b>	<b>429</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N Tertinggal
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
5 – 14	78,13	18,30	3,57	403
15 – 24	90,17	9,43	0,41	1.138
25 – 34	88,96	10,55	0,49	1.395
35 – 44	89,43	10,05	0,52	1.138
45 – 54	88,12	10,80	1,07	714
55 – 64	87,77	11,70	0,53	311
65 – 74	86,60	13,10	0,30	98
75+	85,78	14,22		15*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	89,13	10,27	0,60	3.051
Perempuan	87,00	11,93	1,07	2.162
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	86,87	12,07	1,05	166
Tidak tamat SD/MI	77,95	19,78	2,26	480
Tamat SD/MI	85,85	13,11	1,04	787
Tamat SMP/MTS	87,28	11,72	0,99	962
Tamat SMA/MA	91,04	8,50	0,46	1.972
Tamat D1/D2/D3/PT	91,25	8,51	0,24	826
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	87,15	12,19	0,66	1.339
Sekolah	85,23	13,01	1,76	605
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	91,27	7,83	0,90	549
Pegawai swasta	93,00	6,60	0,40	493
Wiraswasta	91,73	8,27		916
Petani/buruh tani	83,93	13,83	2,24	434
Nelayan	79,30	20,24	0,46	102
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,77	13,23		253
Lainnya	90,45	9,34	0,20	330
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	91,51	8,11	0,38	2.551
Perdesaan	85,12	13,69	1,19	2.662

## BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

**Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad)** adalah pengobatan dan/ atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari berbagai bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijaturut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

### **Definisi Operasional dan Formula :**

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.  
ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

*Proporsi Pemanfaatan Yankestrad*

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
  - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
  - **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau

informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** ( pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, *chiropractic*, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dan lain-lain.
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

*Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan*

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

*proporsi jenis nakestrad*

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

*proporsi pemanfaatan TOGA*

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

### 11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan upaya sendiri	95%CI		N Tertimbang
Fakfak	19,97	14,59	26,71	29,03	22,98	35,94	1.129
Kaimana	13,30	9,09	19,04	21,14	14,87	29,14	850
Teluk Wondama	11,55	7,07	18,33	13,49	8,94	19,84	463
Teluk Bintuni	14,31	11,15	18,20	14,97	10,79	20,39	920
Manokwari	15,24	11,04	20,66	19,21	15,06	24,17	2.489
Sorong Selatan	10,01	6,80	14,50	19,65	13,36	27,95	671
Kab. Sorong	9,13	6,16	13,33	16,25	13,04	20,08	1.267
Raja Ampat	15,60	11,83	20,30	14,02	10,50	18,48	700
Tambrau	22,59	12,50	37,35	15,90	10,93	22,56	202
Maybrat	4,05	2,27	7,12	38,17	28,98	48,30	584
Manokwari Selatan	17,98	13,68	23,27	31,05	23,68	39,52	344
Pegunungan Arfak	15,07	7,91	26,83	37,59	24,25	53,12	443
Kota Sorong	18,45	14,08	23,79	8,97	5,60	14,07	3.594
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>15,05</b>	<b>13,32</b>	<b>16,97</b>	<b>18,10</b>	<b>16,28</b>	<b>20,09</b>	<b>13.656</b>

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad (%)	95%CI		Melakukan upaya sendiri (%)	95%CI		N Tertimbang
<b>Umur (tahun)</b>							
< 1				16			16*
1-4	10,00	7,64	12,98	1.527	11,47	0,09	1.527
5-14	10,86	8,78	13,38	2.746	13,06	0,11	2.746
15-24	12,09	9,89	14,68	2.319	14,33	0,12	2.319
25-34	15,28	12,64	18,36	2.500	18,88	0,16	2.500
35-44	20,30	17,17	23,84	2.075	21,50	0,18	2.075
45-54	20,96	17,26	25,22	1.401	28,02	0,24	1.401
55-64	23,01	17,71	29,33	731	30,21	0,25	731
65-74	18,29	11,38	28,07	273	22,88	0,17	273
>=75	13,83	5,35	31,33	68	18,20	0,08	68
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	14,73	12,96	16,70	16,72	14,71	18,94	7.158
Perempuan	15,41	13,22	17,89	19,63	17,62	21,81	6.498
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	13,97	10,53	18,31	20,25	16,30	24,87	844
Tidak tamat SD/MI	14,88	12,04	18,26	19,14	16,29	22,34	2.166
Tamat SD/MI	15,04	12,36	18,18	20,81	18,02	23,90	2.098
Tamat SLTP/MTS	16,45	13,74	19,56	19,50	16,50	22,91	1.894
Tamat SLTA/MA	17,03	14,63	19,74	17,10	14,22	20,44	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	16,58	12,73	21,30	19,36	15,84	23,44	1.280
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	17,14	14,33	20,37	19,49	16,73	22,57	2.913
Sekolah	11,71	9,29	14,67	12,61	10,19	15,49	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,21	15,41	23,68	22,01	17,49	27,31	811
Pegawai swasta	16,46	11,85	22,42	14,39	9,48	21,25	717
Wiraswasta	18,39	14,49	23,05	16,34	12,63	20,88	1.335
Petani/buruh tani	16,58	13,48	20,22	35,35	30,89	40,08	1.207
Nelayan	20,99	13,55	31,04	25,45	18,98	33,22	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,90	13,02	26,61	13,75	8,94	20,56	395
Lainnya	15,07	11,30	19,81	23,30	18,73	28,59	558
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	17,17	14,06	20,81	12,06	9,42	15,30	5.591
Perdesaan	13,59	11,73	15,69	22,30	20,00	24,78	8.065

\* N Tertimbang < 50

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi (%)	Ramuan buatan sendiri (%)	keterampilan manual (%)	Keterampilan olah pikir (%)	Keterampilan energi (%)	N Tertimbang
Fakfak	28,77	76,65	32,90	0,51	0,36	573
Kaimana	16,51	75,08	26,46	1,21	0,26	303
Teluk Wondama	8,35	88,91	12,14	0,95	0,80	120
Teluk Bintuni	30,35	67,73	20,14	3,91	2,29	279
Manokwari	23,41	53,89	45,45	0,82	0,74	888
Sorong Selatan	18,43	77,13	10,08	0,99	0,37	206
Kab. Sorong	37,03	58,78	38,53	0,67	0,44	333
Raja Ampat	13,70	84,54	10,85	1,96	0,40	215
Tambrau	3,54	95,27	13,27	0,91	0,11	81
Maybrat	14,24	89,07	6,77	2,23	3,52	256
Manokwari Selatan	16,55	82,38	26,06	2,54	2,56	175
Pegunungan Arfak	4,91	93,42	6,59	1,48	0,32	242
Kota Sorong	37,41	65,47	17,89	0,47	0,37	1.021
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>24,95</b>	<b>70,78</b>	<b>25,32</b>	<b>1,14</b>	<b>0,81</b>	<b>4.690</b>

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi (%)	Ramuan buatan sendiri (%)	Keterampilan manual (%)	Keterampilan olah piker (%)	Keterampilan energy (%)	N Tertimbang
<b>Umur (tahun)</b>						
< 1						
1-4	16,18	64,16	39,98	1,07	0,01	340
5-14	22,77	63,45	29,25	1,01	0,34	680
15-24	27,15	70,24	18,41	1,40	1,18	635
25-34	25,66	72,14	22,53	1,50	0,78	885
35-44	29,33	69,19	30,92	1,25	0,47	898
45-54	23,93	74,90	23,73	0,70	1,13	711
55-64	20,24	82,44	12,44	0,77	1,77	403
65-74	36,93	68,70	30,07	1,56	1,56	116
>=75	13,03	88,89	22,77			22*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	22,16	70,02	28,74	1,18	0,79	2.331
Perempuan	27,71	71,53	21,94	1,11	0,83	2.359
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	16,36	80,51	12,41	0,88	0,22	298
Tidak tamat SD/MI	22,79	70,80	25,40	1,21	1,13	760
Tamat SD/MI	22,01	73,80	21,01	1,06	1,42	776
Tamat SLTP/MTS	32,46	63,92	25,20	0,23	0,56	702
Tamat SLTA/MA	27,18	73,00	27,00	1,50	0,76	1.148
Tamat D1/D2/D3/PT	28,41	68,19	27,21	2,04	0,81	475
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	30,82	70,81	22,56	1,11	0,93	1.110
Sekolah	25,28	65,08	24,75	1,49	0,97	469
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,40	71,27	27,83	2,50	1,01	348
Pegawai swasta	24,96	64,50	30,16	0,77	1,17	230
Wiraswasta	36,92	63,81	26,87	0,44	0,21	482
Petani/buruh tani	14,81	82,85	16,46	1,38	1,64	652
Nelayan	19,58	86,00	11,30	0,32	0,60	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,01	60,67	38,66			134
Lainnya	17,39	77,77	26,92	2,11	0,57	223
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	36,61	62,90	22,23	1,00	0,74	1.693
Perdesaan	18,36	75,23	27,07	1,23	0,85	2.997

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N Tertimbang
Fakfak	2,18	98,13	218
Kaimana	5,19	97,14	109
Teluk Wondama		100,00	52
Teluk Bintuni	5,51	95,04	127
Manokwari	7,14	95,19	366
Sorong Selatan	1,13	99,46	65
Sorong	0,68	99,32	112
Raja Ampat	3,72	99,63	105
Tambrauw	1,38	99,67	44*
Maybrat	28,76	95,62	23*
Manokwari Selatan	5,50	95,25	60
Pegunungan Arfak	38,22	97,10	64
Kota Sorong	5,24	96,13	640
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>5,92</b>	<b>96,81</b>	<b>1.985</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / nakes (%)	Penyehat Tradisional (%)	N Tertimbang
<b>Umur (tahun)</b>			
< 1	4,89	97,62	147
1-4	3,03	98,65	288
5-14	7,69	95,96	271
15-24	3,06	99,50	369
25-34	8,35	96,84	407
35-44	6,76	93,47	284
45-54	9,37	93,56	162
55-64	2,58	97,42	48*
65-74		100,00	9*
>=75			
Laki-laki	5,50	96,9	1.018
Perempuan	6,37	96,7	967
<b>Pendidikan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	12,54	94,02	112
Tidak tamat SD/MI	7,02	96,25	306
Tamat SD/MI	6,11	95,84	300
Tamat SLTP/MTS	7,50	96,37	296
Tamat SLTA/MA	3,53	98,19	527
Tamat D1/D2/D3/PT	5,54	96,86	201
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	5,93	95,75	476
Sekolah	3,17	97,33	207
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,58	96,57	148
Pegawai swasta	0,34	99,66	112
Wiraswasta	6,53	97,27	234
Petani/buruh tani	11,28	98,96	191
Nelayan	3,98	99,77	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,97	86,03	71
Lainnya	3,42	96,58	80
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	4,41	96,65	927
Perdesaan	7,25	96,96	1.058

\* N Tertimbang < 50

## 11.2 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	29,89	21,18	40,35	573
Kaimana	15,05	7,48	27,98	303
Teluk Wondama	48,13	36,59	59,87	120
Teluk Bintuni	51,91	41,84	61,84	279
Manokwari	22,42	14,20	33,53	888
Sorong Selatan	24,58	17,06	34,06	206
Sorong	26,15	18,02	36,33	333
Raja Ampat	44,79	27,86	63,03	215
Tambrau	66,81	51,72	79,09	81
Maybrat	34,63	24,05	46,99	256
Manokwari Selatan	61,73	50,63	71,72	175
Pegunungan Arfak	31,31	21,10	43,73	242
Kota Sorong	16,55	9,34	27,62	1.021
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>28,72</b>	<b>25,27</b>	<b>32,44</b>	<b>4.690</b>

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95%CI		N Tertimbang
<b>Umur (tahun)</b>				
< 1	27,87	21,08	35,85	340
1-4	26,43	21,32	32,27	680
5-14	25,26	19,30	32,32	635
15-24	26,40	21,81	31,57	885
25-34	28,60	23,06	34,86	898
35-44	29,74	24,48	35,59	711
45-54	40,14	31,53	49,41	403
55-64	34,15	23,80	46,26	116
65-74	40,47	14,96	72,43	22*
>=75				
Laki-laki	27,54	23,51	31,97	2.331
Perempuan	29,90	26,04	34,06	2.359
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	36,80	28,49	45,98	298
Tidak tamat SD/MI	31,14	26,02	36,78	760
Tamat SD/MI	25,50	20,69	30,99	776
Tamat SLTP/MTS	23,44	18,27	29,54	702
Tamat SLTA/MA	28,59	23,16	34,72	1.148
Tamat D1/D2/D3/PT	34,01	26,86	41,97	475
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	29,65	24,79	35,01	1.110
Sekolah	25,11	19,37	31,89	469
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,87	28,87	47,79	348
Pegawai swasta	24,06	15,72	34,99	230
Wiraswasta	18,84	12,57	27,26	482
Petani/buruh tani	34,70	28,26	41,76	652
Nelayan	29,64	20,79	40,34	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,81	9,59	27,80	134
Lainnya	36,08	26,20	47,29	223
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	18,99	13,81	25,52	1.693
Perdesaan	34,22	29,83	38,91	2.997

\* N Tertimbang &lt; 50

## BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko terhadap kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

### 12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, dikumpulkan juga data tentang cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian penyakit menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida (%)	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun (%)	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun (%)	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah tan nyamuk (%)	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik) (%)	N Tertimbang
Fakfak	9,65	53,6	4,49	24,66	8,6	1.129
Kaimana	4,26	44,0	38,28	46,55	7,3	850
Teluk Wondama	6,85	73,9	1,87	17,77	10,1	463
Teluk Bintuni	24,83	50,7	12,83	42,59	9,7	920
Manokwari	17,78	42,2	2,03	27,40	11,4	2.489
Sorong Selatan	8,05	71,1	3,43	11,85	4,9	671
Kab. Sorong	9,35	39,1	37,87	40,14	5,6	1.267
Raja Ampat	16,18	69,6	17,86	34,11	5,9	700
Tambrau	23,05	54,9	44,22	16,75	3,5	202
Maybrat	24,97	61,2	21,62	5,53	5,0	584
Manokwari Selatan	33,74	59,0	22,00	17,04	4,2	344
Pegunungan Arfak	17,85	12,4	5,95	2,22	0,3	443
Kota Sorong	15,20	27,4	4,56	49,44	11,0	3.594
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>15,14</b>	<b>44,0</b>	<b>12,18</b>	<b>33,45</b>	<b>8,6</b>	<b>13.656</b>

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida (%)	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida <3 tahun (%)	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3tahun (%)	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah tan nyamuk (%)	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik) (%)	N Tertimbang
<b>Umur (tahun)</b>	22,32	54,96	11,1	18,83	7,38	314
< 1	15,96	46,73	13,02	31,05	9,92	1.229
1-4	15,41	46,00	12,60	30,70	7,86	2.746
5-14	13,14	37,99	9,65	35,57	6,77	2.319
15-24	13,86	41,60	12,18	35,18	10,10	2.500
25-34	16,98	44,88	11,43	36,51	8,94	2.075
35-44	14,50	44,86	14,24	35,55	9,42	1.401
45-54	15,30	47,72	13,66	33,95	8,20	731
55-64	15,02	48,94	16,56	24,22	8,22	273
65-74	27,41	52,78	17,24	14,97	4,03	68
>=75						
Laki-laki	13,68	42,25	11,69	33,91	9,09	7.158
Perempuan	16,74	45,94	12,71	32,96	8,04	6.498
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	14,64	45,40	13,17	25,11		844
Tidak tamat SD/MI	17,63	50,57	14,74	28,37		2.166
Tamat SD/MI	14,80	48,30	12,95	28,18	7,91	2.098
Tamat SLTP/MTS	15,31	44,43	13,63	34,12	6,53	1.894
Tamat SLTA/MA	12,76	37,49	10,04	42,15	6,25	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	14,79	32,00	9,00	41,24	6,48	1.280
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	16,13	44,97	14,00	35,87	9,00	2.913
Sekolah	12,65	40,53	9,85	35,29	6,13	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,11	33,05	9,11	42,22	17,99	811
Pegawai swasta	15,25	34,39	8,40	42,05	7,61	717
Wiraswasta	11,49	31,53	8,21	45,49	10,09	1.335
Petani/buruh tani	18,02	54,41	16,41	13,63	3,07	1.207
Nelayan	13,62	71,67	10,28	19,67	4,14	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,78	47,38	16,18	32,82	7,47	395
Lainnya	12,57	46,49	13,74	36,10	12,63	558
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	13,74	26,97	8,14	46,67	11,3	5.591
Perdesaan	16,11	55,81	14,97	24,30	6,7	8.065

## 12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. Kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi  $\geq 1$  kali per hari, 1-6 kali per minggu dan  $\leq 3$  kali per bulan.

### Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan Asin

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Bumbu Penyedap

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

### Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} > 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

## Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

## Konsumsi Mie Instan/ Makanan Instan Lainnya

Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis<sup>1</sup> pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi makanan manis (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	34,79	52,21	13,00	1.054
Kaimana	38,52	46,21	15,27	771
Teluk Wondama	35,86	51,52	12,63	417
Teluk Bintuni	45,87	42,65	11,49	838
Manokwari	34,77	50,85	14,38	2.315
Sorong Selatan	35,58	47,13	17,29	612
Kab. Sorong	39,51	52,40	8,09	1.169
Raja Ampat	28,61	56,35	15,04	641
Tambrau	42,10	40,88	17,02	183
Maybrat	40,31	48,07	11,62	550
Manokwari Selatan	28,43	51,35	20,22	310
Pegunungan Arfak	15,49	51,60	32,91	399
Kota Sorong	46,80	35,91	17,29	3.330
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>38,71</b>	<b>46,22</b>	<b>15,08</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis<sup>1</sup> pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi makanan manis <sup>3</sup> (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
3 – 4	52,57	39,29	8,14	603
5 – 9	54,21	40,00	5,79	1.383
10 – 14	47,56	44,14	8,30	1.334
15-19	40,47	47,44	12,09	1.164
20-24	38,24	47,02	14,74	1.131
25-29	33,11	53,76	13,12	1.264
30-34	33,10	45,70	21,20	1.210
35-39	33,69	47,30	19,01	1.135
40-44	36,07	49,11	14,83	918
45-49	30,22	49,78	20,00	778
50-54	28,28	47,04	24,67	609
55-59	34,29	44,89	20,83	435
60-64	33,22	42,58	24,20	288
65 +	24,68	42,59	32,73	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	37,72	46,81	15,46	6.630
Perempuan	39,80	45,55	14,65	5.958
<b>Pendidikan<sup>1</sup></b>				
Tidak sekolah	45,23	36,64	18,13	844
Tidak tamat SD	42,66	46,19	11,15	2.166
Tamat SD	33,79	50,40	15,81	2.098
Tamat SLTP	36,24	47,93	15,83	1.894
Tamat SLTA	36,62	45,65	17,74	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	35,77	48,37	15,86	1.280
<b>Pekerjaan<sup>2</sup></b>				
Tidak Bekerja	35,23	47,04	17,7	2.913
Sekolah	45,43	46,39	8,2	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,51	52,83	17,7	811
Pegawai swasta	34,56	46,07	19,4	717
Wiraswasta	40,94	42,42	16,6	1.335
Petani/buruh tani	25,65	51,50	22,8	1.207
Nelayan	36,10	45,04	18,9	292
Buruh/ Sopir/Pembantu Ruta	32,65	50,66	16,7	395
Lainnya	31,01	48,85	20,1	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	43,98	39,38	16,64	5.179
Perdesaan	35,02	51,00	13,99	7.409

Catatan:

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi minuman manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	52,54	39,95	7,51	1.054
Kaimana	64,56	26,02	9,43	771
Teluk Wondama	49,99	42,65	7,36	417
Teluk Bintuni	67,15	25,89	6,96	838
Manokwari	55,19	34,32	10,49	2.315
Sorong Selatan	60,18	33,40	6,43	612
Kab. Sorong	55,01	38,60	6,39	1.169
Raja Ampat	63,37	29,56	7,06	641
Tambrauw	58,11	31,04	10,85	183
Maybrat	51,64	38,57	9,79	550
Manokwari Selatan	61,65	29,95	8,40	310
Pegunungan Arfak	54,77	26,23	19,00	399
Kota Sorong	64,01	24,05	11,94	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>59,18</b>	<b>31,17</b>	<b>9,66</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2017

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi minuman manis (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
3 – 4	61,25	30,21	8,54	603
5 – 9	63,29	31,31	5,40	1.383
10 – 14	62,10	32,66	5,24	1.334
15-19	56,59	35,36	8,05	1.164
20-24	53,76	36,94	9,30	1.131
25-29	61,91	27,79	10,30	1.264
30-34	58,69	32,17	9,14	1.210
35-39	60,74	31,29	7,97	1.135
40-44	57,37	28,18	14,45	918
45-49	60,37	29,42	10,20	778
50-54	57,11	26,47	16,42	609
55-59	58,06	28,23	13,72	435
60-64	50,68	30,95	18,36	288
65 +	54,89	25,73	19,38	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	61,34	30,68	7,98	6.630
Perempuan	56,77	31,70	11,52	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	63,22	23,99	12,79	844
Tidak tamat SD	60,20	33,19	6,62	2.166
Tamat SD	59,31	31,32	9,37	2.098
Tamat SLTP	59,80	31,26	8,94	1.894
Tamat SLTA	58,53	30,41	11,06	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	54,92	32,80	12,28	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	55,19	31,88	12,92	2.913
Sekolah	59,32	34,04	6,64	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,07	28,27	11,66	811
Pegawai swasta	54,97	36,44	8,59	717
Wiraswasta	63,77	26,04	10,19	1.335
Petani/buruh tani	60,89	29,47	9,63	1.207
Nelayan	64,78	24,58	10,64	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,52	30,46	8,02	395
Lainnya	52,46	35,81	11,73	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	61,38	26,80	11,8	5.179
Perdesaan	57,63	34,21	8,2	7.409

Catatan:

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	pola kebiasaan konsumsi Makanan asin <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	10,89	30,94	58,17	1.054
Kaimana	19,26	23,19	57,55	771
Teluk Wondama	7,24	33,56	59,20	417
Teluk Bintuni	22,75	36,43	40,82	838
Manokwari	22,08	32,63	45,28	2.315
Sorong Selatan	5,99	44,12	49,89	612
Kab. Sorong	18,76	40,22	41,01	1.169
Raja Ampat	8,25	27,41	64,35	641
Tambrauw	19,00	19,44	61,56	183
Maybrat	10,11	15,85	74,04	550
Manokwari Selatan	10,42	27,57	62,01	310
Pegunungan Arfak	1,64	9,07	89,30	399
Kota Sorong	12,30	31,39	56,30	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>14,64</b>	<b>31,07</b>	<b>54,29</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi Makanan asin <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
3 – 4	15,82	25,35	58,82	603
5 – 9	13,59	28,80	57,62	1.383
10 – 14	16,32	33,24	50,44	1.334
15-19	18,48	33,21	48,32	1.164
20-24	14,19	33,23	52,58	1.131
25-29	15,94	33,30	50,76	1.264
30-34	13,32	30,82	55,86	1.210
35-39	13,70	32,62	53,68	1.135
40-44	15,27	31,62	53,11	918
45-49	14,26	26,07	59,67	778
50-54	13,18	31,18	55,64	609
55-59	14,69	30,83	54,48	435
60-64	6,96	26,16	66,88	288
65 +	9,83	29,03	61,13	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	13,44	32,6	53,98	6.630
Perempuan	15,98	29,4	54,63	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	18,04	27,37	54,58	844
Tidak tamat SD	12,83	32,19	54,98	2.166
Tamat SD	15,62	31,51	52,87	2.098
Tamat SLTP	15,20	32,02	52,78	1.894
Tamat SLTA	15,14	32,08	52,78	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	11,51	30,98	57,52	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	16,16	30,05	53,79	2.913
Sekolah	15,65	34,95	49,39	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,23	31,00	57,77	811
Pegawai swasta	10,83	35,32	53,86	717
Wiraswasta	18,11	32,65	49,24	1.335
Petani/buruh tani	13,52	26,43	60,05	1.207
Nelayan	12,21	32,33	55,45	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,40	41,03	46,56	395
Lainnya	11,47	27,92	60,61	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	12,73	31,2	56,0	5.179
Perdesaan	15,97	31,0	53,1	7.409

Catatan:

<sup>1</sup>Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	36,38	51,38	12,23	1.054
Kaimana	41,30	49,42	9,27	771
Teluk Wondama	19,91	62,69	17,40	417
Teluk Bintuni	20,38	57,33	22,29	838
Manokwari	22,70	53,57	23,73	2.315
Sorong Selatan	14,90	65,96	19,14	612
Sorong	15,23	61,77	23,00	1.169
Raja Ampat	23,66	51,77	24,57	641
Tambrau	36,58	52,05	11,37	183
Maybrat	22,66	53,31	24,03	550
Manokwari Selatan	24,21	50,93	24,86	310
Pegunungan Arfak	34,02	28,26	37,72	399
Kota Sorong	31,63	45,28	23,10	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>26,67</b>	<b>51,86</b>	<b>21,47</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
3 – 4	29,26	46,94	23,79	603
5 – 9	30,32	50,16	19,53	1.383
10 – 14	31,03	53,13	15,83	1.334
15-19	30,23	53,55	16,22	1.164
20-24	26,92	54,41	18,67	1.131
25-29	27,10	51,31	21,58	1.264
30-34	23,99	55,38	20,63	1.210
35-39	23,97	53,71	22,32	1.135
40-44	25,52	50,39	24,10	918
45-49	26,42	50,98	22,61	778
50-54	20,58	51,50	27,92	609
55-59	27,81	47,53	24,66	435
60-64	15,95	47,12	36,93	288
65 +	16,22	47,86	35,92	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	23,68	53,89	22,43	6.630
Perempuan	30,00	49,61	20,39	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	24,90	50,00	25,11	844
Tidak tamat SD	28,12	51,78	20,10	2.166
Tamat SD	26,61	53,63	19,75	2.098
Tamat SLTP	27,80	50,79	21,41	1.894
Tamat SLTA	27,96	51,43	20,61	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	18,74	56,03	25,23	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	27,83	51,55	20,61	2.913
Sekolah	30,91	55,04	14,06	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,71	55,89	25,40	811
Pegawai swasta	25,63	52,76	21,61	716
Wiraswasta	26,75	47,11	26,14	1.335
Petani/buruh tani	22,47	52,50	25,02	1.206
Nelayan	23,93	53,99	22,08	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,16	50,60	23,25	395
Lainnya	18,89	54,77	26,33	557
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	29,97	47,69	22,34	5.179
Perdesaan	24,37	54,78	20,86	7.409

Catatan:

<sup>1</sup>Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	9,80	48,26	41,93	1.054
Kaimana	14,13	61,47	24,40	771
Teluk Wondama	13,90	57,29	28,82	417
Teluk Bintuni	8,42	49,48	42,10	838
Manokwari	6,42	40,59	52,99	2.315
Sorong Selatan	12,92	62,81	24,27	612
Sorong	2,93	37,04	60,03	1.169
Raja Ampat	24,02	54,14	21,85	641
Tambrau	18,66	47,55	33,79	183
Maybrat	28,70	59,98	11,32	550
Manokwari Selatan	10,75	38,70	50,54	310
Pegunungan Arfak	39,79	30,39	29,82	399
Kota Sorong	12,51	40,05	47,45	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>12,37</b>	<b>45,53</b>	<b>42,10</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi Makanan yang dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
3 – 4	9,68	39,77	50,55	603
5 – 9	15,84	43,07	41,09	1.383
10 – 14	13,67	49,32	37,01	1.334
15-19	14,32	46,53	39,15	1.164
20-24	12,05	49,46	38,49	1.131
25-29	12,41	46,74	40,85	1.264
30-34	11,12	46,31	42,56	1.210
35-39	11,93	43,80	44,28	1.135
40-44	9,85	44,74	45,41	918
45-49	11,88	45,83	42,29	778
50-54	12,20	47,35	40,45	609
55-59	12,76	42,60	44,63	435
60-64	8,51	43,35	48,14	288
65 +	9,02	36,65	54,32	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	11,78	46,41	41,81	6.630
Perempuan	13,02	44,55	42,42	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	19,96	37,39	42,65	844
Tidak tamat SD	14,31	45,51	40,17	2.166
Tamat SD	14,62	45,59	39,80	2.098
Tamat SLTP	12,57	46,88	40,55	1.894
Tamat SLTA	9,27	44,88	45,85	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	8,90	53,07	38,02	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	10,73	43,45	45,82	2.913
Sekolah	13,94	48,50	37,56	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	7,35	55,93	36,72	811
Pegawai swasta	8,96	44,08	46,96	717
Wiraswasta	10,71	46,46	42,83	1.335
Petani/buruh tani	20,49	42,70	36,81	1.207
Nelayan	22,06	55,46	22,48	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,45	41,82	51,73	395
Lainnya	7,53	46,33	46,14	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	11,06	44,40	44,54	5.179
Perdesaan	13,29	46,32	40,39	7.409

Catatan:

<sup>1</sup> Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan <sup>1</sup> olahan dengan pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	7,76	12,29	79,96	1.054
Kaimana	1,51	11,70	86,80	771
Teluk Wondama	3,42	8,68	87,90	417
Teluk Bintuni	4,80	30,39	64,81	838
Manokwari	3,52	25,46	71,02	2.315
Sorong Selatan	5,30	26,92	67,78	612
Kab. Sorong	3,15	22,57	74,28	1.169
Raja Ampat	5,60	13,54	80,86	641
Tambrau	3,82	17,10	79,08	183
Maybrat	10,86	41,70	47,44	550
Manokwari Selatan	11,25	31,27	57,48	310
Pegunungan Arfak	1,82	29,09	69,09	399
Kota Sorong	1,90	9,55	88,55	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>4,02</b>	<b>19,12</b>	<b>76,85</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
3 – 4	4,01	11,97	84,02	603
5 – 9	4,33	19,55	76,13	1.383
10 – 14	4,72	20,04	75,24	1.334
15-19	6,21	21,51	72,28	1.164
20-24	5,06	23,46	71,48	1.131
25-29	1,97	19,35	78,68	1.264
30-34	6,03	20,08	73,89	1.210
35-39	3,08	18,99	77,93	1.135
40-44	2,92	17,22	79,86	918
45-49	2,99	19,33	77,69	778
50-54	2,98	19,21	77,81	609
55-59	3,74	14,18	82,09	435
60-64	3,16	16,88	79,96	288
65 +	1,12	12,72	86,16	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	4,40	21,27	74,33	6.630
Perempuan	3,61	16,73	79,66	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	4,29	17,45	78,26	844
Tidak tamat SD	3,43	20,40	76,17	2.166
Tamat SD	3,86	19,68	76,46	2.098
Tamat SLTP	5,13	18,62	76,25	1.894
Tamat SLTA	3,86	17,72	78,41	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	3,64	25,20	71,16	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,62	15,43	80,95	2.913
Sekolah	5,09	22,11	72,80	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,34	23,18	72,48	811
Pegawai swasta	4,38	20,94	74,68	717
Wiraswasta	3,88	17,43	78,69	1.335
Petani/buruh tani	3,63	26,65	69,72	1.207
Nelayan	4,49	15,81	79,70	292
Buruh/ sopir/pembantu ruta	2,87	18,84	78,29	395
Lainnya	2,76	16,28	80,97	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,75	13,91	82,35	5.179
Perdesaan	4,22	22,77	73,02	7.409

Catatan:

<sup>1</sup> Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi Bumbu penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	53,02	11,56	35,42	1.054
Kaimana	68,95	10,82	20,23	771
Teluk Wondama	76,28	13,69	10,04	417
Teluk Bintuni	90,42	6,82	2,77	838
Manokwari	84,19	7,56	8,25	2.315
Sorong Selatan	78,10	11,94	9,96	612
Kab. Sorong	35,88	35,68	28,44	1.169
Raja Ampat	47,81	19,21	32,98	641
Tambrau	69,34	14,91	15,75	183
Maybrat	47,88	31,25	20,86	550
Manokwari Selatan	38,60	15,80	45,61	310
Pegunungan Arfak	85,99	0,61	13,40	399
Kota Sorong	66,02	18,95	15,03	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>66,49</b>	<b>15,80</b>	<b>17,71</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
3 – 4	65,23	12,54	22,23	603
5 – 9	64,02	14,82	21,15	1.383
10 – 14	67,62	15,42	16,96	1.334
15-19	61,82	18,36	19,82	1.164
20-24	71,33	14,09	14,58	1.131
25-29	69,24	18,38	12,38	1.264
30-34	68,79	16,24	14,97	1.210
35-39	68,22	14,89	16,89	1.135
40-44	67,28	15,82	16,90	918
45-49	69,61	13,44	16,94	778
50-54	64,02	17,35	18,63	609
55-59	62,45	16,66	20,89	435
60-64	61,39	18,19	20,42	288
65 +	54,50	15,40	30,11	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	65,37	16,88	17,75	6.630
Perempuan	67,73	14,60	17,67	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	60,52	16,57	22,91	844
Tidak tamat SD	65,14	15,56	19,30	2.166
Tamat SD	64,35	15,70	19,95	2.098
Tamat SLTP	65,71	17,12	17,17	1.894
Tamat SLTA	69,29	16,32	14,39	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	71,14	14,30	14,57	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	64,62	18,24	17,13	2.913
Sekolah	68,24	13,54	18,22	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,64	15,13	16,23	811
Pegawai swasta	69,31	15,89	14,80	717
Wiraswasta	74,31	13,64	12,05	1.335
Petani/buruh tani	64,18	14,25	21,57	1.207
Nelayan	58,06	18,03	23,91	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,76	24,89	16,35	395
Lainnya	66,91	18,02	15,07	558
<b>Tempattinggal</b>				
Perkotaan	69,31	15,80	14,89	5.179
Perdesaan	64,52	15,81	19,68	7.409

Catatan:

<sup>1</sup> Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Minuman Berkarbonasi pada penduduk umur  $\geq 3$  tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi soft drink atau minuman berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	5,67	16,48	77,85	1.054
Kaimana	4,70	23,42	71,88	771
Teluk Wondama	5,89	22,15	71,96	417
Teluk Bintuni	3,99	33,70	62,31	838
Manokwari	3,07	15,56	81,37	2.315
Sorong Selatan	2,94	19,74	77,32	612
Sorong	2,07	15,78	82,16	1.169
Raja Ampat	3,19	19,01	77,80	641
Tambrauw	8,70	24,84	66,47	183
Maybrat	10,40	21,77	67,83	550
Manokwari Selatan	8,87	25,75	65,38	310
Pegunungan Arfak	5,85	34,01	60,14	399
Kota Sorong	7,77	19,84	72,39	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>5,32</b>	<b>20,32</b>	<b>74,36</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi Soft drink atau minuman berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
3 – 4	3,26	13,29	83,46	603
5 – 9	6,66	20,05	73,29	1.383
10 – 14	7,50	26,73	65,76	1.334
15-19	8,18	30,26	61,56	1.164
20-24	5,39	28,51	66,10	1.131
25-29	6,88	23,73	69,39	1.264
30-34	5,99	19,37	74,64	1.210
35-39	4,28	17,66	78,05	1.135
40-44	4,70	18,19	77,11	918
45-49	2,04	14,07	83,89	778
50-54	2,13	9,24	88,63	609
55-59	2,14	13,48	84,38	435
60-64	1,19	9,35	89,46	288
65 +	2,81	4,71	92,48	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	5,64	25,03	69,33	6.630
Perempuan	4,98	15,07	79,95	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	6,06	17,83	76,11	844
Tidak tamat SD	5,12	19,19	75,69	2.166
Tamat SD	6,06	21,84	72,10	2.098
Tamat SLTP	5,28	21,54	73,18	1.894
Tamat SLTA	5,45	21,02	73,53	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	4,51	21,97	73,53	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	4,70	15,16	80,14	2.913
Sekolah	7,49	29,97	62,54	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,14	21,70	74,16	811
Pegawai swasta	5,41	25,54	69,05	717
Wiraswasta	5,54	18,01	76,46	1.335
Petani/buruh tani	3,53	17,87	78,60	1.207
Nelayan	7,17	19,75	73,08	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,15	29,34	63,50	395
Lainnya	3,11	19,02	77,87	558
<b>Tempattinggal</b>				
Perkotaan	6,86	21,9	71,26	5.179
Perdesaan	4,25	19,2	76,53	7.409

Catatan:

<sup>1</sup> Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi Minuman berenergi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	4,64	9,01	86,35	1.054
Kaimana	2,60	14,73	82,67	771
Teluk Wondama	4,46	14,74	80,80	417
Teluk Bintuni	5,52	24,98	69,49	838
Manokwari	4,16	14,32	81,52	2.315
Sorong Selatan	2,75	11,51	85,74	612
Kab. Sorong	1,73	9,94	88,32	1.169
Raja Ampat	3,33	15,20	81,47	641
Tambrau	5,98	9,70	84,32	183
Maybrat	8,48	24,97	66,56	550
Manokwari Selatan	5,96	17,97	76,07	310
Pegunungan Arfak	21,77	43,85	34,37	399
Kota Sorong	6,31	8,47	85,23	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>5,25</b>	<b>14,00</b>	<b>80,74</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi Minuman berenergi 1(%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
3 – 4	1,62	5,94	92,44	603
5 – 9	4,46	10,84	84,71	1.383
10 – 14	5,32	16,53	78,15	1.334
15-19	9,86	19,03	71,11	1.164
20-24	9,85	20,55	69,60	1.131
25-29	6,35	20,65	72,99	1.264
30-34	4,71	15,78	79,51	1.210
35-39	4,98	13,09	81,93	1.135
40-44	5,15	9,15	85,70	918
45-49	2,02	13,52	84,46	778
50-54	2,53	7,92	89,56	609
55-59	3,04	10,04	86,92	435
60-64	1,17	5,04	93,79	288
65 +	1,20	1,93	96,87	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	6,22	18,90	74,88	6.630
Perempuan	4,18	8,55	87,27	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	7,81	12,69	79,50	844
Tidak tamat SD	4,11	13,07	82,82	2.166
Tamat SD	6,32	16,39	77,29	2.098
Tamat SLTP	5,84	15,28	78,88	1.894
Tamat SLTA	6,04	14,00	79,95	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	2,91	16,11	80,98	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	4,33	8,26	87,41	2.913
Sekolah	7,42	18,55	74,03	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN BUMD	3,91	13,44	82,65	811
Pegawai swasta	4,78	17,01	78,20	717
Wiraswasta	5,25	13,94	80,81	1.335
Petani/buruh tani	6,50	20,23	73,27	1.207
Nelayan	7,62	24,98	67,41	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,31	22,52	67,17	395
Lainnya	3,55	16,47	79,97	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	6,29	11,40	82,31	5.179
Perdesaan	4,53	15,82	79,65	7.409

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi Mi instan/ makanan instan lainnya <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
Fakfak	15,42	46,06	38,52	1.054
Kaimana	16,08	50,55	33,37	771
Teluk Wondama	11,72	60,01	28,27	417
Teluk Bintuni	18,83	55,84	25,33	838
Manokwari	8,15	55,86	35,99	2.315
Sorong Selatan	4,92	69,58	25,50	612
Sorong	5,51	64,12	30,36	1.169
Raja Ampat	14,87	51,63	33,49	641
Tambrauw	24,08	44,52	31,40	183
Maybrat	15,97	42,72	41,31	550
Manokwari Selatan	18,46	54,83	26,71	310
Pegunungan Arfak	26,26	58,41	15,33	399
Kota Sorong	21,76	45,17	33,07	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>15,42</b>	<b>52,56</b>	<b>32,42</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi Mie instan/ makanan instan lainnya <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
3 – 4	14,43	54,47	31,10	603
5 – 9	18,89	57,16	23,95	1.383
10 – 14	21,20	55,08	23,72	1.334
15-19	23,15	56,35	20,49	1.164
20-24	15,26	57,26	27,48	1.131
25-29	15,31	50,88	33,81	1.264
30-34	12,36	55,01	32,62	1.210
35-39	14,62	54,07	31,30	1.135
40-44	12,94	50,09	36,97	918
45-49	8,28	52,50	39,23	778
50-54	7,56	45,12	47,32	609
55-59	11,30	40,13	48,57	435
60-64	4,62	32,16	63,22	288
65 +	4,84	37,58	57,58	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	14,31	52,69	32,99	6.630
Perempuan	15,80	52,41	31,79	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	18,51	49,79	31,70	844
Tidak tamat SD	16,54	54,47	28,99	2.166
Tamat SD	16,66	51,28	32,05	2.098
Tamat SLTP	16,47	53,64	29,89	1.894
Tamat SLTA	13,47	54,21	32,32	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	10,13	44,69	45,18	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	14,45	52,24	33,3	2.913
Sekolah	21,98	56,12	21,9	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,73	43,22	46,1	811
Pegawai swasta	10,15	53,16	36,7	717
Wiraswasta	12,57	49,69	37,7	1.335
Petani/buruh tani	13,14	52,06	34,8	1.207
Nelayan	12,10	51,53	36,4	292
Buruh/ sopir/pembantu ruta	15,10	56,78	28,1	395
Lainnya	10,19	47,89	41,9	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	19,01	48,16	32,83	5.179
Perdesaan	12,23	55,63	32,14	7.409

Catatan:

<sup>1</sup>Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

### 12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari *World Health Organization (WHO)*. Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

*Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu <sup>1</sup>											N Tertimbang	
	Tidak konsumsi			1 - 2 Porsi		3 - 4 Porsi			≥5 Porsi				
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI					
Fakfak	2,91	1,67	5,01	51,24	45,09	57,36	26,72	23,71	29,96	19,13	14,67	24,56	987
Kaimana	5,62	3,18	9,74	49,12	39,74	58,56	28,23	20,21	37,93	17,03	11,22	25,01	724
Teluk Wondama	6,41	4,68	8,72	64,70	55,24	73,14	19,16	15,57	23,35	9,73	4,25	20,73	390
Teluk Bintuni	8,82	4,48	16,64	56,98	48,66	64,92	20,53	15,79	26,26	13,67	9,26	19,73	787
Manokwari	3,68	2,23	6,01	54,44	46,25	62,38	35,24	29,04	41,97	6,65	4,17	10,43	2.188
Sorong Selatan	0,73	0,31	1,71	96,02	93,61	97,54	3,02	1,73	5,22	0,23	0,04	1,42	575
Kab. Sorong	2,75	1,50	4,99	52,21	42,59	61,67	25,52	20,32	31,53	19,51	12,11	29,89	1.113
Raja Ampat	14,19	9,39	20,89	74,37	68,07	79,80	7,56	4,50	12,43	3,88	1,99	7,40	599
Tambrauw	1,48	0,69	3,14	17,55	11,86	25,18	39,95	29,03	51,96	41,02	26,95	56,74	172
Maybrat	3,38	1,14	9,63	25,37	17,55	35,19	55,72	47,35	63,78	15,53	9,60	24,14	532
Manokwari Selatan	1,64	0,83	3,23	44,36	37,89	51,04	44,33	39,10	49,69	9,66	7,93	11,73	289
Pegunungan Arfak	4,21	1,61	10,53	32,49	20,08	47,98	48,42	33,85	63,26	14,88	6,87	29,30	367
Kota Sorong	5,11	3,23	8,01	61,18	56,47	65,68	28,93	24,93	33,28	4,78	3,18	7,14	3.161
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>4,77</b>	<b>3,91</b>	<b>5,81</b>	<b>56,20</b>	<b>53,59</b>	<b>58,77</b>	<b>28,67</b>	<b>26,65</b>	<b>30,79</b>	<b>10,36</b>	<b>8,93</b>	<b>11,99</b>	<b>11.882</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu <sup>1</sup> (%)				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	$\geq 5$ Porsi	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
5 – 9	8,06	59,55	23,15	9,23	1.371
10 – 14	7,15	58,51	25,36	8,98	1.322
15-19	3,61	59,51	28,27	8,60	1.154
20-24	5,52	58,04	25,87	10,57	1.121
25-29	3,61	53,76	32,81	9,82	1.253
30-34	3,28	55,63	29,66	11,43	1.199
35-39	3,50	50,08	33,29	13,13	1.126
40-44	3,74	52,42	33,88	9,96	910
45-49	5,10	55,77	26,71	12,42	771
50-54	2,73	57,63	28,06	11,58	604
55-59	3,57	58,03	26,80	11,60	431
60-64	5,96	54,62	28,28	11,14	286
65 +	3,50	55,16	34,71	6,63	334
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	5,64	56,79	26,99	10,58	6.231
Perempuan	3,81	55,55	30,52	10,12	5.651
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	4,58	59,23	26,82	9,38	844
Tidak tamat SD	6,47	56,26	27,35	9,93	2.166
Tamat SD	5,77	57,50	27,73	9,01	2.098
Tamat SLTP	4,62	57,30	26,87	11,21	1.894
Tamat SLTA	2,95	56,72	29,48	10,85	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	3,83	47,67	36,20	12,31	1.280
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	4,19	57,95	28,07	9,80	2.913
Sekolah	4,97	61,40	25,94	7,69	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,41	50,23	33,25	14,10	811
Pegawai swasta	3,24	48,33	38,66	9,78	717
Wiraswasta	4,98	56,13	28,05	10,84	1.335
Petani/buruh tani	3,56	45,67	37,52	13,25	1.207
Nelayan	10,39	70,34	12,66	6,60	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,62	62,92	23,65	10,80	395
Lainnya	5,46	51,46	28,66	14,43	558
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	5,05	59,37	27,77	7,81	4.898
Perdesaan	4,57	53,97	29,30	12,15	6.984

Catatan:

<sup>1</sup> Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

## 12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia  $\geq 3$  tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$\text{Proporsi kebiasaan BAB dengan benar} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	pola kebiasaan berperilaku benar dalam hal buang air besar <sup>1</sup>			
	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Fakfak	84,43	69,86	92,69	1.054
Kaimana	95,57	91,05	97,86	771
Teluk Wondama	88,05	79,03	93,50	417
Teluk Bintuni	92,38	87,87	95,31	838
Manokwari	91,48	84,04	95,63	2.315
Sorong Selatan	74,89	54,44	88,16	612
Kab. Sorong	95,13	90,93	97,44	1.169
Raja Ampat	75,31	59,28	86,47	641
Tambrau	97,67	95,14	98,90	183
Maybrat	91,87	85,13	95,70	550
Manokwari Selatan	87,04	77,71	92,83	310
Pegunungan Arfak	73,64	62,82	82,21	399
Kota Sorong	98,34	96,26	99,28	3.330
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>91,04</b>	<b>88,86</b>	<b>92,83</b>	<b>12.588</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk umur  $\geq 3$  tahun Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan Berperilaku benar dalam hal buang air besar <sup>1</sup>			
	%	95%CI	N Tertimbang	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
3 – 4	90,64	86,96	93,37	603
5 – 9	87,89	84,64	90,54	1.383
10 – 14	88,85	85,49	91,51	1.334
15-19	90,57	86,52	93,49	1.164
20-24	91,22	86,72	94,29	1.131
25-29	93,23	90,24	95,35	1.264
30-34	91,74	88,30	94,23	1.210
35-39	91,37	87,87	93,93	1.135
40-44	92,58	89,75	94,67	918
45-49	92,27	89,18	94,53	778
50-54	91,17	87,88	93,63	609
55-59	93,18	90,06	95,38	435
60-64	88,78	82,08	93,18	288
65 +	94,58	91,14	96,74	337
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	90,57	88,09	92,58	6.630
Perempuan	91,57	89,50	93,26	5.958
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	84,32	79,46	88,21	844
Tidak tamat SD	87,05	83,48	89,94	2.166
Tamat SD	87,37	83,55	90,41	2.098
Tamat SLTP	92,04	88,78	94,42	1.894
Tamat SLTA	95,24	93,43	96,57	3.260
Tamat D1/D2/D3/PT	97,15	95,79	98,08	1.280
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	91,37	87,94	93,89	2.913
Sekolah	90,55	87,67	92,82	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,25	95,67	98,27	811
Pegawai swasta	97,53	95,81	98,55	717
Wiraswasta	96,90	94,85	98,15	1.335
Petani/buruh tani	82,03	77,60	85,74	1.207
Nelayan	72,98	55,85	85,22	292
Buruh/ sopir/pembantu ruta	92,33	87,64	95,34	395
Lainnya	95,47	92,65	97,25	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	96,12	93,93	97,53	5.179
Perdesaan	87,50	84,06	90,28	7.409

Catatan:

<sup>1</sup>Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

## 12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebung), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$\text{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar} \\ \text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir,} \\ \text{dan memakai sabun} \\ = \frac{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	%	perilaku benar dalam cuci tangan <sup>1</sup> (%)		
		95%CI	N Tertimbang	
Fakfak	32,76	25,43	41,04	818
Kaimana	33,51	26,53	41,29	615
Teluk Wondama	46,90	38,07	55,93	325
Teluk Bintuni	34,18	25,33	44,28	665
Manokwari	49,41	42,92	55,91	1.878
Sorong Selatan	35,19	26,27	45,27	478
Sorong	59,02	48,30	68,94	946
Raja Ampat	16,32	7,46	32,04	501
Tambrau	39,37	27,22	52,98	140
Maybrat	33,46	26,45	41,29	461
Manokwari Selatan	53,63	45,34	61,74	244
Pegunungan Arfak	35,10	25,83	45,65	296
Kota Sorong	56,26	49,96	62,37	2.712
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>45,24</b>	<b>42,53</b>	<b>47,99</b>	<b>10.080</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebung), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	perilaku benar dalam cuci tangan <sup>1</sup> (%)			
	%	95%CI		N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10 – 14	38,55	34,43	42,84	1.268
15-19	39,73	34,66	45,02	1.107
20-24	43,27	36,98	49,78	1.075
25-29	43,22	38,15	48,44	1.202
30-34	49,81	44,27	55,34	1.150
35-39	47,11	42,71	51,55	1.079
40-44	51,99	46,43	57,49	873
45-49	48,96	43,54	54,40	740
50-54	48,40	41,99	54,86	579
55-59	49,11	41,49	56,78	413
60-64	44,09	33,90	54,79	274
65 +	45,62	36,48	55,06	321
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	43,68	40,41	47,00	5.306
Perempuan	46,98	44,00	49,97	4.774
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	40,70	33,79	48,00	489
Tidak tamat SD	34,70	30,56	39,09	1.356
Tamat SD	36,61	32,69	40,71	2.025
Tamat SLTP	45,17	40,95	49,46	1.828
Tamat SLTA	50,04	46,05	54,03	3.146
Tamat D1/D2/D3/PT	60,64	54,85	66,15	1.235
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	46,7	42,9	50,7	2.913
Sekolah	37,4	33,4	41,6	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,5	52,4	64,3	811
Pegawai swasta	58,6	52,2	64,7	717
Wiraswasta	51,5	45,8	57,2	1.335
Petani/buruh tani	34,9	30,4	39,8	1.207
Nelayan	19,7	13,1	28,7	292
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	45,6	35,0	56,6	395
Lainnya	47,5	40,1	55,0	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	54,01	49,43	58,53	4.188
Perdesaan	39,01	35,75	42,36	5.892

Catatan:

<sup>1</sup>Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

## 12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART Umur  $\geq 10$  tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur 10 s.d 18 tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 – 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 10 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

*(tiap hari atau kadang – kadang)*

$$\text{Proporsi mantan perokok} = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} \\ \text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah} \\ \text{(tiap hari dan kadang – kadang)} \\ = \frac{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} \\ \text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang – kadang)} \\ \text{di dalam gedung} \\ = \frac{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Fakfak	24,44	6,57	3,46	65,53	818
Kaimana	23,89	7,32	2,03	66,77	615
Teluk Wondama	18,47	11,86	1,53	68,14	325
Teluk Bintuni	28,26	3,94	5,64	62,17	665
Manokwari	19,81	6,39	6,77	67,02	1.878
Sorong Selatan	23,98	5,23	0,59	70,21	478
Kab. Sorong	24,35	6,52	2,76	66,37	946
Raja Ampat	26,24	5,03	2,42	66,31	501
Tambrauw	16,39	8,73	3,96	70,92	140
Maybrat	13,33	5,64	2,86	78,17	461
Manokwari Selatan	25,96	5,53	3,36	65,15	244
Pegunungan Arfak	14,69	2,46	0,02	82,84	296
Kota Sorong	21,79	4,82	4,05	69,34	2.712
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>22,08</b>	<b>5,80</b>	<b>3,85</b>	<b>68,26</b>	<b>10.080</b>

Tabel 12.6.2. Prevalensi Merokok Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
10 – 14	0,74	1,40	0,70	97,17	1.268
15-19	12,26	9,54	1,21	76,99	1.107
20-24	25,66	8,49	0,93	64,92	1.075
25-29	28,99	6,36	1,86	62,80	1.202
30-34	28,28	7,19	3,88	60,65	1.150
35-39	28,18	5,43	4,26	62,13	1.079
40-44	30,42	4,32	5,22	60,03	873
45-49	26,17	5,57	7,12	61,14	740
50-54	27,61	3,97	5,57	62,85	579
55-59	20,61	4,47	7,79	67,14	413
60-64	24,84	6,00	11,87	57,29	274
65 +	17,12	5,02	14,98	62,88	321
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	40,53	10,21	6,37	42,89	5.306
Perempuan	1,58	0,91	1,06	96,46	4.774
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	14,52	2,96	2,89	79,63	489
Tidak tamat SD	13,54	2,81	2,66	80,99	1.356
Tamat SD	19,62	5,08	3,05	72,25	2.025
Tamat SLTP	25,07	5,95	3,87	65,11	1.828
Tamat SLTA	26,61	7,85	4,41	61,13	3.146
Tamat D1/D2/D3/PT	22,51	5,98	5,42	66,08	1.235
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	8,71	3,48	2,40	85,41	2.913
Sekolah	6,25	3,91	1,00	88,83	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,64	7,86	7,31	57,19	811
Pegawai swasta	34,60	7,76	4,59	53,04	717
Wiraswasta	35,98	6,66	7,61	49,75	1.335
Petani/buruh tani	31,17	7,10	4,00	57,73	1.207
Nelayan	53,14	13,05	3,04	30,78	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,42	10,95	5,24	29,39	395
Lainnya	28,14	6,43	5,07	60,35	558
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	22,25	5,13	4,49	68,14	4.188
Perdesaan	21,96	6,28	3,40	68,35	5.892

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah batang per hari (%)		N Tertimbang	Jumlah Batang per minggu (%)		N Tertimbang
	Rata-rata	( $\pm$ sd)		Rata-rata	( $\pm$ sd)	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10 – 14	4,18	4,32	8*	4,36	4,45	25*
15-19	11,30	6,76	109	7,34	6,72	118
20-24	13,47	8,78	234	10,45	6,64	99
25-29	13,95	8,11	315	12,71	10,01	78
30-34	15,62	8,85	302	9,27	6,55	96
35-39	15,57	9,91	294	11,87	9,75	65
40-44	15,72	9,39	248	11,71	10,57	58
45-49	16,05	12,28	198	12,67	7,21	55
50-54	15,88	9,13	157	12,60	12,50	31*
55-59	15,76	13,58	95	9,75	7,55	24*
60-64	12,15	9,47	75	13,90	12,34	27*
65 +	10,92	5,94	68	9,01	8,16	34*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	14,75	9,30	2.024	10,75	8,58	640
Perempuan	12,50	14,84	79	6,72	8,37	71
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	11,16	8,03	72	10,43	11,91	16*
Tidak tamat SD	14,06	9,81	179	11,60	8,92	48*
Tamat SD	13,41	8,47	376	9,17	9,26	118
Tamat SLTP	14,58	8,96	410	9,25	9,06	149
Tamat SLTA	14,83	9,49	793	10,56	7,75	285
Tamat D1/D2/D3/PT	17,33	11,52	274	12,26	8,71	95
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	13,37	9,84	244	8,62	7,84	132
Sekolah	9,57	7,11	90	5,46	5,19	95
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,82	13,35	231	11,98	9,77	75
Pegawai swasta	14,63	8,33	229	11,44	5,92	67
Wiraswasta	15,55	9,47	469	10,48	8,92	121
Petani/buruh tani	12,55	6,95	340	13,33	10,26	105
Nelayan	13,14	8,58	142	13,74	11,41	36*
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,11	9,70	207	10,78	7,30	38*
Lainnya	14,90	8,21	152	11,01	6,50	43*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	15,67	11,04	880	9,52	7,10	292
Perdesaan	13,94	8,28	1.223	10,93	9,54	419

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 12.6.4. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq$ 30 tahun	
Fakfak	0,39	13,57	38,23	28,75	15,27	3,79	170
Kaimana	1,32	16,08	42,59	23,12	7,16	9,72	113
Teluk Wondama		4,86	43,22	40,69	5,64	5,59	44*
Teluk Bintuni	0,18	10,56	40,80	34,54	9,01	4,91	152
Manokwari	1,24	8,67	40,12	29,59	13,40	6,98	317
Sorong Selatan	1,58	11,36	63,00	19,87	1,49	2,71	85*
Sorong		12,93	38,21	35,30	9,39	4,17	171
Raja Ampat		8,96	41,55	34,20	10,19	5,10	101
Tambrau		13,96	36,75	36,17	5,27	7,85	18*
Maybrat		9,37	81,59	7,94	0,15	0,95	45*
Manokwari Selatan	1,13	14,62	48,12	23,84	6,61	5,69	34*
Pegunungan Arfak	5,30	40,61	50,08	4,00			26*
Kota Sorong	0,50	4,53	49,08	33,18	6,99	5,71	469
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>0,68</b>	<b>9,82</b>	<b>44,99</b>	<b>30,13</b>	<b>8,96</b>	<b>5,42</b>	<b>1.746</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10 – 14		100,00					6*
15-19	0,51	22,55	76,94				101
20-24		12,44	62,54	25,02			207
25-29	0,49	14,63	38,33	37,74	8,81		279
30-34	0,15	9,99	43,33	34,64	10,67	1,22	264
35-39		3,30	46,51	38,30	6,75	5,13	247
40-44	0,76	8,16	40,57	26,91	11,60	11,99	201
45-49	2,06	5,54	43,89	23,66	17,02	7,82	165
50-54	1,89	5,19	28,69	29,51	15,50	19,22	125
55-59	3,19	7,32	38,28	31,01	7,84	12,36	72
60-64		5,05	37,72	41,14	7,62	8,46	40*
65 +		5,01	25,25	36,15	19,48	14,11	40*
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	0,55	9,93	45,37	30,33	8,86	4,96	1.691
Perempuan	4,59	6,46	33,03	23,87	12,14	19,92	55
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah		15,93	33,60	35,17	3,82	11,48	44*
Tidak tamat SD	4,6	7,10	47,80	21,08	9,39	9,97	130
Tamat SD	1,2	11,59	42,76	32,21	8,61	3,68	299
Tamat SLTP	0,1	14,97	41,88	32,42	7,50	3,09	355
Tamat SLTA	0,3	8,25	47,99	29,18	8,42	5,90	684
Tamat D1/D2/D3/PT		4,71	44,33	30,89	13,93	6,14	235
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,12	9,41	57,45	22,4	3,36	6,23	195
Sekolah	0,65	39,43	53,14	6,6	0,16		80
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,94	6,46	34,83	31,5	18,13	8,10	192
Pegawai swasta	0,01	4,11	46,90	38,7	7,95	2,29	201
Wiraswasta	0,15	8,20	38,49	32,2	13,88	7,06	385
Petani/buruh tani	1,27	12,40	43,36	28,1	9,83	5,08	266
Nelayan		9,74	49,91	28,5	8,45	3,44	106
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,24	9,45	46,73	33,6	2,88	6,11	190
Lainnya	0,75	6,13	49,32	35,1	3,80	4,89	131
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	0,46	7,12	46,18	31,27	8,74	6,23	752
Perdesaan	0,84	11,86	44,09	29,27	9,13	4,81	994

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok (tahun) (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq 30$ tahun	
Fakfak	2,32	27,84	40,84	20,58	3,88	4,54	211
Kaimana	2,77	18,71	52,40	17,22	4,76	4,15	151
Teluk Wondama	0,25	11,25	51,79	28,18	4,58	3,94	72
Teluk Bintuni	4,14	20,62	47,01	21,30	2,76	4,17	199
Manokwari	5,30	26,68	42,85	17,65	4,75	2,77	483
Sorong Selatan	2,60	21,58	59,70	11,99	0,73	3,39	104
Kab. Sorong	2,77	25,57	52,63	14,64	3,58	0,80	245
Raja Ampat		18,09	60,55	17,61	2,39	1,36	124
Tambrau	0,33	12,32	44,40	25,49	5,72	11,74	27*
Maybrat		20,31	68,06	11,01	0,12	0,50	55
Manokwari Selatan	0,89	17,87	55,44	16,40	5,18	4,22	44*
Pegunungan Arfak	8,07	45,25	46,68				31*
Kota Sorong	1,91	17,21	55,44	19,65	4,06	1,74	621
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>2,85</b>	<b>21,80</b>	<b>50,76</b>	<b>18,15</b>	<b>3,75</b>	<b>2,69</b>	<b>2.368</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (tahun) (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	$\geq 30$ tahun	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10 – 14	19,2	80,81					28*
15-19	2,1	48,08	49,84				207
20-24	2,5	22,69	59,77	15,09			304
25-29	1,3	22,27	54,11	20,88	1,41		349
30-34	4,6	21,83	48,18	18,70	6,29	0,40	330
35-39	0,3	18,83	53,46	21,23	4,41	1,79	308
40-44	4,1	16,01	50,21	19,99	5,43	4,25	257
45-49	3,0	14,95	50,97	24,14	1,95	4,96	209
50-54	5,2	8,97	51,53	15,86	10,40	8,02	153
55-59	2,2	14,06	48,78	17,42	10,34	7,16	91
60-64	3,7	14,27	41,78	22,52	1,46	16,25	68
65 +	0,3	13,57	27,21	41,77	8,09	9,03	64
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	2,81	22,45	51,51	18,34	3,14	1,75	2.260
Perempuan	3,59	8,14	35,12	14,28	16,53	22,34	108
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	2,80	21,96	38,01	27,59	4,11	5,52	52
Tidak tamat SD	11,11	14,38	46,26	17,20	3,82	7,22	165
Tamat SD	4,40	25,96	44,02	18,04	3,60	3,98	410
Tamat SLTP	2,02	26,35	55,09	9,62	5,39	1,53	493
Tamat SLTA	2,05	21,68	51,07	20,79	2,13	2,28	934
Tamat D1/D2/D3/PT	0,18	13,43	56,37	22,76	6,06	1,19	314
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,77	16,16	58,14	14,87	4,66	4,40	300
Sekolah	3,16	61,94	31,23	3,67			168
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	1,80	15,93	48,56	26,47	4,48	2,76	248
Pegawai swasta	0,45	17,28	50,28	26,53	4,47	0,99	254
Wiraswasta	3,43	18,60	53,36	17,53	4,33	2,74	499
Petani/buruh tani	4,22	21,72	46,51	19,68	3,99	3,87	367
Nelayan	3,17	20,38	49,30	20,09	6,59	0,47	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,23	20,27	56,20	17,58	1,47	1,26	221
Lainnya	4,16	20,01	56,77	11,23	2,04	5,79	170
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	17,63	18,80	54,6	17,63	4,29	2,72	995
Perdesaan	18,53	23,97	48,0	18,53	3,35	2,67	1.373

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.8. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Fakfak	75,88	46,1	15,96	2,62	1,10	248
Kaimana	82,50	33,8	14,55	4,90	5,38	180
Teluk Wondama	78,89	29,2	2,53			91
Teluk Bintuni	64,22	40,7	10,24	1,52	1,03	221
Manokwari	77,61	41,9	9,89	3,53	0,68	545
Sorong Selatan	92,04	4,3	16,83	0,72	0,58	125
Sorong	75,24	49,3	20,18	1,72	0,15	280
Raja Ampat	91,03	7,9	12,09	0,23		149
Tambrau	79,23	37,7	22,01	0,15		36*
Maybrat	82,85	26,4	20,10	2,10	2,10	89
Manokwari Selatan	57,17	62,8	30,16	0,36	0,55	75
Pegunungan Arfak	90,01	59,5	77,58	1,41	1,41	45*
Kota Sorong	67,65	51,1	3,96	2,50		732
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>75,12</b>	<b>41,2</b>	<b>12,51</b>	<b>2,31</b>	<b>0,80</b>	<b>2.817</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.9. Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10 – 14	74,49	33,15	7,33	0,17	0,95	32*
15-19	69,98	43,86	5,17	3,00	2,11	224
20-24	69,94	52,94	10,48	5,92	0,49	332
25-29	70,75	47,84	12,04	4,31	1,31	394
30-34	72,05	46,92	9,15	3,28	1,08	399
35-39	80,96	36,29	9,98	0,30	0,76	360
40-44	77,34	42,85	12,61	0,20	0,20	307
45-49	85,34	37,83	13,26	1,55	0,16	253
50-54	73,39	37,54	12,61	0,25		189
55-59	77,73	27,80	25,22	1,56	1,56	120
60-64	90,23	16,06	17,65			103
65 +	64,88	20,63	37,58	0,67	0,67	105
10-18						
15 +						
10+						
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	74,81	41,94	12,36	2,28	0,71	2.668
Perempuan	80,73	27,76	15,10	2,85	2,36	149
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	81,06	25,67	39,56	3,29	3,29	88
Tidak tamat SD	77,88	30,93	23,95	0,84	0,66	227
Tamat SD	79,67	29,47	15,79	0,07	0,06	495
Tamat SLTP	75,54	38,29	13,37	1,75	0,46	561
Tamat SLTA	71,50	48,39	6,93	2,25	0,42	1.077
Tamat D1/D2/D3/PT	75,84	50,31	9,59	7,01	2,87	369
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	73,55	38,34	13,11	4,50	1,60	374
Sekolah	70,94	40,69	10,75	2,60	3,49	182
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,82	39,82	7,38	1,76	0,61	306
Pegawai swasta	64,09	52,92	9,14	2,34	0,14	296
Wiraswasta	72,23	46,49	6,51	1,34	0,15	591
Petani/buruh tani	79,48	33,13	27,22	0,42	0,38	449
Nelayan	82,71	32,33	18,41	0,47	0,60	178
Buruh/ sopir/pembantu ruta	73,06	45,76	5,30	1,70	0,24	246
Lainnya	87,43	36,29	14,14	8,41	1,85	195
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	69,08	50,40	6,15	2,81	0,85	1.175
Perdesaan	79,44	34,60	17,06	1,95	0,76	1.642

Tabel 12.6.3. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	90,50	76,27	96,58	226
Kaimana	81,79	73,18	88,09	171
Teluk Wondama	84,12	73,70	90,91	88
Teluk Bintuni	77,18	69,71	83,25	191
Manokwari	89,77	83,81	93,70	439
Sorong Selatan	94,53	89,76	97,15	125
Kab. Sorong	79,14	71,45	85,19	260
Raja Ampat	86,89	70,12	94,93	140
Tambrau	78,59	67,24	86,78	31*
Maybrat	69,88	58,17	79,47	78
Manokwari Selatan	95,34	91,71	97,43	69
Pegunungan Arfak	96,53	80,22	99,48	45*
Kota Sorong	83,91	72,67	91,09	643
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>85,12</b>	<b>81,89</b>	<b>87,85</b>	<b>2.506</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.4. Proporsi Merokok dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	merokok dalam gedung/ ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10 – 14	46,98	24,91	70,30	24*
15-19	79,33	70,18	86,23	215
20-24	86,79	76,07	93,14	327
25-29	87,44	80,67	92,07	379
30-34	86,98	80,20	91,68	364
35-39	83,57	76,17	89,01	323
40-44	86,01	79,72	90,58	270
45-49	85,44	76,97	91,16	209
50-54	88,54	78,74	94,16	163
55-59	83,11	72,86	90,02	92
60-64	85,18	73,72	92,17	75
65 +	83,04	68,86	91,55	63
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	85,37	81,97	88,21	2.400
Perempuan	79,46	69,25	86,93	106
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	86,63	76,36	92,85	76
Tidak tamat SD	87,17	78,80	92,54	198
Tamat SD	86,02	81,44	89,61	446
Tamat SLTP	86,74	81,57	90,62	505
Tamat SLTA	84,47	78,67	88,92	967
Tamat D1/D2/D3/PT	81,54	74,45	87,00	314
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	85,69	78,92	90,54	317
Sekolah	76,20	65,51	84,37	168
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	76,34	68,43	82,77	257
Pegawai swasta	85,30	76,65	91,12	271
Wiraswasta	86,10	76,62	92,14	508
Petani/buruh tani	86,60	81,27	90,59	412
Nelayan	89,45	83,03	93,63	172
Buruh/sopir/pembantu ruta	92,95	86,98	96,30	230
Lainnya	84,26	73,54	91,16	172
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	84,03	77,12	89,15	1.022
Perdesaan	85,86	82,77	88,48	1.484

Tabel 12.6.5. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur  $\geq$  10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Fakfak	18,21	63,97	17,82	588
Kaimana	42,66	39,25	18,09	440
Teluk Wondama	17,83	50,70	31,47	236
Teluk Bintuni	42,62	32,75	24,63	470
Manokwari	31,52	52,42	16,06	1.444
Sorong Selatan	47,86	36,58	15,55	353
Sorong	30,66	39,18	30,16	681
Raja Ampat	34,29	42,64	23,07	359
Tambrau	20,04	48,68	31,28	109
Maybrat	7,59	74,12	18,29	390
Manokwari Selatan	28,22	32,86	38,92	174
Pegunungan Arfak	20,87	41,66	37,47	255
Kota Sorong	24,66	40,83	34,51	2.074
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>28,50</b>	<b>45,96</b>	<b>25,54</b>	<b>7.574</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.6. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10 – 14	25,85	42,46	31,69	1.293
15-19	29,57	48,79	21,64	902
20-24	37,16	46,21	16,64	738
25-29	26,16	50,78	23,07	809
30-34	32,05	44,97	22,98	773
35-39	30,73	46,67	22,60	747
40-44	30,54	44,24	25,22	593
45-49	26,51	45,04	28,44	526
50-54	27,32	41,75	30,93	413
55-59	21,43	48,05	30,52	323
60-64	21,87	43,84	34,29	197
65 +	18,82	50,34	30,84	260
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	24,15	51,01	24,84	2.723
Perempuan	30,95	43,13	25,93	4.851
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	26,77	42,52	30,71	421
Tidak tamat SD	28,07	44,99	26,94	1.182
Tamat SD	28,74	43,33	27,93	1.589
Tamat SLTP	33,00	46,02	20,98	1.314
Tamat SLTA	29,99	47,32	22,69	2.149
Tamat D1/D2/D3/PT	19,54	50,09	30,38	920
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	33,02	43,69	23,29	2.665
Sekolah	25,64	47,48	26,88	1.734
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,92	47,35	28,73	545
Pegawai swasta	22,00	50,72	27,28	430
Wiraswasta	30,68	39,79	29,53	798
Petani/buruh tani	24,32	49,71	25,97	776
Nelayan	18,92	65,53	15,55	103
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,94	50,34	26,71	143
Lainnya	32,47	45,93	21,60	380
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	28,10	41,91	29,99	3.169
Perdesaan	28,79	48,88	22,33	4.405

Catatan:

<sup>1</sup>Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.7. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Fakfak	2,57	6,31	0,47	90,66	818
Kaimana	0,49	1,40	1,29	96,83	615
Teluk Wondama	2,80	6,45	0,58	90,16	325
Teluk Bintuni	8,58	4,47	1,62	85,32	665
Manokwari	2,73	3,57	0,78	92,92	1.878
Sorong Selatan	2,02	3,83	0,57	93,59	478
Sorong	6,94	6,76	2,60	83,70	946
Raja Ampat	0,73	1,05		98,22	501
Tambrauw	7,15	9,73	2,42	80,70	140
Maybrat	4,89	8,80	0,12	86,18	461
Manokwari Selatan	7,00	3,74	0,83	88,43	244
Pegunungan Arfak	7,23	5,08	5,59	82,11	296
Kota Sorong	1,28	3,40	0,27	95,04	2.712
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>3,24</b>	<b>4,33</b>	<b>0,96</b>	<b>91,48</b>	<b>10.080</b>

Tabel 12.6.8. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
10 – 14	1,59	4,71	0,41	93,29	1.268
15-19	1,85	6,47	0,65	91,02	1.107
20-24	4,26	4,27	1,19	90,29	1.075
25-29	3,28	3,14	1,79	91,79	1.202
30-34	4,00	3,80	0,71	91,49	1.150
35-39	2,46	5,25	0,75	91,54	1.079
40-44	2,78	4,94	0,82	91,46	873
45-49	5,17	3,30	1,90	89,63	740
50-54	3,25	3,15	0,54	93,07	579
55-59	3,73	4,02	0,14	92,10	413
60-64	2,63	4,75	2,23	90,39	274
65 +	7,44	1,65	0,80	90,10	321
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	3,16	4,54	1,16	91,14	5.306
Perempuan	3,32	4,09	0,72	91,86	4.774
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	7,07	3,37	0,93	88,63	489
Tidak tamat SD	3,35	5,05	0,91	90,70	1.356
Tamat SD	3,40	3,95	0,81	91,84	2.025
Tamat SLTP	3,68	4,84	0,97	90,51	1.828
Tamat SLTA	2,52	4,62	1,09	91,78	3.146
Tamat D1/D2/D3/PT	2,51	3,03	0,89	93,57	1.235
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	2,96	4,60	0,80	91,65	2.913
Sekolah	2,38	5,90	0,53	91,19	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,03	2,52	0,61	93,84	811
Pegawai swasta	1,83	6,05	0,89	91,23	717
Wiraswasta	2,11	2,09	1,10	94,69	1.335
Petani/buruh tani	5,57	4,61	1,39	88,43	1.207
Nelayan	6,38	4,50	0,88	88,24	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,90	4,18	1,62	88,29	395
Lainnya	3,74	2,86	2,05	91,35	558
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	2,46	4,51	0,57	92,46	4.188
Perdesaan	3,79	4,20	1,23	90,78	5.892

## 12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire (GPAC)* dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktivitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktivitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktivitas fisik berat adalah aktivitas fisik yang dilakukan selama  $\geq 3$  hari per minggu dan MET minute per minggu  $\geq 1500$  (nilai MET minute aktivitas fisik berat = 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktivitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktivitas fisik individu.

Aktivitas fisik sedang adalah aktivitas fisik sedang dilakukan selama  $\geq 5$  hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktivitas tersebut  $\geq 150$  menit dalam seminggu (atau  $\geq 30$  menit per hari).

*Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

*Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Fakfak	49,57	43,11	56,04	50,43	43,96	56,89	818
Kaimana	66,63	58,40	73,96	33,37	26,04	41,60	615
Teluk Wondama	48,27	41,21	55,40	51,73	44,60	58,79	325
Teluk Bintuni	45,49	36,53	54,75	54,51	45,25	63,47	665
Manokwari	57,15	49,60	64,38	42,85	35,62	50,40	1.878
Sorong Selatan	55,21	49,64	60,65	44,79	39,35	50,36	478
Sorong	49,19	45,19	53,21	50,81	46,79	54,81	946
Raja Ampat	36,10	31,00	41,53	63,90	58,47	69,00	501
Tambrau	68,48	61,69	74,56	31,52	25,44	38,31	140
Maybrat	40,48	35,00	46,22	59,52	53,78	65,00	461
Manokwari Selatan	84,85	79,22	89,15	15,15	10,85	20,78	244
Pegunungan Arfak	81,88	74,12	87,70	18,12	12,30	25,88	296
Kota Sorong	71,23	66,39	75,63	28,77	24,37	33,61	2.712
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>58,75</b>	<b>56,29</b>	<b>61,18</b>	<b>41,25</b>	<b>38,82</b>	<b>43,71</b>	<b>10.080</b>

Tabel 12.7.2. . Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10 – 14	30,38	26,17	34,95	69,62	65,05	73,83	1.268
15-19	46,50	41,23	51,86	53,50	48,14	58,77	1.107
20-24	60,72	54,68	66,46	39,28	33,54	45,32	1.075
25-29	66,87	61,64	71,71	33,13	28,29	38,36	1.202
30-34	66,04	60,90	70,82	33,96	29,18	39,10	1.150
35-39	67,53	63,13	71,65	32,47	28,35	36,87	1.079
40-44	68,77	64,16	73,03	31,23	26,97	35,84	873
45-49	71,45	66,19	76,18	28,55	23,82	33,81	740
50-54	68,12	63,11	72,74	31,88	27,26	36,89	579
55-59	66,45	59,13	73,05	33,55	26,95	40,87	413
60-64	58,87	49,86	67,32	41,13	32,68	50,14	274
65 +	37,04	29,82	44,88	62,96	55,12	70,18	321
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	56,48	53,47	59,44	43,52	40,56	46,53	5.306
Perempuan	61,28	58,23	64,24	38,72	35,76	41,77	4.774
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	58,45	51,89	64,72	41,55	35,28	48,11	489
Tidak tamat SD	49,22	44,80	53,66	50,78	46,34	55,20	1.356
Tamat SD	58,47	54,26	62,56	41,53	37,44	45,74	2.025
Tamat SLTP	59,46	55,54	63,27	40,54	36,73	44,46	1.828
Tamat SLTA	64,33	60,77	67,75	35,67	32,25	39,23	3.146
Tamat D1/D2/D3/PT	54,54	49,06	59,90	45,46	40,10	50,94	1.235
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	58,65	55,18	62,03	41,35	37,97	44,82	2.913
Sekolah	34,96	31,07	39,05	65,04	60,95	68,93	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	56,57	50,10	62,83	43,43	37,17	49,90	811
Pegawai swasta	55,79	48,14	63,17	44,21	36,83	51,86	717
Wiraswasta	68,92	64,00	73,45	31,08	26,55	36,00	1.335
Petani/buruh tani	75,01	70,63	78,93	24,99	21,07	29,37	1.207
Nelayan	68,68	60,36	75,95	31,32	24,05	39,64	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,30	70,05	84,77	21,70	15,23	29,95	395
Lainnya	66,73	60,90	72,09	33,27	27,91	39,10	558
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	64,37	60,32	68,23	35,63	31,77	39,68	4.188
Perdesaan	54,76	51,86	57,63	45,24	42,37	48,14	5.892

## 12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak  $\geq 5$  satuan standar pada laki-laki dan  $\geq 4$  satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/botol kecil/kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening :  $\frac{1}{2}$  gelas minum ( 100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh : 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20 atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

*Proporsi perilaku konsumsi alkohol*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

*Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10 – 14	0,21	0,05	0,91	1.268
15-19	7,68	5,41	10,79	1.107
20-24	11,67	8,82	15,27	1.075
25-29	11,84	9,12	15,24	1.202
30-34	10,39	7,45	14,32	1.150
35-39	10,60	8,00	13,91	1.079
40-44	7,55	4,98	11,28	873
45-49	5,75	3,23	10,03	740
50-54	5,76	3,60	9,09	579
55-59	3,97	1,96	7,89	413
60-64	1,51	0,43	5,23	274
65 +	0,85	0,19	3,79	321
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	13,96	12,06	16,11	5.306
Perempuan	0,28	0,14	0,59	4.774
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	3,22	1,55	6,57	489
Tidak tamat SD	4,10	2,88	5,80	1.356
Tamat SD	6,03	4,52	8,00	2.025
Tamat SLTP	7,24	5,66	9,23	1.828
Tamat SLTA	9,78	7,98	11,92	3.146
Tamat D1/D2/D3/PT	9,80	7,24	13,14	1.235
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	3,10	2,22	4,31	2.913
Sekolah	4,36	3,02	6,26	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,43	8,20	15,71	811
Pegawai swasta	14,19	10,07	19,63	717
Wiraswasta	8,20	5,89	11,31	1.335
Petani/buruh tani	8,09	6,14	10,60	1.207
Nelayan	18,81	13,58	25,45	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,68	14,14	26,71	395
Lainnya	8,79	6,03	12,63	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	8,02	6,36	10,07	4.188
Perdesaan	7,10	5,93	8,48	5.892
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>7,48</b>	<b>6,48</b>	<b>8,63</b>	<b>10.080</b>

Tabel 12.8.2. Prevalensi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur  $\geq$  10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N Ter timbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
10 – 14	14,32				80,54		5,14	2*
15-19	24,36	5,7	12,87	13,02	31,85	4,08	8,17	73
20-24	19,05	2,8	15,77	17,40	31,71	4,44	8,81	107
25-29	30,19	6,2	11,87	15,26	24,12	0,70	11,67	122
30-34	21,35	5,3	11,97	15,99	16,01	2,99	26,37	102
35-39	42,34	3,0	10,59	16,57	13,60	9,82	4,07	98
40-44	40,99	4,1	16,24	5,72	21,09	0,06	11,82	56
45-49	22,06		9,21	15,32	47,78	4,10	1,52	36*
50-54	41,62	4,0	1,11	22,52	19,19	1,07	10,44	29*
55-59	14,55	3,4		18,31	46,19		17,58	14*
60-64		15,7		59,25	19,15		5,86	4*
65 +	71,80	27,4		0,82				2*
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	28,70	3,66	11,95	15,65	24,88	3,64	11,52	634
Perempuan	28,89	43,20	3,56		20,00		4,34	12*
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	13,82		20,11	35,56	23,15		7,37	13*
Tidak tamat SD	36,16	2,92	0,04	21,28	29,40	3,84	6,36	48
Tamat SD	19,50	0,70	7,10	16,77	37,63	0,90	17,41	105
Tamat SLTP	29,04	6,84	15,11	24,63	14,37	5,47	4,54	113
Tamat SLTA	24,06	2,74	13,61	11,91	28,82	5,17	13,70	263
Tamat D1/D2/D3/PT	47,91	10,74	12,65	7,29	11,12	0,49	9,81	104
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	24,52	0,34	15,30	19,81	31,09	7,09	1,85	77
Sekolah	14,52	7,89	20,90	12,05	38,49	2,67	3,48	69
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,77	7,81	14,77	6,06	26,79	0,64	11,16	79
Pegawai swasta	27,10	9,70	11,01	9,27	18,57	9,50	14,85	87
Wiraswasta	43,96	2,46	9,94	5,81	13,45	1,03	23,35	94
Petani/buruh tani	17,83	0,86	6,23	41,67	15,07	7,20	11,14	84
Nelayan	26,83	1,19	5,58	21,82	41,18		3,40	47
Buruh/ sopir/pembantu ruta	33,69	4,44	15,69	7,34	24,45		14,39	67
Lainnya	37,11	3,10	2,40	17,42	31,09		13,31	42
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	33,74	4,00	9,40	5,68	27,52	5,32	14,34	288
Perdesaan	24,65	4,67	13,73	23,15	22,60	2,17	9,03	358
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>28,70</b>	<b>4,37</b>	<b>11,80</b>	<b>15,37</b>	<b>24,79</b>	<b>3,58</b>	<b>11,40</b>	<b>646</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah minuman beralkohol <sup>1</sup> (%)		N Tertimbang
	Rerata	sd	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10 – 14	3,28	3,03	2*
15-19	5,98	10,26	73
20-24	10,97	18,76	107
25-29	8,74	17,85	122
30-34	9,14	16,03	102
35-39	8,95	14,78	98
40-44	5,57	9,26	56
45-49	3,70	5,67	36*
50-54	3,75	7,23	29*
55-59	9,05	15,02	14*
60-64	3,94	6,07	4*
65 +	2,90	1,03	2*
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	7,96	15,01	634
Perempuan	12,78	11,50	12*
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	3,42	3,60	13*
Tidak tamat SD	8,36	15,16	48*
Tamat SD	6,91	12,54	105
Tamat SLTP	7,16	13,19	113
Tamat SLTA	9,00	17,58	263
Tamat D1/D2/D3/PT	8,21	12,42	104
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	9,24	15,44	77
Sekolah	10,62	20,56	69
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,15	12,58	79
Pegawai swasta	8,05	11,72	87
Wiraswasta	5,60	8,95	94
Petani/buruh tani	5,79	9,48	84
Nelayan	8,37	13,56	47
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,23	15,32	67
Lainnya	12,69	27,86	42*
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	6,50	10,66	288
Perdesaan	9,30	17,59	358
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>8,05</b>	<b>14,96</b>	<b>646</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Rata-rata satuan standard minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO

\* N Tertimbang < 50

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10 – 14				1.268
15-19	2,11	1,14	3,87	1.107
20-24	5,04	3,29	7,65	1.075
25-29	3,79	2,47	5,78	1.202
30-34	3,24	1,87	5,56	1.150
35-39	3,39	2,20	5,20	1.079
40-44	1,96	0,97	3,95	873
45-49	0,93	0,49	1,78	740
50-54	1,06	0,52	2,13	579
55-59	1,49	0,39	5,58	413
60-64	0,29	0,04	2,05	274
65 +				321
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	4,41	3,60	5,39	5.306
Perempuan				4.774
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,09	0,46	2,55	489
Tidak tamat SD	1,34	0,77	2,33	1.356
Tamat SD	1,85	1,05	3,25	2.025
Tamat SLTP	2,00	1,36	2,94	1.828
Tamat SLTA	3,34	2,50	4,45	3.146
Tamat D1/D2/D3/PT	2,54	1,40	4,58	1.235
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,31	0,79	2,18	2.913
Sekolah	1,74	1,03	2,93	1.852
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,11	1,86	5,17	811
Pegawai swasta	3,50	1,79	6,75	717
Wiraswasta	2,11	1,11	3,99	1.335
Petani/buruh tani	2,10	1,40	3,13	1.207
Nelayan	7,50	4,33	12,67	292
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,96	3,34	10,42	395
Lainnya	2,58	1,40	4,73	558
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	92,02	89,97	93,69	4.188
Perdesaan	92,93	91,56	94,10	5.892
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>2,32</b>	<b>1,90</b>	<b>2,84</b>	<b>10.080</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan

## BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

### 13.1 Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS

*Human immunodeficiency virus* (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART Umur  $\geq 15$  tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS.

Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS dihitung dengan formula

*Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS*

$$= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV/AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS dihitung dengan formula:

*Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS*

$$= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV/AIDS}}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar *HIV/ AIDS* pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendengar tentang HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
Fakfak	60,12	53,26	66,61	665
Kaimana	84,05	78,26	88,52	484
Teluk Wondama	87,64	82,18	91,60	264
Teluk Bintuni	74,80	70,42	78,74	550
Manokwari	76,95	70,98	82,00	1.572
Sorong Selatan	68,46	58,08	77,27	385
Sorong	61,27	54,08	68,00	780
Raja Ampat	64,91	54,29	74,24	412
Tambrauw	68,06	56,15	78,01	112
Maybrat	87,46	79,10	92,79	384
Manokwari Selatan	54,36	45,62	62,85	202
Pegunungan Arfak	18,67	11,58	28,69	251
Kota Sorong	89,36	86,35	91,77	2.255
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>75,18</b>	<b>73,10</b>	<b>77,15</b>	<b>8.316</b>

Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah Mendengar *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendengar tentang HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15-24	80,89	77,58	83,82	2.063
25-34	81,37	78,24	84,14	2.215
35-44	78,47	75,47	81,20	1.850
45-54	69,78	65,51	73,74	1.243
54-64	51,48	45,33	57,58	648
65-74	45,41	36,54	54,59	243
75+	32,46	14,15	58,36	54
<b>Status Kawin</b>				
Belum Kawin	83,74	80,73	86,36	2.187
Kawin	73,74	71,39	75,96	5.649
Cerai	53,13	46,04	60,10	480
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	32,47	24,68	41,37	392
Tidak tamat SD	44,90	39,30	50,63	676
Tamat SD	61,11	57,16	64,93	1.435
Tamat SLTP	75,57	71,81	78,98	1.673
Tamat SLTA	86,71	84,33	88,77	2.973
Tamat D1/D2/D3/PT	94,44	91,86	96,23	1.167
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	72,69	69,70	75,49	2.475
Sekolah	81,19	77,06	84,73	806
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	94,54	92,04	96,29	767
Pegawai swasta	90,58	86,52	93,51	679
Wiraswasta	81,36	77,53	84,67	1.265
Petani/buruh tani	49,73	44,64	54,84	1.146
Nelayan	61,93	52,76	70,32	278
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,74	68,79	83,16	374
Lainnya	76,01	68,99	81,86	527
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	87,50	85,29	89,42	3.472
Perdesaan	66,34	63,30	69,26	4.844

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (jumlah jawaban benar) (%)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Fakfak	0,90	60,08	38,96	0,07	368
Kaimana	7,96	56,61	35,11	0,33	375
Teluk Wondama	6,66	47,88	42,41	3,05	214
Teluk Bintuni	4,07	50,93	44,49	0,52	379
Manokwari	2,30	59,42	37,14	1,15	1.115
Sorong Selatan	1,93	44,66	43,21	10,20	243
Sorong	5,15	49,04	45,71	0,10	441
Raja Ampat	1,80	38,36	56,28	3,56	247
Tambrauw	1,82	55,41	41,10	1,67	70
Maybrat	10,14	41,64	44,69	3,52	310
Manokwari Selatan	9,14	37,47	51,35	2,04	101
Pegunungan Arfak	10,29	52,70	21,78	15,23	43*
Kota Sorong	3,55	45,82	49,51	1,11	1.858
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>4,04</b>	<b>50,15</b>	<b>44,11</b>	<b>1,70</b>	<b>5.764</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan tentang HIV/AIDS (jumlah jawaban benar) (%)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
15-24	2,83	48,32	47,94	0,92	1.539
25-34	2,72	48,37	47,09	1,82	1.661
35-44	3,75	50,23	43,59	2,43	1.339
45-54	6,32	55,91	36,15	1,61	800
54-64	5,36	52,37	40,44	1,83	308
65-74	22,41	51,69	23,30	2,61	102
75+	24,14	65,00	10,87		16*
<b>Status Kawin</b>					
Belum Kawin	1,85	46,89	50,22	1,04	1.688
Kawin	4,66	51,36	41,96	2,02	3.840
Cerai	9,55	53,74	35,36	1,36	235
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	13,08	64,38	21,32	1,22	117
Tidak tamat SD	9,88	53,38	30,22	6,51	280
Tamat SD	6,24	59,63	32,58	1,55	809
Tamat SLTP	4,49	58,40	35,56	1,56	1.166
Tamat SLTA	3,44	48,18	47,39	1,00	2.377
Tamat D1/D2/D3/PT	0,51	35,21	61,90	2,38	1.016
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	5,43	51,59	41,66	1,32	1.659
Sekolah	1,79	47,11	50,26	0,83	603
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,91	38,07	59,08	1,94	668
Pegawai swasta	1,67	44,41	51,93	1,99	567
Wiraswasta	3,95	55,03	37,90	3,13	949
Petani/buruh tani	10,28	61,87	25,62	2,22	525
Nelayan	3,62	61,26	34,84	0,28	159
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,00	52,80	45,92	0,27	265
Lainnya	4,42	43,45	50,92	1,21	369
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	3,04	47,75	48,36	0,85	2.801
Perdesaan	4,98	52,42	40,09	2,51	2.963

\* N Tertimbang < 50

## 13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS (%)				
	Sikap <sup>1</sup>	Sikap <sup>2</sup>	Sikap <sup>3</sup>	Sikap <sup>4</sup>	Sikap <sup>5</sup>
Fakfak	58,08	86,67	22,99	45,77	41,31
Kaimana	42,10	84,06	17,10	31,03	38,81
Teluk Wondama	57,77	82,13	21,68	21,56	28,88
Teluk Bintuni	44,91	81,63	22,30	48,24	40,20
Manokwari	47,53	67,55	26,12	45,40	46,29
Sorong Selatan	49,10	78,44	28,12	45,09	40,57
Sorong	61,48	89,97	20,16	53,91	52,44
Raja Ampat	58,61	90,09	18,89	50,99	42,65
Tambrauw	54,79	75,58	29,79	42,74	36,86
Maybrat	88,91	91,12	39,21	55,90	57,07
Manokwari Selatan	60,25	82,01	20,41	40,69	43,91
Pegunungan Arfak	76,64	82,28	19,34	7,76	34,89
Kota Sorong	57,01	87,31	21,45	48,78	44,09
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>55,48</b>	<b>82,55</b>	<b>23,33</b>	<b>45,93</b>	<b>44,14</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS

<sup>2</sup> Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

<sup>3</sup> Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV/AIDS

<sup>4</sup> Membeli sayuran segar dari Petani/buruh tani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

<sup>5</sup> guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV* (%)				
	Sikap <sup>1</sup>	Sikap <sup>2</sup>	Sikap <sup>3</sup>	Sikap <sup>4</sup>	Sikap <sup>5</sup>
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
15-24	60,60	82,44	22,43	42,64	43,57
25-34	57,47	84,88	21,45	48,26	40,79
35-44	51,01	83,32	23,88	48,62	48,00
45-54	49,11	83,20	26,50	44,60	47,60
54-64	54,66	74,58	26,01	48,15	41,55
65-74	55,70	62,22	30,99	29,49	42,05
75+	61,45	37,21	0,10	21,24	14,10
<b>Status Kawin</b>					
Belum Kawin	60,44	85,23	20,87	47,54	42,89
Kawin	52,90	81,62	24,32	45,50	44,50
Cerai	61,90	78,41	24,73	41,31	47,18
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	57,12	72,65	32,77	43,66	33,40
Tidak tamat SD	51,93	72,48	31,49	40,41	41,08
Tamat SD	54,89	75,94	26,84	37,57	41,71
Tamat SLTP	57,02	80,70	25,96	42,00	41,14
Tamat SLTA	56,08	85,01	20,86	47,21	45,46
Tamat D1/D2/D3/PT	53,56	88,08	19,94	55,86	48,52
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	57,52	80,26	25,95	44,69	46,99
Sekolah	61,14	82,67	22,48	41,07	41,18
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	54,81	90,75	20,45	56,82	49,50
Pegawai swasta	53,54	86,17	13,76	48,43	40,76
Wiraswasta	50,92	81,38	24,47	46,55	43,97
Nelayan	60,19	75,01	32,77	36,91	39,37
Petani/buruh tani	51,55	84,65	24,99	45,67	44,48
Lainnya	52,41	89,36	19,95	53,86	44,37
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	54,73	85,19	21,35	46,65	43,30
Perdesaan	56,18	80,05	25,20	45,24	44,94

Catatan:

<sup>1</sup> Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS

<sup>2</sup> Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

<sup>3</sup> Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV/AIDS

<sup>4</sup> Membeli sayuran segar dari Petani/buruh tani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

<sup>5</sup> Guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

## BAB 14 KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/ komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/ lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

### 14.1 Masa Reproduksi

#### **Definisi 'pernah hamil'**

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ &= \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}} \end{aligned}$$

#### **Definisi 'sedang hamil'**

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} \\ &= \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}} \end{aligned}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup> (%)			
	Pernah hamil <sup>2</sup>	N Tertimbang	Sedang hamil <sup>3</sup>	N Tertimbang
Fakfak	95,68	242	3,83	236
Kaimana	87,75	194	4,66	173
Teluk Wondama	81,59	88	4,15	73
Teluk Bintuni	92,92	197	6,79	186
Manokwari	89,50	557	4,23	507
Sorong Selatan	95,97	135	2,40	131
Sorong	95,16	277	5,34	268
Raja Ampat	85,22	149	6,49	129
Tambrauw	84,81	44	7,35	38
Maybrat	82,23	139	1,87	116
Kota Sorong	89,00	750	7,46	679
Manokwari Selatan	91,64	78	4,05	72
Pegunungan Arfak	94,02	118	6,04	113
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>90,19</b>	<b>2.968</b>	<b>5,34</b>	<b>2.720</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

<sup>2</sup>Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

<sup>3</sup>Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup> (%)							
	Pernah hamil <sup>2</sup>			N Ter- timbang	Sedang hamil <sup>3</sup>			N Ter- timbang
	%	95%CI			%	95%CI		
<b>Umur saat wawancara (tahun)</b>								
10 – 14	35,74	4,74	86,15	9				3*
15 - 19	73,37	52,76	87,17	81	20,08	10,67	34,57	60
10-19 (Remaja)	69,50	50,50	83,50	90	19,00	10,10	32,90	64
20 - 24	77,93	68,08	85,39	319	9,17	5,58	14,70	253
25 - 29	89,38	84,59	92,81	519	11,21	7,11	17,21	471
30 - 34	90,09	85,23	93,47	507	6,50	3,50	11,78	464
35 - 39	97,11	95,11	98,31	509	4,70	2,60	8,36	502
40 - 44	94,05	87,40	97,30	407	0,74	0,20	2,72	389
45 - 49	91,35	83,29	95,72	345				320
50 – 54	92,99	87,47	96,18	271	0,20	0,03	1,45	256
15-49 (WUS)	90,10	88,00	91,80	2.688	5,90	4,60	7,60	2.460
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	92,52	83,71	96,75	158	8,09	3,57	17,30	148
Tidak tamat SD/MI	92,92	88,46	95,74	253	1,97	0,72	5,27	239
Tamat SD/MI	89,61	84,53	93,16	526	5,01	2,37	10,31	479
Tamat SLTP/MTS	93,92	89,39	96,59	579	3,29	1,61	6,57	553
Tamat SLTA/MA	89,41	85,43	92,40	1.063	7,26	5,14	10,17	966
Tamat D1/D2/D3/PT	84,82	77,97	89,82	389	4,86	2,71	8,57	335
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>								
Tidak bekerja	91,46	88,89	93,48	1.640	6,52	4,82	8,78	1.524
Sekolah	40,63	19,97	65,24	45*	6,82	0,92	36,48	19*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	91,91	80,89	96,83	229	3,77	1,53	8,98	214
Pegawai swasta	90,24	79,74	95,60	118	5,12	1,96	12,71	108
Wiraswasta	88,58	80,98	93,39	360	3,88	1,56	9,34	324
Petani/buruh tani	93,73	90,23	96,03	355	2,21	0,87	5,51	338
Nelayan	91,18	57,88	98,73	18*	1,43	0,16	11,66	17*
Buruh/supir/pembantu ruta	89,77	69,70	97,10	25*				23*
Lainnya	84,90	76,71	90,57	178	6,97	2,99	15,40	154
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	89,97	86,47	92,64	1.164	6,70	4,46	9,93	1.064
Perdesaan	90,33	87,86	92,35	1.804	4,47	3,28	6,07	1.656

Catatan:

<sup>1</sup>Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

<sup>2</sup>Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

<sup>3</sup>Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

\* N Tertimbang < 50

## 14.2 Masa Kehamilan

### Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

**Definisi:** ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

### Cakupan ANC K1

**Definisi:** Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\text{Proporsi ANC K1} = \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### Cakupan ANC K1 ideal

**Definisi:** Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

*Proporsi ANC K1 ideal*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

### **Cakupan ANC K4**

**Definisi:** Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

*Proporsi ANC K4 :*

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ & \text{layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan} \\ & \text{dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir} \\ & \text{minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2} \\ = & \frac{\Sigma \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\ & \text{dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC <sup>1</sup> (K1)				K1 ideal <sup>2</sup>				ANC K4 <sup>3</sup>			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper	
Fakfak	96,63	91,94	98,63	99	71,86	53,34	85,08	91	57,63	39,96	73,54	91
Kaimana	93,00	84,79	96,94	87	80,34	70,17	87,66	77	67,03	53,42	78,28	77
Teluk Wondama	90,06	80,84	95,11	43*	77,99	59,71	89,44	37*	34,19	22,75	47,83	37*
Teluk Bintuni	94,80	87,61	97,91	102	77,31	64,45	86,50	93	66,87	51,82	79,11	93
Manokwari	88,90	80,10	94,09	253	72,62	62,55	80,82	215	51,03	37,60	64,31	215
Sorong Selatan	80,21	56,95	92,55	64	59,64	42,23	74,91	49*	37,98	23,57	54,88	49*
Kab. Sorong	86,05	76,89	91,96	105	71,84	56,63	83,29	87	56,51	43,10	69,04	87
Raja Ampat	75,03	58,46	86,52	57	61,01	44,46	75,35	41*	43,97	26,81	62,70	41*
Tambrau	77,19	63,53	86,80	22*	48,02	31,94	64,53	16*	19,69	8,73	38,57	16*
Maybrat	55,40	28,36	79,59	39*	63,28	33,98	85,23	20*	40,01	15,69	70,51	20*
Kota Sorong	95,65	90,94	97,96	316	69,62	57,15	79,74	289	40,65	28,51	54,06	289
Manokwari Selatan	77,86	63,36	87,73	31*	59,86	46,27	72,09	23*	36,96	30,07	44,42	23*
Pegunungan Arfak	41,05	18,08	68,73	66	26,23	9,07	55,88	26*				26*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>86,75</b>	<b>83,33</b>	<b>89,56</b>	<b>1.283</b>	<b>69,84</b>	<b>65,19</b>	<b>74,12</b>	<b>1.062</b>	<b>48,09</b>	<b>42,76</b>	<b>53,46</b>	<b>1.062</b>

Catatan:

<sup>1</sup> ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

<sup>2</sup> ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

<sup>3</sup> ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC <sup>1</sup> (K1)				K1 ideal <sup>2</sup>				ANC K4 <sup>3</sup>			
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang			
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
< 15 tahun	21,82	1,70	81,83	4*	100,0	0,00	100,0	1*	100,00	0,00	100,00	1*
15 – 19	77,71	62,53	87,92	109	59,97	42,86	74,95	81	34,00	19,31	52,59	81
10-19 (Remaja)	73,15	50,81	87,79	113	60,42	43,41	75,23	82	34,74	20,08	53,01	82
20 – 24	85,19	77,56	90,54	312	66,31	55,62	75,56	253	43,45	33,88	53,55	253
25 – 29	89,55	84,64	93,02	340	75,23	67,45	81,65	290	52,31	43,30	61,17	290
30 – 34	90,14	85,57	93,38	286	73,54	64,39	81,03	246	58,12	48,05	67,57	246
35 – 39	90,76	85,08	94,42	172	67,96	58,10	76,44	149	41,11	30,21	52,97	149
40 – 44	80,09	64,13	90,05	52	56,59	33,81	76,89	39*	38,74	21,11	59,91	39*
45 – 49	16,30	4,22	46,25	7*	69,52	22,47	94,72	1*	67,82	21,84	94,08	1*
50 – 54	89,07	57,39	98,01	1*	64,35	13,06	95,60	1*				1*
15 – 49 (WUS)	86,97	83,80	89,60	1.278	64,35	13,06	95,60	1060	48,09	42,75	53,47	1060
<b>Pendidikan ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	53,65	35,43	70,95	59	60,06	34,56	81,07	30*	19,13	7,81	39,80	30*
Tidak tamat SD/MI	76,08	62,57	85,82	68	48,51	30,49	66,93	49*	34,80	20,06	53,16	49
Tamat SD/MI	79,61	69,39	87,06	194	61,62	49,34	72,57	147	47,00	35,70	58,61	147
Tamat SLTP/MTS	86,51	78,96	91,63	243	66,42	56,40	75,15	201	39,75	30,27	50,07	201
Tamat SLTA/MA	90,79	86,65	93,74	531	71,75	64,62	77,93	460	48,30	40,88	55,80	460
Tamat D1/D2/D3/PT	97,34	93,69	98,91	187	83,51	75,23	89,41	174	66,92	55,64	76,53	174
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>												
Tidak bekerja	89,96	86,30	92,73	764	67,90	61,58	73,63	656	46,62	40,24	53,11	656
Sekolah	95,48	72,33	99,42	10*	44,72	16,42	76,91	9*	27,85	7,07	66,19	9*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	96,69	89,50	99,01	85	83,37	70,73	91,22	79	76,61	62,78	86,41	79
Pegawai swasta	95,33	87,28	98,38	62	91,59	81,56	96,40	56	58,57	41,47	73,82	56
Wiraswasta	90,41	80,68	95,51	123	69,89	54,86	81,59	106	48,16	31,44	65,31	106
Petani/buruh tani	54,31	39,84	68,08	138	48,87	35,40	62,51	72	24,76	14,13	39,68	72
Nelayan	86,69	49,10	97,78	7*	61,60	14,14	93,99	6*	7,66	1,27	34,88	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	42,82	9,37	84,44	10*	100,0	100,0	100,0	4*	80,95	27,14	97,98	4*
Lainnya	93,28	86,67	96,73	84	78,24	65,11	87,38	75	48,99	33,11	65,07	75
<b>Tempat tinggal</b>												
Perkotaan	94,40	90,99	96,57	500	72,30	63,80	79,50	450	47,93	38,89	57,11	450
Perdesaan	81,86	76,70	86,09	783	68,00	62,60	72,90	612	48,21	41,87	54,60	612

<sup>1</sup> ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

<sup>2</sup> ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan

<sup>3</sup> ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)				N Tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>					
< 15 tahun			100,00		1*
15 - 19	13,18	0,08	86,74		81
10-19 (Remaja)	13,03	0,08	86,89		82
20 - 24	22,32	0,19	75,12	2,37	253
25 - 29	27,85	1,79	69,32	1,03	290
30 - 34	25,16	1,29	73,14	0,41	246
35 - 39	33,88	0,33	65,44	0,35	149
40 - 44	45,89		50,67	3,45	39*
45 - 49	27,63		72,37		1*
50 - 54			100,00		1*
15 – 49 (WUS)	26,31	0,89	71,68	1,12	1060
<b>Pendidikan ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	0,67		99,33		30*
Tidak tamat SD/MI	8,45	0,18	88,22	3,14	49*
Tamat SD/MI	11,83	1,71	80,95	5,50	147
Tamat SLTP/MTS	17,82	0,75	81,36	0,07	201
Tamat SLTA/MA	28,02	0,49	71,04	0,46	460
Tamat D1/D2/D3/PT	53,14	1,74	45,11		174
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>					
Tidak bekerja	21,55	0,73	76,20	1,52	656
Sekolah	30,51		69,49		9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,47	0,65	39,88		79
Pegawai swasta	49,28	1,65	49,07		56
Wiraswasta	29,49	0,02	70,35	0,14	106
Petani/buruh tani	15,55	1,68	81,51	1,25	72
Nelayan			96,73	3,27	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	49,26		50,74		4*
Lainnya	21,36	2,64	75,10	0,90	75
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	40,951	1,001	57,665	0,383	450
Perdesaan	15,446	0,801	82,089	1,664	612
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>26,260</b>	<b>0,886</b>	<b>71,733</b>	<b>1,121</b>	<b>1.062</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC (%)								N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes /Polindes	Posyandu	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
< 15 tahun		100,00							1*
15 - 19	2,54	68,40	11,76	0,03		3,81	13,11	0,35	81
10-19 (Remaja)	2,51	68,75	68,75	0,02		3,77	12,96	0,35	82
20 - 24	6,33	52,04	15,52	6,66		4,64	14,05	0,77	253
25 - 29	8,42	48,36	22,42	9,36	0,10	2,66	6,98	1,70	290
30 - 34	10,55	52,72	23,28	1,50		2,91	8,07	0,97	246
35 - 39	12,81	43,14	26,17	2,17		2,62	12,25	0,84	149
40 - 44	10,33	35,51	35,61	2,86		3,45	6,58	5,67	39*
45 - 49	27,63	70,67	1,70						1*
50 - 54		100,00							1*
15-49 (WUS)	8,68	50,59	50,59	4,92	0,03	3,30	10,11	1,23	1060
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	2,28	82,95	1,92				10,64	2,21	30*
Tidak tamat SD/MI	5,02	72,16	5,78			5,10	11,36	0,58	49*
Tamat SD/MI	2,46	63,76	10,22	3,13		4,55	12,69	3,19	147
Tamat SLTP/MTS	4,11	60,44	15,84	4,31	0,15	4,04	10,41	0,71	201
Tamat SLTA/MA	11,80	45,28	21,47	6,97		3,63	9,77	1,07	460
Tamat D1/D2/D3/PT	13,03	30,82	43,27	3,90		0,52	7,90	0,57	174
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>									
Tidak bekerja	6,81	52,08	18,21	4,93	0,04	3,69	12,86	1,36	656
Sekolah	12,60	69,26	17,90				0,24		9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,08	33,21	42,40			0,95	3,53	0,82	79
Pegawai swasta	10,85	31,94	45,39	7,54			3,66	0,62	56
Wiraswasta	14,38	39,98	21,62	12,21		5,00	6,82		106
Petani/buruh tani	5,26	71,39	9,57			3,21	9,63	0,93	72
Nelayan		87,11					12,89		6*
Buruh/supir/pembantu ruta			49,26				50,74		4*
Lainnya	8,10	63,82	16,94	3,40		3,18	1,30	3,25	75
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	12,90	34,26	33,63	6,80		1,74	10,00	0,67	450
Perdesaan	5,55	62,75	11,92	3,51	0,05	4,43	10,15	1,63	612
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>8,66</b>	<b>50,67</b>	<b>21,12</b>	<b>4,91</b>	<b>0,03</b>	<b>3,29</b>	<b>10,09</b>	<b>1,23</b>	<b>1.062</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen pelayanan ANC (%)											N Ter timbang
	Ukur BB	Ukur TB	Ukur tekanan darah	Ukur LILA	Ukur tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung denyut jantung janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Satu digit)Kon- seling	Tata laksana kasus	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
< 15 tahun	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00			1*
15 - 19	66,23	92,51	88,49	92,66	88,57	97,13	92,17	89,19	91,42	85,53	95,37	81
10-19 (Remaja)	66,60	92,60	88,62	92,74	88,70	97,08	92,26	89,31	91,52	84,57	94,30	82
20 - 24	64,01	91,65	91,94	82,87	88,73	91,82	88,16	95,94	82,96	79,74	83,48	253
25 - 29	67,42	96,78	97,77	78,95	81,38	93,70	94,51	91,97	88,14	83,38	91,43	290
30 - 34	73,93	97,00	98,21	83,71	93,08	95,86	96,70	94,81	84,80	88,77	91,08	246
35 - 39	63,57	93,43	92,02	84,84	86,11	91,93	94,48	92,95	86,85	92,93	94,06	149
40 - 44	68,22	80,46	87,13	61,81	76,13	98,10	98,26	97,77	80,64	99,79	99,94	39*
45 - 49	73,85	98,30	98,30	73,85	98,30	98,30	98,30	98,30	100,00	93,97	98,30	1*
50 - 54	41,47	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	41,47	58,53	100,00	1*
15 – 49 (WUS)	67,52	94,20	94,60	82,22	86,89	93,93	93,46	93,73	85,93	85,89	90,44	1.060
<b>Pendidikan Ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	58,28	85,54	86,00	84,03	89,53	97,72	84,61	82,71	86,68	94,12	100,00	30*
Tidak tamat SD/MI	64,43	87,05	84,73	69,42	78,08	87,15	88,67	96,74	80,2%	83,20	83,89	49*
Tamat SD/MI	69,72	99,36	97,51	88,02	91,15	94,44	92,97	95,07	87,60	85,13	86,17	147
Tamat SLTP/MTS	67,79	87,42	92,13	80,70	83,42	90,93	89,88	93,92	83,73	87,00	91,71	201
Tamat SLTA/MA	66,28	96,53	95,56	83,66	87,16	94,29	94,85	92,89	87,08	85,20	89,69	460
Tamat D1/D2/D3/PT	71,15	95,11	96,62	78,77	88,76	97,33	97,33	95,70	85,35	85,85	94,38	174
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>												
Tidak bekerja	67,18	94,15	93,38	84,65	86,60	93,42	93,49	94,24	86,59	84,28	88,75	656
Sekolah	73,79	92,40	97,13	75,74	69,96	83,13	83,13	83,13	75,80	83,13	100,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,87	99,13	99,95	82,57	90,12	99,32	99,95	95,11	93,00	95,63	97,91	79
Pegawai swasta	69,03	90,34	98,92	69,82	76,52	94,26	94,26	94,63	80,18	84,38	96,47	56
Wiraswasta	59,22	92,30	96,18	73,13	89,63	90,63	89,48	92,32	86,09	75,59	79,61	106
Petani/buruh tani	66,88	90,84	88,93	81,13	89,44	94,67	88,39	87,16	78,35	93,60	96,53	72
Nelayan	96,37	100,00	91,15	91,15	100,00	100,00	96,37	100,00	86,77	96,73	100,00	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	49,26	100,00	100,00	49,26	49,26	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4*
Lainnya	79,58	97,83	98,99	86,12	90,80	97,05	97,05	95,95	84,00	95,59	99,14	75
<b>Tempat tinggal</b>												
Perkotaan	56,41	92,32	95,13	72,03	78,70	93,71	92,98	94,79	83,89	79,16	85,42	450
Perdesaan	75,71	95,60	94,17	89,78	92,96	94,11	93,83	92,96	87,39	90,68	94,02	612
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>67,53</b>	<b>94,21</b>	<b>94,58</b>	<b>82,25</b>	<b>86,91</b>	<b>93,94</b>	<b>93,47</b>	<b>93,74</b>	<b>85,90</b>	<b>85,80</b>	<b>90,37</b>	<b>1.062</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.6 Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium (%)					N Tertimbang
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>						
< 15 tahun						4*
15 - 19	28,99	6,71	26,56	12,61	11,51	88
10-19 (Remaja)	27,86	6,45	25,53	12,12	11,06	92
20 - 24	40,42	31,34	54,79	37,71	9,51	243
25 - 29	42,35	34,05	57,33	41,28	11,15	256
30 - 34	47,71	30,04	55,83	37,63	17,04	199
35 - 39	37,68	31,46	55,93	37,63	14,40	124
40 - 44	43,47	22,16	49,73	33,46	9,92	45*
45 - 49	11,76	4,79	4,79	26,46	4,50	6*
50 - 54	57,32		89,07	0,29		1*
15 - 49 (WUS)	57,32	29,16	52,95	35,26		960
<b>Pendidikan ibu</b>						
Tidak pernah sekolah	27,59	11,88	21,44	14,03	9,01	59
Tidak tamat SD/MI	23,15	13,54	29,59	14,39	11,55	68
Tamat SD/MI	33,54	28,66	50,91	26,59	12,26	194
Tamat SLTP/MTS	34,68	24,40	50,92	29,68	12,76	243
Tamat SLTA/MA	44,77	31,06	55,20	41,24	13,05	531
Tamat D1/D2/D3/PT	57,36	40,79	68,76	47,82	11,60	187
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>						
Tidak bekerja	40,82	27,83	54,93	34,74	13,47	565
Sekolah	41,94	10,14	47,60	5,40	21,14	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,95	56,22	76,83	62,59	15,51	55
Pegawai swasta	60,16	46,52	75,91	55,43	10,60	48*
Wiraswasta	34,76	26,92	45,95	38,21	11,41	97
Petani/buruh tani	18,69	11,99	19,17	14,11	5,37	116
Nelayan	47,05	47,05	47,05	46,76		6*
Buruh/supir/pembantu ruta	21,09	21,09	21,09	21,09		9*
Lainnya	45,62	32,36	62,25	29,73	15,29	66
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	52,15	32,90	64,39	47,89	9,52	500
Perdesaan	33,97	26,57	45,40	26,95	14,23	783
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>41,05</b>	<b>29,04</b>	<b>52,80</b>	<b>35,11</b>	<b>12,40</b>	<b>1.283</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami salah satu gangguan/komplikasi kehamilan		Jenis komplikasi kehamilan (%)										
	%	N Tertimbang	Muntah/Diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendirian pada jalan lahir	Keluar Air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/jantung berdebar	Lain nya	N Tertimbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>													
< 15 tahun	78,18	4*	78,18	78,18					78,18	78,18	78,18		4*
15 - 19	30,69	109	20,14	6,20	0,63	1,34	3,55	1,92	1,99	4,57	2,29	7,40	109
10-19 (Remaja)	32,53	113	22,39	9,00	0,61	1,29	3,42	1,84	4,94	7,42	5,24	7,11	113
20 - 24	27,36	312	19,97	12,47	0,39	0,01	2,91	1,42	5,70	1,93	0,51	6,76	312
25 - 29	33,64	340	29,68	3,52	0,27		1,06	2,53	7,81	2,04	1,25	6,12	340
30 - 34	26,14	286	19,81	5,13	5,24	1,05	2,30	1,05	5,61	1,48	0,50	10,31	286
35 - 39	31,72	172	26,21	4,33	4,16	0,61	2,91	0,70	5,61	0,92	0,76	4,70	172
40 - 44	20,05	52	4,59	2,24	3,86	6,32	0,72	4,97	0,04		1,86	6,34	52
45 - 49	43,91	7*	5,41	4,50		4,50		4,50	0,90		4,50	4,50	7*
50 - 54	4,67	1*					4,67						1*
15 - 49 (WUS)	29,43	1.278	22,67	6,35	2,36	0,71	2,23	1,74	5,66	1,86	0,97	7,13	1.278
<b>Pendidikan ibu</b>													
Tidak pernah sekolah	41,38	59	15,72	15,72	5,89		4,26	5,65	11,62	11,35	3,23	9,31	59
Tidak tamat SD/MI	24,88	68	4,34	4,34		0,50	0,74	3,06	1,11	3,75		6,17	68
Tamat SD/MI	15,65	194	7,66	7,66	0,86		1,27	0,20	1,77	3,61	3,31	13,05	194
Tamat SLTP/MTS	26,07	243	6,64	6,64	2,51	0,15	3,88	0,79	5,37	1,42	0,83	7,84	243
Tamat SLTA/MA	31,37	531	6,49	6,49	3,20	1,57	2,30	1,69	5,27	1,14	0,82	5,20	531
Tamat D1/D2/D3/PT	41,44	187	3,65	3,65	1,00	0,04	0,74	2,94	12,60	0,74	0,58	5,00	187
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>													
Tidak bekerja	29,49	764	22,03	7,66	2,60	0,63	2,33	1,61	5,30	1,50	1,39	8,55	764
Sekolah	26,08	10*	21,55	21,55			4,52						10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,21	85	36,29	1,89	1,22		1,40	1,70	13,87	1,51		6,22	85
Pegawai swasta	38,50	62	31,53	0,96	5,92			5,91	11,81		1,62	5,15	62
Wiraswasta	32,06	123	26,10	2,21	0,78	1,87	1,90	0,86	0,57	2,12	2,13	5,03	123
Petani/buruh tani	22,66	138	16,32	9,04	2,99	1,45	3,18	2,42	5,68	7,95	1,15	0,91	138
Nelayan	13,79	7*	0,29	13,50									7*
Buruh/supir/pembantu ruta	54,84	10*	54,84	41,91					41,91				10*
Lainnya	19,47	84	14,35	1,79	0,59		2,82	0,50	4,06	0,99		11,66	84
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	42,55	500	36,45	8,96	2,21	1,46	1,42	2,08	9,65	1,65	1,76	8,77	500
Perdesaan	21,29	783	14,15	5,09	2,44	0,23	2,74	1,51	3,51	2,42	0,89	6,03	783
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>29,57</b>	<b>1.283</b>	<b>22,84</b>	<b>6,60</b>	<b>2,35</b>	<b>0,71</b>	<b>2,23</b>	<b>1,73</b>	<b>5,90</b>	<b>2,12</b>	<b>1,23</b>	<b>7,10</b>	<b>1.283</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama			N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu	Tidak dirujuk	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>				
< 15 tahun			100,0	3*
15 - 19	30,29	7,2	62,5	29*
10-19 (Remaja)	27,76	6,6	65,66	32*
20 - 24	36,73	7,1	56,2	80
25 - 29	38,30	8,2	53,5	100
30 - 34	64,83	13,5	21,7	75
35 - 39	56,11	8,7	35,2	48*
40 - 44	60,33	12,7	26,9	10*
45 - 49	10,26	87,7	2,1	2*
50 - 54			100,0	0*
15 – 49 (WUS)	45,93	9,78	44,30	345
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	17,64	18,65	63,71	20*
Tidak tamat SD/MI	18,86	7,63	73,51	16*
Tamat SD/MI	34,87	9,85	55,28	43*
Tamat SLTP/MTS	44,30	5,12	50,58	61
Tamat SLTA/MA	49,62	12,63	37,76	141
Tamat D1/D2/D3/PT	59,80	5,48	34,72	67
Tamat PT				
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	44,05	10,91	45,04	210
Sekolah	20,88		79,12	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,28	1,38	26,34	31*
Pegawai swasta	46,10	15,79	38,12	21*
Wiraswasta	40,08		59,92	36*
Petani/buruh tani	12,03	16,84	71,13	25*
Nelayan	79,41		20,59	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	76,42		23,58	4*
Lainnya	68,22	15,30	16,47	19*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	50,59	7,82	41,59	190
Perdesaan	39,54	11,95	48,50	158
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>45,57</b>	<b>9,70</b>	<b>44,73</b>	<b>348</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa	N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>					
< 15 tahun					11*
15 - 19	3,63	48,91	48,91		34*
10-19 (Remaja)	3,63	48,91			11*
20 - 24	45,84	40,75	40,75	1,11	46*
25 - 29	15,35	35,38	35,38	1,93	58
30 - 34	21,80	40,64	40,64	6,73	30*
35 - 39	41,88	40,71	40,71		7*
40 - 44	24,10	46,15	46,15		2*
45 - 49	10,47	89,53	89,53		189
50 - 54					11*
15 - 49 (WUS)	26,75	26,75	40,71	2,72	34*
<b>Pendidikan ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	6,65	93,35			7*
Tidak tamat SD/MI	46,70	39,74	13,56		4*
Tamat SD/MI	12,29	64,56	23,15		19*
Tamat SLTP/MTS	24,17	54,59	21,25		30*
Tamat SLTA/MA	28,63	30,98	34,42	5,96	86
Tamat D1/D2/D3/PT	32,56	31,46	35,98		43*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>					
Tidak bekerja	25,99	39,75	29,74	4,53	113
Sekolah		100,00			0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,73	25,87	32,40		22*
Pegawai swasta	18,99	32,60	48,40		13*
Wiraswasta	53,32	9,88	36,80		14*
Petani/buruh tani	0,44	88,37	11,19		7*
Nelayan		100,00			1*
Buruh/supir/pembantu ruta		100,00			3*
Lainnya	12,57	65,51	21,92		15*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	30,06	24,65	41,73	3,56	109
Perdesaan	22,24	62,56	13,62	1,58	80
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>26,75</b>	<b>40,71</b>	<b>29,82</b>	<b>2,72</b>	<b>189</b>

\*N Tertimbang < 50

### 14.3 Masa Persalinan

#### Penolong persalinan

**Definisi:** Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\text{Proporsi Penolong Persalinan} = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

#### Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

**Definisi:** Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\text{Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan} = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

#### Tempat persalinan

**Definisi:** Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

#### **Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)**

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$\text{Cakupan persalinan di Fasyankes} = \frac{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\sum \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### **Sumber pembiayaan persalinan**

**Definisi:** Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis} \\ & \quad \text{sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \text{bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013} \\ & \quad \text{sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

### **Metode persalinan**

**Definisi:** Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$\begin{aligned} & \text{Persentase Metode Bersalin} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut} \\ & \quad \text{metode persalinan saat melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang} \\ & \quad \text{bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013} \\ & \quad \text{sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

### **Riwayat gangguan/komplikasi persalinan**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \end{aligned}$$

### **Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan**

**Definisi:** Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

*Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi persalinan*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir ada gangguan persalinan}}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah <sup>1</sup> (%)						Penolong persalinan kualifikasi tertinggi <sup>2</sup> (%)						N Tertimbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>													
10-14						100,00						100,00	3*
15-19	0,05		52,0		34,33	13,60	15,83		57,52		13,05	13,60	42*
10-19 (Remaja)	0,05		48,0		31,71	20,20	14,62		53,13		12,05	20,20	45*
20-24	7,83		61,9	3,28	21,65	5,08	20,20		61,23	0,63	12,71	5,03	176
25-29	9,36	0,86	62,5	4,01	11,62	11,11	23,71	2,94	51,34	1,30	9,32	10,89	305
30-34	8,49	0,22	61,3	7,59	15,28	5,83	25,31	0,66	55,46	0,58	12,51	4,16	224
35-39	15,80	0,88	59,2	6,42	12,81	4,12	30,56	0,88	52,78	1,28	10,61	3,13	169
40-44	19,78	0,11	58,6	2,01	15,65	3,71	31,04	0,54	52,16	0,15	12,90	3,10	71
45-49	9,63		54,8	13,86	6,71	13,18	36,57		41,70	0,10	6,61	13,18	9*
50-54			12,5		85,02	1,44			12,47		85,02	1,44	1*
15 - 49 (WUS)	10,55	0,46	60,78	4,95	15,46	7,16	25,16	1,21	54,40	0,85	11,24	6,49	1.237
<b>Pendidikan terakhir</b>													
Tidak pernah sekolah		1,05	33,60	6,68	26,97	26,58	5,91		40,28	1,83	20,33	26,54	58
Tidak tamat SD/MI	5,85	0,17	26,91	0,84	49,64	16,43	6,28	0,17	37,88	0,84	38,23	16,43	68
Tamat SD/MI	6,16		49,09	2,37	25,06	15,84	15,15	0,53	45,20	1,96	22,33	13,34	189
Tamat SLTP/MTS	7,37		67,67	3,30	14,78	6,32	18,86	1,02	61,11	0,68	11,79	5,99	229
Tamat SLTA/MA	12,42	0,36	67,89	4,32	11,02	3,87	29,07	0,64	59,95	0,37	6,45	3,40	517
Tamat D1/D2/D3/PT	18,31	1,67	62,85	12,13	4,25	0,63	44,12	4,42	48,35	0,95	1,56	0,45	185
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	8,91	0,22	63,28	3,84	18,71	4,58	24,97	0,57	56,62	0,47	12,98	3,93	742
Sekolah			60,72	6,86	3,16	10,18	25,65		41,93		3,16	10,18	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,23	0,92	61,10	21,28	0,68	0,79	40,43	3,97	53,61	0,89	0,68	0,40	85
Pegawai swasta	14,74	5,34	69,81	4,86	1,93	3,31	35,74	9,44	47,94	1,64	2,42	2,82	61
Wiraswasta	18,89		71,67	0,82	6,48	1,76	30,52	0,42	60,75	1,64	6,04	0,26	117
Petani/buruh tani	4,79		30,52	4,02	20,70	38,12	8,61		29,62	2,01	19,88	38,03	134
Nelayan			6,17	0,31	72,81	20,71	0,31		52,62		39,40	7,67	7*
Buruh/supir/pembantu ruta	12,93		29,88	41,91	15,27		12,93		71,79		15,27		10*
Lainnya	15,46		68,05	0,86	15,25	0,03	23,71	1,32	65,86	0,86	7,89		82
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	12,7	0,96	69,49	6,07	9,71	1,11	32,41	1,69	58,76	0,60	5,80	0,74	484
Perdesaan	9,1	0,14	54,67	4,18	19,47	11,39	20,28	0,89	51,13	1,00	15,10	10,54	761
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>10,5</b>	<b>0,46</b>	<b>60,43</b>	<b>4,92</b>	<b>15,68</b>	<b>7,39</b>	<b>25,00</b>	<b>1,20</b>	<b>54,09</b>	<b>0,85</b>	<b>11,48</b>	<b>6,73</b>	<b>1.245</b>

<sup>1</sup> kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

<sup>2</sup> kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin (%)								NTertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Klinik	Puskesmas/Pustu/ Pusling	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10-14							100,00		3*
15-19	22,14	17,18		18,76		5,84	36,07		42*
10-19 (Remaja)	20,45	15,87		17,33		5,39	40,96		45*
20-24	30,39	6,82		23,81	1,43	1,16	36,03	0,36	222
25-29	32,76	9,99	0,48	10,78	8,63	1,60	32,94	2,83	363
30-34	34,46	5,93	2,09	13,85	6,36	0,21	37,11		277
35-39	36,03	11,95	1,27	14,96	2,94	1,75	31,11		209
40-44	46,54	4,31	0,44	2,43	5,24	0,64	40,33	0,06	104
45-49	49,18			13,37			37,45		20*
50-54				12,03			86,90	1,07	5*
15 - 49 (WUS)	34,34	8,44	0,86	14,12	5,15	1,27	34,92	0,90	1.237
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	8,16			22,67			59,45	9,71	58
Tidak tamat SD/MI	13,48	0,98		7,02		0,78	77,64	0,10	68
Tamat SD/MI	22,13	2,46	1,06	16,41	2,65	1,37	53,47	0,44	189
Tamat SLTP/MTS	28,90	2,49	0,50	21,01	2,13	1,62	41,31	2,04	229
Tamat SLTA/MA	42,34	11,06	1,11	11,30	7,33	1,72	25,14		517
Tamat D1/D2/D3/PT	45,54	19,60	0,93	10,73	8,62		14,57		185
<b>Status Pekerjaan Kepala Keluarga</b>									
Tidak bekerja	35,74	7,79	1,04	13,88	4,41	1,68	35,35	0,11	742
Sekolah	41,21			5,98	0,29		52,52		8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,58	9,35	1,20	7,71	11,47		20,70		85
Pegawai swasta	45,73	27,49	0,76	9,97	9,06		7,00		61
Wiraswasta	33,94	14,75	0,02	18,79	13,43	2,75	16,33		117
Petani/buruh tani	10,76			12,90			68,60	7,73	134
Nelayan	0,31			1,90			97,79		7*
Buruh/supir/pembantu ruta	12,93			63,64			23,43		10*
Lainnya	38,09	5,79	1,70	16,34			38,07		82
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	42,69	18,20	0,99	9,11	9,24	0,25	19,52		484
Pedesaan	28,67	2,15	0,77	17,23	2,49	1,90	45,32	1,47	761
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>34,12</b>	<b>8,39</b>	<b>0,85</b>	<b>14,07</b>	<b>5,12</b>	<b>1,26</b>	<b>35,29</b>	<b>0,90</b>	<b>1.245</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								N Tertimbang	
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang Lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>										
10-14										
15-19	79,78				22,02					20*
10-19 (Remaja)	79,78				22,02					20*
20-24	66,18			2,49	37,97			5,42		116
25-29	57,14		0,71		45,44	0,01	0,58	5,06		190
30-34	62,72	0,12	2,97	0,78	43,57	0,43		2,94		145
35-39	67,30			0,03	35,58		0,16	5,22		118
40-44	65,41	0,42		0,18	48,21		2,26	3,21		51
45-49	61,10				38,90					11*
50-54					100,00					0*
15 - 49 (WUS)	63,25	0,06	0,87	0,64	41,30	0,10	0,38	4,29		652
<b>Pendidikan ibu</b>										
Tidak pernah sekolah	56,40				41,00			6,02		15*
Tidak tamat SD/MI	73,28	1,76			41,50			23,29		12*
Tamat SD/MI	58,09		2,14	0,73	44,11		1,40	4,79		71
Tamat SLTP/MTS	50,95		1,27	1,87	49,29	0,60	0,33	7,75		106
Tamat SLTA/MA	68,12	0,06	0,36	0,49	40,61	0,01	0,36	2,99		316
Tamat D1/D2/D3/PT	63,79		1,27	0,07	35,27			2,43		132
<b>Status Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	63,31	0,10	0,39	0,24	41,11	0,17	0,63	5,85		391
Sekolah	71,60				28,40					3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	76,93			0,16	25,83			1,64		56
Pegawai swasta	65,53		3,54		37,23			2,07		47*
Wiraswasta	58,35		1,69		45,18			0,94		79
Petani/buruh tani	74,82		4,27	4,27	36,73			0,11		27*
Nelayan	86,79			13,21	13,21					0*
Buruh/supir/pembantu ruta	28,38				71,62					6*
Lainnya	47,80			4,61	60,71			5,73		43*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	69,31		0,52	0,04	35,30	0,01	0,65	0,59		325
Pedesaan	57,13	0,12	1,22	1,23	47,34	0,19	0,11	7,97		327
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>63,20</b>	<b>0,06</b>	<b>0,87</b>	<b>0,64</b>	<b>41,34</b>	<b>0,10</b>	<b>0,38</b>	<b>4,29</b>		<b>652</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan (%)			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya <sup>1</sup>	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10-14	100,00			3*
15-19	99,90	0,10		42*
10-19 (Remaja)	99,91	0,09		45*
20-24	89,58	9,01	1,41	222
25-29	90,05	9,95		363
30-34	88,99	11,01		277
35-39	82,79	17,21		209
40-44	82,71	17,29		104
45-49	76,61	23,39		20*
50-54	100,00			5*
15 - 49 (WUS)	87,99	11,76	0,25	1237
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	94,09	5,91		58
Tidak tamat SD/MI	94,80	5,20		68
Tamat SD/MI	96,81	3,19		189
Tamat SLTP/MTS	92,98	6,76	0,26	229
Tamat SLTA/MA	86,86	12,71	0,44	517
Tamat D1/D2/D3/PT	72,08	27,76	0,16	185
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	91,42	8,19	0,38	742
Sekolah	100,00			8*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	67,17	32,83		85
Pegawai swasta	74,96	25,04		61
Wiraswasta	85,93	14,07		117
Petani/buruh tani	93,82	6,18		134
Nelayan	99,69	0,31		7*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00			10*
Lainnya	79,12	20,53	0,35	82
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	84,42	15,58		484
Perdesaan	90,39	9,20	0,41	761
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>88,07</b>	<b>11,68</b>	<b>0,25</b>	<b>1.245</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Lainnya misal: vakum, forsep atau lainnya

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis komplikasi persalinan (%)										
	%	N ter timbang	Posisi janin melintang/ sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	N ter timbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>													
< 15 tahun													3*
15 - 19	11,11	3		4,55		2,00	3,50	0,64		3,00		0,05	42*
10-19 (Remaja)	10,26	45		4,20		1,85	3,23	0,59				0,05	45*
20 - 24	12,95	42	0,26	1,35		5,83	4,24	4,16				1,69	222
25 - 29	13,72	222	1,98	0,84		4,63	3,53	3,03		0,21	0,26	1,33	363
30 - 34	16,28	363	3,96	2,11	0,12	0,89	3,48	5,16	0,06	0,01	2,58	1,04	277
35 - 39	14,34	277	2,29	5,32	0,84	1,81	2,69	2,63	0,27	0,4	1,43	2,42	209
40 - 44	14,67	209	5,73	4,11		3,21	4,18	2,31	1,54	1,75			104
45 - 49	15,07	104				1,71	1,61				14,97		20*
50 - 54	1,07	20					1,07						5*
15 – 49 (WUS)	14,28	1.237	2,38	2,36	0,17	3,28	3,53	3,45	0,19		1,14	1,33	1.237
<b>Pendidikan ibu</b>													
Tidak pernah sekolah	22,99	58	3,92	4,21		8,78	8,87	2,81		2,13		1,05	58
Tidak tamat SD/MI	19,29	68	5,17	2,60			3,35	7,76		0,38		0,03	68
Tamat SD/MI	10,43	189	3,20	3,72		0,30	0,90	2,41		0,33	0,60	1,69	189
Tamat SLTP/MTS	10,04	229	0,92	2,34		3,00	1,01	3,15		0,01	0,16	0,58	229
Tamat SLTA/MA	15,14	517	0,86	2,41	0,34	4,92	4,40	4,34	0,3	0,48	2,17	1,24	517
Tamat D1/D2/D3/PT	15,89	185	6,01	0,09	0,17	1,37	5,17	0,89	0,38	0,12	0,77	2,69	185
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>													
Tidak bekerja	14,65	742	3,15	2,45	0,00	2,56	3,43	4,61	0,29	0,62	1,45	0,93	742
Sekolah		8											8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,95	85		0,02	0,38	3,08	3,97	1,67	0,19	0,26	1,01	3,27	85
Pegawai swasta	23,06	61	0,07			7,49	11,38	1,64			3,24	0,04	61
Wiraswasta	11,64	117	2,75	2,27	1,50	4,37	0,25	0,45			0,48	4,58	117
Petani/buruh tani	14,62	134	0,79	4,31		5,53	4,22	2,91		0,01		0,29	134
Nelayan	0,31	7						0,31					7*
Buruh/supir/pembantu ruta		10											10*
Lainnya	11,82	82	2,15	3,07		2,22	2,42	1,99				1,27	82
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	18,03	484	3,19	2,07	0,37	3,62	5,65	6,07	0,33	0,89	1,21	2,27	484
Perdesaan	11,74	761	1,84	2,52	0,04	3,02	2,15	1,75	0,10	0,07	1,09	0,73	761
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>14,19</b>	<b>1.245</b>	<b>2,37</b>	<b>2,34</b>	<b>0,17</b>	<b>3,25</b>	<b>3,51</b>	<b>3,43</b>	<b>0,19</b>	<b>0,39</b>	<b>1,14</b>	<b>1,33</b>	<b>1.245</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya rujukan			N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu	Tidak dirujuk	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>				
< 15 tahun				
15-19	17,91		82,90	4*
10-19 (Remaja)	17,91		82,09	4*
20 - 24	33,40		66,60	27*
25 - 29	31,83	0,10	68,03	47*
30 - 34	38,55	1,90	59,58	42*
35 - 39	47,75	3,50	48,77	28*
40 - 44	41,98		58,02	14*
45 - 49	10,68		89,32	3*
50 - 54			100,00	0*
15 - 49 (WUS)	36,65	1,11	62,24	166
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	10,68		89,32	13*
Tidak tamat SD/MI	40,29		59,71	12*
Tamat SD/MI	30,63	4,30	65,10	18*
Tamat SLTP/MTS	48,08	0,10	51,82	22*
Tamat SLTA/MA	42,68	1,40	55,92	74
Tamat D1/D2/D3/PT	25,77		74,23	28*
Tamat PT				
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	45,28	0,07	54,65	102
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,61		71,39	10*
Pegawai swasta	43,64		56,36	13*
Wiraswasta	2,62		97,38	13*
Petani/buruh tani	14,22	0,11	85,67	18*
Nelayan			100,00	0*
Lainnya	31,93	19,22	48,85	9*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	46,45	1,20	52,36	82
Perdesaan	27,06	1,02	71,92	84
<b>Prov Papua Barat</b>	<b>36,64</b>	<b>1,11</b>	<b>62,25</b>	<b>166</b>

\* N Tertimbang < 50

#### 14.4 Masa Nifas

##### Pelayanan Masa Nifas (KF)

**Definisi:** Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

*Proporsi Pelayanan KF1*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

*Proporsi Pelayanan KF2*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

*Proporsi Pelayanan KF3*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

*Proporsi Pelayanan KF Lengkap =*

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10–54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1–KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10–54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF) (%)			KF lengkap <sup>2</sup> (%)	Tidak pernah diperiksa, setelah bersalin (%)	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1) <sup>1</sup>	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>						
10 – 14	100,00	100,00	100,00	100,00		3*
15 - 19	77,55	14,67	10,87	6,52	20,16	42*
10-19 (Remaja)	79,27	21,19	17,68	13,66	18,62	45*
20 - 24	80,89	26,25	21,84	13,83	16,26	222
25 - 29	78,80	27,49	20,70	15,05	16,30	363
30 - 34	81,63	36,36	27,30	19,71	13,89	277
35 - 39	84,10	36,69	27,76	21,86	13,44	209
40 - 44	77,84	28,55	18,33	14,80	15,17	104
45 - 49	70,25	34,52	18,92	7,69	26,98	20*
50 - 54	19,90	4,68	8,49		66,94	5*
15 – 49 (WUS)	80,44	30,58	23,02	16,60		209
<b>Pendidikan ibu</b>						
Tidak pernah sekolah	50,48	26,49	17,96	14,43	48,43	58
Tidak tamat SD/MI	45,97	16,65	10,31	8,17	49,02	68
Tamat SD/MI	66,25	20,70	21,05	10,62	27,27	189
Tamat SLTP/MTS	79,50	24,91	19,85	11,35	14,62	229
Tamat SLTA/MA	88,46	36,01	23,05	19,07	8,14	517
Tamat D1/D2/D3/PT	94,53	39,57	36,16	27,19	3,45	185
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>						
Tidak bekerja	81,47	29,31	25,33	17,27	13,01	742
Sekolah	69,75	33,26	20,10	20,10	30,25	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,94	40,43	34,39	27,69	3,14	85
Pegawai swasta	90,70	40,07	21,72	21,51	9,30	61
Wiraswasta	92,37	25,99	14,78	9,84	7,63	117
Petani/buruh tani	44,69	23,21	8,01	7,03	50,87	134
Nelayan	67,09	46,75	46,46	46,46	32,91	7*
Buruh/supir/pembantu ruta	84,73	12,93	12,93	12,93	15,27	10*
Lainnya	88,92	45,56	29,52	20,86	8,04	82
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	88,47	25,39	21,91	15,81	7,99	484
Perdesaan	75,06	34,05	23,98	17,37	20,48	761
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>80,27</b>	<b>30,68</b>	<b>23,18</b>	<b>16,76</b>	<b>15,63</b>	<b>1.245</b>

Catatan:

<sup>1</sup> KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

<sup>2</sup> KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (4 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

\* N Tertimbang < 50

### **Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas**

**Definisi:** Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

*Proporsi Pemberian Vitamin A:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

*Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A: =*

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10–54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10–54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A (%)				Waktu minum Vit A (%)			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N Ter timbang	Sesaat setelah melahirkan	24 jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N Ter timbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>								
10 – 14	100,00			3			100,00	3*
15 - 19	37,72	5,84	0,05	42	65,92	20,27	13,81	17*
10-19 (Remaja)	42,48	5,39	0,04	45	55,41	17,04	27,54	21*
20 - 24	39,34	19,15	0,47	222	46,31	32,13	21,56	126
25 - 29	34,68	17,92	4,93	363	49,76	32,95	17,29	201
30 - 34	35,22	21,59	4,58	277	51,85	26,46	21,69	164
35 - 39	31,31	31,60	2,48	209	50,43	28,98	20,59	132
40 - 44	21,94	26,63	7,22	104	56,73	27,21	16,06	56
45 - 49	45,49	17,84		20	27,05	63,98	8,97	12*
50 – 54	23,21	0,44		5		33,28	66,72	1*
15 – 49 (WUS)	34,27	21,60	3,58	1.237	50,30	30,35	19,35	708
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	31,17	12,25		58	51,85	44,61	3,55	24*
Tidak tamat SD/MI	30,65	22,98	2,61	68	52,00	29,51	18,49	37*
Tamat SD/MI	27,69	23,89	1,26	189	48,21	23,98	27,82	96
Tamat SLTP/MTS	37,66	9,74	2,71	229	47,68	36,80	15,51	111
Tamat SLTA/MA	34,43	22,29	4,49	517	50,20	30,50	19,30	304
Tamat D1/D2/D3/PT	39,57	33,56	5,82	185	51,76	26,34	21,90	140
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>								
Tidak bekerja	33,41	21,14	3,86	742	48,22	29,03	22,75	417
Sekolah	36,25	23,27		8	30,71	58,64	10,65	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,22	36,99	4,16	85	53,50	26,19	20,31	66
Pegawai swasta	29,71	24,60	3,87	61	55,36	40,27	4,37	34*
Wiraswasta	47,34	16,62	0,01	117	53,64	20,55	25,80	72
Petani/buruh tani	22,32	12,65	1,34	134	43,44	49,72	6,85	47*
Nelayan	17,30	0,60	46,45	7	73,14	26,41	0,45	4*
Buruh	21,73		21,09	10		80,95	19,05	4*
Lainnya	46,14	31,53	3,28	82	58,83	28,34	12,82	64
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	34,98	22,37	5,98	484	45,44	28,97	25,59	295
Perdesaan	34,05	20,89	2,02	761	53,22	31,08	15,70	417
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>34,41</b>	<b>21,47</b>	<b>3,56</b>	<b>1.245</b>	<b>50,00</b>	<b>30,21</b>	<b>19,79</b>	<b>712</b>

\* N Tertimbang < 50

### **Riwayat Komplikasi Masa Nifas**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

*Proporsi komplikasi masa nifas:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

### **Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas**

**Definisi:** Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

*Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi	Jenis komplikasi Masa Nifas (%)										N Tertimbang	
		Perdarahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Kejang-Kejang	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blues	Hipertensi	Lainnya		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>													
10 - 14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		100,00		100,00				3*
15 - 19	4,66	0,69	0,05	2,36	1,17	0,16	0,96	3,32	0,05		0,50		42*
10-19 (Remaja)	11,94	8,27	7,7	9,82	8,71	0,15	8,52	3,06	7,68		0,46		45*
20 - 24	14,78	4,48	1,23	0,49	2,30		3,58	4,65	0,80		1,20		222
25 - 29	12,76	3,33	0,64	2,96	2,63	2,38	3,63	5,81	0,61	0,41	1,09		363
30 - 34	8,91	0,19	0,03	0,12	4,00		1,44	4,14	0,05	2,24	0,01		277
35 - 39	10,91	2,91	0,26	2,24	2,85		2,96	4,99	1,47	0,98	0,31		209
40 - 44	4,54	1,71	0,49	0,92	0,94		2,38	1,89	0,92				104
45 - 49	9,74				0,10			0,10		9,63			20*
50 - 54	1,07				1,07								5*
15 - 49 (WUS)	10,93	2,48	0,50	1,52	2,68	0,70	2,76	4,58	0,66	0,94	0,61		1.237
<b>Pendidikan ibu</b>													
Tidak pernah sekolah	5,71	2,38	0,94		3,95		3,63	3,63					58
Tidak tamat SD/MI	8,46	6,56	2,38	0,03	2,90	0,10	2,80	2,21	2,66				68
Tamat SD/MI	17,80	1,42	1,82	5,66	4,85	0,20	4,94	3,69	2,03	0,20	2,25		189
Tamat SLTP/MTS	9,59	2,48	0,30	0,01	1,37	1,29	1,16	7,45	0,35				229
Tamat SLTA/MA	9,90	2,20	0,35	1,31	2,34	0,16	3,03	4,28	0,99	2,18	0,50		517
Tamat D1/D2/D3/PT	12,43		0,84	2,59	4,34	2,41	3,24	3,75	0,05	0,01	0,36		185
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	12,89	3,98	1,10	2,20	3,60	0,16	4,53	5,15	1,19	1,16	0,56		742
Sekolah	0,26				0,26								8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,91	4,79	1,73	0,38	4,69			2,36			0,78		85
Pegawai swasta	15,43			7,33	0,75	7,33	0,75	4,11		3,24			61
Wiraswasta	6,37	0,45		0,94	0,02		0,04	3,13	0,02	0,02	2,28		117
Petani/buruh tani	8,14		0,02		2,22	2,26	1,38	4,60	1,33	0,79			134
Nelayan													7*
Buruh/supir/pembantu ruta													10*
Lainnya	7,36					3,06	1,99	5,04	1,25				82
<b>Tempat tinggal</b>													
Perkotaan	13,63	2,09	0,70	2,20	3,56	1,09	4,50	6,07	0,86	0,68	0,67		484
Perdesaan	9,56	3,16	0,83	1,52	2,55	0,45	2,08	3,59	0,98	1,10	0,56		761
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>11,14</b>	<b>2,74</b>	<b>0,78</b>	<b>1,79</b>	<b>2,94</b>	<b>0,70</b>	<b>3,02</b>	<b>4,55</b>	<b>0,93</b>	<b>0,94</b>	<b>0,60</b>		<b>1.245</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pencarian pertolongan pertama saat mengalami gangguan/komplikasi masa nifas (%)		Tidak mencari (%)	N Tertimbang
	Segera	Ada jeda waktu		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>				
10 - 14			100,00	3*
15 - 19	19,47	11,87	68,66	2*
10-19 (Remaja)	7,02	4,28	88,70	4*
20 - 24	45,24	13,94	40,82	26*
25 - 29	21,84	11,74	66,42	37*
30 - 34	66,70	0,90	32,39	20*
35 - 39	39,71		60,29	18*
40 - 44	36,82		63,18	4*
45 - 49	98,94		1,06	2*
50 - 54			100,00	0*
15 - 49 (WUS)	40,34	7,74	51,93	109
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	65,69		34,31	3*
Tidak tamat SD/MI	26,13		73,87	5*
Tamat SD/MI	32,28	3,47	64,26	27*
Tamat SLTP/MTS	31,42	0,10	68,48	18*
Tamat SLTA/MA	50,77	8,98	40,25	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	31,15	20,38	48,47	19*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	40,36	6,04	53,60	77
Sekolah			100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,88	2,18	63,94	7*
Pegawai swasta	42,15	47,51	10,33	8*
Wiraswasta	36,11		63,89	6*
Petani/buruh tani	32,15	0,19	67,66	9*
Nelayan	43,94		56,06	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	40,36	6,04	53,60	77
Lainnya			100,00	0*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	42,51	14,06	43,43	53
Perdesaan	36,43	1,63	61,94	59
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>39,32</b>	<b>7,54</b>	<b>53,14</b>	<b>112</b>

\* N Tertimbang < 50

#### 14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

**Definisi:** Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut jenis KB modern yang digunakan} \\ & \quad \text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \\ & = \frac{\text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB} \\ & \quad \text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir} \\ & = \frac{\text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara} \end{aligned}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita (%)	Sterilisais pria (%)	IUD/AKDR/spiral (%)	Suntikan 3 bln (%)	Suntikan 1 bln (%)	Implant / Susuk KB (%)	Pil (%)	Kondom pria (%)	N Ter timbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
Okt-14									3*
15 - 19			1,85	37,85	8,91			0,16	42*
10-19 (Remaja)			1,70	34,96		8,23		0,15	45*
20 - 24			1,63	31,71	6,78	7,12	0,43		222
25 - 29	0,25	0,45	1,18	32,33	3,68	6,93	12,25		363
30 - 34	4,10		2,14	31,63	12,15	4,70	5,29		277
35 - 39	3,20		3,29	36,22	0,33	5,07	6,15	1,26	209
40 - 44	6,09		2,85	27,04	7,88	4,79	8,42	0,02	104
45 - 49				14,20	1,81	0,10	0,10		20*
50 - 54				3,39			28,78		5*
15 - 49 (WUS)	2,05	0,13	1,98	32,16	5,77	5,93	6,61	0,22	1.237
<b>Pendidikan</b>									
Tidak pernah sekolah			1,59	29,37	8,32	2,18			58
Tidak tamat SD/MI				47,92	3,00	7,51	5,35		68
Tamat SD/MI	0,37		2,46	33,05	2,15	6,03	5,87		189
Tamat SLTP/MTS	1,06		1,67	40,14	1,83	9,02	8,55		229
Tamat SLTA/MA	1,40	0,30	1,86	31,04	8,15	5,57	7,54	0,51	517
Tamat D1/D2/D3/PT	8,07	0,05	2,94	18,31	7,62	3,33	5,28	0,04	185
<b>Pekerjaan</b>									
Tidak bekerja	1,50	0,22	1,26	37,49	5,94	5,72	5,66	0,00	742
Sekolah	6,86		10,18	6,82		15,56	20,10		8*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	4,74		3,96	16,69	11,97	3,00	3,72	0,46	85
Pegawai swasta	3,33		3,87	31,85	9,09	1,81	9,73		61
Wiraswasta	4,83		4,88	22,77	4,01	4,82	17,60	1,92	117
Petani/buruh tani	0,52		1,46	23,59	4,91	7,51	4,46	0,05	134
Nelayan			0,31	46,76	1,61	13,04			7*
Buruh/supir/pembantu ruta				8,16		12,93			10*
Lainnya	1,57		1,15	28,62	0,25	9,93	4,73		82
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	3,30	0,19	2,41	27,03	8,22	2,79	6,79	0,46	484
Perdesaan	1,22	0,09	1,68	35,10	4,14	7,86	6,59	0,06	761
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>2</b>	<b>0,13</b>	<b>1,96</b>	<b>31,97</b>	<b>5,73</b>	<b>5,89</b>	<b>6,67</b>	<b>0,22</b>	<b>1..245</b>

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes (%)				Bersalin di rumah (%)			
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin	N Tertimbang	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	N Tertimbang
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>								
10 – 14			0,77					
15 - 19			0,77	99,23	10*	0,40	99,23	10*
10-19 (Remaja)				99,23	10*	0,40	99,23	10*
20 - 24		0,11	3,15	96,74	35*	6,49	96,74	35*
25 - 29	0,65	0,41	14,79	84,15	90	30,35	84,15	90
30 - 34		6,26	14,27	79,47	68	16,00	79,47	68
35 - 39	1,44		17,59	80,97	43*	18,01	80,97	43*
40 - 44	8,76	7,47	14,93	68,84	22*	67,11	68,84	22*
45 - 49			96,92	3,08	3*	1,44	3,08	3*
50 – 54		4,77		95,23	2*	42,75	95,23	2*
15 - 49 (WUS)	1,171	2,34	14,10	82,39	271	17,52	82,39	271
<b>Pendidikan ibu</b>								
Tidak pernah sekolah		0,28	20,81	78,91	20*	21,09	78,91	20*
Tidak tamat SD/MI	0,84	4,22	6,96	87,98	40*	12,02	87,98	40*
Tamat SD/MI	2,44	2,15	7,80	87,61	49*	12,39	87,61	49*
Tamat SLTP/MTS	1,77	0,04	21,41	76,77	58	23,23	76,77	58
Tamat SLTA/MA	0,73	3,44	13,99	81,84	86	18,16	81,84	86
Tamat D1/D2/D3/PT		3,13	15,30	81,57	21*	18,43	81,57	21*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>								
Tidak bekerja	1,03	1,31	14,14	83,52	168	16,48	83,52	168
Sekolah				100,00	3*		100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		16,44	15,53	68,03	16*	31,97	68,03	16*
Pegawai swasta		27,26		72,74	2*	27,26	72,74	2*
Wiraswasta			17,58	82,42	15*	17,58	82,42	15*
Petani/buruh tani	2,38	2,28	11,14	84,19	50	15,81	84,19	50
Nelayan				100,00	5*		100,00	5*
Buruh/supir/pembantu ruta				100,00	1*		100,00	1*
Lainnya	1,74		27,26	71,00	14*	29,00	71,00	14*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	1,18	3,38	30,10	65,34	53	34,66	65,34	53*
Perdesaan	1,16	2,11	10,15	86,58	220	13,42	86,58	220
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>1,16</b>	<b>2,35</b>	<b>14,02</b>	<b>82,47</b>	<b>273</b>	<b>17,53</b>	<b>82,47</b>	<b>273</b>

\* N Tertimbang < 50

## 14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

### Kepemilikan Buku KIA

**Definisi:** Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

*Proporsi Kepemilikan Buku KIA*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut kepemilikan buku KIA}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

*Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA (%)			N Tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>				
10 – 14	46,75	9,88	43,38	30*
15 - 19	52,93	14,92	32,15	124
20 - 24	60,19	1,61	38,20	27*
25 - 29	54,76	21,65	23,59	35*
30 - 34	59,70	26,01	14,29	30*
35 - 39	22,14	7,77	70,09	14*
40 - 44	90,18		9,82	2*
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	15,93		84,07	10*
Tidak tamat SD/MI	30,96	26,96	42,08	4*
Tamat SD/MI	61,25	1,44	37,31	21*
Tamat SLTP/MTS	73,94	6,93	19,13	16*
Tamat SLTA/MA	53,57	22,97	23,46	60
Tamat D1/D2/D3/PT	46,37	16,01	37,62	14*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	49,27	18,71	32,02	86
Sekolah	100,00			1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,50	32,30	37,20	7*
Pegawai swasta	56,24		43,76	5*
Wiraswasta	75,54	1,74	22,72	11*
Petani/buruh tani	26,80		73,20	6*
Nelayan			100,00	0*
Buruh/supir/pembantu ruta	86,80	1,57	11,64	9*
Lainnya	49,27	18,71	32,02	86
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	64,51	16,94	18,55	61
Perdesaan	41,40	12,87	45,73	64

\*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## BAB 15 KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

### 15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

#### A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

*Proporsi kelahiran prematur*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.1.1 Proporsi Riwayat Kelahiran Berdasarkan Umur Kandungan Ibu Saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur kandungan saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Fakfak	62,59	37,41		142
Kaimana	42,02	57,98		129
Teluk Wondama	50,65	49,35		76
Teluk Bintuni	31,32	68,56	0,02	135
Manokwari	66,39	32,62		297
Sorong Selatan	5,33	94,50	0,17	97
Kab. Sorong	26,29	73,43		152
Raja Ampat	10,83	83,87	5,30	102
Tambrauw	10,57	89,36	0,08	31*
Maybrat	92,31	7,69		48*
Manokwari Selatan	13,13	86,87		57
Pegunungan Arfak	31,06	68,94		80
Kota Sorong	37,18	62,82		428
<b>Provinsi Papua Barat</b>	40,37	59,11	0,32	1774

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran Berdasarkan Umur Kandungan Ibu Saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur kandungan saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
<b>(bulan)</b>				
0-5	34,71	65,29		180
6-11	41,21	58,72		181
12-23	41,78	56,70	1,52	356
24-35	37,18	62,82	0,01	356
36-47	37,89	61,96	0,06	338
48-59	46,84	52,32		363
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	41,83	57,79	0,00	926
Perempuan	38,79	60,55	0,66	848
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	51,78	48,22		64
Tidak tamat SD/MI	27,63	72,37		138
Tamat SD/MI	38,23	59,32	1,66	328
Tamat SLTP/MTS	35,68	64,13	0,05	319
Tamat SLTA/MA	41,48	58,45		633
Tamat D1/D2/D3/PT	49,05	50,95		292
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	30,08	69,89		83
Sekolah	40,21	59,79		2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,62	50,38		290
Pegawai swasta	30,92	68,83		229
Wiraswasta	39,45	60,50	0,05	346
Petani/buruh tani	37,34	61,83	0,01	357
Nelayan	30,36	69,64		157
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,56	48,44		145
Lainnya	50,72	45,98	3,30	164
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	44,43	55,19	0,00	687
Perdesaan	37,81	61,59	0,52	1087

\*N Tertimbang < 50

## **B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir**

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

### **Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)**

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

*Proporsi Berat Badan Lahir Rendah*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

### **Panjang Badan Lahir Pendek**

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

*Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

### **Lingkar Kepala Lahir Kecil (< 33 cm)**

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

*Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/ Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan (%)			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Fakfak	79,23	86,11	98,57	142
Kaimana	55,99	69,85	87,60	129
Teluk Wondama	74,78	75,90	98,45	76
Teluk Bintuni	63,49	72,22	84,50	135
Manokwari	85,66	89,03	99,89	297
Sorong Selatan	86,75	87,05	91,79	97
Kab. Sorong	46,83	62,84	90,85	152
Raja Ampat	53,38	70,47	84,69	102
Tambrau	86,00	89,42	99,67	31*
Maybrat	84,36	94,28	100,00	48*
Manokwari Selatan	68,52	78,05	100,00	57
Pegunungan Arfak	94,61	94,61	100,00	80
Kota Sorong	43,29	67,41	95,26	428
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>65,31</b>	<b>76,97</b>	<b>94,45</b>	<b>1774</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan (%)			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	43,92	59,87	85,02	180
6-11	58,16	65,46	90,17	181
12-23	58,91	67,14	94,94	356
24-35	70,11	81,76	95,27	356
36-47	72,22	85,36	98,00	338
48-59	74,61	88,31	96,68	363
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	65,60	78,00	93,90	926
Perempuan	64,99	75,84	95,05	848
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	95,55	96,06	100,00	64
Tidak tamat SD/MI	71,92	78,68	93,58	138
Tamat SD/MI	72,77	81,80	93,14	328
Tamat SLTP/MTS	69,01	79,82	91,02	319
Tamat SLTA/MA	54,79	70,53	95,75	633
Tamat D1/D2/D3/PT	65,92	77,38	96,08	292
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	63,76	73,91	91,80	83
Sekolah	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,62	76,46	95,76	290
Pegawai swasta	55,59	71,71	97,02	229
Wiraswasta	58,30	66,29	89,18	346
Petani/buruh tani	81,81	85,59	94,19	357
Nelayan	77,54	86,11	96,38	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,77	81,94	95,00	145
Lainnya	64,71	77,02	99,22	164
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	52,09	70,97	94,49	687
Perdesaan	73,66	80,76	94,43	1087

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir <sup>1</sup> (%)				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500 - 2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	3,55	28,00	67,08	1,37	77
6-11	10,56	25,62	61,99	1,83	58
12-23	7,83	21,09	63,45	7,64	111
24-35	6,85	19,68	70,36	3,11	81
36-47	,29	34,49	62,92	2,31	71
48-59	3,15	28,77	63,77	4,31	70
<b>Jenis kelamin</b>					
Laki-laki	5,16	24,98	64,36	5,51	242
Perempuan	5,75	26,53	65,74	1,97	226
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum pernah sekolah			100,00		2*
Tidak tamat SD/MI	6,84	22,73	63,02	7,41	29*
Tamat SD/MI	13,08	34,59	50,11	2,22	68
Tamat SLTP/MTS	0,47	24,59	73,02	1,92	75
Tamat SLTA/MA	2,77	22,69	70,37	4,18	217
Tamat D1/D2/D3/PT	10,84	29,52	54,92	4,72	76
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja		28,71	66,56	4,74	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,00	30,26	50,50	10,24	85
Pegawai swasta	4,77	25,75	68,75	0,74	77
Wiraswasta	1,80	20,42	76,25	1,53	110
Petani/buruh tani	4,81	29,80	57,25	8,15	49*
Nelayan	2,26	6,55	90,62	0,57	27*
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,23	41,03	53,35	2,39	53
Lainnya	17,03	17,38	64,84	0,75	44*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	3,17	23,53	69,03	4,27	250
Perdesaan	8,05	28,26	60,43	3,27	218
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>5,44</b>	<b>25,73</b>	<b>65,03</b>	<b>3,80</b>	<b>468</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.6. Proporsi Panjang Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang badan lahir <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	> 52 cm	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	16,65	80,43	2,92	57
6-11	22,78	77,22		49*
12-23	26,22	68,15	5,63	92
24-35	18,33	81,01	0,66	51
36-47	24,83	74,19	0,98	39*
48-59	25,88	66,46	7,67	33*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	22,23	77,08	0,69	160
Perempuan	22,86	71,55	5,60	161
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah		100,00		2*
Tidak tamat SD/MI	15,30	84,70		23*
Tamat SD/MI	25,33	65,60	9,07	47*
Tamat SLTP/MTS	14,57	82,64	2,78	51
Tamat SLTA/MA	23,70	75,31	0,99	146
Tamat D1/D2/D3/PT	28,62	65,60	5,77	52
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	34,92	65,08		17*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,28	69,39	1,34	54
Pegawai swasta	21,44	78,56		51
Wiraswasta	23,26	74,14	2,60	92
Petani/buruh tani	21,18	77,99	0,83	40*
Nelayan	12,02	87,98		17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,92	86,08		21*
Lainnya	16,86	60,62	22,53	30*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	30,54	67,72	1,74	157
Perdesaan	14,92	80,58	4,50	164
<b>Papua Barat</b>	<b>22,54</b>	<b>74,31</b>	<b>3,15</b>	<b>321</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.7. Proporsi Berat Bayi Lahir < 2500 Gram dan Panjang Badan Lahir < 48 Cm Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	BBL <2500 gram PBL <48 cm			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	2,99	0,45	17,37	56
6-11	6,37	1,62	21,97	49*
12-23	1,94	0,36	9,73	92
24-35	6,57	1,70	22,22	50
36-47				39*
48-59	0,78	0,10	5,58	33*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	4,23	1,70	10,13	159
Perempuan	2,14	0,59	7,47	160
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				2*
Tidak tamat SD/MI	5,74	0,90	29,14	23*
Tamat SD/MI	8,33	2,38	25,35	46*
Tamat SLTP/MTS				50
Tamat SLTA/MA	1,45	0,26	7,52	146
Tamat D1/D2/D3/PT	5,52	1,50	18,30	52
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja				17*
Sekolah				
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,56	2,21	22,89	53
Pegawai swasta	0,08	0,02	0,37	51
Wiraswasta	0,66	0,10	4,32	91
Petani/buruh tani	3,34	0,52	18,51	40*
Nelayan				17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,62	1,56	35,96	20*
Lainnya	8,02	1,54	32,68	29*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,15	0,45	2,92	156
Perdesaan	5,12	1,77	13,91	163
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>3,18</b>	<b>1,29</b>	<b>7,61</b>	<b>319</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	< 33 cm	33-37 cm	>37 cm	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	33,41	66,59	0	24*
6-11	26,85	73,15	0	16*
12-23	18,10	81,90	0	16*
24-35	21,67	78,33	0	15*
36-47	76,55	23,45	0	6*
48-59	55,87	44,13	0	11*
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	39,50	60,50	0	50
Perempuan	24,52	75,48	0	38*
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	45,13	54,87	0	8*
Tidak tamat SD/MI	34,05	65,95	0	20*
Tamat SD/MI	43,54	56,46	0	26*
Tamat SLTP/MTS	17,68	82,32	0	24*
Tamat SLTA/MA	32,11	67,89	0	10*
Tamat D1/D2/D3/PT	45,13	54,87	0	8*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	5,35	94,65	0	6*
Sekolah	29,23	70,77	0	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,05	20,95	0	6*
Pegawai swasta	30,64	69,36	0	34*
Wiraswasta	19,98	80,02	0	19*
Petani/buruh tani	69,41	30,59	0	5*
Nelayan	32,51	67,49	0	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00		0	1*
Lainnya	5,35	94,65	0	6*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	17,36	82,64	0	34*
Perdesaan	42,97	57,03	0	54
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>33,11</b>	<b>66,89</b>	<b>0</b>	<b>88</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Berdasarkan 19 balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

\* N Tertimbang < 50

## 15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

### A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

*Proporsi tindakan metode kangguru*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak dilakukan apa-apa (%)	Di inkubator (%)	Perawatan metode kangguru (%)	Lainnya (%)	N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	0,79	39,68	59,52		3*
6-11	61,70	38,30			7*
12-23	69,41	30,59			10*
24-35		52,77	47,23		6*
36-47	39,76		60,24		0*
48-59	27,94	14,16	57,91		3*
<b>Jenis kelamin</b>					
Laki-laki	20,18	52,43	27,39		14*
Perempuan	61,59	21,31	17,10		15*
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/belum pernah sekolah					
Tidak tamat SD/MI	63,79	30,10	6,11		2*
Tamat SD/MI	69,43	4,72	25,85		10*
Tamat SLTP/MTS			100,00		0*
Tamat SLTA/MA	8,93	79,83	11,24		7*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,79	42,49	26,72		9*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja					
Sekolah					
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		71,24	28,76		9*
Pegawai swasta	69,23	12,41	18,36		4*
Wiraswasta	27,11	72,89			2*
Petani/buruh tani	80,05		19,95		3*
Nelayan		100,00			1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	82,82	17,18			2*
Lainnya	54,93	14,41	30,66		9*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	32,03	49,09	18,88		9*
Perdesaan	45,50	30,88	23,62		20*
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>41,30</b>	<b>36,56</b>	<b>22,14</b>		<b>29*</b>

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## B. Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$\text{Proporsi cara perawatan tali pusar} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.3. Proporsi Perawatan Tali Pusat Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara perawatan tali pusat (%)					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin / Alkohol	Obat Tabur	Ramu-an Obat tradisional	Tidak tahu	
Fakfak	25,19	52,67	1,95	13,83	6,36	142
Kaimana	36,61	47,50	0,75	12,26	2,88	129
Teluk Wondama	31,08	37,26		20,36	11,29	76
Teluk Bintuni	42,36	31,18	2,19	15,12	9,15	135
Manokwari	36,00	40,88	0,94	6,03	16,15	297
Sorong Selatan	35,25	40,12	3,96	20,20	0,47	97
Kab. Sorong	60,24	25,95	2,01	4,50	7,30	152
Raja Ampat	13,94	52,24	0,41	29,83	3,58	102
Tambrau	42,18	28,29	1,76	24,50	3,28	31*
Maybrat	11,50	66,39		11,63	10,49	48*
Manokwari Selatan	8,90	57,20	2,62	20,75	10,53	57
Pegunungan Arfak	75,65	11,75	0,26	4,31	8,03	80
Kota Sorong	16,79	73,95	0,56	3,65	5,05	428
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>31,95</b>	<b>48,40</b>	<b>1,21</b>	<b>10,72</b>	<b>7,72</b>	<b>1.774</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.2.4. Proporsi Perawatan Tali Pusat Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara perawatan tali pusat (%)					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>						
0-5	41,39	39,33	1,55	13,20	4,52	180
6-11	38,89	41,17	1,11	9,70	9,13	181
12-23	31,72	52,21	1,05	8,15	6,87	356
24-35	34,40	45,98	0,85	12,90	5,87	356
36-47	25,31	57,11	0,87	9,54	7,17	338
48-59	27,82	47,01	1,91	11,51	11,76	363
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	30,64	47,91	1,07	11,25	9,13	926
Perempuan	33,38	48,93	1,36	10,15	6,18	848
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	34,52	25,85	2,18	16,23	21,22	64
Tidak tamat SD/MI	34,20	41,63	1,21	17,03	5,93	138
Tamat SD/MI	38,38	41,60	1,87	12,98	5,17	328
Tamat SLTP/MTS	28,18	44,97	1,20	15,80	9,85	319
Tamat SLTA/MA	30,00	55,21	1,13	6,56	7,11	633
Tamat D1/D2/D3	23,70	57,49		8,17	10,64	78
Tamat PT	34,29	51,58	0,58	7,24	6,32	214
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>						
Tidak bekerja	19,78	58,93	1,27	19,95	0,06	83
Sekolah	3,34	96,66				2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,70	55,66	0,81	6,22	7,60	290
Pegawai swasta	28,44	60,60	0,30	4,51	6,15	229
Wiraswasta	21,19	57,75	1,65	6,72	12,69	346
Petani/buruh tani	48,29	27,38	1,79	16,13	6,41	357
Nelayan	29,21	33,05	3,13	29,64	4,97	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,59	65,25	0,19	4,76	0,21	145
Lainnya	39,21	38,47		6,63	15,69	164
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	19,45	66,59	1,09	5,98	6,89	687
Perdesaan	39,85	36,90	1,28	13,72	8,24	1.087

\* N Tertimbang < 50

### C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

*Proporsi kunjungan neonatal lengkap*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

### D. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

*Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

Tabel 15.2.5 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Fakfak	68,12	48,97	82,64	142
Kaimana	81,26	68,08	89,82	129
Teluk Wondama	50,68	39,08	62,21	76
Teluk Bintuni	75,98	64,23	84,79	135
Manokwari	82,79	71,39	90,26	297
Sorong Selatan	57,39	37,00	75,54	97
Kab. Sorong	68,44	56,66	78,25	152
Raja Ampat	43,72	29,60	58,93	102
Tambrau	46,35	36,49	56,50	31*
Maybrat	41,52	20,93	65,57	48*
Manokwari Selatan	58,12	44,21	70,85	57
Pegunungan Arfak	16,42	7,23	33,12	80
Kota Sorong	68,49	55,24	79,29	428
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>65,77</b>	<b>61,19</b>	<b>70,06</b>	<b>1.774</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 15.2.6. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Provinsi	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%		95% CI	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	64,31	50,04	76,42	180
6-11	73,22	63,65	81,02	181
12-23	64,43	56,05	72,01	356
24-35	63,15	55,22	70,43	356
36-47	65,14	56,87	72,59	338
48-59	67,23	58,71	74,75	363
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	68,79	62,99	74,05	926
Perempuan	62,46	56,49	68,08	848
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	45,57	27,68	64,67	64
Tidak tamat SD/MI	50,77	40,22	61,25	138
Tamat SD/MI	60,28	50,71	69,13	328
Tamat SLTP/MTS	64,37	54,60	73,07	319
Tamat SLTA/MA	73,07	65,50	79,50	633
Tamat D1/D2/D3	59,98	37,30	79,05	78
Taman PT	72,46	61,38	81,33	214
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	77,72	63,21	87,63	83
Sekolah	59,79	14,80	92,72	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,64	55,64	79,25	290
Pegawai swasta	62,74	51,05	73,12	229
Wiraswasta	75,34	67,46	81,83	346
Petani/buruh tani	47,82	38,96	56,81	357
Nelayan	59,63	46,97	71,12	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,59	64,46	88,14	145
Lainnya	72,41	55,57	84,64	164
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	71,93	63,21	79,27	687
Perdesaan	61,87	56,57	66,90	1.087

\*N Tertimbang < 50

## E. Pemberian Salep Mata

Tabel 15.2.7. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ya, catatan dokumen (%)	Ya, ingatan ibu (%)	Tidak (%)	N Tertimbang
Fakfak	2,18	29,3	56,5	142
Kaimana	18,91	38,5	32,9	129
Teluk Wondama	9,43	23,5	33,1	76
Teluk Bintuni	10,27	30,6	34,5	135
Manokwari	3,98	35,7	23,1	297
Sorong Selatan	7,12	27,2	55,3	97
Kab. Sorong	13,08	49,0	23,1	152
Raja Ampat	1,40	24,0	50,3	102
Tambrauw	8,19	33,0	49,6	31*
Maybrat	2,53	39,7	35,9	48
Manokwari Selatan	5,22	40,3	30,3	57
Pegunungan Arfak	0,26	4,9	83,7	80
Kota Sorong	5,63	50,4	25,6	428
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>6,74</b>	<b>36,9</b>	<b>35,5</b>	<b>1.774</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.2.8. Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya, catatan dokumen (%)	Ya, ingatan ibu (%)	Tidak (%)	N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	14,81	42,22	28,59	180
6-11	8,11	45,15	30,16	181
12-23	7,99	43,20	31,95	356
24-35	5,63	30,79	42,17	356
36-47	5,06	32,57	41,85	338
48-59	3,51	33,78	32,54	363
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	7,05	38,21	34,10	926
Perempuan	6,41	35,38	37,00	848
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah		25,47	56,99	64
Tidak tamat SD/MI	8,12	29,70	43,26	138
Tamat SD/MI	4,72	32,08	45,44	328
Tamat SLTP/MTS	7,20	33,39	38,49	319
Tamat SLTA/MA	8,00	43,13	26,71	633
Tamat D1/D2/D3	8,20	24,46	48,42	78
Tamat PT	6,07	43,33	25,53	214
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	7,90	40,32	35,34	83
Sekolah		59,79	3,34	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,50	42,17	26,31	290
Pegawai swasta	1,68	49,62	31,85	229
Wiraswasta	11,97	35,03	32,08	346
Petani/buruh tani	7,24	29,41	46,49	357
Nelayan	6,30	26,02	50,62	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,88	44,73	30,51	145
Lainnya	2,83	31,09	30,37	164
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	7,21	45,30	26,99	687
Perdesaan	6,45	31,52	40,86	1.087

\* N Tertimbang < 50

## F. Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriking. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

*Proporsi skrining hipotiroid kongenital*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ya		Tidak		N Tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	
Fakfak	2,09	0,57 – 7,39	85,73	77,97 – 91,06	141
Kaimana	3,63	1,10 – 11,30	78,46	64,76 – 87,83	123
Teluk Wondama			54,72	40,65 – 68,08	68
Teluk Bintuni	1,52	0,37 – 6,02	67,99	57,39 – 77,02	134
Manokwari	3,84	0,94 – 14,38	36,27	26,38 – 47,48	285
Sorong Selatan			84,51	69,41 – 92,91	95
Kab. Sorong	1,70	0,38 – 7,34	60,73	45,39 – 74,21	151
Raja Ampat	0,65	0,10 – 4,12	71,47	54,68 – 83,88	86
Tambrau	1,19	0,27 – 5,11	75,19	62,83 – 84,45	31*
Maybrat			43,33	26,98 – 61,27	44*
Manokwari Selatan	1,27	0,31 – 5,03	80,35	73,07 – 86,03	56
Pegunungan Arfak	0,41	0,05 – 3,33	83,99	59,65 – 94,90	50
Kota Sorong	3,92	1,59 – 9,35	63,80	51,55 – 74,49	399
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>2,43</b>	<b>1,41 – 4,17</b>	<b>64,14</b>	<b>59,69 – 68,35</b>	<b>1.663</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya			Tidak			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>	0,21	0,03	1,34	68,45	53,37	80,44	172
0-5	0,49	0,07	3,46	60,92	47,99	72,48	174
6-11	3,41	1,14	9,76	71,68	62,21	79,56	340
12-23	2,36	0,99	5,53	64,07	55,79	71,58	335
24-35	3,34	1,14	9,42	61,54	53,07	69,37	309
36-47	2,82	0,77	9,82	58,39	49,43	66,83	334
48-59							
<b>Jenis Kelamin</b>	2,67	1,30	5,40	65,07	59,26	70,46	870
Laki-laki	2,17	0,93	4,96	63,12	57,61	68,31	793
Perempuan				60,02	38,32	78,39	57
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				60,02	38,32	78,39	57
Tidak/belum pernah sekolah	1,39	0,19	9,39	78,85	69,84	85,72	124
Tidak tamat SD/MI	0,01	0,00	0,06	71,33	63,15	78,32	303
Tamat SD/MI	2,51	0,64	9,38	66,84	57,05	75,36	300
Tamat SLTP/MTS	3,80	1,77	7,96	59,03	51,19	66,42	605
Tamat SLTA/MA	2,29	0,50	9,82	62,52	38,63	81,56	69
Tamat D1/D2/D3	3,22	1,28	7,90	57,43	46,10	68,02	205
Tamat PT							
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>	0,53	0,08	3,43	77,36	64,03	86,77	75
Tidak bekerja				47,67	7,50	91,09	2*
Sekolah	4,10	1,82	8,94	54,04	42,99	64,70	271
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,25	1,27	13,25	59,91	48,34	70,47	223
Pegawai swasta	2,58	0,60	10,36	63,92	52,11	74,26	320
Wiraswasta	0,24	0,07	0,86	71,66	63,29	78,77	327
Petani/buruh tani				80,17	68,71	88,15	150
Nelayan	4,68	0,95	20,01	55,51	41,78	68,45	138
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,51	0,76	7,96	58,51	42,61	72,82	157
Lainnya							
<b>Tempat tinggal</b>	3,55	1,83	6,76	61,94	54,01	69,28	653
Perkotaan	1,71	0,68	4,25	65,56	60,26	70,50	1.010
Perdesaan	0,21	0,03	1,34	68,45	53,37	80,44	172

\* N Tertimbang < 50

### 15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

#### Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

#### Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

*Proporsi pemanfaatan buku KIA*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Fakfak	29,81	31,50	30,74	7,95	142
Kaimana	28,11	13,99	29,23	28,68	129
Teluk Wondama	27,18	8,84	31,46	32,52	76
Teluk Bintuni	52,79	11,88	22,70	12,63	135
Manokwari	38,22	17,01	30,23	14,54	297
Sorong Selatan	15,40	29,17	18,84	36,59	97
Sorong	41,60	14,77	28,70	14,94	152
Raja Ampat	27,49	1,93	33,58	36,99	102
Tambrau	20,44	20,04	19,48	40,05	31*
Maybrat	3,18	19,79	48,10	28,93	48*
Manokwari Selatan	21,19	19,44	27,45	31,91	57
Pegunungan Arfak	3,04	18,65	8,09	70,23	80
Sorong	38,00	9,47	29,03	23,51	428
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>32,43</b>	<b>15,27</b>	<b>28,04</b>	<b>24,26</b>	<b>1.774</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	62,53	10,50	4,74	22,23	180
6-11	54,24	12,50	6,84	26,43	181
12-23	46,03	13,82	18,73	21,42	356
24-35	24,56	20,45	25,28	29,70	356
36-47	18,05	18,90	37,73	25,32	338
48-59	14,40	12,00	52,96	20,64	363
<b>Jenis kelamin</b>					
Laki-laki	28,56	16,26	28,35	26,82	926
Perempuan	36,65	14,20	27,69	21,46	848
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	21,38	7,43	21,28	49,90	64
Tidak tamat SD/MI	29,83	20,32	16,39	33,45	138
Tamat SD/MI	29,20	16,42	25,15	29,22	328
Tamat SLTP/MTS	30,28	15,21	30,88	23,62	319
Tamat SLTA/MA	39,36	15,19	27,13	18,33	633
Tamat D1/D2/D3/PT	27,06	13,57	37,11	22,26	292
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	39,43	11,72	14,50	34,35	83
Sekolah		26,20	51,02	22,78	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,72	17,53	33,42	17,33	290
Pegawai swasta	27,45	18,23	33,66	20,66	229
Wiraswasta	39,47	12,57	27,51	20,44	346
Petani/buruh tani	24,71	13,61	24,97	36,71	357
Nelayan	32,47	15,19	17,13	35,22	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,34	22,51	24,91	11,24	145
Lainnya	31,60	11,85	38,21	18,33	164
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	35,66	11,27	31,19	21,89	687
Perdesaan	30,39	17,81	26,05	25,75	1.087
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>32,43</b>	<b>15,27</b>	<b>28,04</b>	<b>24,26</b>	<b>1.774</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)			Pemeriksaan kesh pd saat sakit	N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	53,78	46,68	62,88	23,83	83
6-11	48,77	38,32	64,20	20,12	73
12-23	42,98	41,38	58,67	18,10	121
24-35	52,80	51,40	70,04	26,89	65
36-47	50,45	47,30	62,97	0,49	45*
48-59	61,25	65,44	77,43	13,17	39
<b>Jenis kelamin</b>					
Laki-laki	47,22	45,21	58,92	14,69	196
Perempuan	52,41	47,10	68,92	21,90	230
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	6,63	0,18	81,41		10*
Tidak tamat SD/MI	52,76	49,94	56,42	3,29	30*
Tamat SD/MI	44,50	37,47	65,50	12,25	71
Tamat SLTP/MTS	38,98	36,97	45,91	15,82	72
Tamat SLTA/MA	55,16	53,20	69,02	25,48	184
Tamat D1/D2/D3/PT	60,10	52,24	71,80	19,11	59
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>					
Tidak bekerja	26,18	10,46	61,97	4,06	24*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,26	67,25	81,68	21,66	68
Pegawai swasta	82,46	70,49	89,51	44,69	46*
Wiraswasta	46,23	39,36	59,48	17,79	101
Petani/buruh tani	34,10	35,72	52,75	10,79	65
Nelayan	40,47	41,78	40,55	11,37	38*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,68	51,84	64,01	10,76	44*
Lainnya	40,53	35,98	60,76	22,21	38*
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	52,57	52,04	62,96	23,52	181
Perdesaan	48,14	41,92	65,34	14,93	245

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 15.4 Imunisasi dan Vitamin A

### A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus dan hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi imunisasi dasar (%)							N Ter timbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	75,41	79,42	60,51	56,72	56,53	58,47	76,80	166
Perempuan	62,15	71,79	49,70	48,19	45,07	52,22	69,34	170
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	53,28	66,19	34,93	34,93	34,93	36,30	62,16	15*
Tidak tamat SD/MI	46,76	55,72	20,91	20,27	20,27	31,04	63,89	20*
Tamat SD/MI	62,46	67,46	45,64	43,76	40,12	34,67	58,95	61
Tamat SLTP/MTS	66,62	69,60	48,64	47,55	48,05	55,69	69,90	51
Tamat SLTA/MA	72,91	84,52	71,25	66,99	65,29	69,87	78,41	135
Tamat D1/D2/D3/PT	79,17	77,69	49,16	46,84	44,30	55,69	84,41	55
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	51,26	62,68	49,47	46,03	38,69	23,22	74,84	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	80,03	81,78	61,29	59,02	58,98	62,02	86,01	56
Pegawai swasta	83,44	86,32	60,31	60,31	55,05	82,50	85,13	37*
Wiraswasta	66,04	79,99	69,42	67,43	67,07	73,64	77,29	92
Petani/buruh tani	51,38	53,61	18,93	18,93	18,93	21,35	51,32	52
Nelayan	65,62	79,31	64,89	53,31	51,15	59,53	79,11	34*
Buruh/sopir/pembantu ruta	92,58	91,27	88,53	86,68	77,30	76,06	80,86	21*
Lainnya	60,93	65,51	27,26	23,97	23,97	9,19	49,33	35*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	83,36	84,48	73,94	69,81	68,69	74,36	83,04	154
Perdesaan	56,37	68,06	39,14	37,77	35,63	39,29	64,60	182

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

*Proporsi imunisasi dasar lengkap*

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar				N Tertimbang		
	Lengkap		Tidak lengkap				
	%	95%CI	%	95%CI			
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	55,48	42,27	67,96	28,77	19,55	40,17	166
Perempuan	39,87	29,34	51,42	39,40	29,48	50,28	170
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	34,93	5,99	81,88	39,31	12,46	74,65	15*
Tidak tamat SD/MI	21,70	8,84	44,21	47,58	26,59	69,46	20*
Tamat SD/MI	32,36	13,61	59,25	45,98	26,68	66,56	61
Tamat SLTP/MTS	45,23	25,64	66,42	28,18	12,83	51,14	51
Tamat SLTA/MA	59,14	43,58	73,07	28,81	17,51	43,54	135
Tamat D1/D2/D3/PT	50,83	33,08	68,37	33,62	18,85	52,48	55
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	15,42	3,66	46,64	84,58	53,36	96,34	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	59,67	41,69	75,38	28,74	15,67	46,68	56
Pegawai swasta	78,55	56,96	91,02	9,71	3,58	23,76	37*
Wiraswasta	55,79	37,70	72,47	25,20	12,95	43,28	92
Petani/buruh tani	18,21	9,59	31,84	47,58	33,73	61,82	52
Nelayan	46,64	19,53	75,89	44,05	19,40	72,02	34*
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,06	46,59	92,05	20,48	5,98	51,04	21*
Lainnya	9,19	2,55	28,10	58,55	29,33	82,79	35*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	69,99	56,87	80,49	18,39	10,59	30,00	154
Perdesaan	28,74	19,76	39,78	47,41	37,50	57,52	182

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## B. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$\text{Proporsi imunisasi lanjutan} = \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4.5. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak 24-35 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95%CI		%	95%CI		
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	31,20	22,27	41,78	32,30	23,60	42,43	212
Perempuan	25,65	16,19	38,13	35,16	24,26	47,85	173
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	18,25	5,14	47,92	18,45	5,26	47,96	13*
Tidak tamat SD/MI	30,29	10,79	60,95	31,21	11,53	61,24	37*
Tamat SD/MI	37,48	22,53	55,26	44,00	28,59	60,67	78
Tamat SLTP/MTS	39,06	23,10	57,76	48,74	32,39	65,36	56
Tamat SLTA/MA	20,91	12,42	33,02	26,66	16,36	40,31	147
Tamat D1/D2/D3/PT	28,02	14,96	46,27	26,93	14,10	45,27	54
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	28,21	5,24	73,64	28,21	5,24	73,64	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,61	9,00	34,58	21,50	10,86	38,12	57
Pegawai swasta	51,00	28,94	72,68	49,49	27,62	71,56	47*
Wiraswasta	27,22	15,60	43,08	36,18	21,35	54,22	74
Petani/buruh tani	23,34	13,53	37,20	30,12	19,11	44,02	75
Nelayan	21,15	7,36	47,55	20,86	6,65	49,37	46*
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,12	7,54	58,01	40,41	16,16	70,46	35*
Lainnya	44,65	21,74	70,08	47,18	23,96	71,69	33*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	34,93	21,30	51,58	33,40	20,05	50,07	126
Perdesaan	25,69	18,37	34,68	33,67	25,68	42,73	259

\* N Tertimbang < 50

### C. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam Riskesdas 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal > 3 minggu).

Formula:

*Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

*Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

Tabel 15.4.7. Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI (%)	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
<b>Jenis kelamin</b>						
Laki-laki	52,92	51,42	26,21	1,52		96
Perempuan	32,07	28,45	6,56	1,48	3,37	83
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	18,43	18,43	6,69	3,89		8*
Tidak tamat SD/MI	30,94	30,94	5,42			10*
Tamat SD/MI	23,74	23,74	3,24		0,07	35*
Tamat SLTP/MTS	53,33	42,29	4,62	3,35	8,07	34*
Tamat SLTA/MA	61,17	60,64	32,29	1,70		53
Tamat D1/D2/D3/PT	35,46	34,52	25,16	0,84		38*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>						
Tidak bekerja	29,98	29,98	3,78	3,78		8*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	37,49	35,68	33,33			35*
Pegawai swasta	39,98	39,98	25,44	2,03	0,15	16*
Wiraswasta	59,42	53,46	22,85		5,95	44*
Petani/buruh tani	30,32	30,32	8,36			33*
Nelayan	20,01	20,01	3,15			15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	77,64	64,96	12,68	22,67		9*
Lainnya	48,32	48,32			0,68	19*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	50,79	49,42	24,15	1,75	0,18	84
Perdesaan	36,61	33,16	10,90	1,27	2,78	95

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

#### D. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

*Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A*

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.2. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	37,51	25,37	51,47	37,64	25,19	51,96	24,84	15,86	36,71	118
Kaimana	36,94	25,98	49,45	44,11	32,27	56,65	18,95	12,34	27,97	116
Teluk Wondama	32,93	23,99	43,31	40,43	27,36	55,02	26,64	16,80	39,50	66
Teluk Bintuni	43,36	30,13	57,61	27,35	16,88	41,10	29,29	19,81	40,99	131
Manokwari	43,25	30,65	56,78	24,71	16,93	34,57	32,04	21,91	44,21	279
Sorong Selatan	41,41	28,55	55,56	26,73	17,55	38,47	31,86	15,46	54,44	84
Kab. Sorong	44,40	33,24	56,16	33,59	23,56	45,35	22,01	13,04	34,71	141
Raja Ampat	33,41	18,46	52,66	26,96	16,88	40,14	39,63	26,03	55,04	97
Tambrauw	33,42	19,70	50,67	35,44	22,54	50,88	31,14	20,53	44,18	28*
Maybrat	42,90	25,39	62,39	22,91	8,62	48,35	34,19	16,89	57,05	47*
Manokwari Selatan	41,88	32,29	52,11	31,74	21,53	44,07	26,39	17,25	38,14	50
Pegunungan Arfak	21,02	5,03	57,24	34,83	20,32	52,82	44,15	22,12	68,75	73
Kota Sorong	56,85	46,53	66,62	28,30	19,88	38,58	14,85	8,30	25,13	375
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>43,32</b>	<b>38,99</b>	<b>47,75</b>	<b>30,59</b>	<b>27,08</b>	<b>34,35</b>	<b>26,09</b>	<b>22,41</b>	<b>30,14</b>	1.607

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.4.3. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A						N Tertimbang			
	Sesuai standar		Tidak sesuai standar		Tidak pernah mendapat					
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
6-11	67,39	55,75	77,22			32,61	22,78	44,25	47*	
12-23	34,36	26,79	42,82	47,44	39,17	55,86	18,20	12,64	25,48	41*
24-35	46,23	38,28	54,37	33,37	26,56	40,95	20,40	15,08	27,01	121
36-47	41,87	33,47	50,77	29,56	22,12	38,28	28,57	21,71	36,58	156
48-59	38,60	30,82	47,02	27,52	20,99	35,18	33,87	26,66	41,92	163
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	41,23	35,73	46,95	33,07	27,99	38,58	25,70	21,27	30,69	856
Perempuan	45,69	40,04	51,46	27,78	23,52	32,47	26,53	21,67	32,04	751
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	33,05	16,64	54,96	32,33	19,73	48,15	34,62	20,88	51,53	59
Tidak tamat SD/MI	34,66	24,30	46,73	27,56	19,81	36,95	37,77	25,94	51,27	115
Tamat SD/MI	33,83	24,37	44,78	30,72	22,64	40,18	35,45	26,84	45,13	303
Tamat SLTP/MTS	36,95	28,31	46,52	36,97	28,17	46,72	26,08	19,14	34,47	280
Tamat SLTA/MA	53,47	46,73	60,08	26,13	20,75	32,33	20,41	15,61	26,21	582
Tamat D1/D2/D3/PT	44,64	35,90	53,72	34,41	25,99	43,92	20,96	14,64	29,06	268
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	39,68	20,53	62,63	34,04	17,03	56,49	26,27	13,57	44,72	71
Sekolah	59,79	14,80	92,72	3,34	0,37	24,16	36,88	5,79	84,74	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,50	40,60	58,44	32,13	24,23	41,20	18,37	12,43	26,30	266
Pegawai swasta	50,89	39,24	62,44	21,98	14,28	32,27	27,13	17,23	39,97	208
Wiraswasta	41,60	32,68	51,11	38,37	29,50	48,09	20,03	13,58	28,53	321
Petani/buruh tani	35,73	28,55	43,63	25,38	19,63	32,13	38,89	30,57	47,91	307
Nelayan	33,80	22,22	47,72	41,42	29,76	54,14	24,77	17,20	34,30	146
Buruh/sopir/pemba ntu ruta	59,28	45,12	72,05	19,94	11,42	32,47	20,78	12,36	32,79	133
Lainnya	37,77	23,44	54,62	31,53	20,45	45,20	30,70	21,23	42,13	154
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	45,55	38,45	52,83	31,32	25,42	37,90	23,13	17,50	29,92	618
Perdesaan	41,92	36,54	47,50	30,14	25,91	34,74	27,94	23,32	33,08	989

\* N Tertimbang < 50

## 15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan.

Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

*Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

*Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang BB		Frekuensi penimbangan			Panjang/Tinggi Badan (PB / TB) Diukur		Frekuensi pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8kali (%)	≥ 8 kali (%)	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali (%)	≥ 2 kali (%)	N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0-5	74,90	180	94,37	1,11	130	44,17	180	31,55	59,78	78
6-11	78,16	181	67,72	28,77	137	34,99	181	23,88	74,94	62
12-23	67,68	356	30,89	61,83	233	31,29	356	17,53	73,55	109
24-35	58,19	356	35,29	52,31	200	26,38	356	9,44	79,80	92
36-47	53,90	338	37,59	52,71	176	27,24	338	17,77	66,16	90
48-59	42,90	363	51,55	35,17	150	24,25	363	13,23	79,81	86
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	58,70	926	43,92	47,32	525	29,37	926	19,81	72,69	266
Perempuan	61,16	848	54,06	37,26	502	30,22	848	16,66	72,33	251
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/ belum pernah sekolah	52,19	64	50,46	37,63	32*	15,08	64	12,40	67,59	9*
Tidak tamat SD/MI	62,32	138	54,71	39,63	83	32,33	138	29,62	67,37	44*
Tamat SD/MI	56,51	328	43,46	42,72	179	27,56	328	13,19	68,11	89
Tamat SLTP/MTS	59,39	319	49,08	42,85	183	34,47	319	13,94	78,05	108
Tamat SLTA/MA	60,30	633	44,84	48,63	369	28,87	633	16,44	74,28	179
Tamat D1/D2/D3/PT	63,81	292	59,29	31,04	180	31,08	292	27,38	69,68	89
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	61,85	83	48,65	40,41	50	18,60	83	5,5	65,0	15*
Sekolah	45,64	2*		100,0	1*	26,20	2*		100,0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	63,02	290	51,48	39,62	177	29,40	290	14,6	77,9	83
Pegawai swasta	55,53	229	47,24	38,73	123	30,70	229	10,3	78,6	69
Wiraswasta	66,87	346	48,34	44,98	224	29,30	346	24,3	62,6	99
Petani/buruh tani	53,43	357	54,38	36,81	185	30,40	357	22,9	68,6	106
Nelayan	61,82	157	40,53	54,21	94	36,10	157	9,5	83,0	56
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,53	145	35,46	51,76	89	24,90	145	16,0	80,1	35*
Lainnya	53,80	164	59,11	36,59	85	32,80	164	28,8	68,3	53
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	57,56	687	49,30	40,94	382	27,11	687	11,39	78,18	182
Perdesaan	61,35	1087	48,61	43,28	645	31,46	1087	22,04	69,43	335

\*N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 15.5.2. Proporsi Alasan Utama tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang (%)								N Tertimbang	
	Anak sudah besar ( $\geq 1$ tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Malas	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot		Alat TB tidak tersedia
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0-5		5,23	0,05	11,13	20,56	5,83	28,81	28,19		47*
6-11	1,20	2,15	1,77	23,10	6,86	16,69	13,74	34,48		41*
12-23	3,95	8,99	2,03	17,60	2,45	7,54	40,96	16,49		121
24-35	7,74	1,47	4,63	11,74	11,07	5,85	42,64	14,86		156
36-47	22,26	15,08	6,44	7,63	5,20	6,73	23,13	11,94		163
48-59	33,76	17,35	4,26	6,76	3,06	3,80	19,77	11,17		217
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	19,61	12,89	5,37	15,06	11,56	4,75	5,28	25,15		401
Perempuan	14,02	7,86	2,51	15,67	10,20	8,37	7,52	33,39		346
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	6,99	3,27	4,12	24,09	10,47	16,03	6,35	25,15		32*
Tidak tamat SD/MI	5,00	7,78	2,36	16,92	13,74	5,48	5,72	43,00		55
Tamat SD/MI	21,40	11,69	3,96	14,35	11,64	7,80	12,56	16,53		150
Tamat SLTP/MTS	16,15	10,30	3,88	25,31	2,02	2,38	6,95	32,91		136
Tamat SLTA/MA	15,80	11,27	3,95	11,18	11,19	7,78	4,66	34,11		264
Tamat D1/D2/D3/PT	23,92	11,16	5,41	11,06	19,04	3,98	1,35	22,87		111
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	19,86	20,49	8,11	20,82	3,09	10,53	2,48	14,63		34
Pegawai	21,65	8,33	5,74	12,94	13,54	4,56	4,05	28,58		219
Wiraswasta	13,84	10,77	1,77	17,02	8,75		3,94	43,89		120
Petani/buruh tani/nelayan/buruh lainnya	15,17	11,84	2,87	16,32	10,06	9,88	8,46	24,87		293
Lainnya	14,69	7,41	5,40	13,45	13,64	6,77	9,94	28,70		80
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	21,06	14,93	5,62	15,03	6,31	5,41	1,94	29,65		306
Perdesaan	14,22	7,53	2,96	15,56	14,14	7,13	9,36	28,49		441
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>17,02</b>	<b>10,56</b>	<b>4,05</b>	<b>15,34</b>	<b>10,93</b>	<b>6,42</b>	<b>6,32</b>	<b>28,96</b>		<b>747</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (21 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau diukur	Lupa/tidak tahu jadinya	Tidak ada kegiatan pengukuran	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0-5	0,70	0,00	3,90	8,50	49,20	2,50	19,30	10,90	1,90	101
6-11	0,40	3,70	0,60	7,30	37,20	4,90	10,40	13,00	12,10	119
12-23	1,70	4,00	2,00	10,70	27,20	4,40	25,10	9,40	8,20	247
24-35	6,20	2,70	2,80	8,20	30,60	3,30	27,50	7,80	4,60	265
36-47	15,20	7,50	3,50	6,20	28,00	4,40	14,00	8,80	6,80	248
48-59	27,00	11,10	3,40	4,60	21,40	3,90	17,10	8,70	1,20	277
<b>Jenis kelamin</b>										
Laki-laki	13,20	6,80	3,30	8,10	26,60	2,80	18,90	9,80	10,70	660
Perempuan	8,00	4,40	2,20	6,70	32,70	5,30	20,80	8,70	11,30	597
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	1,90	0,00	2,30	5,20	23,60	4,80	15,90	11,70	34,60	55
Tidak tamat SD/MI	6,30	0,30	0,60	8,70	32,70	3,60	24,40	14,30	9,20	94
Tamat SD/MI	11,40	8,40	1,90	7,50	35,70	7,80	13,20	10,30	3,90	240
Tamat SLTP/MTS	13,50	5,80	1,00	2,50	23,00	5,00	27,60	14,70	6,70	211
Tamat SLTA/MA	10,20	5,70	2,90	8,40	30,10	2,50	21,80	6,80	11,70	454
Tamat D1/D2/D3/PT	12,50	6,10	6,60	10,40	27,70	1,60	14,00	4,70	16,30	203
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	0,80	14,00	4,70	2,30	30,40	1,20	19,70	10,30	16,60	68
Sekolah	69,10				30,90					2*
PNS/TNI/Polri/BUM N/ BUMD	13,80	7,00	5,90	6,40	33,00	0,60	14,00	6,30	13,10	207
Pegawai swasta	13,00	0,90	4,00	12,80	20,40	3,90	25,10	9,30	10,60	160
Wiraswasta	9,80	5,90	1,90	4,80	27,80	2,10	25,50	6,80	15,50	247
Petani/buruh tani	10,80	4,30	1,60	10,10	29,50	8,10	14,90	11,00	9,70	251
Nelayan	11,90	7,90	1,60	3,00	31,50	3,70	29,40	5,90	5,00	101
Buruh/sopir/ pembantu ruta	7,10	7,50	0,30	6,20	43,80	2,20	12,30	15,30	5,30	110
Lainnya	11,10	3,40	2,20	10,00	23,50	8,80	20,30	12,60	8,00	111
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	13,40	8,00	3,80	4,70	26,90	1,10	23,30	8,80	10,00	505
Perdesaan	8,90	4,10	2,10	9,30	31,30	5,90	17,40	9,60	11,60	752
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>10,70</b>	<b>5,60</b>	<b>2,80</b>	<b>7,40</b>	<b>29,50</b>	<b>4,00</b>	<b>19,80</b>	<b>9,20</b>	<b>10,90</b>	<b>1257</b>

\*N Tertimbang < 50

## 15.6 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari *Study Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016* untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

*Proporsi indeks perkembangan anak usia dini*

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indek Perkembangan Anak Usia Dini		Perkembangan anak				N Tertimbang	
	%	95%CI	Numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>								
36-47	77,71	70,22	83,75	44,50	98,25	61,53	92,71	340
48-59	88,81	82,92	92,85	63,42	98,05	67,62	94,07	366
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	82,01	74,96	87,41	52,50	97,71	61,34	94,02	404
Perempuan	85,40	79,44	89,85	56,71	98,74	69,17	92,60	302
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/ belum pernah sekolah	81,42	56,25	93,73	45,77	99,89	61,20	98,05	22*
Tidak tamat SD/MI	72,27	57,20	83,55	37,93	93,77	69,52	87,09	37*
Tamat SD/MI	85,05	73,76	92,00	49,31	96,04	71,79	96,70	133
Tamat SLTP/MTS	78,36	63,30	88,38	42,51	98,09	72,35	90,57	141
Tamat SLTA/MA	89,38	83,19	93,47	64,92	98,83	60,72	90,63	235
Tamat D1/D2/D3/PT	80,40	65,90	89,70	58,88	100,0	55,95	98,86	137
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	73,72	29,04	95,06	48,10	100,0	64,03	86,70	32*
Sekolah	100,0	100,00	100,00	93,86	100,0	73,98	100,0	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	84,10	71,94	91,61	62,98	99,06	59,26	94,65	132
Pegawai swasta	85,03	69,40	93,43	65,48	100,0	59,03	88,44	106
Wiraswasta	89,45	78,06	95,29	63,27	98,96	65,55	96,39	118
Petani/buruh tani	80,63	71,84	87,17	41,61	95,67	70,01	94,90	132
Nelayan	78,22	63,72	88,02	59,72	92,57	72,17	84,10	51
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	90,42	72,84	97,08	35,57	99,69	72,67	96,47	65
Lainnya	76,35	56,78	88,80	45,10	98,70	59,02	97,77	68
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	88,57	79,93	93,78	65,67	99,20	62,81	94,85	278
Perdesaan	80,13	74,19	84,99	46,89	97,46	65,90	92,47	428
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>83,46</b>	<b>78,74</b>	<b>87,30</b>	<b>54,30</b>	<b>98,15</b>	<b>64,68</b>	<b>93,41</b>	<b>706</b>

\* N Tertimbang < 50

## BAB 16 STATUS GIZI

### 16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/kaplet/kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

#### JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

#### SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

#### JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ &= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\frac{\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} = \frac{\text{menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\frac{\text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD}} = \frac{\text{menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)		
	%	95%CI	N Tertimbang	Rerata	SD	
Fakfak	64,84	52,92	75,16	122	13,20	1,202
Kaimana	56,13	44,40	67,22	86	12,14	1,361
Teluk Wondama	57,66	41,41	72,41	48*	13,66	1,662
Teluk Bintuni	57,73	48,00	66,90	90	12,82	1,250
Manokwari	64,95	54,29	74,30	251	12,95	1,293
Sorong Selatan	62,32	50,11	73,15	73	12,87	1,034
Kab. Sorong	70,70	61,70	78,33	129	12,87	1,264
Raja Ampat	59,19	46,18	71,02	72	12,86	1,207
Tambrauw	64,05	42,70	80,99	22*	12,80	1,235
Maybrat	67,76	43,50	85,16	69	12,49	0,663
Manokwari Selatan	62,95	50,20	74,12	32*	12,86	1,488
Pegunungan Arfak	40,48	26,62	56,05	39*	12,50	1,966
Kota Sorong	63,03	51,75	73,06	370	13,01	1,761
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>62,68</b>	<b>58,50</b>	<b>66,67</b>	<b>1.404</b>	<b>12,90</b>	<b>1,432</b>

\* N Tertimbang < 50

## 16.2 Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir				
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang		
Fakfak	21,98	13,03	34,63	122	49,34	26,96	71,99	26*
Kaimana	27,71	15,14	45,15	84	84,88	58,99	95,64	23*
Teluk Wondama	2,36	0,58	9,04	49	100,00	100,00	100,00	1*
Teluk Bintuni	24,89	13,40	41,52	86	38,58	22,36	57,81	21*
Manokwari	12,26	6,74	21,29	238	58,83	22,95	87,26	29*
Sorong Selatan	8,69	2,63	25,13	68	56,77	9,62	94,19	6*
Kab. Sorong	20,42	11,70	33,18	121	69,07	45,77	85,53	24*
Raja Ampat	2,13	0,30	13,54	70	100,00	100,00	100,00	1*
Tambrauw	6,94	1,84	22,94	21*	100,00	100,00	100,00	1*
Maybrat	19,07	4,70	52,97	64				12*
Manokwari Selatan	7,58	3,65	15,09	30*	13,63	1,50	62,00	2*
Pegunungan Arfak				32*				
Kota Sorong	7,63	3,06	17,75	360	30,64	4,50	80,54	27*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>13,19</b>	<b>10,27</b>	<b>16,77</b>	<b>1.344</b>	<b>51,65</b>	<b>39,18</b>	<b>63,92</b>	<b>175</b>

\*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir				
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
10-11	3,93	1,65	9,08	322	75,83	36,78	94,42	13*
12-15	11,08	7,74	15,61	583	66,04	47,65	80,60	64
16-18	23,91	16,62	33,12	355	43,02	24,50	63,72	84
19	18,01	8,00	35,67	83	18,09	5,71	44,62	15*
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum tamat sekolah	2,70	0,38	16,61	43*	100,00	100,00	100,00	1*
Tamat tamat SD/MI	6,49	3,76	10,97	401	72,73	43,06	90,39	26*
Tamat SD/MI	10,99	7,06	16,71	447	57,71	35,29	77,35	48*
Tamat SLTP/MTs	25,46	17,52	35,46	308	42,04	26,42	59,42	77
Tamat SLTA/MA	15,48	8,33	26,95	145	45,04	19,61	73,36	22*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	12,15	7,89	18,26	560	51,91	29,39	73,68	67
Perdesaan	13,93	10,27	18,61	784	51,48	37,57	65,17	108

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah		Inisiatif sendiri			N Tertimbang	
	%	95%CI		%	95%CI	%	95%CI			
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
10-11	8,57	1,41	38,07	46,12	8,80	88,37	45,31	7,49	89,45	11*
12-15	40,86	22,33	62,40	63,09	40,64	81,02	4,74	0,79	23,67	50
16-18	56,56	31,66	78,54	43,99	22,55	67,94	12,69	3,83	34,64	43*
19	44,45	12,63	81,59	26,95	4,64	73,67	28,59	3,95	79,57	3*
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum tamat sekolah				100,0	100,0	100,0				1*
Tidak tamat SD/MI	13,90	3,49	41,92	63,12	29,27	87,62	22,98	2,72	76,10	22*
Tamat SD/MI	50,05	25,58	74,49	55,90	28,96	79,77	7,13	1,15	33,55	33*
Tamat SLTP/MTs	61,95	35,55	82,77	44,69	20,58	71,58	6,77	1,77	22,69	39*
Tamat SLTA/MA	28,52	15,85	45,81	44,21	23,88	66,68	31,37	9,02	67,82	12*
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	56,00	28,07	80,59	40,48	18,30	67,39	16,12	5,64	38,21	41*
Perdesaan	36,20	19,37	57,26	60,25	44,66	74,00	10,83	2,04	41,49	66
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>43,84</b>	<b>27,71</b>	<b>61,39</b>	<b>52,61</b>	<b>37,83</b>	<b>66,95</b>	<b>12,88</b>	<b>4,80</b>	<b>30,23</b>	<b>4,80</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Layanan Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10-11	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
12-15	100,00	0,00	17*	100,00	0,00	17*
16-18	100,00	0,00	20*	100,00	0,00	20*
19	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah			3*			3*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	14*	100,00	0,00	14*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	20*	100,00	0,00	20*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	100,00	0,00	19*	100,00	0,00	19*
Perdesaan	100,00	0,00	20*	100,00	0,00	20*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>39*</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>39*</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10-11	100,00		6*	100,00		6*
12-15	97,59	2,41	36*	97,59	2,41	36*
16-18	100,00		22*	100,00		22*
19	100,00		1*	100,00		1*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00		2*	100,00		2*
Tidak tamat SD/MI	100,00		16*	100,00		16*
Tamat SD/MI	95,91	4,09	21*	95,91	4,09	21*
Tamat SLTP/MTs	100,00		20*	100,00		20*
Tamat SLTA/MA	100,00		6*	100,00		6*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	95,47	4,53	19*	95,47	4,53	19*
Perdesaan	100,00		46*	100,00		46*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>98,65</b>	<b>1,35</b>	<b>65</b>	<b>98,70</b>	<b>1,35</b>	<b>65</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10-11	100,000	0,00	5*	100,00	0,00	5*
12-15	100,000	0,00	2*	100,00	0,00	2*
16-18	100,000	0,00	5*	100,00	0,00	5*
19	100,000	0,00	1*	100,00	0,00	1*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah			5*			5*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Perdesaan	100,00	0,00	7*	100,00	0,00	7*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>13*</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>13*</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari sekolah (%)						N Tertimbang	
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu		Lainnya
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
10-11		100,00					1*	
12-15		23,98	29,91			23,40	22,71	9*
16-18		29,31	27,17			43,52		6*
19								
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum tamat sekolah								
Tidak tamat SD/MI		37,30	62,70					4*
Tamat SD/MI		26,63	2,34			36,04	34,98	6*
Tamat SLTP/MTs		8,22	35,28			56,50		4*
Tamat SLTA/MA		100,00						1*
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan		14,36	27,77			57,87		6*
Perdesaan		39,98	26,85			11,69	21,48	10*
<b>Prov. Papua Barat</b>		<b>30,29</b>	<b>27,20</b>			<b>29,15</b>	<b>13,36</b>	<b>16*</b>

\* N Tertimbang < 50

### 16.3 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

#### IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

**Definisi:** Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

*Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

#### RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

**Definisi:** Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

*Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

### **IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilan saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

### **JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL**

**Definisi:** Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq 90$  bungkus.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

### **IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \end{aligned}$$

### **ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \end{aligned}$$

### **JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL**

**Definisi:** Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} \\ & = \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

## **ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN**

**Definisi:** Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

*Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan*

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT			
	%	95%CI	N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>							
10 – 14							
15 – 19	29,68	10,30	60,83	10*	2,94	1,66	3*
10 -- 19 (Remaja)	29,68	10,30	60,83	10*	2,94	1,66	3*
20 – 24	17,81	6,04	42,20	20*	4,30	2,31	4*
25 – 29	38,35	18,19	63,50	45*	4,53	0,94	17*
30 – 34	38,64	13,52	71,74	26*	3,64	1,49	10*
35 – 39	18,20	5,32	46,86	20*	3,52	1,71	4*
40 – 44	16,24	1,55	70,40	2*	3,00	0,00	0*
45 – 49	100,00	100,00	100,00	0*	2,00	0,00	0*
50 – 54	17,81	6,04	42,20	20*	4,30	2,31	4*
15 - 49	30,67	18,75	45,89	125	4,03	1,40	38*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	30,87	7,78	70,27	10*	4,97	1,21	3*
Tidak tamat SD/MI	57,92	15,46	91,20	4*	3,08	1,33	2*
Tamat SD/MI	35,06	7,77	77,59	21*	4,74	0,81	7*
Tamat SLTP/MTS	47,28	17,00	79,70	16*	2,38	1,05	7*
Tamat SLTA/MA	28,68	13,88	50,09	60	4,42	1,19	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	8,45	2,33	26,26	14*	2,96	3,55	1*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Tidak bekerja	32,78	18,49	51,18	86	4,19	1,29	28*
Sekolah				1*			
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,46	0,63	34,44	7*	5,00	0,00	0*
Pegawai Swasta				5*			
Wiraswasta	54,45	16,55	87,81	11*	2,87	1,50	6*
Petani/buruh tani	40,06	9,04	81,79	6*	5,21	1,27	3*
Nelayan				0*			
Lainnya	19,18	6,42	45,08	9*	2,93	1,51	2*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	44,76	23,67	67,93	61	4,26	1,21	27
Perdesaan	17,59	9,59	30,04	64	3,40	1,72	11

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.2. Proporsi Perolehan PMT Program Ibu Hamil dan Alasan Utama tidak Menghabiskan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT (%)	N Tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus) (%)			Bumil tidak menghabiskan (%)	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14							
15-24	21,89	30*	100,00			39,82	4*
25-34	38,46	71	74,06	25,94		45,60	19*
35-44	17,99	23*	100,00			85,44	2*
45-54	100,00	0*	100,00				0*
≥ 55							
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	30,87	10*	100,00			42,25	1*
Tidak tamat SD/MI	57,92	4*	100,00				1*
Tamat SD/MI	35,06	21*	18,88	81,12		93,82	6*
Tamat SLTP/MTS	47,28	16*	100,00			17,08	6*
Tamat SLTA/MA	28,68	60	100,00			42,05	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	8,45	14*	100,00			53,67	1*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	26,88	39*	100,00			53,24	18*
Tidak bekerja	32,78	86	72,92	27,08		34,03	8*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	44,76	61	74,22	25,78		46,02	19*
Perdesaan	17,59	64	100,00			52,35	7*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>30,92</b>	<b>125</b>	<b>80,82</b>	<b>19,18</b>		<b>47,64</b>	<b>26</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan (%)					Makanan matang	N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah		
<b>Kelompok Umur (tahun) (tahun)</b>							
10-14			5,15				
15-24	71,68		48,70	18,10	23,17	22,68	6*
25-34	82,50	1,84			0,53	0,07	23*
35-44	67,53	26,70			32,47	26,70	4*
45-54	100,00						0*
≥ 55							
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	51,61				48,39		3*
Tidak tamat SD/MI	42,53	46,55			57,47	47,41	2*
Tamat SD/MI	100,00		81,12				6*
Tamat SLTP/MTS	95,36		4,64	16,29		20,41	6*
Tamat SLTA/MA	72,36	0,72	43,32				15*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	32,04					1*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	77,35	3,90	48,45		4,82		24*
Tidak bekerja	84,30	4,76	1,18	4,29	15,70	9,35	9*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	83,03		48,00				23*
Perdesaan	70,01	14,28	4,82	10,74	26,93	23,41	10*

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 16.3.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT (%)						N Tertimbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14							
15-24	17,77	10,44	49,47	10,44	10,44	23,17	6*
25-34	11,68	0,07	96,55	0,07	24,87	3,45	23*
35-44			100,00		5,77		4*
45-54		100,00	100,00				0*
≥ 55							
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	21,81	21,81	21,81	21,81	21,81	78,19	3*
Tidak tamat SD/MI	0,86	0,86	100,00	0,86	10,92		2*
Tamat SD/MI		6,18	100,00				6*
Tamat SLTP/MTS	4,64		83,26		56,47		6*
Tamat SLTA/MA	16,08		96,64		15,25		15*
Tamat D1/D2/D3/PT	46,33		100,00				1*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	10,70	1,67	94,03	0,07	10,33	23,46	24*
Tidak bekerja	13,08	6,54	75,18	6,54	45,87		9*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	11,61		100,00		24,80		23*
Perdesaan	10,72	10,37	61,56	6,37	8,49	22,21	10*
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>11,35</b>	<b>3,01</b>	<b>88,86</b>	<b>1,85</b>	<b>20,08</b>	<b>6,44</b>	<b>33*</b>

\* N Tertimbang < 50

#### 16.4 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

#### RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

*Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

#### JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

*Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

## **JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN**

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

*Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

## **ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD**

**Definisi:** Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

*Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

## **IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI**

**Definisi:** Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

*Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}$$

## **JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM**

**Definisi:** Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

*Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$$

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
	%	95%CI	N Tertimbang	< 90 tablet (%)	≥ 90 tablet (%)	N Tertimbang	< 90 tablet (%)	≥ 90 tablet (%)	N Tertimbang	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
10-14										
15-19	70,83	47,52	86,69	3*	88,81	11,19	32*	91,65	2,6753	32*
20-24	79,06	69,19	86,39	47*	81,10	18,90	174	77,31	27,2675	174
25-29	84,31	76,93	89,65	230	79,53	20,47	298	83,22	43,6523	298
30-34	85,14	77,29	90,61	369	68,12	31,88	229	79,41	43,7820	229
35-39	87,31	80,96	91,75	281	81,07	18,93	182	89,83	17,1744	182
40-44	88,47	80,66	93,38	217	87,04	12,96	90	89,84	8,1340	90
45-49	60,79	33,73	82,52	107	97,36	2,64	13*	97,66	,3151	13*
50-54	39,92	13,06	74,61	23*	67,01	32,99	2*	100,00		2*
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	47,85	30,21	66,04	59	91,83	8,17	27*	95,58	4,42	27*
Tidak tamat SD/MI	76,30	63,01	85,88	68	82,08	17,92	50	87,81	11,53	50
Tamat SD/MI	76,38	65,87	84,42	194	76,21	23,79	142	80,94	15,95	142
Tamat SLTP/MTS	83,50	75,43	89,30	243	80,67	19,33	195	82,01	16,15	195
Tamat SLTA/MA	86,44	81,20	90,39	531	78,08	21,92	440	83,59	13,50	440
Tamat D1/D2/D3/PT	93,69	86,23	97,24	187	76,89	31,69	168	84,55	13,49	168
<b>Pekerjaan ibu</b>										
Tidak bekerja	86,52	82,17	89,93	764	79,61	20,39	633	83,98	13,11	633
Sekolah	79,37	40,13	95,67	10*	78,46	21,54	7*	78,46	21,54	7*
<b>PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD</b>										
BUMD	91,96	75,64	97,68	85	79,22	20,78	75	90,91	9,09	75
Pegawai swasta	91,83	78,39	97,21	62	67,75	32,25	54	75,17	20,65	54
Wiraswasta	84,64	74,48	91,24	123	83,67	16,33	100	83,35	13,66	100
Petani/buruh tani	50,93	36,95	64,75	138	79,57	20,43	67	81,77	17,52	67
Nelayan	86,69	49,10	97,78	7*	97,80	2,20	6*	99,66	,34	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,82	9,37	84,44	10*	69,79		4*	69,79	30,21	4*
Lainnya	92,07	83,80	96,30	84	69,74		74	81,12		74
<b>Tempat tinggal</b>										
Perkotaan	91,29	86,67	94,41	500	83,46	16,54	437	84,41	47,75	437
Perdesaan	77,87	72,65	82,34	783	75,10	24,90	584	83,00	95,25	584

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 16.4.2. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)					N ter timbang	
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem- belit)		Belum waktunya habis
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	10,08	52,16	13,06	23,90	0,80	5*	
Tidak tamat SD/MI	55,11	1,84	23,97	8,23	6,60	4,25	21*
Tamat SD/MI	20,57	16,60	13,76	27,72	18,73	2,62	67
Tamat SLTP/MTS	35,87	17,48	15,93	18,36	10,32	2,05	86
Tamat SLTA/MA	19,41	14,65	18,13	28,21	17,47	2,12	167
Tamat D1/D2/D3/PT	23,43	16,97	38,45	10,15	11,00		56
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	22,79	11,12	23,20	27,25	15,31	0,33	142
Tidak bekerja	26,87	18,24	18,23	19,77	14,01	2,88	260
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	26,77	11,37	20,94	27,18	13,20	0,55	191
Perdesaan	24,21	19,67	19,12	18,11	15,62	3,27	211
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>25,43</b>	<b>15,72</b>	<b>19,99</b>	<b>22,42</b>	<b>14,47</b>	<b>1,98</b>	<b>402</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.3. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara			Jumlah TTD yang didapat			
	%	95%CI	N Tertimbang	< 90 tablet (%)	≥ 90 tablet (%)	N Tertimbang	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14							
15-24	70,60	52,74	83,78	30*	91,98	8,02	20*
25-34	67,98	49,29	82,27	71	96,27	3,73	46*
35-44	55,96	27,64	80,87	23*	77,50	22,50	12*
45-54	100,00	100,00	100,00	0*	100,00		0*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	41,23	14,71	74,06	10*	100,00		4*
Tidak tamat SD/MI	56,25	14,86	90,45	4*	56,21	43,79	2*
Tamat SD/MI	68,06	27,69	92,22	21*	93,46	6,54	13*
Tamat SLTP/MTS	62,84	26,47	88,82	16*	99,31	0,69	9*
Tamat SLTA/MA	71,11	50,81	85,43	60	97,00	3,00	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	70,35	46,89	86,44	14*	68,31	31,69	9*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Bekerja	60,14	39,20	77,93	39*	83,79	16,21	23*
Tidak bekerja	69,49	51,72	82,88	86	95,70	4,30	56
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	71,65	49,12	86,87	61	93,33	6,67	42*
Perdesaan	61,62	47,06	74,35	64	91,16	8,84	37*

\* N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 16.5 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Menurut Umur, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA (cm)					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata	SD	N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang
15				23,19	3,27	32*
16	24,37	2,70	0*	23,46	3,34	24*
17	25,50	0,00	0*	23,91	3,02	31*
18	26,45	2,70	1*	24,97	3,19	29*
19	23,61	5,76	1*	24,08	3,82	23*
20	23,17	0,92	2*	24,48	3,16	21*
21	25,48	2,70	0*	23,80	2,88	29*
22	27,50	2,70	1*	26,87	4,86	24*
23	23,82	9,65	1*	27,03	5,36	31*
24	26,21	8,53	1*	25,17	3,51	28*
25	26,46	5,04	1*	25,49	3,52	28*
26	25,39	2,70	1*	27,04	4,18	32*
27	26,37	2,70	1*	26,66	3,93	32*
28	26,88	4,07	4*	26,65	4,02	33*
29	27,92	2,46	4*	27,98	3,74	16*
30	26,21	0,95	1*	27,80	4,23	29*
31	25,83	3,82	1*	27,72	4,44	27*
32	25,69	3,92	2*	27,94	4,71	27*
33	26,50	2,70	0*	29,09	4,08	27*
34	24,11	2,67	2*	28,33	4,23	26*
35	28,60	2,70	1*	27,84	5,00	26*
36	26,85	6,55	2*	28,99	4,20	28*
37	28,88	2,70	1*	29,49	3,98	22*
38	30,30	3,73	1*	27,59	3,15	27*
39	28,56	2,70	0*	28,53	3,74	31*
40	21,00	0,00	0*	30,39	4,23	30*
41	22,29	2,70	0*	29,94	3,90	18*
42	21,60	0,00	0*	30,23	4,21	24*
43				27,91	4,71	19*
44				28,57	4,24	17*
45				28,79	3,68	21*
46				29,01	5,67	15*
47				29,93	4,46	17*
48				29,58	4,26	18*
49				29,70	4,38	18*
Total	26,28	3,25	32*	27,19	4,49	880

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota ,Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Fakfak	13,83	1,65	60,52	8*	25,34	17,43	35,31	267
Kaimana	28,73	6,05	71,60	7*	21,08	12,73	32,85	190
Teluk Wondama	54,04	16,13	87,79	3*	15,74	9,17	25,70	101
Teluk Bintuni	32,20	5,09	80,80	11*	26,17	15,81	40,08	203
Manokwari	6,02	0,63	39,18	18*	16,43	10,31	25,16	614
Sorong Selatan	43,11	4,97	91,65	3*	27,81	18,62	39,35	151
Kab. Sorong	19,67	4,72	54,75	12*	16,08	12,74	20,09	289
Raja Ampat	21,53	2,73	72,81	7*	19,82	13,50	28,14	158
Tambrau	51,11	30,23	71,61	2*	41,89	31,06	53,56	44*
Maybrat				0*	27,62	20,05	36,75	142
Manokwari Selatan	8,11	0,85	47,44	2*	21,52	16,14	28,10	80
Pegunungan Arfak	53,23	9,28	92,69	6*	19,81	11,82	31,28	112
Kota Sorong	22,74	8,08	49,63	43*	20,28	14,45	27,68	866
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>23,21</b>	<b>14,25</b>	<b>35,46</b>	<b>122</b>	<b>20,83</b>	<b>18,22</b>	<b>23,71</b>	<b>3.218</b>

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil				
	%	95%CI	N Tertimbang	%	95%CI	N Tertimbang		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
15 - 19	22,13	6,54	53,60	10*	47,16	40,15	54,28	509
20 - 24	49,65	25,04	74,43	19*	32,14	25,40	39,71	486
25 - 29	16,52	5,75	39,11	45*	20,57	15,40	26,91	518
30 - 34	24,68	6,34	61,32	26*	13,63	9,13	19,85	494
35 -39	1,17	0,17	7,69	19*	9,31	6,26	13,64	489
40 - 44	93,21	54,52	99,37	2*	7,54	4,54	12,27	397
45 - 49	22,13	6,54	53,60	10*	7,71	4,41	13,13	326
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	55,63	17,27	88,28	10*	23,71	16,66	32,59	135
Tidak Tamat SD	5,52	0,72	32,08	4*	21,23	14,42	30,13	185
Tamat SD	11,34	2,38	40,11	20*	26,45	20,38	33,57	531
Tamat SLTP	22,61	7,42	51,55	16*	22,97	18,77	27,78	719
Tamat SLTA	24,94	11,87	45,07	60	20,48	16,44	25,22	1.213
Tamat D1/D2/D3/PT	13,57	2,40	50,03	13*	10,34	6,51	16,01	434
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	26,83	14,76	43,71	84	18,65	15,27	22,59	1.569
Sekolah				1*	45,73	36,43	55,34	382
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,29	3,36	78,50	5*	10,17	5,13	19,17	209
Pegawai swasta				5*	13,10	7,82	21,12	203
Petani/buruh tani	10,84	1,33	52,31	11*	11,71	6,79	19,46	337
Nelayan	30,12	4,25	80,71	6*	22,74	17,19	29,44	300
Buruh/Supir/pembantu ruta	100,00	0,00	100,00	0*	32,58	17,86	51,77	16*
Lainnya	10,75	2,65	34,80	9*	26,57	7,46	61,90	24*
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	18,60	7,58	38,91	61	18,53	14,44	23,47	1.335
Pedesaan	27,75	15,58	44,43	61	22,46	19,17	26,13	1.883

\* N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95%CI		N Tertimbang
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	43,46	13,35	79,32	10*
Tidak Tamat SD	33,40	5,01	82,65	4*
Tamat SD	12,63	3,04	39,98	21*
Tamat SLTP	37,91	11,00	75,11	16*
Tamat SLTA	11,61	5,21	23,92	60
Tamat D1/D2/D3/PT	45,44	19,61	73,98	14*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	11,64	5,95	21,51	86
Sekolah				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	73,37	34,56	93,50	7*
Pegawai swasta	7,34	0,83	42,78	5*
Petani/buruh tani	68,10	27,33	92,38	11*
Nelayan	70,01	32,45	91,90	6*
Buruh/Supir/pembantu ruta				0*
Lainnya	5,26	1,94	13,51	9*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	15,15	5,68	34,62	61
Pedesaan	28,98	18,01	43,13	64

\* N Tertimbang < 50

## 16.6 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

### A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

*Proporsi IMD*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada anak 0-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			Lama IMD		N Tertimbang	
	%	95%CI	N Tertimbang	< 1jam	>= 1 jam		
				%	%		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>							
0 – 5	32,00	21,43	44,81	171	80,17	19,83	50
6 – 11	30,64	21,66	41,38	172	85,69	14,31	48*
12 – 23	37,29	29,12	46,25	340	91,69	8,31	115
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	36,19	28,41	44,77	313	82,38	17,62	103
Perempuan	32,68	24,71	41,79	370	92,58	7,42	110
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	31,55	11,07	63,06	29	91,89	8,11	8*
Tidak tamat SD/MI	36,22	22,18	53,08	63	70,40	29,60	21*
Tamat SD/MI	23,29	14,38	35,43	118	91,41	8,59	25*
Tamat SLTP/MTS	35,68	24,64	48,48	122	79,05	20,95	39*
Tamat SLTA/MA	34,26	24,13	46,06	250	91,23	8,77	78
Tamat D1/D2/D3/PT	45,03	31,88	58,92	101	94,67	5,33	41*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	27,98	12,05	52,42	33	89,31	10,69	9*
Sekolah	57,40	7,70	95,61	1	100,00		1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,89	13,67	35,77	101	89,53	10,47	21*
Pegawai swasta	46,13	25,59	68,08	76	100,00		32*
Wiraswasta	49,52	35,47	63,65	153	81,35	18,65	69
Petani/buruh tani	23,94	16,65	33,14	150	82,93	17,07	33*
Nelayan	23,72	10,81	44,36	61	70,04	29,96	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,01	17,00	54,25	45	94,85	5,15	13*
Lainnya	40,08	21,99	61,35	63	99,32	0,68	23*
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	37,33	27,47	48,38	280	88,66	11,34	95
Perdesaan	32,17	25,60	39,52	403	86,82	13,18	118
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>34,29</b>	<b>28,60</b>	<b>40,46</b>	<b>683</b>	<b>87,64</b>	<b>12,36</b>	<b>213</b>

\* N Tertimbang < 50

## B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu Pada Anak 0-23 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu mulai menyusu (%)					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>						
0 – 5	13,11	64,07	2,09	4,67	16,07	150
6 – 11	19,52	53,78	9,25	7,75	9,69	146
12 – 23	21,36	52,59	8,30	2,52	15,23	292
<b>Jenis kelamin</b>						
Laki-laki	19,40	49,34	7,07	5,64	18,54	265
Perempuan	18,31	61,12	6,85	3,31	10,40	323
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	40,16	45,66	0,19		13,99	27*
Tidak tamat SD/MI	16,11	48,93	7,86	7,89	19,20	58
Tamat SD/MI	18,45	54,11	4,25	1,70	21,50	107
Tamat SLTP/MTS	10,65	61,38	10,87	3,97	13,13	95
Tamat SLTA/MA	19,26	60,58	6,39	4,14	9,63	213
Tamat D1/D2/D3/PT	22,07	47,97	8,90	7,63	13,42	88
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>						
Tidak bekerja	9,05	49,14	2,27	2,60	36,93	26*
Sekolah	100,00					1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,99	49,73	10,18	11,95	14,14	86
Pegawai swasta	17,31	63,96	1,49	4,36	12,88	71
Wiraswasta	14,84	70,27	3,31	0,50	11,08	130
Petani/buruh tani	23,34	51,35	7,47	4,41	13,43	135
Nelayan	2,76	49,08	24,11	5,13	18,93	55
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,48	55,83	4,10		9,59	32*
Lainnya	40,14	41,56	2,92	4,14	11,25	53
<b>Tempat tinggal</b>						
Perkotaan	14,35	56,68	9,80	4,68	14,49	238
Perdesaan	21,83	55,22	5,02	4,15	13,79	350
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>18,80</b>	<b>55,81</b>	<b>6,95</b>	<b>4,36</b>	<b>14,07</b>	<b>588</b>

\* N Tertimbang < 50

### **C. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal**

*Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan*

$$= \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi 0-11 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal											N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Susu formula (%)	Susu non-formula (%)	Madu/Madu+ air (%)	Air gula (%)	Air tajin (%)	Air kelapa (%)	Teh manis (%)	Air putih (%)	Bubur tepung/bubur saring (%)	Pisang dihaluskan (%)	Nasi dihaluskan (%)	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>														
0 – 5	27,44	150	88,99	2,04	5,52	0,90				5,82	3,16			150
6 – 11	33,12	146	92,76	7,99	10,48				2,01	6,02	4,11	3,82	2,69	146
12 – 23	38,82	292	82,77	8,20	11,67	4,75	4,23	4,23	4,41	12,86	4,86	4,41	5,45	292
<b>Jenis kelamin</b>														
Laki-laki	37,04	265	86,04	9,76	13,86	5,29	4,89	4,89	5,88	16,04	7,64	6,22	7,42	265
Perempuan	32,42	323	86,76	4,22	6,66	0,54			0,19	3,96	1,24	0,71	0,19	323
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>														
Tidak/belum pernah sekolah	49,10	27*	89,44	0,40		1,48			1,48	1,48		1,48	10,16	27*
Tidak tamat SD/MI	21,83	58	79,53		15,94	2,88				15,02	0,18	4,33		58
Tamat SD/MI	41,57	107	92,33	0,06	3,87					8,98	4,44			107
Tamat SLTP/MTS	20,46	95	88,63	5,84	11,69				5,00	7,22	3,56			95
Tamat SLTA/MA	34,14	213	79,23	13,62	11,89	7,11	6,60	6,60	6,60	16,97	8,39	8,39	8,39	213
Tamat D1/D2/D3/PT	45,76	88	92,91	7,21	14,76	0,06				0,11			0,06	88
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>														
Tidak bekerja	63,64	26*	81,82		12,54					7,49				26*
Sekolah		1*	82,83											1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,70	86	86,09	10,23	17,25	10,28	10,23	10,23	10,23	10,64	10,23	10,23		86
Pegawai swasta	47,82	71	94,32	12,83	0,36					1,25				71
Wiraswasta	20,94	130	83,11	3,57	4,76				3,57	1,49				130
Petani/buruh tani	22,00	135	87,37	2,74	9,95	1,91			0,67	11,55	6,68	2,51		135
Nelayan	35,95	55	88,00	0,83	7,37	1,84				11,20				55
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,90	32*	93,88		7,76					38,47	12,00	7,76		32*
Lainnya	22,81	53	81,82	23,75	27,13					6,12				53
<b>Tempat tinggal</b>														
Perkotaan	41,39	238	87,80	9,28	7,52	5,27	4,87	4,87	4,87	10,80	6,216	6,19	6,22	238
Perdesaan	29,82	350	85,09	4,66	12,61	0,54			1,12	8,86	2,560	0,71	1,30	350
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>34,51</b>	<b>588</b>	<b>86,41</b>	<b>6,90</b>	<b>10,14</b>	<b>2,84</b>	<b>2,37</b>	<b>2,37</b>	<b>2,94</b>	<b>9,80</b>	<b>4,34</b>	<b>3,38</b>	<b>3,69</b>	<b>164</b>

\*N Tertimbang < 50

#### **D. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)**

##### **Riwayat pemberian ASI**

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

##### **Keberlangsungan menyusui**

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

##### **Alasan Utama Tidak Diberi ASI**

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>								
0 – 5	88,67	76,45	94,96	171	92,04	79,82	97,13	171
6 – 11	85,84	75,56	92,23	172	76,82	64,02	86,06	172
12 – 15 <sup>a</sup>	81,16	65,89	90,56	105	63,90	49,46	76,21	105
16 – 19	88,54	77,98	94,40	126	56,76	39,71	72,34	126
20 – 23 <sup>b</sup>	91,69	84,70	95,64	109	71,00	54,96	83,09	109
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	85,89	77,91	91,31	313	69,89	60,25	78,04	313
Perempuan	88,41	82,09	92,70	370	77,62	68,86	84,47	370
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	96,44	78,68	99,50	29*	83,44	62,64	93,80	29*
Tidak tamat SD/MI	92,38	81,46	97,10	63	89,62	78,15	95,42	63
Tamat SD/MI	92,59	86,17	96,16	118	84,15	72,96	91,26	118
Tamat SLTP/MTS	78,96	61,82	89,69	122	67,69	47,93	82,67	122
Tamat SLTA/MA	86,20	77,99	91,68	250	72,60	61,02	81,77	250
Tamat D1/D2/D3/PT	87,83	74,15	94,78	101	59,43	41,85	74,89	101
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	77,79	36,82	95,47	33*	93,30	75,85	98,41	33*
Sekolah	57,40	7,70	95,61	1*	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,86	74,11	92,79	101	69,99	53,03	82,81	101
Pegawai swasta	94,81	84,39	98,41	76	65,19	42,97	82,32	76
Wiraswasta	85,99	72,68	93,40	153	71,86	54,50	84,48	153
Petani/buruh tani	91,37	85,66	94,95	150	84,19	76,07	89,93	150
Nelayan	91,42	80,38	96,51	61	79,57	55,34	92,45	61
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,80	47,69	87,67	45*	74,68	43,68	91,81	45*
Lainnya	86,10	63,91	95,59	63	57,36			63
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	86,12	76,45	92,23	280	65,72	52,63	76,79	280
Perdesaan	88,04	83,05	91,71	403	79,85	72,90	85,38	403
<b>Provinsi Papua Barat</b>	<b>87,25</b>	<b>82,63</b>	<b>90,78</b>	<b>683</b>	<b>74,13</b>	<b>67,45</b>	<b>79,85</b>	<b>683</b>

Catatan:

<sup>a</sup>Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO<sup>1</sup> dan MICS)

<sup>b</sup>Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO<sup>1</sup> dan MICS)

\* N Tertimbang < 50

## E. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

### ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} = \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0 – 5 Bulan Menurut Kelompok Umur (tahun), Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kelompok Umur (bulan)	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI			N Tertimbang
	%	95% CI		
0	97,02	82,43	99,56	18*
1	79,35	51,26	93,35	22*
2	89,26	63,88	97,50	15*
3	73,94	45,53	90,60	28*
4	43,27	11,66	81,51	23*
5	63,69	37,77	83,53	40*
<b>Provinsi Papua Barat</b>	71,59	56,73	82,89	146

\*N Tertimbang < 50

## F. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dan lain-lain), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dan lain-lain), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan Beragam			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
6-11	15,98	6,37	34,71	65
12-15	35,58	16,91	59,98	35*
16-19	38,19	14,66	68,96	43*
20-23	52,27	27,38	76,07	52
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	43,90	24,34	65,56	92
Perempuan	25,16	14,98	39,08	102
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah				17*
Tidak tamat SD/MI	11,35	3,03	34,37	20*
Tamat SD/MI	24,70	10,07	48,98	40*
Tamat SLTP/MTS	31,08	10,74	62,81	14*
Tamat SLTA/MA	49,92	29,41	70,46	85
Tamat D1/D2/D3/PT	39,98	13,45	74,07	18
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	24,75	4,52	69,58	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,39	17,01	78,51	27*
Pegawai swasta	58,08	20,17	88,37	13*
Wiraswasta	45,36	22,14	70,79	57
Petani/buruh tani	12,06	4,86	26,92	45*
Nelayan				18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,58	26,09	83,92	15*
Lainnya	41,40	7,90	85,34	8*
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	55,69	32,63	76,54	78
Perdesaan	19,66	11,98	30,56	116
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>34,07</b>	<b>22,74</b>	<b>47,57</b>	<b>194</b>

\*N Tertimbang < 50

## 16.7 Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

### 1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan formula:

*Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT*

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

### 2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

*Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program*

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

### 3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq$  90 bungkus, dihitung dengan formula:

*Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan*

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

#### 4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

#### 5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}} \end{aligned}$$

#### 6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

Tabel 16.7.1 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program Menurut Karakteristik Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>								
6-11	23,11	15,06	33,74	182	73,95	49,61	89,11	46*
12-23	35,16	27,12	44,15	359	81,94	70,90	89,41	137
24-35	25,68	20,50	31,66	359	83,20	73,65	89,77	100
36-47	31,53	23,92	40,28	340	71,99	54,50	84,65	116
48-59	24,38	18,53	31,35	366	68,55	50,82	82,13	97
<b>Jenis kelamin</b>								
Laki-laki	28,83	23,91	34,31	856	74,89	64,92	82,78	267
Perempuan	28,02	23,26	33,33	751	78,40	68,02	86,10	228
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	15,38	6,91	30,77	59	79,50	31,35	97,05	10*
Tidak tamat SD/MI	39,99	29,60	51,36	115	81,17	66,16	90,48	50
Tamat SD/MI	35,40	26,65	45,24	303	81,82	67,80	90,58	116
Tamat SLTP/MTS	26,97	19,43	36,11	280	71,12	50,25	85,72	82
Tamat SLTA/MA	26,06	20,36	32,69	582	77,91	66,31	86,34	164
Tamat D1/D2/D3/PT	25,27	17,75	34,65	268	67,43	48,04	82,25	73
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	17,88	9,76	30,45	71	60,95	31,11	84,37	14*
Sekolah	19,44	2,41	70,20	2				0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,46	17,74	35,10	266	85,65	71,95	93,29	73
Pegawai swasta	28,59	18,15	41,96	208	84,34	59,85	95,11	64
Wiraswasta	24,19	17,47	32,47	321	74,94	56,59	87,27	84
Petani/buruh tani	35,89	28,55	43,95	307	78,55	66,45	87,13	119
Nelayan	24,54	14,81	37,83	146	91,99	79,31	97,17	39*
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,64	19,95	46,22	133	70,89	46,09	87,40	46*
Lainnya	33,47	21,47	48,08	154	51,83	28,69	74,21	56
<b>Tempat tinggal</b>								
Perkotaan	23,03	17,40	29,83	618	79,67	67,63	88,03	154
Perdesaan	31,84	27,38	36,65	989	75,08	66,54	82,02	341

\*N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 16.7.2 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Program yang diperoleh (%)			Tidak menghabiskan (%)	N Tertimbang	Alasan tidak menghabiskan PMT program				N Tertimbang	
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau (%)	Ibu lupa memberikan (%)	Ada efek samping (%)	Dimakan ART lain (%)		Lainnya (%)
Fakfak	96,83	3,17		16,58	23	64,84			35,16	3*	
Kaimana	100,00			6,26	26	74,05			25,95	1*	
Teluk Wondama	96,33	3,67		36,04	16	26,60	17,37		56,03	5*	
Teluk Bintuni	100,00			25,29	31	0,34			99,66	6*	
Manokwari	99,25		0,75	42,94	66	66,26			33,65	23*	
Sorong Selatan	99,22	0,78		10,99	49	28,55	24,55		45,90	4*	
Sorong	100,00			41,18	28	45,72			54,28	9*	
Raja Ampat	100,00			43,17	15	92,15			7,85	5*	
Tambrauw	81,06	8,29	10,64	27,31	13	77,90			22,10	3*	
Maybrat	100,00			47,23	16	25,65	1,50	10,60	62,26	6*	
Manokwari Selatan	89,02	10,98		29,80	6	46,61	16,56		36,84	1*	
Pegunungan Arfak	100,00			31,59	14				100,00	3*	
Kota Sorong	99,04	0,96		39,86	80	35,82			64,18	26*	
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>98,42</b>	<b>1,10</b>	<b>0,49</b>	<b>31,33</b>	<b>383</b>	<b>44,81</b>	<b>2,29</b>	<b>0,67</b>	<b>52,17</b>	<b>0,07</b>	<b>3*</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.3 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 bulan

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan (%)					Makanan matang	N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>							
6-11	73,95	9,57	17,99		2,10	36,36	46*
12-23	81,94	6,61	15,57	3,70	6,31	39,29	137
24-35	83,20	7,41	17,17	2,67	9,04	32,85	100
36-47	71,99	13,67	21,77	6,47	4,70	34,08	116
48-59	68,55	10,90	19,91	6,23	2,39	40,93	97
<b>Jenis kelamin</b>							
Laki-laki	74,89	10,82	22,22	4,26	5,22	36,59	267
Perempuan	78,40	8,04	13,96	4,33	5,47	37,08	228
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	79,50			6,36		47,84	10*
Tidak tamat SD/MI	81,17	10,52	23,50	2,37	4,99	34,57	50
Tamat SD/MI	81,82	4,76	17,21	3,49	2,21	27,08	116
Tamat SLTP/MTS	71,12	13,60	21,87	4,33	3,58	30,49	82
Tamat SLTA/MA	77,91	11,94	21,92	3,96	7,24	41,02	164
Tamat D1/D2/D3/PT	67,43	7,80	7,65	7,33	8,90	49,94	73
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>							
Tidak bekerja	60,95		5,85		1,04	78,86	14*
Sekolah						100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	85,65	6,42	11,65	2,76	6,41	35,69	73
Pegawai swasta	84,34	18,34	25,79	7,83	13,89	42,53	64
Wiraswasta	74,94	5,89	15,47	1,81	1,01	32,79	84
Petani/buruh tani	78,55	7,25	18,11	2,46	6,25	30,87	119
Nelayan	91,99	1,97	9,73	1,97		40,32	39*
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,89	7,91	18,20	12,37	7,92	33,47	46*
Lainnya	51,83	22,90	33,35	6,02	1,30	39,88	56
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	79,67	9,97	15,99	4,70	6,35	41,87	154
Perdesaan	75,08	9,35	19,52	4,11	4,87	34,53	341

\*N Tertimbang &lt; 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 16.7.4 Proporsi Alasan Anak umur 6-59 bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT (%)							N Tertimbang	
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)		Lainnya
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>									
6-11	4,06	3,75	5,99	3,26	1,68	81,47	6,20	6,98	46*
12-23		2,99	0,21	22,24	4,39	64,42	6,10	2,95	137
24-35		2,69	3,05	6,09	5,73	81,58	2,16	2,99	100
36-47		1,30	0,54	1,16		88,28	1,46	1,98	116
48-59		1,26	3,91	4,54	5,77	64,33		13,25	97
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki		1,16	0,93	6,50	2,08	73,95	4,93	5,32	267
Perempuan	0,81	3,56	3,50	11,56	5,49	76,31	0,82	4,87	228
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>									
Tidak/belum pernah sekolah						100,00		6,62	10*
Tidak tamat SD/MI		0,52				72,31		7,26	50
Tamat SD/MI		3,89	2,29	19,60	12,85	59,13		0,78	116
Tamat SLTP/MTS		1,50	4,81	8,71	0,36	73,42	1,19	4,21	82
Tamat SLTA/MA	1,13	3,18	2,37	8,44	1,75	79,96		6,72	164
Tamat D1/D2/D3/ PT						89,53	4,96	7,70	73
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>									
Tidak bekerja	7,92	7,33				68,90	0,50	0,47	14*
Sekolah						100,00	4,18		0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD		0,82			0,21	91,56	0,50	5,01	73
Pegawai swasta	1,19	1,23	1,19	19,65	1,19	70,81	4,18	10,97	64
Wiraswasta	7,92	5,27		11,81		77,09	0,50	2,85	84
Petani/buruh tani		2,86	5,11	1,61	1,12	77,48	4,18	4,32	119
Nelayan		1,87	2,46	14,13	13,37	48,78	0,50	4,63	39*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,19		5,83	17,21	21,12	64,56	4,18	3,99	46*
Lainnya	7,92	0,46		10,64	1,87	77,99		6,02	56
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	0,50	2,21	2,65	21,30	8,91	64,13		7,92	154
Perdesaan	0,32	2,29	1,88	3,20	1,27	79,97		3,84	341

\*N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 16.8 Gizi pada Anak Baduta

Tabel 16.8.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI					
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 - 5	4,13	1,68	9,81	8,61	4,22	16,76	85,78	77,19	91,49	1,48	0,37	5,65	163
6 - 11	2,23	0,98	5,01	12,93	6,63	23,68	80,12	68,27	88,31	4,72	1,13	17,72	171
12 - 23	4,98	2,75	8,86	13,44	8,25	21,14	78,88	70,62	85,30	2,70	0,93	7,59	326
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	4,65	2,68	7,95	14,05	8,55	22,23	80,02	71,84	86,28	1,28	0,40	4,04	300
Perempuan	3,57	1,77	7,06	10,51	6,42	16,73	81,64	74,23	87,28	4,29	1,67	10,56	360
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	4,14	1,09	4,14	22,62	6,28	56,06	73,16	42,53	90,94	0,08	0,01	0,61	28
Tidak Tamat SD/MI	5,60	1,76	5,60	14,00	5,23	32,44	78,86	61,53	89,69	1,54	0,38	6,09	62
Tamat SD/MI	5,31	2,41	5,31	24,55	13,34	40,77	69,06	54,03	80,92	1,08	0,37	3,05	117
Tamat SLTP/MTS	4,46	1,34	4,46	8,31	3,62	17,95	80,93	66,17	90,21	6,29	1,36	24,61	116
Tamat SLTA/MA	3,18	1,27	3,18	6,84	3,15	14,21	86,30	77,62	91,96	3,68	1,21	10,68	247
Tamat D1/D2/D3/PT	3,24	1,02	3,24	10,74	4,56	23,25	85,27	73,16	92,48	0,74	0,18	3,01	91
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	6,78	2,15	19,43	28,72	11,65	55,20	64,50	38,80	83,88				32*
Sekolah							100,0	100,0	100,0				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,45	1,87	14,85	4,92	1,78	12,89	86,91	75,89	93,34	2,72	0,53	12,88	96
Pegawai swasta	0,40	0,09	1,74	13,76	4,67	34,20	78,60	57,93	90,74	7,24	1,40	30,10	70
Wiraswasta	6,64	2,86	14,67	2,71	0,95	7,46	90,34	82,15	95,00	0,31	0,05	2,05	147
Petani/buruh tani	3,56	1,45	8,50	19,73	11,23	32,33	74,32	62,82	83,22	2,39	0,84	6,62	149
Nelayan	1,17	0,27	4,99	24,16	8,35	52,72	61,78	37,78	81,14	12,88	3,08	40,79	59
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,96	0,82	10,13	3,95	0,60	21,90	93,09	78,98	97,97				44*
Lainnya	3,33	0,72	14,03	11,24	3,89	28,39	85,42	67,62	94,27				63
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	2,46	0,98	6,00	10,45	5,77	18,21	82,60	72,75	89,41	4,49	1,37	13,72	263
Pedesaan	5,12	3,14	8,26	13,22	8,49	20,01	79,78	73,06	85,16	1,88	0,81	4,30	397

\*N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

Tabel 16.8.2 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0 - 5	8,71	4,79	15,31	9,84	4,31	20,92	81,45	70,89	88,79	155
6 - 11	13,28	6,64	24,80	14,08	7,88	23,91	72,64	60,47	82,17	164
12 - 23	14,04	9,05	21,12	23,75	16,37	33,14	62,21	52,58	70,97	305
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	12,52	7,70	19,70	19,02	12,19	28,44	68,46	58,50	76,97	283
Perempuan	12,51	8,01	19,01	16,69	11,24	24,06	70,80	62,05	78,25	341
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak sekolah	39,19	17,47	66,23	12,27	4,41	29,78	48,54	26,72	70,92	23*
Tidak Tamat SD	8,43	3,14	20,70	14,69	6,38	30,31	76,88	61,06	87,59	57
Tamat SD	13,58	7,81	22,56	24,71	13,38	41,09	61,71	46,84	74,66	114
Tamat SLTP	9,06	3,60	21,03	32,48	17,56	52,08	58,45	40,43	74,46	112
Tamat SLTA	9,93	4,83	19,33	10,10	5,60	17,54	79,98	69,45	87,53	235
Tamat D1/D2/D3/PT	18,54	8,92	34,58	13,56	6,54	26,03	67,90	52,57	80,15	83
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja Sekolah	14,08	5,54	31,41	18,78	5,66	47,10	67,14	41,45	85,50	32*
							100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	12,12	5,73	23,82	9,84	4,46	20,32	78,05	64,69	87,34	91
Pegawai swasta	1,94	0,64	5,70	15,91	5,19	39,51	82,15	59,34	93,56	60
Wiraswasta	15,60	7,40	29,97	20,69	9,29	39,92	63,71	46,15	78,24	138
Petani/buruh tani	14,67	8,25	24,74	19,49	11,98	30,09	65,85	55,25	75,07	143
Nelayan	10,29	2,42	34,62	27,01	10,00	55,20	62,70	37,22	82,65	55
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,39	1,30	26,14	11,61	4,35	27,50	82,00	62,98	92,42	43*
Lainnya	17,03	6,26	38,67	16,42	5,56	39,60	66,55	45,24	82,73	61
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	6,71	2,82	15,14	18,15	10,13	30,37	75,14	62,65	84,48	248
Pedesaan	16,33	11,61	22,49	17,48	12,38	24,10	66,19	58,84	72,83	376

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.3 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 - 5	6,61	3,16	13,31	3,35	1,08	9,86	82,25	73,04	88,79	7,79	4,03	14,54	155
6 - 11	7,56	3,67	14,94	8,61	4,37	16,26	71,63	59,49	81,28	12,20	5,31	25,62	163
12 - 23	4,63	2,55	8,25	6,02	3,11	11,32	82,69	75,27	88,23	6,66	3,36	12,80	302
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	6,09	3,44	10,55	5,35	2,96	9,46	81,15	73,82	86,79	7,42	3,89	13,70	281
Perempuan	5,73	3,23	9,96	6,60	3,84	11,13	78,45	70,46	84,74	9,22	4,85	16,83	338
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	6,75	1,68	23,44	15,87	6,99	32,12	67,23	46,95	82,63	10,15	2,67	31,79	23*
Tidak Tamat SD	2,67	0,85	8,09	6,13	2,40	14,81	89,52	81,06	94,46	1,68	0,47	5,82	58
Tamat SD	9,20	4,55	17,71	12,81	6,13	24,86	71,02	58,05	81,27	6,97	2,89	15,85	116
Tamat SLTP	1,80	0,42	7,39	1,48	0,51	4,23	83,76	68,49	92,44	12,96	5,12	29,14	110
Tamat SLTA	5,43	2,80	10,27	4,27	1,91	9,28	83,14	74,00	89,52	7,16	3,02	16,01	230
Tamat D1/D2/D3/PT	9,98	3,69	24,29	4,73	1,69	12,55	73,28	56,66	85,20	12,01	4,13	30,19	83
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	11,32	3,43	31,43	25,34	9,44	52,48	60,98	35,09	81,87	2,37	0,58	9,13	32*
Sekolah							100,0	100,0	100,0				1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,33	1,23	14,18	4,51	1,22	15,24	85,24	72,73	92,60	5,92	1,91	16,87	87
Pegawai swasta	5,98	1,55	20,50	0,67	0,10	4,40	91,10	78,00	96,73	2,24	0,50	9,39	56
Wiraswasta	6,08	2,76	12,87	6,98	2,86	16,04	73,38	59,20	83,96	13,56	6,07	27,60	138
Petani/buruh tani	3,59	1,35	9,18	5,88	2,80	11,91	83,62	76,25	89,04	6,91	3,55	13,03	143
Nelayan	4,19	1,24	13,17	3,60	1,00	12,17	79,20	54,51	92,37	13,01	2,82	43,48	55
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,56	0,80	7,83	0,11	0,02	0,47	90,71	73,54	97,17	6,63	1,36	26,74	43*
Lainnya	13,92	5,28	31,94	7,61	2,16	23,46	68,62	46,76	84,49	9,85	2,08	35,94	63
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	4,88	2,42	9,56	5,72	2,55	12,31	83,92	74,18	90,46	5,48	1,74	15,98	245
Pedesaan	6,56	4,04	10,49	6,24	3,74	10,22	76,88	70,18	82,46	10,32	6,38	16,27	374

\*N Tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 16.9 Gizi pada Balita

Tabel 16.9.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	4,22	1,77	9,72	10,33	5,24	19,34	84,34	76,01	90,16	1,11	0,25	4,85	137
Kaimana	4,18	1,55	10,81	11,21	6,50	18,67	81,12	74,25	86,49	3,49	1,38	8,55	128
Teluk Wondama	6,08	2,96	12,05	15,28	8,53	25,88	76,18	65,26	84,48	2,47	0,95	6,24	76
Teluk Bintuni	4,67	1,53	13,37	18,56	10,66	30,31	73,91	61,41	83,45	2,86	0,78	10,02	128
Manokwari	7,54	3,87	14,17	21,49	13,70	32,07	68,07	58,03	76,67	2,90	0,70	11,20	292
Sorong Selatan	7,83	4,04	14,64	15,69	7,81	29,01	74,90	60,81	85,16	1,58	0,26	8,93	97
Kab. Sorong	6,05	2,50	13,93	18,48	12,71	26,09	72,90	61,38	81,99	2,57	0,75	8,47	149
Raja Ampat	5,65	2,37	12,91	7,44	3,12	16,68	76,75	67,83	83,79	10,16	4,35	21,95	103
Tambrau	1,14	0,37	3,48	25,05	14,65	39,43	70,74	56,67	81,72	3,06	0,88	10,06	31*
Maybrat	7,96	2,47	22,77	22,17	8,00	48,25	63,17	40,56	81,16	6,71	1,29	28,31	47*
Manokwari Selatan	6,73	2,70	15,80	18,62	12,63	26,60	74,64	62,54	83,85				54
Pegunungan Arfak	10,00	3,58	24,96	5,49	2,25	12,80	82,72	72,60	89,64	1,79	0,51	6,14	79
Kota Sorong	1,69	0,49	5,64	8,17	4,38	14,76	86,56	76,72	92,64	3,58	1,25	9,83	398
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>5,15</b>	<b>3,88</b>	<b>6,79</b>	<b>14,09</b>	<b>11,67</b>	<b>16,92</b>	<b>77,53</b>	<b>74,14</b>	<b>80,58</b>	<b>3,23</b>	<b>2,10</b>	<b>4,94</b>	<b>1.720</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Ter- timbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 - 5	4,13	1,68	9,82	8,61	4,23	16,73	85,78	77,19	91,50	1,48	0,37	5,65	172
6 - 11	2,23	0,98	5,02	12,93	6,65	23,63	80,12	68,33	88,28	4,72	1,13	17,68	181
12 - 23	4,98	2,75	8,86	13,44	8,27	21,10	78,88	70,65	85,28	2,70	0,93	7,56	345
24 - 35	6,67	3,66	11,86	17,94	12,58	24,93	71,53	63,84	78,15	3,86	1,42	10,06	337
36 - 47	7,46	3,86	13,92	17,79	12,66	24,42	70,40	62,46	77,26	4,35	1,90	9,66	326
48 - 59	3,73	1,86	7,33	10,98	7,44	15,92	83,06	76,84	87,87	2,23	1,01	4,87	359
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	6,89	4,85	9,69	14,04	10,88	17,94	76,82	72,28	80,81	2,25	1,08	4,62	891
Perempuan	3,27	2,05	5,18	14,15	10,85	18,25	78,29	73,38	82,51	4,29	2,52	7,21	829
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	7,22	3,04	16,19	14,93	5,83	33,24	77,81	60,73	88,83	0,04	0,01	0,28	62
Tidak Tamat SD/MI	6,67	3,18	13,43	18,68	11,12	29,65	73,32	61,63	82,46	1,34	0,48	3,65	133
Tamat SD/MI	5,25	3,04	8,93	21,71	15,48	29,56	71,13	63,36	77,83	1,92	0,95	3,83	326
Tamat SLTP/MTS	7,36	4,10	12,87	11,27	7,28	17,04	76,43	68,37	82,95	4,94	2,03	11,52	310
Tamat SLTA/MA	3,18	1,79	5,56	12,02	8,50	16,71	81,07	75,53	85,60	3,74	1,86	7,35	619
Tamat D1/D2/D3/PT	5,78	2,27	13,95	10,43	6,56	16,19	80,41	72,08	86,71	3,38	1,06	10,24	269
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	5,05	2,15	11,43	14,91	7,23	28,24	80,01	66,56	88,94	0,03	0,00	0,22	81
Sekolah							63,12	15,26	94,21	36,88	5,79	84,74	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,70	1,17	6,12	8,77	5,05	14,79	85,39	78,56	90,31	3,14	1,32	7,30	278
Pegawai swasta	5,35	2,01	13,51	13,80	7,66	23,61	75,94	64,69	84,46	4,91	1,98	11,64	216
Wiraswasta	4,82	2,44	9,30	11,70	7,67	17,46	80,07	73,47	85,36	3,40	1,16	9,54	338
Petani/buruh tani	5,79	3,44	9,58	19,08	13,97	25,51	72,71	65,53	78,88	2,42	1,25	4,64	352
Nelayan	4,16	1,86	9,01	20,55	11,68	33,61	68,65	56,55	78,65	6,64	2,05	19,47	153
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,48	2,45	16,08	15,74	8,00	28,64	77,43	64,23	86,77	0,34	0,05	2,42	144
Lainnya	8,32	3,24	19,71	9,84	4,80	19,11	78,80	67,24	87,07	3,04	0,46	17,67	156
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	3,01	1,67	5,38	9,85	6,78	14,10	83,38	77,08	88,21	3,75	1,90	7,27	650
Pedesaan	6,44	4,69	8,79	16,67	13,43	20,50	73,97	69,99	77,59	2,92	1,67	5,04	1.070

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.3 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	8,81	3,82	19,01	9,21	4,54	17,77	81,99	70,56	89,63	124
Kaimana	7,08	3,39	14,18	9,67	5,21	17,26	83,25	74,06	89,65	123
Teluk Wondama	8,12	4,29	14,84	17,15	9,95	27,94	74,73	65,74	82,01	72
Teluk Bintuni	9,63	4,16	20,77	18,90	10,22	32,31	71,46	57,24	82,41	123
Manokwari	16,92	10,36	26,41	15,21	9,58	23,30	67,86	56,86	77,19	283
Sorong Selatan	21,52	15,94	28,40	18,09	12,01	26,32	60,39	53,18	67,18	95
Sorong	15,86	8,14	28,60	16,45	10,82	24,22	67,69	55,63	77,78	146
Raja Ampat	17,51	8,82	31,78	10,04	4,55	20,69	72,45	59,00	82,78	101
Tambrauw	12,22	7,74	18,75	29,29	18,52	43,00	58,50	46,38	69,67	31*
Maybrat	10,47	4,48	22,57	31,56	12,95	58,82	57,98	36,12	77,10	45*
Manokwari Selatan	16,72	10,84	24,90	23,54	15,02	34,91	59,74	47,67	70,73	53
Pegunungan Arfak	10,74	4,25	24,57	24,26	11,02	45,32	65,00	49,46	77,90	79
Kota Sorong	5,37	2,27	12,19	15,23	9,27	24,01	79,39	70,00	86,42	376
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>11,66</b>	<b>9,44</b>	<b>14,32</b>	<b>16,09</b>	<b>13,53</b>	<b>19,03</b>	<b>72,25</b>	<b>68,66</b>	<b>75,58</b>	1.652

\*Ntertimbang < 50

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U								N Tertimbang	
	Sangat Pendek		Pendek		Normal					
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0 - 5	8,71	4,77	15,38	9,84	4,32	20,87	81,45	70,87	88,80	167
6 - 11	13,28	6,60	24,90	14,08	7,89	23,88	72,64	60,47	82,17	176
12 - 23	14,04	9,07	21,09	23,75	16,39	33,11	62,21	52,61	70,95	327
24 - 35	12,23	8,09	18,08	16,25	11,58	22,33	71,52	64,33	77,76	312
36 - 47	16,04	10,83	23,11	16,55	11,37	23,48	67,40	59,50	74,42	307
48 - 59	5,88	3,27	10,37	12,50	8,42	18,17	81,62	75,15	86,70	363
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	13,71	10,55	17,65	15,96	12,57	20,07	70,32	65,49	74,74	860
Perempuan	9,43	6,78	12,95	16,23	12,67	20,54	74,35	69,37	78,77	792
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak sekolah	26,56	14,75	43,05	11,13	5,50	21,23	62,31	46,21	76,09	56
Tidak Tamat SD	8,87	5,08	15,03	18,24	11,28	28,14	72,89	62,23	81,44	128
Tamat SD	10,85	6,97	16,52	21,62	15,33	29,58	67,53	59,12	74,95	317
Tamat SLTP	16,56	11,29	23,63	23,76	16,19	33,47	59,68	50,28	68,42	295
Tamat SLTA	8,48	5,48	12,90	11,72	8,38	16,16	79,79	74,02	84,55	591
Tamat D1/D2/D3/PT	12,43	7,18	20,66	10,66	6,29	17,51	76,91	67,91	83,97	265
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	11,90	5,08	25,44	14,54	6,26	30,24	73,56	56,06	85,85	72
Sekolah							100,0	100,0	100,0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,02	4,10	11,76	11,49	6,91	18,48	81,49	73,84	87,29	273
Pegawai swasta	7,59	3,49	15,71	15,45	8,56	26,28	76,97	64,86	85,82	198
Wiraswasta	12,66	7,74	20,02	20,02	12,89	29,74	67,33	57,56	75,79	323
Petani/buruh tani	14,25	10,01	19,90	17,15	12,63	22,86	68,59	61,50	74,91	346
Nelayan	13,44	7,08	24,06	22,44	12,82	36,26	64,12	51,32	75,18	148
Buruh/Supir/pembantu ruta	10,67	5,00	21,33	11,28	6,00	20,21	78,05	64,52	87,42	142
Lainnya	16,68	8,41	30,39	13,60	7,26	24,04	69,72	57,11	79,93	147
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	6,47	3,93	10,47	14,01	9,89	19,49	79,52	73,41	84,52	622
Pedesaan	14,79	11,79	18,40	17,34	14,26	20,93	67,87	63,40	72,03	1.030

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	3,35	0,95	11,13	6,90	2,30	18,94	89,75	78,00	95,58				115
Kaimana	7,03	2,41	18,82	5,72	2,60	12,13	83,08	71,78	90,46	4,16	1,53	10,79	117
Teluk Wondama	9,34	4,58	18,08	18,04	8,63	33,91	70,89	58,42	80,85	1,72	0,58	4,98	70
Teluk Bintuni	10,39	4,45	22,39	9,00	4,66	16,68	72,81	58,75	83,43	7,79	3,77	15,42	128
Manokwari	2,57	0,70	8,97	13,25	8,19	20,73	73,15	64,76	80,15	11,03	5,52	20,83	282
Sorong Selatan	4,78	1,88	11,64	9,45	5,66	15,37	73,16	64,27	80,51	12,61	7,84	19,66	94
Kab. Sorong	3,33	0,98	10,72	10,37	5,33	19,20	72,55	62,88	80,48	13,75	7,31	24,37	146
Raja Ampat	3,23	0,91	10,82	5,51	2,50	11,72	77,86	67,05	85,88	13,40	7,03	24,03	97
Tambrauw	0,81	0,18	3,57	5,25	1,95	13,35	86,69	75,30	93,30	7,25	2,82	17,37	31*
Maybrat	3,38	0,47	20,44	6,63	1,31	27,47	76,92	56,30	89,61	13,07	4,44	32,72	42*
Manokwari Selatan	5,41	2,58	11,01	7,58	4,08	13,66	80,02	72,09	86,14	6,98	3,52	13,39	54
Pegunungan Arfak	3,59	0,90	13,25	9,88	3,85	23,05	81,84	68,28	90,42	4,69	1,35	15,01	80
Kota Sorong	1,05	0,25	4,25	3,66	1,33	9,67	90,08	82,11	94,73	5,21	2,02	12,78	370
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>3,87</b>	<b>2,73</b>	<b>5,48</b>	<b>8,33</b>	<b>6,57</b>	<b>10,52</b>	<b>80,01</b>	<b>76,93</b>	<b>82,77</b>	<b>7,78</b>	<b>5,90</b>	<b>10,20</b>	<b>1.626</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 - 5	6,61	3,17	13,26	3,35	1,08	9,86	82,25	73,04	88,79	7,79	4,02	14,57	165
6 - 11	7,56	3,66	14,96	8,61	4,38	16,23	71,63	59,51	81,27	12,20	5,32	25,59	173
12 - 23	4,63	2,55	8,24	6,02	3,11	11,34	82,69	75,28	88,23	6,66	3,37	12,77	321
24 - 35	6,55	3,15	13,10	12,35	8,02	18,56	74,51	67,06	80,77	6,59	3,28	12,80	307
36 - 47	0,37	0,06	2,23	8,71	4,83	15,20	79,02	71,13	85,20	11,91	7,13	19,21	306
48 - 59	0,83	0,23	2,96	8,81	5,22	14,50	86,24	79,78	90,86	4,12	2,06	8,07	355
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	4,79	2,99	7,59	8,36	5,89	11,73	79,20	74,47	83,25	7,65	5,13	11,26	842
Perempuan	2,89	1,71	4,84	8,31	5,93	11,51	80,88	76,24	84,80	7,93	5,29	11,71	784
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>													
Tidak sekolah	2,86	0,71	10,85	9,96	5,24	18,12	78,36	66,40	86,90	8,82	3,79	19,23	57
Tidak Tamat SD	1,84	0,73	4,55	11,59	6,92	18,77	84,19	76,77	89,57	2,38	0,88	6,29	126
Tamat SD	6,15	3,28	11,26	12,61	7,80	19,76	75,42	66,57	82,55	5,81	3,39	9,78	323
Tamat SLTP	3,85	1,44	9,93	3,88	2,05	7,24	77,16	68,19	84,19	15,10	9,18	23,84	290
Tamat SLTA	2,93	1,68	5,04	8,24	5,20	12,81	82,51	77,06	86,89	6,32	3,65	10,74	573
Tamat D1/D2/D3/PT	4,37	1,95	9,50	6,23	3,04	12,36	81,71	72,93	88,11	7,69	3,49	16,10	258
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	12,35	4,18	31,25	17,49	8,47	32,70	67,65	49,16	81,89	2,51	0,90	6,80	69
Sekolah							63,12	15,26	94,21	36,88	5,79	84,74	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,04	1,37	6,62	5,24	2,65	10,09	87,59	80,64	92,28	4,13	1,89	8,79	258
Pegawai swasta	2,47	0,88	6,69	11,78	5,30	24,18	81,41	69,69	89,29	4,34	1,66	10,87	194
Wiraswasta	4,33	2,12	8,68	7,20	3,63	13,78	75,89	67,14	82,90	12,57	7,42	20,51	321
Petani/buruh tani	2,78	1,21	6,26	9,42	6,38	13,70	80,69	75,38	85,07	7,11	4,62	10,79	346
Nelayan	1,81	0,59	5,42	10,02	4,74	19,97	77,98	65,97	86,61	10,19	4,34	22,09	147
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,74	0,81	15,63	1,82	0,54	5,98	87,16	74,35	94,08	7,28	2,32	20,61	142
Lainnya	7,04	3,02	15,58	9,53	4,03	20,91	73,45	60,73	83,19	9,98	3,96	22,95	146
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	2,53	1,41	4,49	6,12	3,80	9,71	86,36	81,06	90,36	4,99	2,64	9,22	613
Pedesaan	4,69	3,07	7,10	9,67	7,37	12,60	76,17	72,39	79,58	9,47	7,02	12,66	1.013

\*N Tertimbang &lt; 50

## 16.10 Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat , Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Fakfak	4,15	1,67	9,95	24,88	19,42	31,27	70,97	63,30	77,60	270
Kaimana	3,95	1,71	8,87	13,90	9,07	20,72	82,15	76,36	86,76	192
Teluk Wondama	11,88	7,30	18,77	15,48	10,71	21,86	72,63	64,86	79,24	101
Teluk Bintuni	8,02	4,45	14,06	13,50	8,76	20,23	78,48	70,67	84,66	192
Manokwari	3,16	1,31	7,41	17,22	10,77	26,39	79,62	70,87	86,25	478
Sorong Selatan	6,78	4,30	10,52	24,63	18,93	31,39	68,59	60,09	76,00	147
Kab. Sorong	7,76	4,73	12,47	15,62	10,42	22,76	76,62	69,32	82,62	254
Raja Ampat	15,76	8,84	26,52	14,40	9,29	21,65	69,84	59,07	78,79	153
Tambrauw	6,02	3,02	11,65	25,89	17,38	36,72	68,09	54,52	79,16	51
Maybrat	18,62	10,31	31,30	19,18	13,16	27,10	62,20	53,23	70,40	107
Manokwari Selatan	6,31	2,70	14,04	24,84	15,97	36,50	68,85	59,06	77,20	74
Pegunungan Arfak	25,71	9,51	53,26	9,58	3,02	26,51	64,70	45,69	79,98	91
Kota Sorong	1,92	0,64	5,66	13,41	9,27	19,00	84,67	78,25	89,45	645
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>6,48</b>	<b>5,03</b>	<b>8,31</b>	<b>16,81</b>	<b>14,72</b>	<b>19,12</b>	<b>76,72</b>	<b>74,07</b>	<b>79,17</b>	<b>2.755</b>

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat , Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Ter timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	6,61	4,83	8,97	18,58	15,09	22,67	74,81	70,38	78,78	1.399
Perempuan	6,34	4,56	8,76	14,97	12,15	18,31	78,69	74,91	82,03	1.356
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	2,97	1,77	2,97	14,96	11,88	18,68	82,07	77,84	85,64	1.043
Pedesaan	8,61	6,52	8,61	17,93	15,24	20,98	73,46	70,09	76,57	1.712

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	4,40	1,91	9,81	13,00	8,80	18,80	69,20	55,43	80,23	9,10	3,74	20,49	4,30	1,26	13,72	269
Kaimana	0,78	0,11	5,38	1,10	0,48	2,50	82,72	73,26	89,32	11,32	6,34	19,39	4,08	1,66	9,69	187
Teluk Wondama	4,53	1,65	11,85	5,88	3,36	10,10	76,75	67,80	83,81	7,35	3,79	13,77	5,49	2,76	10,64	101
Teluk Bintuni	1,35	0,47	3,85	9,10	4,70	16,90	75,29	67,72	81,57	7,29	4,08	12,69	6,97	3,91	12,13	190
Manokwari	1,20	0,43	3,30	7,04	3,78	12,72	78,18	70,23	84,48	7,19	4,22	12,00	6,38	3,48	11,42	476
Sorong Selatan	6,03	3,31	10,75	11,27	6,12	19,85	72,02	63,69	79,07	6,93	3,72	12,56	3,74	1,51	8,94	148
Kab. Sorong	1,44	0,52	3,91	7,09	4,49	11,00	72,50	63,99	79,64	9,06	5,63	14,27	9,91	5,44	17,36	254
Raja Ampat	4,83	1,79	12,34	6,77	3,54	12,56	70,55	58,38	80,36	12,46	6,34	23,03	5,39	2,54	11,08	150
Tambrau	1,81	0,45	7,04	4,53	1,91	10,39	81,97	71,83	89,02	8,64	3,56	19,52	3,04	1,07	8,35	51
Maybrat	2,42	0,74	7,58	11,63	5,82	21,89	68,74	54,77	79,98	6,01	1,70	19,13	11,20	4,68	24,48	111
Manokwari Selatan	2,65	0,86	7,84	5,81	2,47	13,05	75,28	67,51	81,70	9,87	5,65	16,68	6,39	3,59	11,12	73
Pegunungan Arfak	0,94	0,15	5,49	0,49	0,13	1,90	78,72	54,14	92,06	14,02	5,04	33,36	5,83	1,78	17,47	91
Kota Sorong	3,14	1,26	7,60	10,68	6,26	17,64	67,60	55,88	77,47	11,11	5,90	19,95	7,47	3,96	13,65	635
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>2,64</b>	<b>1,87</b>	<b>3,72</b>	<b>8,27</b>	<b>6,66</b>	<b>10,24</b>	<b>73,25</b>	<b>69,57</b>	<b>76,63</b>	<b>9,31</b>	<b>7,34</b>	<b>11,73</b>	<b>6,53</b>	<b>5,09</b>	<b>8,34</b>	2.735

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	3,62	2,30	5,66	8,74	6,63	11,44	72,23	68,09	76,02	7,89	5,83	10,59	7,52	5,29	10,57	1.391
Perempuan	1,63	0,97	2,74	7,79	5,57	10,79	74,30	69,53	78,55	10,78	8,07	14,25	5,50	3,86	7,79	1.344
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	2,91	1,53	5,46	9,27	6,24	13,56	71,12	63,38	77,79	10,04	6,36	15,49	6,66	4,18	10,46	1.027
Pedesaan	2,48	1,70	3,61	7,67	6,02	9,73	74,53	70,79	77,93	8,87	6,90	11,33	6,45	4,86	8,51	1.708

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Ter- timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	4,83	1,22	17,21	25,84	14,51	41,70	69,33	52,11	82,45	72
Kaimana	4,90	1,31	16,70	10,35	4,54	21,88	84,75	68,62	93,39	66
Teluk Wondama	9,23	4,26	18,85	25,48	14,32	41,17	65,29	49,85	78,06	37*
Teluk Bintuni	3,13	0,86	10,76	19,31	11,72	30,13	77,56	66,18	85,92	51
Manokwari	10,75	4,56	23,27	20,32	12,29	31,70	68,93	53,06	81,33	153
Sorong Selatan	16,36	8,91	28,11	32,82	24,97	41,76	50,83	37,83	63,71	55
Kab. Sorong	3,98	1,40	10,77	23,37	13,32	37,70	72,65	57,36	83,98	88
Raja Ampat	6,75	2,36	17,81	24,16	15,15	36,24	69,09	56,09	79,64	47*
Tambrau	23,50	10,93	43,47	36,45	23,55	51,63	40,05	21,51	61,95	16*
Maybrat	22,47	8,02	49,07	19,74	8,18	40,44	57,79	33,70	78,66	46*
Manokwari Selatan	16,62	8,36	30,35	18,43	9,13	33,72	64,95	50,56	77,04	17*
Pegunungan Arfak	24,60	6,69	59,73	8,41	1,45	36,48	66,99	34,16	88,81	11*
Sorong	3,62	0,81	14,68	18,91	11,50	29,51	77,47	65,78	86,02	255
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>7,96</b>	<b>5,64</b>	<b>11,12</b>	<b>21,10</b>	<b>17,57</b>	<b>25,12</b>	<b>70,94</b>	<b>65,96</b>	<b>75,47</b>	<b>913</b>

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	9,34	5,94	14,38	24,49	18,83	31,20	66,17	58,90	72,75	464
Perempuan	6,53	3,74	11,15	17,59	13,67	22,34	75,88	70,09	80,86	449
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak sekolah	3,75	0,48	24,00	37,75	14,07	69,18				20*
Tidak Tamat SD	17,79	11,06	27,36	23,99	16,34	33,76				147
Tamat SD	6,86	4,08	11,30	20,21	16,01	25,18				572
Tamat SLTP	3,86	1,10	12,64	20,14	11,95	31,90				171
Tamat SLTA										4*
Tamat D1/D2/D3/PT										
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4,00	1,56	9,87	17,77	12,33	24,92	78,23	70,31	84,51	400
Pedesaan	11,04	7,86	15,31	23,70	19,52	28,46	65,26	59,01	71,02	513

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak				9,27	2,93	25,72	74,78	58,10	86,38	8,21	3,78	16,93	7,74	2,98	18,62	71
Kaimana				7,35	1,81	25,41	80,03	64,63	89,78	9,69	3,74	22,83	2,94	0,44	17,29	66
Teluk Wondama				0,81	0,14	4,41	84,58	65,43	94,08	7,43	3,28	15,99	7,18	0,98	37,73	37*
Teluk Bintuni				0,05	0,01	0,36	72,92	52,22	86,90	14,89	6,30	31,27	12,14	4,16	30,54	51
Manokwari	3,91	0,57	3,91	5,81	2,26	14,09	68,48	53,82	80,19	16,47	8,32	30,00	5,33	1,65	15,91	150
Sorong Selatan	5,45	2,12	5,45	7,67	3,02	18,12	76,96	64,46	86,02	9,29	3,49	22,48	0,63	0,09	4,31	54
Kab. Sorong	4,78	1,42	4,78	0,03	0,00	0,21	86,98	77,77	92,73	6,27	2,79	13,49	1,93	0,40	8,90	88
Raja Ampat	2,96	0,73	2,96	4,48	1,70	11,26	80,36	66,67	89,33	7,52	2,73	19,09	4,67	0,80	22,89	46*
Tambrauw				3,15	0,91	10,30	81,73	67,58	90,57	10,80	4,44	24,00	4,32	1,10	15,48	16*
Maybrat	3,33	0,71	3,33	12,72	4,38	31,67	70,45	47,20	86,41	3,63	0,48	22,59	9,87	2,46	32,18	54
Manokwari Selatan	3,39	0,49	3,39				87,48	77,22	93,51	9,12	4,13	18,95				17*
Pegunungan Arfak	8,29	1,27	8,29	20,50	5,92	51,35	49,71	20,92	78,70	1,36	0,18	9,39	20,15	4,02	60,33	13*
Kota Sorong	1,37	0,30	1,37	10,88	4,06	26,03	74,27	57,99	85,79	9,75	4,04	21,72	3,72	1,03	12,59	254
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>2,32</b>	<b>1,18</b>	<b>2,32</b>	<b>7,01</b>	<b>4,38</b>	<b>11,04</b>	<b>75,62</b>	<b>70,17</b>	<b>80,35</b>	<b>9,98</b>	<b>7,20</b>	<b>13,68</b>	<b>5,08</b>	<b>3,22</b>	<b>7,91</b>	<b>919</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	3,13	1,23	7,72	9,98	6,31	15,43	70,92	63,63	77,27	10,10	6,58	15,18	5,87	3,12	10,80	467
Perempuan	1,48	0,70	3,12	3,94	1,18	12,31	80,47	73,11	86,19	9,86	6,56	14,57	4,25	2,33	7,63	452
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>																
Tidak sekolah				7,47	0,99	39,42	85,13	57,50	96,04	7,04	1,34	29,65	0,36	0,04	2,78	22
Tidak Tamat SD	2,40	2,40	2,40	10,14	4,97	19,60	74,72	64,12	83,02	8,84	4,09	18,06	3,90	1,27	11,36	147
Tamat SD	2,32	2,32	2,32	6,86	3,50	13,02	73,34	66,07	79,53	10,87	7,41	15,68	6,61	3,97	10,81	575
Tamat SLTP	2,59	2,59	2,59	4,92	1,83	12,58	82,29	72,73	89,00	8,56	4,52	15,62	1,65	0,42	6,30	172
Tamat SLTA				7,47	0,99	39,42	100,00	100,00	100,00							4*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>																
Tidak bekerja	2,12	0,45	9,34	3,15	1,17	8,21	80,28	70,36	87,47	10,24	5,58	18,05	4,21	1,71	9,99	155
Sekolah	2,38	1,13	4,96	7,86	4,76	12,73	74,51	68,40	79,78	9,96	6,89	14,19	5,29	3,20	8,64	757
Pegawai swasta							100,00	0,00	100,00							2*
Wiraswasta							100,00	100,00	100,00							0*
Petani/buruh tani							97,46	77,03	99,77				2,54	0,23	22,97	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta							100,00	100,00	100,00							0*
Lainnya							56,74	7,51	95,49	43,26	4,51	92,49				1*
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	0,88	0,20	3,84	8,95	4,15	18,24	74,91	64,13	83,30	11,39	6,66	18,78	3,88	1,65	8,83	397
Pedesaan	3,42	1,63	7,04	5,53	3,37	8,97	76,15	70,53	80,99	8,91	6,00	13,02	5,99	3,53	9,97	522

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	6,13	3,79	9,76	29,50	22,52	37,60	64,37	55,66	72,22	363
Perempuan	5,62	2,31	13,06	29,15	22,12	37,33	65,23	56,91	72,71	318
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>										
Tidak sekolah	15,75	3,56	48,66	56,54	19,66	87,37	27,71	7,13	65,66	10*
Tidak Tamat SD	21,39	7,81	46,63	24,45	11,02	45,80	54,17	31,13	75,55	19*
Tamat SD	4,64	2,09	9,96	44,45	30,13	59,76	50,91	35,27	66,38	98
Tamat SLTP	4,89	2,52	9,28	27,45	21,22	34,71	67,66	59,85	74,59	387
Tamat SLTA	6,67	1,95	20,38	23,58	14,91	35,23	69,75	56,99	80,05	166
Tamat D1/D2/D3/PT				100,00	100,00	100,00				0*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>										
Tidak bekerja	9,50	4,15	20,30	26,02	17,24	37,25	64,48	53,73	73,95	189
Sekolah	4,11	2,20	7,54	28,01	21,88	35,09	67,88	60,56	74,41	416
Pegawai swasta	2,57	0,30	18,61	37,30	7,55	81,26	60,12	18,32	91,02	10*
Petani/buruh tani	7,91	1,00	42,26	40,94	13,90	74,84	51,15	19,00	82,37	26*
Nelayan	19,01	4,12	56,19	68,70	28,68	92,29	12,29	2,37	44,70	15*
Buruh/Supir/pembantu ruta				22,46	4,71	62,95	77,54	37,05	95,29	10*
Lainnya				36,22	6,60	82,04	63,78	17,96	93,40	9*
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4,32	1,57	11,35	25,00	18,13	33,41	70,7	62,2	77,9	315
Pedesaan	7,24	4,38	11,75	33,06	25,90	41,11	59,7	51,8	67,1	366

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Ter- timbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	4,10	1,58	10,24	8,70	5,17	14,28	77,57	69,96	83,71	7,25	3,57	14,19	2,37	0,97	5,66	364
Perempuan	0,48	0,10	2,24	3,44	0,92	12,02	75,47	65,96	83,01	16,69	10,70	25,09	3,91	1,79	8,33	316
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>																
Tidak sekolah	4,19	0,51	27,36				44,68	44,68	44,68				51,13	15,39	85,75	10*
Tidak Tamat SD	7,51	1,61	28,73	11,84	11,84	3,19	44,68	13,23	81,06	12,95	3,51	37,84				19*
Tamat SD	1,30	0,40	4,16	7,25	7,25	2,90	67,70	45,09	84,26	6,13	1,84	18,53	1,25	0,26	5,87	97
Tamat SLTP	0,35	0,05	2,49	6,59	6,59	2,19	84,07	72,70	91,27	13,03	8,41	19,66	2,41	1,08	5,30	387
Tamat SLTA	7,22	2,30	20,47	4,65	4,65	1,91	77,62	68,32	84,79	12,17	5,55	24,63	3,34	1,15	9,33	166
Tamat D1/D2/D3/PT							72,62	59,02	83,01							0*
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>																
Tidak bekerja	2,64	0,91	7,40	8,04	1,35	35,81	68,51	53,45	80,48	17,02	9,85	27,80	3,78	1,59	8,75	189
Sekolah	2,68	0,79	8,71	5,61	3,37	9,18	79,87	73,04	85,31	9,85	6,04	15,65	1,99	0,86	4,56	416
Pegawai swasta	3,13	0,37	21,92	0,20	0,02	1,71	80,94	42,27	96,10	15,73	2,58	56,80				10*
Wiraswasta				3,74	0,47	24,33	76,09	42,87	93,10	13,03	2,42	47,49	7,15	0,90	39,56	26*
Petani/buruh tani							70,14	44,41	87,36	4,77	0,79	23,96	25,08	7,80	57,00	15*
Nelayan				25,04	6,71	60,81	74,96	39,19	93,29							10*
Buruh/sopir/pembantu ruta				5,49	0,59	36,09	94,51	63,91	99,41							9*
Lainnya							92,97	56,26	99,27	7,03	0,73	43,74				6*
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	1,51	0,51	4,38	9,54	3,88	21,59	72,97	63,39	80,80	12,32	7,17	20,36	3,66	1,79	7,36	315
Pedesaan	3,21	1,02	9,59	3,44	1,80	6,48	79,72	72,23	85,59	11,05	6,61	17,91	2,59	0,98	6,63	365

\*N Tertimbang &lt; 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kabupaten/kota

## 16.11 Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Ter- timbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Fakfak	8,40	4,36	15,56	55,18	48,68	61,52	11,59	7,93	16,63	24,83	20,10	30,26	573
Kaimana	6,02	3,95	9,09	49,40	43,45	55,37	14,09	11,55	17,09	30,48	25,70	35,73	434
Teluk Wondama	5,57	3,45	8,86	70,77	61,73	78,42	11,33	7,00	17,83	12,33	8,02	18,49	233
Teluk Bintuni	7,54	5,10	11,02	55,67	50,00	61,20	14,91	11,48	19,13	21,88	17,07	27,60	481
Manokwari	5,35	3,59	7,92	47,57	43,50	51,68	14,48	11,11	18,66	32,59	28,82	36,61	1.370
Sorong Selatan	9,78	6,67	14,14	62,98	57,50	68,15	10,39	8,25	13,01	16,84	12,54	22,24	337
Kab. Sorong	8,14	5,74	11,42	54,78	50,45	59,04	15,05	12,90	17,50	22,02	18,66	25,80	678
Raja Ampat	6,45	3,17	12,67	57,31	50,00	64,32	8,70	6,56	11,46	27,54	19,72	37,04	359
Tambrau	5,48	2,53	11,48	54,99	50,36	59,53	13,10	9,82	17,27	26,42	20,88	32,83	95
Maybrat	7,03	3,82	12,59	57,89	51,15	64,35	13,14	9,70	17,56	21,94	16,47	28,60	323
Manokwari Selatan	6,18	4,49	8,47	51,64	45,53	57,70	10,13	7,45	13,62	32,05	27,17	37,34	175
Pegunungan Arfak	4,90	1,98	11,61	70,38	63,21	76,67	6,33	3,39	11,49	18,39	11,46	28,17	225
Kota Sorong	6,22	3,98	9,57	50,70	45,45	55,93	14,39	11,32	18,11	28,70	24,51	33,28	1.931
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>6,63</b>	<b>5,63</b>	<b>7,79</b>	<b>53,67</b>	<b>51,73</b>	<b>55,59</b>	<b>13,27</b>	<b>12,01</b>	<b>14,64</b>	<b>26,44</b>	<b>24,79</b>	<b>28,17</b>	<b>7.214</b>

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Ter- timbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
19	23,57	14,02	36,85	64,43	51,98	75,19	4,46	1,87	10,26	7,55	3,87	14,22	155
20 - 24	10,58	7,71	14,34	68,54	63,90	72,84	7,95	5,65	11,07	12,93	9,93	16,67	990
25 - 29	6,23	4,21	9,12	62,00	56,85	66,89	12,70	9,63	16,57	19,07	15,68	22,99	1.076
30 - 34	3,52	2,31	5,32	51,78	47,37	56,17	14,64	10,93	19,34	30,05	26,06	34,37	1.038
35 -39	5,61	3,19	9,71	50,25	45,31	55,18	15,96	13,14	19,26	28,18	24,53	32,14	986
40 - 44	3,65	2,02	6,52	45,05	39,91	50,30	12,28	9,60	15,58	39,02	34,24	44,01	818
45 - 49	4,25	2,55	6,98	41,68	36,71	46,81	17,24	13,75	21,40	36,84	32,07	41,88	679
50 - 54	6,02	3,83	9,33	44,47	39,09	49,97	15,74	11,99	20,41	33,77	28,03	40,03	542
55 - 59	3,35	2,00	5,55	51,37	42,99	59,68	14,62	10,64	19,76	30,66	23,43	38,97	387
60 - 64	9,53	5,70	15,54	49,99	41,74	58,23	13,58	8,48	21,03	26,90	20,21	34,84	254
65 +	17,09	11,60	24,45	60,44	51,52	68,70	10,89	7,43	15,67	11,59	7,28	17,96	288
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	6,35	5,01	8,02	60,95	58,35	63,49	13,61	11,91	15,51	19,08	17,26	21,05	3.876
Perempuan	6,95	5,62	8,56	45,20	42,56	47,88	12,86	11,28	14,63	34,99	32,40	37,66	3.338
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	8,57	5,91	12,27	60,63	53,46	67,37	9,30	6,02	14,11	21,49	16,07	28,14	357
Tidak Tamat SD	11,37	7,80	16,28	56,48	51,28	61,54	9,95	7,15	13,67	22,21	18,26	26,73	636
Tamat SD	5,94	4,14	8,44	57,39	53,03	61,63	14,57	11,51	18,26	22,11	18,63	26,04	1.177
Tamat SLTP	6,21	4,31	8,87	54,48	50,26	58,63	12,01	9,84	14,57	27,30	23,57	31,38	1.198
Tamat SLTA	7,28	5,38	9,76	53,06	49,90	56,19	13,20	11,13	15,58	26,47	23,91	29,20	2.708
Tamat D1/D2/D3/PT	2,96	1,86	4,69	46,64	42,07	51,26	16,51	13,57	19,94	33,89	29,70	38,34	1.137
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>													
Tidak bekerja	9,31	7,38	11,68	45,75	42,39	49,14	12,89	10,76	15,37	32,05	29,06	35,21	2.156
Sekolah	8,29	4,26	15,50	66,05	53,80	76,47	13,24	7,22	23,02	12,43	7,09	20,88	216
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,10	1,63	5,82	39,79	35,18	44,58	17,89	14,30	22,16	39,22	34,12	44,57	749
Pegawai swasta	5,11	2,02	12,33	59,01	53,06	64,72	15,45	11,18	20,96	20,43	15,92	25,82	655
Petani/buruh tani	4,34	2,73	6,82	57,08	52,11	61,91	12,60	10,07	15,65	25,99	21,90	30,54	1.212
Nelayan	7,99	6,27	10,12	63,75	59,78	67,55	11,24	9,28	13,55	17,02	14,19	20,28	1.106
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,46	1,39	8,32	68,08	59,13	75,87	15,80	11,14	21,93	12,66	8,28	18,88	265
Lainnya	6,87	3,79	12,15	65,94	57,37	73,59	12,68	8,28	18,94	14,51	8,92	22,71	355
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	6,20	4,58	8,35	49,20	45,59	52,82	14,73	12,53	17,25	29,86	26,89	33,02	2.965
Pedesaan	6,92	5,74	8,33	56,78	54,65	58,89	12,24	10,82	13,83	24,05	22,15	26,07	4.249
*N Tertimbang < 50													

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Fakfak	7,76	63,10	11,87	17,27	9,11	46,31	11,27	33,30
Kaimana	5,56	56,27	13,79	24,39	6,57	41,29	14,46	37,68
Teluk Wondama	3,72	78,04	7,38	10,86	7,85	61,82	16,19	14,14
Teluk Bintuni	5,45	65,72	14,92	13,91	10,45	41,73	14,89	32,93
Manokwari	4,61	52,83	16,52	26,03	6,22	41,44	12,10	40,25
Sorong Selatan	7,96	78,05	6,60	7,39	11,84	46,01	14,66	27,49
Kab. Sorong	7,99	63,45	15,17	13,40	8,32	44,47	14,92	32,29
Raja Ampat	6,03	66,95	6,21	20,81	6,95	45,75	11,69	35,61
Tambrau	2,07	64,32	12,53	21,08	9,25	44,69	13,74	32,32
Maybrat	8,29	57,24	15,94	18,54	5,77	58,54	10,33	25,36
Manokwari Selatan	5,54	64,38	7,60	22,48	6,90	37,46	12,94	42,70
Pegunungan Arfak	3,58	77,14	4,56	14,72	6,36	62,98	8,26	22,40
Kota Sorong	7,42	57,05	15,76	19,77	4,84	43,47	12,83	38,86
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>6,35</b>	<b>60,95</b>	<b>13,61</b>	<b>19,08</b>	<b>6,95</b>	<b>45,20</b>	<b>12,86</b>	<b>34,99</b>

\*N Tertimbang < 50

Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
19	19,58	71,49	8,06	0,87	27,44	57,58	0,96	14,02
20 - 24	6,70	72,84	11,03	9,42	15,05	63,59	4,39	16,98
25 - 29	6,78	64,98	13,48	14,76	5,60	58,54	11,80	24,06
30 - 34	3,43	59,31	16,00	21,26	3,62	42,76	13,01	40,60
35 - 39	7,02	60,81	14,46	17,71	4,04	38,45	17,64	39,87
40 - 44	4,82	56,37	12,48	26,34	2,31	32,01	12,06	53,63
45 - 49	3,27	50,73	18,27	27,73	5,41	30,84	16,01	47,73
50 - 54	6,99	53,45	10,43	29,13	4,85	33,65	22,14	39,35
55 - 59	2,63	60,64	12,59	24,15	4,18	40,65	16,97	38,19
60 - 64	5,61	56,82	16,75	20,83	14,18	41,91	9,83	34,09
65 +	21,49	62,38	10,89	5,24	11,93	58,16	10,88	19,04
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	5,88	74,59	6,00	13,53	10,25	51,96	11,36	26,43
Tidak Tamat SD	12,36	69,15	8,15	10,33	10,52	45,73	11,47	32,28
Tamat SD	5,22	68,07	13,76	12,94	6,70	45,86	15,43	32,00
Tamat SLTP	7,94	66,25	9,79	16,03	4,34	41,72	14,41	39,53
Tamat SLTA	6,53	59,15	13,71	20,61	8,26	45,04	12,52	34,18
Tamat D1/D2/D3/PT	2,97	47,40	20,72	28,91	2,95	45,54	10,42	41,09
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>								
Tidak bekerja	13,10	63,77	8,75	14,38	8,30	40,97	13,99	36,74
Sekolah	7,57	67,68	20,37	4,38	9,06	64,31	5,63	21,01
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,68	41,68	20,09	35,55	3,96	35,89	13,37	46,78
Pegawai swasta	5,70	58,62	17,97	17,71	3,73	59,95	9,44	26,88
Wiraswasta	5,18	62,21	12,16	20,46	2,65	46,80	13,49	37,06
Petani/buruh tani	6,83	72,20	10,58	10,39	9,81	50,49	12,27	27,43
Nelayan	3,39	67,38	15,86	13,37	4,25	76,08	15,09	4,59
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,80	64,56	13,73	14,91	7,68	82,74		9,58
Lainnya	6,89	52,10	9,54	31,48	3,92	45,45	11,33	39,31
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	7,20	54,67	15,57	22,56	5,05	42,88	13,77	38,30
Pedesaan	5,76	65,32	12,26	16,67	8,28	46,83	12,22	32,67

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
Fakfak	33,91	28,88	39,33	649
Kaimana	34,29	29,20	39,76	474
Teluk Wondama	21,55	13,72	32,17	261
Teluk Bintuni	29,44	24,08	35,44	532
Manokwari	41,47	37,03	46,05	1.541
Sorong Selatan	27,10	21,66	33,32	384
Sorong	31,53	28,02	35,25	764
Raja Ampat	31,09	23,95	39,27	402
Tambrauw	30,21	22,70	38,95	109
Maybrat	28,83	23,16	35,26	377
Manokwari Selatan	38,12	32,36	44,24	196
Pegunungan Arfak	32,32	23,87	42,11	243
Sorong	37,05	32,07	42,33	2.162
<b>Prov. Papua Barat</b>	<b>34,60</b>	<b>32,72</b>	<b>36,53</b>	<b>8.094</b>

Catatan:

<sup>1</sup>Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95%CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15 - 24	12,10	9,76	14,90	2.014
25 - 34	34,85	31,79	38,04	2.124
35 - 44	44,16	40,91	47,47	1.804
45 - 54	51,50	47,40	55,59	1.226
55 - 64	46,07	40,75	51,49	639
65 - 74	36,31	27,89	45,66	228
75 +	19,23	8,39	38,22	60
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	20,28	18,14	22,60	4.352
Perempuan	51,26	48,75	53,75	3.742
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	38,65	31,54	46,27	378
Tidak Tamat SD	35,05	30,28	40,13	664
Tamat SD	32,55	28,63	36,74	1.402
Tamat SLTP	30,23	26,90	33,77	1.638
Tamat SLTA	34,36	31,36	37,50	2.879
Tamat D1/D2/D3/PT	42,42	37,79	47,19	1.133
<b>Pekerjaan Kepala Keluarga</b>				
Tidak bekerja	45,92	42,87	49,00	2.365
Sekolah	7,96	5,63	11,13	794
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,62	44,09	55,15	752
Pegawai swasta	28,63	23,28	34,65	671
Wiraswasta	36,43	31,44	41,74	1.238
Petani/buruh tani	28,63	25,09	32,45	1.129
Nelayan	18,08	13,61	23,62	277
Buruh/ Supir/pembantu ruta	20,11	13,44	28,98	366
Lainnya	37,47	31,35	44,03	503
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	37,97	34,50	41,57	3.338
Pedesaan	32,23	30,13	34,41	4.756

Catatan:

<sup>1</sup>Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

# Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



## RISET KESEHATAN DASAR 2018

<b>RAHASIA</b>	<b>PERTANYAAN RUMAH TANGGA</b>	<b>RKD18_RT</b>
<b>I. PENGENALAN TEMPAT</b>		
<b>NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K</b>		
1	Provinsi	<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota <sup>*)</sup>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Kecamatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan <sup>*)</sup>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan    2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	XXXXXXXXXX
7	Nomor Kode Sampel	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>
10	Alamat rumah	<input type="text"/>
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>

\*) coret yang tidak perlu

<b>II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA</b>		
1	Nama Pengumpul Data:	5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tg/bh)	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> -2018
3	Tanda tangan Pengumpul Data	6. Tanggal. Pengecekan: (tg/bh) :
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018
		7. Tanda tangan Ketua Tim

<b>III. KETERANGAN RUMAH TANGGA</b>		
<b>ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS</b>		
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:	<input type="text"/> <input type="text"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)	<input type="text"/> <input type="text"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:	<input type="text"/> <input type="text"/>
<b>KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS</b>		
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus	<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus	<input type="text"/> <input type="text"/>

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA																
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?					
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin	[KODE]	[KODE]	[KODE]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)				
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
<b>GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART &gt; 4 ORANG</b>																
<b>Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga</b> 01= Kepala RT    04= Anak angkat/in    08= Pembantu rumah tangga sopir 02= Istri/suami    05= Menantu    09= Famili lain 03= Anak kandung    06= Cucu    10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				<b>Kode kolom (8): Status Kawin</b> 1= Belum Kawin    3= Cerai hidup 2= Kawin    4= Cerai mati				<b>Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi</b> 5= Temat SLTAMA 6= Temat SLTAD/3 7= Temat PT				<b>Kode Kolom (12): Status Pekerjaan</b> 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ POLRI/ BUMI/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh lain 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu roba 9= Lainnya				

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA																
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?				
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin							[KODE]	[KODE]	[KODE]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)				
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART &gt; 8 ORANG</b>																
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak anggotin 05= Pembantu rumah tangga sopir 02= Ibu/suami 06= Menantu 08= Famili lain 03= Anak tandung 09= Cucu 10= Lainnya 07= Orang luar/melayu				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak belm pernah sekolah 5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Pembantu/ lain 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Bantu sopir/ pembantu nula 9= Lainnya				

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA														
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur jika umur < 1 thn isikan dalam kotak "Hr" jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan	ART diwawancarai?			
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin	[KODE]	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bin: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART &gt; 12 ORANG</b>														
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT    04= Anak engkadirni    08= Pembantu rumah tangga sopir 02= Ibtisuami    05= Memantu    09= Famili lain 03= Anak kandung    06= Cucu    10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin    3= Cerai hidup 2= Kawin    4= Cerai mati				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah    5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI    6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI    7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Pelembuh lain 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Bosni/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya			

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA														
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Status	Verifikasi		Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancara?			
					Status	Jenis Kelamin						[KODE]	[KODE]	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART &gt; 12 ORANG</b>														
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak engkatlin 06= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= bbi/suami 05= Menantu 08= Famili lain 03= Anak tanding 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua mertua			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Teringgi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D/ID/203 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 5= Wiraswasta 6= Pembantu lain 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rub 9= Lainnya			Kode Kolom (13): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 4= Pegawai swasta 9= Lainnya		

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kesamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada → V.8 8. Tidak tahu → V.8
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 6. Kendaraan umum tidak bermotor 10. Jalan kaki 32. Transportasi air 54. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ puskesmas/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada → V.11 8. Tidak tahu → V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ puskesmas/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 6. Kendaraan umum tidak bermotor 10. Jalan kaki 32. Transportasi air 54. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ puskesmas/ pusling/ bidan desa (sekali jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada → VI 8. Tidak tahu → VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 6. Kendaraan umum tidak bermotor 10. Jalan kaki 32. Transportasi air 54. Transportasi udara 128. Lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali jalan)?	Jam : Menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	_____ orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2. Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → VI.7		<input type="checkbox"/>
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sembuh/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipung/dibesing/dikekang atau tindakan mirip dipung?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
8	Apakah dalam 8 bulan ini ada yang dipung?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, Bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan .....			7. Tidak ada balita
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak
			b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ pantai/ laut 7. Dibuang sembarangan
5	Apa yang biasa (RUMAH TANGGA) lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) Poin a & b DIBACAKAN			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali (RUMAH TANGGA) menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak beres			<input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak beres/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya >=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaannya 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

7 - KUESIONER RUMAH TANGGA

**CATATAN**

**LEMBAR BAHAN UNTUK MENGHITUNG PEMERIKSAAN AIR (BLOK W-P-01)**

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total Σ (ART)
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putaran) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

**Catatan :**

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunkan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, j menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.  
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)  
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehing pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :  
 = 4 load \* 50 L/load \* (3/7 per hari)  
 = 85,7 L/hari

## Lampiran 2 Kuesioner Individu



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



### RISET KESEHATAN DASAR 2018

<b>RAHASIA</b>	<b>PERTANYAAN INDIVIDU</b>	<b>RKD18. IND</b>				
<b>VILPENGENALAN TEMPAT</b>						
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	DK	Nomor Kode Sampel	No. Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl - Bln	□ □ - □ □	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl - Bln	□ □ - □ □	4 Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUMAH INI BIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART .....	Nomor urut ART: □ □

A. PENYAKIT MENULAR			
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini menunjuk pada NAMA yang tercantum pada pertanyaan Blok K P.1			
INFEKSI SALURAN PER NAPAS AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A02 2. Tidak	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya    2. Tidak	□
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya    2. Tidak	□
	c. Flek/ hidung tersumbat	1. Ya    2. Tidak	□
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya    2. Tidak	□
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A06 3. Tidak 4. Tidak tahu	□
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1. Ya    2. Tidak	□
	b. Batuk	1. Ya    2. Tidak	□
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya    2. Tidak	□
ART UMUR 6 TAHUN KE ATAS → KE A06			
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN			
	d. Nafas cepat	1. Ya    2. Tidak	□
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya    2. Tidak	□
	f. Tekan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya    2. Tidak	□

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa TB Paru oleh dokter/perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 16 TAHUN]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosa dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan
	c. Tidak tahan efek samping	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat
	d. Masa pengobatan terasa lama	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15 3. Tidak 8.Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8.Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8.Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8.Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "8" ATAU "8", LANJUT KE A18			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak →A19	<input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)					
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
<b>FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]</b>						
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnos menderit kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>	
			2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B		
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>B. PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>						
<b>ASMA/ MENGO/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]</b>						
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnos asma oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak → B04 <input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnos asma? (ISIKAN "88" JIKA TIDAK INGAT)					.....tahun <input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>KANKER [ART SEMUA UMUR]</b>						
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnos menderita penyakit kanker oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak → B08 <input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :					
	a.pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b.Radikal/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan .....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]</b>						
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnos diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak → B12 <input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnos diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "88" JIKA TIDAK INGAT)					.....tahun <input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?					<input type="checkbox"/>
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis	3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan injeksi insulin			4. Tidak diobati → B11	
B09	Apakah [NAMA] minum/buntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?					1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11 2. Tidak sesuai petunjuk dokter <input type="checkbox"/>
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA. ATAU 2.TIDAK) <b>POINT a s/d g DIBACAKAN</b>					
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat			<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan			<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat			<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....			<input type="checkbox"/>
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?					
	a. Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BAGIKAN POINT a - d)					
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksa kadar gula darah?					1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
<b>PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]</b>						
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnos menderita sakit jantung oleh dokter?					1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR < 3 TAHUN → BLOK E						
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B16						
<b>KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>						
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:					
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpati karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bintil (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	<input type="checkbox"/>		
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	<input type="checkbox"/>		
<b>JIKA B16 DAN B18 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B18</b>						
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK					
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu	<input type="checkbox"/>		
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (implant denture)	<input type="checkbox"/>		
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)	<input type="checkbox"/>		
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (scaling)	<input type="checkbox"/>		
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>		
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?					
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 - 3 kali      2. 4-6 kali      3. > 7 kali      4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi					
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01			JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20			
<b>HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]</b>						
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23 JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25</b>						
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25	3. Tidak minum obat	2. Tidak rutin	<input type="checkbox"/>
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) Pilih a- h/DIBACAKAN					
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>		
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>		
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>		
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>		

<b>-STROKE [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]</b>			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita penyakit stroke oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit stroke yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA, 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
<b>PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]</b>			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak →B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]</b>			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosa menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>C. KESEHATAN JIWA</b>			
<b>DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 16 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]</b>			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresi atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak berenergi, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang dibenja?*	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempermalukan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] benci untuk menyakit diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 16 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]</b>			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kecut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemeter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 16-17 TAHUN → BLOK D01  
 JIKA ART UMUR 18-69 TAHUN → BLOK D11  
 JIKA ART UMUR ≥ 80 TAHUN → D24

**D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN**

**KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 6 – 17 TAHUN**

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACA/PAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:  
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] sulit berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	<input type="checkbox"/>

**LANJUT KE BLOK E**

**KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-69 TAHUN (KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIMAKILI")**

Selama sepekan atau menyatakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:				
1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?			<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?			<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membatasi/mengendalikan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?			<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?			<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan sosial [NAMA]?			<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?			<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?			<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/mandi?			<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] meniadakan bekas luka?			<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi berawal dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?			<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?			<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] meniadakan kebiasaan sehari-hari?			<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE BLOK E</b>				
<b>KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN</b>				
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali tak teratur atau perlu pencakar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/minggu) 3. Terkendali teratur			<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur			<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjelaskan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)			<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengancingkan sebung)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri			<input type="checkbox"/>

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]								
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?					1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E02	Bagian tubuh yang terkena:							
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:							
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Geger otak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Parca lidere tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>			c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			<input type="checkbox"/>
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jerit/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>						
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E08 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F			4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F			<input type="checkbox"/>
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas					1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>			d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			<input type="checkbox"/>
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>			e. Naik kendaraan tidak bermesin			<input type="checkbox"/>
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>			f. Jalan kaki			<input type="checkbox"/>
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]								
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?					1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F08 3. Tidak sama sekali → G		<input type="checkbox"/>
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>			b. Penyehat tradisional			<input type="checkbox"/>
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>			d. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi			<input type="checkbox"/>
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>			e. Keterampilan energi tenaga dalam			<input type="checkbox"/>
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>						
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G. PERILAKU								
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN HYAMUK [ART SEMUA UMUR]								
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>			d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk			<input type="checkbox"/>
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>			e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: rakit nyamuk elektrik)			<input type="checkbox"/>
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>						

JIKA ART UMUR > 3 TAHUN → G02 JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK K				
<b>KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>				
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan				
G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makanan berikut: ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 8 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan 2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah			
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	<input type="checkbox"/>
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu penyedap	<input type="checkbox"/>
	c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	<input type="checkbox"/>
	d. Makanan berlemak/ berkollesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman berenergi	<input type="checkbox"/>
	e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instan/ makanan instan lainnya	<input type="checkbox"/>
<b>PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>				
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak → G05 3. Tidak Bersuku → G05	<input type="checkbox"/>	
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?			
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak bersuku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>	
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak bersuku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>	
	c. Setelah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak bersuku/ tidak pernah makan siang	<input type="checkbox"/>	
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak bersuku/ tidak pernah mandi pagi	<input type="checkbox"/>	
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak bersuku/ tidak pernah mandi sore	<input type="checkbox"/>	
f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak bersuku/ tidak pernah tidur malam	<input type="checkbox"/>		
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman 4. Kolam/bawah/belokan 5. Lubang tanah	<input type="checkbox"/>	
JIKA ART UMUR > 5 TAHUN → G08 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K				
<b>PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]</b>				
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? 1. Ya, selalu 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah menggunakan helm → G08 7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor → G08		<input type="checkbox"/>	
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	<input type="checkbox"/>	
<b>KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]</b>				
G08	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G10	.....hari	<input type="checkbox"/>	
G09	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut?	.....porsi	<input type="checkbox"/>	
G10	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G12	.....hari	<input type="checkbox"/>	
G11	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut?	.....porsi	<input type="checkbox"/>	
G12	JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN → G13 JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01			
<b>PERILAKU GUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]</b>				
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak → G17	<input type="checkbox"/>	
G14	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

9 – KUESIONER INDIVIDU

G15	Apakah [NAMA] <u>selalu</u> mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D e: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar		<input type="checkbox"/>			
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binuang, berkebun)	<input type="checkbox"/>						
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)							
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi		<input type="checkbox"/>			
	e. Setelah mencuci belta	<input type="checkbox"/>						
<b>MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]</b>								
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?		1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G18	3. Tidak pernah merokok → G26	<input type="checkbox"/>		
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun		
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun		
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)							
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok lining	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c=2, LANJUT KE G22								
G21	JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU							
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/lining yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu	<input type="checkbox"/>			
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)		1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G26	<input type="checkbox"/>		
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?		1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>			
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT		..... tahun		<input type="checkbox"/>			
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)		1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali	<input type="checkbox"/>		
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nglning, nyirih, supuri) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)		1. Ya, setiap hari	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau	4. Tidak pernah sama sekali → G29	<input type="checkbox"/>	
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
<b>AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN]</b> (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)								
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?		1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>			
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?		.....hari		<input type="checkbox"/>			
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?		.....jam		<input type="checkbox"/>			
			.....menit		<input type="checkbox"/>			



H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] terinfeksi HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merendahnya?	<input type="checkbox"/>			
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	<input type="checkbox"/>			
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	<input type="checkbox"/>			
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	<input type="checkbox"/>			
H07	* JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I * JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAH HIDUP/CERAH MATI → BLOK J * JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN ART LAKI-LAKI → BLOK L <b>I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI (ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN)</b>				
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak → I04	<input type="checkbox"/>		
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	<input type="checkbox"/>		
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → J01b 2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>		
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>		
I06	Sudah TTD dalam 12 bulan terakhir	Sikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke bagian berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum tidak menggunakan TTD? (LIHAT KODE)
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KODE KDL (E)	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak 4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu 7. Lainnya				
I07	<b>LANJUT KE BLOK L</b>				
<b>J. KESEHATAN IBU</b>					
<b>ART PEREMPUAN UMUR 15-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAH HIDUP/ CERAH MATI</b>					
<b>MASA REPRODUKSI</b>					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>		
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun	<input type="checkbox"/>		
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Grawida (kehamilan)	<input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/>	
	c. Abortus (keguguran)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya 2. Tidak → J48	<input type="checkbox"/>		
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/KEGUGURAN	<input type="checkbox"/>			
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut.					
<b>RIWAYAT KEHAMILAN, PERBALINAN, DAN MASA NIFAS</b>					
<b>"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA</b>					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?				

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>		
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati	3. Lahir hidup & lahir mati	4. Keguguran	<input type="checkbox"/>	
J09	Jenis kelamin (NAMA ANAK):	1. Laki-laki	2. Perempuan	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>		
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J11	Pada saat hamil (NAMA ANAK), apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu diinginkan kemudian/ tidak diinginkan?	1. Diinginkan saat itu	2. Diinginkan kemudian	3. Tidak diinginkan	<input type="checkbox"/>		
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14							
J12	Apakah (NAMA ANAK) masih hidup?	1. Masih Hidup → J14	2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>			
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR > 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Setuarc:		1. Bulan	2. Hari	<input type="checkbox"/>	
				b. Umur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>MASA KEHAMILAN</b>							
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya	2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>			
J15	Berapa bulan umur kandungan (NAMA) saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	.....bulan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J16	Berapa kali (NAMA) melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?						
	Umur kehamilan (a)	Tenaga yang melakukan ANC (b)			Frekuensi ANC (c)		
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b	3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali	
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b	3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali	
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J17a	3. Tidak ANC → J17a	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali		
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21						
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan (NAMA)?	1. dokter spesialis	2. dokter umum	3. bidan	4. perawat	<input type="checkbox"/>	
J18	Dimana (NAMA) paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)?	1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Puskesmas/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Poyandu 10. Rumah				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan (NAMA ANAK), apakah (NAMA) mendapat pemeriksaan:						
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN							
1. Konseling/ penjelasan/ nasihat		2. Tindakan/ tata laksana kasus		4. Tidak memperoleh keduanya			
J20	Selama kehamilan (NAMA ANAK), apakah (NAMA) mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)?						
1. Ya		2. Tidak diimunisasi		3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>	



J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	Jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	Jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] diujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RILLUKAN A. Praktek Nakes                      C. Klinik                                      E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas                          D. Rumah Sakit Bersalin                  F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J38	Derimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS                              C. Biaya kantor                              E. Biaya sendiri                              G. Lainnya B. Asuransi swasta                      D. Biaya orang lain                          F. Jampersal		_____
<b>LANJUT KE J40</b>			
J39	Alasan [NAMA] tidak diujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu                      4. Masalah biaya                              10. Jarak Fasilitas jauh 2. Tidak diijinkan keluarga              8. Tidak ada transportasi                  32. Masalah keluarga yang ditinggal 3. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>MASA NIFAS</b>			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 8 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A7 (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali                      3. lebih dari 2 kali 2. dua kali                      4. Tidak pernah → J43	<input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Segera setelah melahirkan              2. 24 jam setelah melahirkan              4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		<input type="checkbox"/>
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir              G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir              H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak di wajah, tangan dan kaki D. Sakit kepala    I. Hipertensi E. Kejang-kejang    X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari                                  Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera                      2. Ya, ada jeda waktu                      3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS                                      4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu                      5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>
<b>PELAYANAN KB PASCA SALIN</b>			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita                              4. Suntikan 3 bin                                      7. PI 2. Sterilisasi pria                                      5. Suntikan 1 bin                                      8. Kondom pria 3. IUD/ AKDR/ Spiral                              6. Implan/ Suzuk KB                                  9. Tidak menggunakan → J48		<input type="checkbox"/>
J47	Kapan [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan		<input type="checkbox"/>
<b>PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL</b>			
J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil?	1. Ya    2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini?	..... bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama kehamilan, Ibu mendapatkan PMT?	1. Ya    2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh selain kode 1. Ya 2. Tidak-Hke berla berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya-Hke berla berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, akeng, dll) 6. Lupa 7. Dinyakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan _____
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Blokuit Program (LEHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Blokuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT? POIN a b/d e TIDAK DIBACAKAN (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>	
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>	e. Anemia	<input type="checkbox"/>	
	c. Periksa hamil di poyandu	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>	
J53	Sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?				.....bulan <input type="checkbox"/>
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan, [NAMA] pernah mendapatkan TTD?			1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD?				<input type="checkbox"/>
	1. Tidak suka	3. Bosan	5. Efek samping (mual, sembelit)		
	2. Mual/ muntah karena proses kehamilan	4. Lupa	6. Belum waktunya habis		
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
LANJUT KE BLOK L					
K. KESEHATAN BALITA					
BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 69 BULAN]					
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 69 BULAN]					
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)				
	A. Dokter Kandungan	D. Perawat	Z. Tidak ada yang menolong		
	B. Dokter Umum	E. Dukun			
	C. Bidan	F. Lainnya, _____			
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan)				<input type="checkbox"/>
	1. RS Pemerintah	4. Puskesmas/ Puskesmas Pembantu/ Puskesmas	7. Poskesdes/ Polindes		
	2. RS Swasta	5. Praktek dokter mandiri	8. Rumah		
	3. Klinik	6. Praktek bidan mandiri	9. Lainnya, sebutkan _____		

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 69 BULAN]			
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu	<input type="text"/>
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang diimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya    2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA]    (JIKA ≥ 2500 GRAM → K07)	..... gram	<input type="text"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa    3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator    4. Lainnya, sebutkan		<input type="checkbox"/>
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya    2. Tidak →K08	<input type="checkbox"/>
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm	<input type="text"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?	1. Ya    2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala bayi [NAMA]	.....cm	<input type="text"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/ cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA		
	a. Tuna netre (penglihatan)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tuna dekse (bagian tubuh)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Bibir Sumbing	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Down Syndrome	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 69 BULAN]			
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering    3. Obat tabur (berbentuk bubuk)    8. Tidak tahu 2. Betadine/alkohol    4. Ramuan/ obat tradisional		
K13	Apakah pada saat [NAMA] baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen    3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu    8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?	Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Sapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)
		(1)	(2)
	a. 0-48 jam setelah lahir	1. Ya    7. Tidak berlaku → K17 2. Tidak → K14b	<input type="checkbox"/>
	b. 3-7 hari setelah lahir	1. Ya    7. Tidak berlaku → K17 2. Tidak → K14c	<input type="checkbox"/>
	c. 8-28 hari setelah lahir	1. Ya    7. Tidak berlaku 2. Tidak    8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	KODE KOLOM (g) TEMPAT PEMERIKSAAN		KODE KOLOM (g) TENAGA PEMERIKSA
	1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pudling	7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan
	2. Rumah Sakit Swasta	5. Poyandu/Pookesdes/Polindes	8. Rumah
	3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	
	1. Dokter spesialis    4. Perawat/ nakes lainnya		
	2. Dokter umum    5. Lainnya		
	3. Bidan		
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K18 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17			
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 0-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA    2. TIDAK    8. TIDAK TAHU		
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>	
	KODE ISIAN j-k: 1. YA    2. TIDAK    7. SUDAH PERNAH    8. TIDAK TAHU		
	j. Memberikan imunisasi Hib-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skining hipotroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
<b>BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (dibawa kader/ bidan/ di pusyandu) → K18	4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K18 5. Tidak pernah memiliki → K18		<input type="checkbox"/>				
K18	Cek isi buku KIA:							
	a. Riwayat kehamilan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Tertul lengkap	2. Tertul tidak lengkap	3. Tidak tertul		<input type="checkbox"/>		
JIKA K18f BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18f BERKODE "3" → K18								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang bertul catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24	<input type="checkbox"/>				
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bermanahaboes	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA K18f BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K18 BERKODE "1" → K22 JIKA K18f BERKODE "3" DAN K18 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K18 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23								
<b>IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2): 1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERKUTNYA							
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HIB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HIB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HIB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HIB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>		
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>					
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>		
JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24								

<b>K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)</b>			
a. Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang diuntukkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23a	8. Tidak tahu → K23a	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] dimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan diuntukkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (soar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] dimunisasi BCG?	1. 0 - 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan ditelekan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali dimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN		..... bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] dimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali dimunisasi IPV polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"		..... bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] dimunisasi IPV polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HB yang biasanya diuntukkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali dimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"		..... bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] dimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		..... kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi oampak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan diuntukkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur < 9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi oampak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur < 18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur < 18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
<b>PEMANTAUAN PERTUMBUHAN (ART UMUR 0 – 59 BULAN)</b>			
K24. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K27</b>			
K26. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/hepat 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"		..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K30</b>			
K29. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Malas 7. Sibuk/hepat 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-29 BULAN → K31 JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K48			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]								
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?		1. Ya	2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>			
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?		..... menit		<input type="checkbox"/>			
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?		1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>			
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?		1. Ya → K34	2. Tidak	3. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>		
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar      3. Repot      5. Alasan medis      7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu      4. Rawat jalan      6. Anak terpisah dari ibunya      8. Lainnya				<input type="checkbox"/>			
<b>LANJUT KE K48</b>								
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI			a. Satuan: 1. Jam    2. Hari	<input type="checkbox"/>			
				b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/>			
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?		1. Diberikan semua kepada bayi 2. Dibuang sebagian	3. Dibuang semua 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>			
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?		1. Ya	2. Tidak → K38	3. Tidak tahu → K38	<input type="checkbox"/>		
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?							
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan.....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?		1. Ya → K40	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?		..... bulan (BLA TIDAK TAHU TULIS 88)		<input type="checkbox"/>			
<b>LANJUT KE K42</b>								
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari      4. 2 – < 3 bulan      7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari      5. 3 – < 4 bulan      8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan      6. 4 – < 6 bulan      9. Tidak beres (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45				<input type="checkbox"/>			
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?							
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/ nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Blokuit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan.....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa saja yang dimakan [NAMA]? (BILIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, nenas, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biakut	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>			
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46				
<b>PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-69 BULAN]</b>					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?			1. Ya    2. Tidak → K49 <input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang diabaikan, dan alasan utama tidak diabaikan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bilangsa)	Apakah PMT diabaikan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak diabaikan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a & d TIDAK DIBACAKAN (BILIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	JIKA ART UMUR 8-36 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-69 BULAN → K50				
<b>PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-69 BULAN]</b>					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerdil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alfabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN**

**TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus		2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus

**BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

**LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]**

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**CATATAN**

--	--

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofilia/ITP/ minum obat anti koagulan/ sakit berat?	1. Ya, (tekankan _____) 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JULAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena    2. Ya, darah kapiler    4. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (8 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya    2. Tidak → L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya    2. Tidak → L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif    3. PAW (non P.falciparum) 2. P.falciparum (Pf)    4. Pf dan PAW (mb) 5. Hasil tidak sah	<input type="checkbox"/>
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 16 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam    2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya    2. Tidak → L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	<input type="text"/> mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya    2. Tidak → L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa	<input type="text"/> mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	<input type="text"/> mg/dl	
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIVITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KECIKATAN:

1. Pagi (duduk/berdiri/jalan) (\*KRITERIA BERAT/ SEDANG)

JAM (G.29)	JML (MENIT)		KRITERIA *

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) (\*KRITERIA BERAT/ SEDANG)

JAM (G.29)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) (\*KRITERIA BERAT/ SEDANG)

JAM (G.29)	JML (MENIT)		KRITERIA *

### **Lampiran 3 Tim Penyusun**

1. Arief Mulyono, S.Si.M.Sc
2. Hilda Suherman, M.Sc., Apt
3. Mira Husni Sanjaya, S.K.M.,M.P.H.
4. Intan Puspitasari, S.Gz
5. Taufan Asrisyah Ode, S.K.M., M.Kes
6. Usman, S.K.M., M.Kes
7. Syarifuddin Ahmad, S.K.M
8. Siti Nur Chasanah, S.Si., M.Sc.
9. Putra Apriadi Siregar, S.K.M. M.Kes
10. Darnia Astarti Parastiti, S.Si
11. Andryani Ningsih, M.Sc. Apt
12. Evi Wulandari, S.ST., M.Kes
13. Selly Ristya Ningsih, S.K.M.,M.P.H.
14. Indra Komala, S.K.M., M.P.H.
15. Deasy Pristi Retnani, Amd.Keb
16. Eka Sri Setyaningsih



Ditandatangani oleh:  
**LEMBAGA PENERBIT**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
Jalan Puncak Selatan Ragunan No. 23, Jakarta 10130  
Telp. (021) 8201000, ext. 222, 223, Fax. (021) 4240943

ISBN 978-602-071-070-8



9 786023 731276